



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Kampus A, Jalan Kyai Tapa No. 1, Jakarta 11440
Telp. 021-5605834, 5663232, Fax. 021-5605841, Website: www.trisakti.ac.id/fti/
Dekanat: Pes. 8405, Teknik Mesin: Pes. 8434, Teknik Elektro: Pes. 8413
Teknik Industri: Pes. 8407, Teknik Informatika: Pes. 8436

SURAT TUGAS

No. : 0292/AU.00.02/FTI-DEK/VIII/2022

- D a s a r : a. Bahwa dengan telah berakhirnya Tahun Akademik 2021/2022, maka Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti perlu membuat Laporan Tahunan TA 2021/2022
- b. Bahwa agar laporan tahunan dimaksud dapat memenuhi standard pelaporan yang baik dan benar sesuai ketentuan Universitas Trisakti dengan data yang lebih akurat, maka Dekan Fakultas Teknologi Industri dengan ini:

MENUGASKAN :

Kepada : Nama-nama yang di bawah ini sebagai Tim Penyusunan Laporan Tahunan Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2021/2022 dengan susunan sebagai berikut:

- Penanggung Jawab : Dr. Ir. Rianti Dewi Sulamet-Ariobimo, M.Eng, IPM
- Koordinator Tim : Dr. Ahmad Zuhdi, SSi, M.Kom
- Tim Penyusun LED dan Laporan Tahunan : 1. Dr. Ir. Nora Azmi, ST, MT.
2. Ratna Shofiati, S.Kom, M.Kom
3. Ir. Amal Witonohadi, MT
4. Dr. Ahmad Zuhdi, SSi, M.Kom
5. Dr. Dra. Pudji Astuti, MT, (ex officio KPH DRPMF)
6. Prof. Dr. Ir. Indra Surjati, MT, IPM (Analisis dan Rekomendasi)
7. Dr. Ir. Triwulandari SD, MM (Analisis dan Rekomendasi)
8. **Sofia Debi Puspa, S.Pd., M.Si.**
- Tim Data LED dan Laporan Tahunan : 1. Budi Santoso, S.Kom
2. Renny Desianie, SH, MH
- Anggota : 1. Meza Javani
2. Ari Wahono
3. Iman Nurjaman, S.Kom
4. Ani Susanti, A.Md
5. Sonny Sugiarto
6. Ahmad Gozali
7. Yati Nurhayati, S.Sos
8. Imamudin

Untuk : Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pengumpulan data, penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Tahunan Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2021/2022

Waktu : 25 Agustus 2022 sd 22 Oktober 2022

Biaya : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat tugas ini dibebankan pada anggaran Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti

Demikian surat tugas ini, supaya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab serta melaporkan hasilnya kepada Pimpinan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti.

Jakarta, 12 Agustus 2022
Dekan



Dr. Ir. Rianti Dewi Sulamet-Ariobimo, M.Eng, IPM

Disampaikan Kepada Yth:

Nama-nama yang tercantum dalam Surat Tugas ini



**LAPORAN EVALUASI DIRI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS TRISAKTI**

OKTOBER 2022



LAPORAN EVALUASI DIRI

TAHUN AKADEMIK 2021/2022

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

UNIVERSITAS TRISAKTI

OKTOBER 2022

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Dr. Ir. Rianti Dewi Sulamet-Ariobimo, ST, M.Eng, IPM.
NIDN : 317107101
Jabatan : Dekan FTI Usakti/ Pengarah dan Penanggung Jawab
Tanggal Pengisian : 18 – 10 – 2022
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Ir. Nora Azmi, MT
NIDN : 0314066902
Jabatan : Wakil Dekan I FTI Usakti / Penanggung Jawab
Tanggal Pengisian : 18 – 10 – 2022
Tanda Tangan :



Nama : Ratna Shofiati, S.Kom M.Kom.
NIDN : 0314027401
Jabatan : Wakil Dekan II FTI USAKTI/ Penanggung Jawab
Tanggal Pengisian : 18 – 10 – 2022
Tanda Tangan :



Nama : Ir. Amal Witonohadi, MT.
NIDN : 301097201
Jabatan : Wakil Dekan III / Penanggung Jawab
Tanggal Pengisian : 18 – 10 – 2022
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Ahmad Zuhdi, M.Kom
NIDN : 0313046203
Jabatan : Manajer Bidang Riset, PKM, Inovasi, dan Kemitraan/Pendamping
Tanggal Pengisian : 18 – 10 – 2022



Tanda Tangan :

Nama : Dr. Pudji Astuti, MT
NIDN : 321096102
Jabatan : KPH DRPMF FTI Usakti /Pendamping
Tanggal Pengisian : 18 – 10 – 2022
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Ir. Triwulandari SD, MM.
NIDN : 313126502
Jabatan : Ketua Unit Penjaminan Mutu/Pendamping
Tanggal Pengisian : 18 – 10 – 2022
Tanda Tangan :



Nama : Prof. Dr. Ir. Indra Surjati, MT
NIDN : 0316105601
Jabatan : Ketua Gugus Tugas ICT Usakti
Tanggal Pengisian : 18 – 10 – 2022
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Laporan Evaluasi Diri (LED) Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (FTI Usakt)i adalah bentuk tanggung jawab pimpinan FTI Usakti kepada pemangku kepentingan atas penghargaan dan rekognisi terhadap eksistensi, prestasi, dan kinerja institusi. Setiap tahun pimpinan FTI Usakti berkewajiban menyusun LED, yang merupakan bagian utama dari Laporan Tahunan FTI Usakti, dan melaporkannya kepada Senat FTI Usakti, sebagai perwakilan pemangku kepentingan internal dan Universitas Trisakti sebagai perwakilan pemangku kepentingan eksternal.

FTI Usakti menyusun LED berdasarkan Pedoman Penyusunan Evaluasi Diri UPPS, yang dikeluarkan oleh BAN-PT. Penyusunan LED menggunakan data semua prodi yang dikelola FTI Usakti dari tahun 2021 sampai dengan 2022. Data tersebut diolah dan dipaparkan secara logis dan argumentatif dalam LED. Tim penyusun menyajikan LED sesuai pedoman dalam tiga bab, yaitu pendahuluan, laporan evaluasi diri, dan penutup.

Ucapan terima kasih dan penghargaan terbaik ditujukan untuk Tim Penyusun atas jerih payahnya selama ini. Tak lupa pula, terima kasih teruntuk tim penyedia data pendukung laporan tahunan dan pihak-pihak yang bekerjasama dalam penyusunan LED. Kami pun memohon kepada Allah agar senantiasa menganugerahkan bimbingan, kemudahan, kekuatan kepada kita. Aamiin.

Jakarta, Oktober 2022
Ketua Pelaksana

Tim penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
IDENTITAS PENGUSUL	ii
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	iv
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	1
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	2
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	3
A. KONDISI EKSTERNAL	3
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	18
C. KRITERIA	21
C.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	21
1.1 Latar Belakang	21
1.2 Kebijakan	24
1.3 Strategi Pencapaian Standar	25
1.4 Indikator Kinerja Utama	33
1.5 Indikator kinerja Tambahan	37
1.6 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	37
1.7 Simpulan Hasil Evaluasi ketercapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	38
C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	39
2.1 Latar Belakang	39
2.2 Kebijakan	40
2.3 Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan	41
2.4 Indikator Kinerja Utama	41
2.5 Indikator kinerja Tambahan	51
2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	51
2.7 Penjaminan Mutu, Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	52
2.8 Kepuasan Pengguna	53
2.9 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut	54
C.3 MAHASISWA	55
3.1 Latar Belakang	55
3.2 Kebijakan	56
3.3 Strategi Pencapaian Standar	57
3.4 Indikator Kinerja Utama	59
3.5 Indikator kinerja Tambahan	70
3.6 Evaluasi Capaian Kinerja	71
3.7 Penjaminan Mutu Mahasiswa	72
3.8 Kepuasan Pengguna	74
3.9 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut	74

C.4 SUMBER DAYA MANUSIA	75
Latar Belakang	75
Kebijakan	76
Strategi Pencapaian Standar	80
Indikator Kinerja Utama	81
Indikator kinerja Tambahan	84
Evaluasi Capaian Kinerja	84
Penjaminan Mutu SDM	85
Kepuasan Pengguna	87
Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindaklanjut	88
 C5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	 89
Latar Belakang	89
Kebijakan	96
Strategi Pencapaian Standar	98
Indikator Kinerja Utama	102
Indikator kinerja Tambahan	104
Evaluasi Capaian Kinerja	105
Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasana	105
Kepuasan Pengguna	105
Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut	106
 C.6 PENDIDIKAN	 106
Latar Belakang	106
Kebijakan	111
Strategi Pencapaian Standar	112
Indikator Kinerja Utama	113
Indikator kinerja Tambahan	118
Evaluasi Capaian Kinerja	118
Penjaminan Mutu Pendidikan	120
Kepuasan Pengguna	120
Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut	122
 C.7 PENELITIAN	 123
Latar Belakang	123
Kebijakan	124
Strategi Pencapaian Standar	127
Indikator Kinerja Utama	128
Indikator kinerja Tambahan	131
Evaluasi Capaian Standar	132
Penjaminan Mutu Proses Penelitian	135
Kepuasan Pengguna	136
Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut	137
 C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	 137
Latar Belakang	137

Kebijakan	140
Strategi Pencapaian Standar	142
Indikator Kinerja Utama	144
Indikator kinerja Tambahan	144
Evaluasi Capaian Standar	144
Penjaminan Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat	145
Kepuasan Pengguna	147
Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut	148
 C.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	149
Indikator Kinerja Utama	149
Indikator kinerja Tambahan	162
Evaluasi Capaian Standar	163
Penjaminan Mutu Luaran	163
Kepuasan Pengguna	163
Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut	163
 D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT	163
D.1 Analisis Capaian Kinerja	164
D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	165
D.3 Strategi Pengembangan	168
D.4 Program Keberlanjutan	170
 BAB III. PENUTUP	174
 LAMPIRAN	
 SK Dekan FTI Usakti	

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (FTI-Usakti) didirikan tahun 1982 berdasarkan Surat Keterangan Rektor (SKR) Universitas Trisakti No. 026/USAKTI/SKR/IX/1982. FTI Usakti merupakan Unit Pengelola 8 Program Studi, yang terdiri dari 5 program studi (prodi) sarjana dan 3 prodi magister, yang bertanggung jawab dalam mengawal target dan capaian Universitas yang diturunkan menjadi target dan capaian fakultas dan semua prodinya. Oleh karena itu, secara rutin baik Prodi maupun Fakultas secara bersama-sama melakukan proses evaluasi diri. Kegiatan ini mengkaji persoalan yang dihadapi FTI Usakti, berdasarkan 9 kriteria baku yang telah ditetapkan pemerintah, yang berguna untuk upaya perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

Persiapan dalam menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten memerlukan proses pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan adaptif bagi sumber daya manusia sesuai perkembangan lingkungan dan industri yang terjadi. Selain itu, perlu dipertimbangkan pula bagaimana kebijakan arah industri ke depannya sehingga SDM Indonesia tidak tertinggal serta dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang muncul di kemudian hari. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan SDM Indonesia yang unggul dan kompetitif bukan hanya formalitas akan tetapi juga menjadi hal substantif untuk mendukung perkembangan dan kemajuan industri dalam negeri sesuai kebutuhan pasar. Dari lima prodi sarjana, baru Teknik Industri yang peringkat akreditasinya unggul dan peringkat A untuk prodi Teknik Elektro sementara sisanya masih B. Sedangkan untuk prodi magister, program studi Magister Teknik Elektro dan Magister Teknik Industri berhasil meraih akreditasi Sangat Baik dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Teknik. Tentu ini menjadi tugas manajemen FTI Usakti untuk lebih efektif lagi dalam mencapai sasaran pencapaian akreditasi A untuk semua prodinya. Begitupun untuk peringkat akreditasi internasional (IABEE), diantara 5 prodi sarjana, di mana program studi sarjana Teknik Industri telah meraih pengakuan IABEE general, sedangkan program studi sarjana Teknik Elektro dan program studi sarjana Teknik Mesin IABEE provisional.

Laporan ini disusun berdasarkan Sarlita FTI-Usakti 2020/2021-2024/2025, mengacu pada rangkaian kegiatan yang meliputi strategi pengembangan beserta indikator capaian yang

dipetakan dalam tujuh bidang kegiatan yaitu : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian; Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu; Kemahasiswaan dan Lulusan; Sumber Daya Manusia; Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik; Pembiayaan, Sarana Prasarana serta Sistem Informasi; dan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.

Luaran Dharma Pendidikan FTI Usakti pada tahun akademik 2021/2022 diperoleh melalui implementasi sistem pendidikan yang terarah dan terkoordinasi untuk seluruh program studi dalam lingkup FTI Usakti. Rerata IPK lulusan untuk seluruh Program Studi S1 dalam tiga tahun terakhir mencapai 3,22 (sasaran mutu 3,25), sedangkan untuk Program Studi S2 mencapai 3,75 (sesuai dengan sasaran mutu). Prestasi Akademik Mahasiswa FTI Usakti dalam tiga tahun terakhir mencapai 24 prestasi. Pada tingkat lokal sebanyak 12 prestasi dan pada tingkat nasional sebanyak 12 prestasi. Sedangkan untuk tingkat internasional belum memperoleh prestasi, hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai event lomba yang diselenggarakan pada tingkat internasional. Prestasi Non-Akademik Mahasiswa FTI Usakti dalam tiga tahun terakhir masih didominasi dari kontribusi prestasi Program Studi S1 Teknik Industri dan Program Studi S1 Teknik Mesin.

Penawaran hibah MBKM dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah dimanfaatkan dengan baik oleh prodi Sarjana Teknik Industri dan Teknik Elektro serta Teknik Informatika, melalui perolehan hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) baik di tahun 2021 maupun tahun 2022 oleh program studi S1 Teknik Industri dan hibah MBKM Penelitian dan MBKM Pengabdian pada Masyarakat yang diperoleh oleh fakultas serta hibah Kedaireka yang diraih dosen Teknik Mesin dan Teknik Elektro bekerjasama dengan mitra PT lain (Binus) dan PT Impack Pratama. Begitu juga dengan program pertukaran pelajar, dan magang industri yang pesertanya semakin meningkat.

Rerata masa studi lulusan Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S1 dalam empat tahun terakhir mencapai 8,17 semester (masa studi ideal adalah 8 semester). Program Studi S1 Teknik Mesin memiliki Rerata masa studi mahasiswa tercepat yaitu 7,9 semester. Sedangkan Program Studi S1 Teknik Informatika memiliki rerata masa studi mahasiswa terlama yaitu sebesar 8,53 semester. Sedangkan pada Program Studi S2 dalam empat tahun terakhir rerata masa studi lulusan mencapai 4,26 semester (masa studi ideal 4 semester). Program Studi S2 Teknik Mesin memiliki rerata masa studi mahasiswa terlama yaitu 4,8 semester. Sedangkan Program Studi S2 Teknik Elektro memiliki rerata masa studi mahasiswa tercepat yaitu sebesar 3,8 semester.

Pelacakan lulusan dan pengguna lulusan telah dilakukan terpusat di Universitas. Instrumen

tracer study sebenarnya mudah diakses karena tersedia secara online, namun jumlah pertanyaan tracer study yang cukup banyak menjadi penghalang bagi sebagian responden untuk menyelesaikan pengisian kuesioner. FTI Usakti perlu secara proaktif melakukan pelacakan terhadap lulusan dan pengguna lulusan menggunakan instrumen yang lebih sederhana dan mudah diakses.

Hasil kajian penelusuran lulusan (*tracer study*) pada prodi sarjana dapat diketahui bahwa persentase lulusan dengan waktu tunggu untuk bekerja kurang dari 6 bulan lebih besar dari waktu tunggu untuk bekerja $6 \leq WT \leq 18$ bulan maupun waktu tunggu untuk bekerja lebih dari atau sama dengan 18 bulan. Namun, jumlah lulusan yang terlacak dibandingkan jumlah lulusan relatif kecil. Diperlukan upaya lebih intensif untuk dapat meningkatkan jumlah lulusan yang terlacak. Demikian pula untuk prodi magister, dari hasil tracer studi, meskipun dari data yang masih minim, masih terdapat lulusan yang memiliki waktu tunggu untuk bekerja antara 6 hingga 18 bulan.

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dijelaskan pada point C1 sampai dengan C9, terdapat beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang belum berhasil dicapai. Beberapa hal yang belum dapat dicapai disampaikan dalam uraian sebagai berikut:

- 1) Dari sisi mahasiswa, jumlah mahasiswa reguler berfluktuasi setiap tahunnya, sedangkan jumlah mahasiswa transfer cenderung stabil. Penurunan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir, terutama untuk prodi sarjana Teknik Mesin, Teknik Elektro dan Teknik Industri mengancam eksistensi dan keberlanjutan program studi tersebut. Program studi Teknik Elektro dan Teknik Industri sebenarnya telah memiliki peringkat akreditasi yang sangat baik, akan tetapi belum mampu menarik calon mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa akreditasi program studi bukan lagi faktor penarik calon mahasiswa, karena itu perlu diadakan kajian yang serius dan akurat, didukung dengan data yang lengkap dan valid, untuk mengidentifikasi penyebab penurunan minat calon mahasiswa. Apakah benar kondisi pandemic berpengaruh signifikan, bagaimana dengan kondisi/lingkungan kampus dan kehidupan kemahasiswaan.
- 2) Jumlah DTPS telah melebihi standar minimal yang ditetapkan oleh BAN-PT, dengan 42,9% DT bergelar S3 dan terdapat 2 orang dosen yang sedang studi lanjut S3. Sebanyak 75,24% DTPS telah memiliki sertifikat pendidik.
- 3) Seperti pada TA. 2019/2020 dan TA. 2020/2021, TA 2021/2022 ini juga masih diwarnai dengan terjadinya pandemi Surat Edaran Rektor Universitas Trisakti No. 002/HK.00.03/USAKTI/R/ III/2020 tentang Kewaspadaan Dini Terkait Covid-19 masih

menyampaikan bahwa pelaksanaan semua kegiatan belajar (*study*) maupun bekerja (*work*) yang dilakukan dari rumah *study/work from home* (SWH dan WFH). FTI-Usakti mengatur semua kebijakan terkait kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan lainnya dalam lingkup FTI-Usakti. Proses pembelajaran tatap muka digantikan dengan sistem pembelajaran daring. Sistem pembelajaran ini memanfaatkan semua fasilitas daring yang ada seperti Learning Management System (LMS) Usakti, *Google Classroom*, Zoom, WA Group, fasilitas *e-learning* FTI-USAKTI dan fasilitas lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

- 4) Pertukaran pelajar tingkat internasional sudah mulai dirintis, yang disertai pertukaran dosen. Delapan dosen dari Fakultas Kejuruteraan Mekanikal Universitas Malaysia Perlis telah memberikan kuliah kepada 328 mahasiswa FTI Usakti, dan sebaliknya delapan dosen FTI Usakti juga memberikan kuliah dengan topik yang sama, yaitu Sustainable Development, kepada 258 mahasiswa Fakultas Kejuruteraan Mekanikal Universitas Malaysia Perlis
- 5) Jumlah penelitian DTPS yang dibiayai PT berturut-turut sebanyak dalam 3 tahun terakhir sebanyak 4,3, dan 6 penelitian. Hal ini perlu ditingkatkan untuk mencapai serapan dana penelitian ideal yaitu minimal Rp. 10.000.000 per dosen per tahun sesuai standar BAN-PT. Dalam 3 tahun terakhir, diperoleh hak cipta berupa sebuah hak paten, 6 buah hak cipta berupa buku dan 14 hak cipta berupa karya tulis lainnya sebagai luaran PKM.
- 6) Pusat studi mulai diberdayakan untuk memberikan solusi bagi penataan Kawasan Kota Tua Jakarta, bekerjasama dengan PT KAI dan Pemprov DKI Jakarta, dan unit afiliasi PT LAT Trisakti yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan aplikasi cerdas untuk industri pembangkit tenaga listrik PT Indonesia Power, memberikan harapan untuk membenahi dan memajukan kedua unit profit center tersebut sebagai sumber pendanaan eksternal yang sedang didorong untuk terus ditingkatkan kontribusinya.

Jumlah HKI atas nama mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Keterbatasan jumlah penelitian antara lain karena atmosfer akademik yang mendukung penelitian belum sepenuhnya terbentuk. Diskusi pembahasan ide dan hasil penelitian tidak hanya terpusat dalam lingkup laboratorium dan bidang ilmu, akan tetapi sudah mulai memanfaatkan kerjasama dengan industri dan alumni. Hal ini telah dicoba diatasi dengan restrukturisasi kurikulum yang menyederhanakan 5 bidang peminatan menjadi 2 stream kelompok keilmuan.

FTI Usakti telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra, baik dari kalangan akademik, pemerintahan, bisnis dan industri di dalam dan luar negeri, seperti UI, BSN, PT Indonesia Power, PT Komatsu Indonesia, Pemprov DKI Jakarta, PT KAI, *Institute for Information Industry*, Korea

Maritime and Ocean University, dan lainnya. Tentunya hal tersebut memberikan dampak dan manfaat berupa dukungan internasionalisasi FTI Usakti yang memiliki potensi menyokong kemandirian FTI Usakti dengan indikator dana non-tuition. Kerjasama dengan mitra industri telah memfasilitasi penyelenggaraan prodi, khususnya program sarjana, untuk melibatkan dosen yang tidak hanya berasal dari akademisi namun juga dosen praktisi yang berasal dari mitra industri. Selain itu, terdapat juga dosen yang telah memiliki sertifikasi kompetensi sesuai standar kompetensi yang dirujuk oleh prodi di lingkup FTI Usakti.

Disrupsi dalam bidang teknologi, ekonomi dan biomedis telah mampu mengubah secara total tatanan kehidupan dengan cepat dan memberikan dampak besar bagi penyelenggaraan berbagai kegiatan industri, bisnis dan pemerintahan di seluruh dunia. Teknologi Industri berbasis Industri 4.0, yang didominasi oleh integrasi teknologi informasi mutakhir yang lebih cerdas (implementasi konsep kecerdasan buatan yang semakin membumi dan meluas, big data), lebih efisien (komputasi awan, *Internet of Things*) dan lebih luwes sangat mendukung upaya perwujudan tujuan tersebut.

Pada tingkat nasional disrupsi muncul dari Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah menerbitkan regulasi **Kampus Merdeka**, yang dituangkan dalam 4 macam kebijakan, yaitu Sistem akreditasi perguruan tinggi, Hak belajar tiga semester di luar prodi, Pembukaan prodi baru dan kemudahan menjadi PTN BH bagi Badan Layanan Umum (PT Kedinasan).

FTI Usakti sedang dan akan terus mengupayakan pengembangan institusi dan penjaminan keberlanjutan operasional, melalui: 1) Sosialisasi Visi Misi dan Renstra Renop FTI Usakti 2020/2021 – 2024/2025 yang efektif dan intensif 2) Pengelolaan Pusat Studi Industri Berkelanjutan, sebagai salah satu pusat kegiatan pendukung usaha *revenue center* secara professional dan profitable, 3) Penguatan dan pengelolaan *Trisakti Engineering Center*, untuk kegiatan komersial dalam pelatihan, workshop, dan kegiatan professional dengan memanfaatkan kemitraan, terutama dengan Ikatan Alumni, 4) Pembenahan dan peningkatan profesionalisme pada pengelolaan unit afiliasi (PT LAT Trisakti), dalam memanfaatkan sumber daya sarana prasarana unggulan (lab, TSC, ruang kerja, dsb) dan SDM potensial (dosen, mahasiswa, tendik, alumni) yang mendatangkan keuntungan signifikan bagi FTI Usakti. 5) Pemberdayaan kerjasama dengan mitra, baik akademik maupun professional nasional dan internasional, untuk penguatan kemampuan dan kinerja institusi.

Upaya peningkatan dan pengembangan tersebut memerlukan kondisi lingkungan kampus yang kondusif. Perlu semakin ditingkatkan suasana akademik yang ideal bagi semua warga

kampus, khususnya terkait kegiatan akademik dan kemahasiswaan, dengan mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusia dan fasilitas yang tersedia.

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (FTI Usakti) merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Trisakti. FTI Usakti sebagai Unit Pengelola 8 Program Studi, yang terdiri dari 5 program studi sarjana dan 3 program studi magister, bertanggung jawab dalam mengawal target dan capaian Universitas yang diturunkan menjadi target dan capaian fakultas dan program studi. Oleh karena itu, secara rutin baik Prodi maupun Fakultas secara bersama-sama melakukan proses evaluasi diri.

Laporan evaluasi diri selanjutnya disusun untuk bersama-sama dikaji hal-hal semestinya diperbaiki secara berkelanjutan. Diantara tujuan yang ingin dicapai dari laporan evaluasi diri ini adalah:

1. Memberikan informasi keadaan terkini dari FTI Usakti khususnya terkait bidang akademik, sebagai kompetensi inti pendidikan tinggi
2. Mengevaluasi sasaran dan kemajuan dalam pencapaiannya
3. Mengetahui masalah dan faktor-faktor penghambat ketercapaian sasaran
4. Mengenali keberadaan peluang pengembangan dan strategi pemanfaatannya
5. Mengawal pelaksanaan tridharma pendidikan di tingkat prodi dan fakultas.
6. Mengawal keberadaan dan keberlanjutan FTI Usakti, dengan upaya peningkatan keunggulan strategi dan operasional.
7. Menerbitkan dokumen LED FTI Usakti yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal

FTI Usakti diberi kewenangan untuk melakukan evaluasi internal sampai dengan tingkat PS. Proses evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan unit Penjamin Mutu fakultas (JMF) dan Dewan Riset dan Pengabdian pada Masyarakat Fakultas (DRPMF). Keleluasaan ini diberikan tidak hanya pada proses penjaminan mutu, namun juga dalam merencanakan strategi dan melaksanakan operasional unit-unit kerja dan prodi. Hal ini sebagai bagian dari konsekuensi kebijakan universitas dalam memberikan otonomi kepada fakultas.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Tim penyusun LED FTI Usakti didasarkan pada Keputusan Dekan Nomor 0292/AU.00.02/FTI-DEK/VIII/2022 tentang Pengangkatan Tim Penyusun Laporan Tahunan FTI Usakti, tahun akademik 2021/2022.

Tabel 1.1 Tim Penyusun LED FTI Usakti

No.	Nama	Jabatan dlm Tim	Jabatan
1	Dr. Ir. Rianti Dewi Sulamet, ST MEng IPM	Penanggung Jawab	Dekan
2	Dr. Ahmad Zuhdi, MKom	Ketua	Wadek IV
3	Dr. Ir. Nora Azmi, MT	Anggota	Wadek I
4	Ratna Shofiati, M.Kom	Anggota	Wadek II
5	Ir. Amal Witonoadi, MT IPM	Anggota	Wadek III
6	Dr. Ir. Triwulandari SD MM	Anggota	Ketua JMF
7	Dr. Pudji Astuti, MT	Anggota	KPH DRPMF
8	Prof. Dr. Ir. Indra Surjati, MT	Anggota	Ketua GT ICT
9	Sofia Debbie Puspa, SPd MSi	Anggota	Staf bid IV

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED

Penyusunan LED FTI Usakti tahun akademik 2021/2022 dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pemahaman format baku laporan, pada tahap ini dilakukan beberapa persiapan diantaranya:
 - Identifikasi data pendukung
 - Penentuan format baku
2. Pembentukan tim penyusunan Laporan Tahunan FTI Usakti 2020/2021, terdiri atas tim penyedia data dan tim penyusun LED
3. Penyusunan agenda kegiatan beserta pembagian tugas
4. Pengumpulan data dan informasi baik secara online melalui sistem informasi yang dimiliki Universitas Padjadjaran ataupun data fisik lain yang terkait.
5. Melakukan proses verifikasi data dan informasi secara bertahap dan berkala
6. Menganalisis data-data yang dimiliki seperti data capaian dan kepuasan pengguna
7. Sebagian tim mengunggah data terkait ke dalam repositori di Google cloud
8. Melakukan perbandingan capaian dengan dokumen Renstra Universitas dan Fakultas
9. Kompilasi hasil analisis dari masing-masing tim penyusun
10. Finalisasi draft LED

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

Globalisasi saat ini menuntut perlunya daya saing yang kuat dalam kualitas dan kompetensi tenaga kerja di dunia industri. Persiapan dalam menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten memerlukan proses pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan adaptif bagi sumber daya manusia sesuai perkembangan lingkungan dan industri yang terjadi. Selain itu, perlu dipertimbangkan pula bagaimana kebijakan arah industri ke depannya sehingga SDM Indonesia tidak tertinggal serta dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang muncul di kemudian hari. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan SDM Indonesia yang unggul dan kompetitif bukan hanya formalitas akan tetapi juga menjadi hal substantif untuk mendukung perkembangan dan kemajuan industri dalam negeri sesuai kebutuhan pasar.

Analisis kondisi eksternal dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang berpengaruh pada keberadaan dan keberlanjutan institusi pendidikan tinggi, yang meliputi:

Aspek Politik

Invansi Rusia terhadap Ukraina yang dimulai pada tanggal 24 Februari 2022 telah menyebabkan naiknya harga minyak dunia pada tingkat di atas USD100 per barel dan ini merupakan kenaikan tertinggi sejak tahun 2014 [Dampak Perang Rusia – Ukraina Terhadap Perekonomian Indonesia, Sony Hendra Permana, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, Vol. XIV, No. 5/I/Puslit/Maret/2022]. Kenaikan harga minyak ini disebabkan karena Rusia adalah salah satu negara yang memasok 10% dari kebutuhan minyak dunia [Kompas, 25 Februari 2022]. Konflik antara Rusia dan Ukraina yang saat ini masih berlangsung berpotensi mengganggu kinerja perdagangan Indonesia dengan kedua negara.

Konflik tersebut dapat menurunkan ekspor nonmigas Indonesia. Konflik yang saat ini masih berlangsung berpotensi mengganggu kinerja perdagangan Indonesia dengan kedua negara, terutama yang bersifat tidak langsung. Artinya konflik yang berdampak besar bagi negara Amerika dan Eropa, mempengaruhi kinerja dan peta politik bilateral dan multilateral Indonesia.

Aspek Ekonomi

Porsi perdagangan Indonesia dengan Rusia dan Ukraina sesungguhnya nilainya tidak terlalu besar. Konflik saat ini yang terjadi diperkirakan hanya memberikan dampak berada pada kisaran 1%, baik untuk ekspor maupun impor [Media Indonesia, 26 Februari 2022]. Produk ekspor utama Indonesia untuk kedua negara tersebut adalah minyak kelapa sawit (CPO) dan turunannya. Sementara produk impor dari kedua negara tersebut untuk Indonesia antara lain besi dan baja.

Merujuk pada kondisi ini maka dapat disimpulkan bahwa secara global, sumber energi fosil masih menjadi sumber energi utama walaupun telah dilakukan beberapa upaya untuk menggantikannya. Dengan kenaikan harga minyak dunia ini, Indonesia harus mulai menerapkan diversifikasi energi yang berasal dari sumber yang terbarukan. Selain itu, harus juga mempersiapkan diri untuk mengolah CPO beserta turunannya dan memperkuat industri besi-baja nasional dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari bumi Indonesia sendiri.

Selanjutnya dalam upaya untuk mendukung keberlanjutan proses, maka perlu juga dibangun industri manufaktur yang menunjang kemandirian bangsa. Sementara itu, politik dalam negeri yang makin stabil sejak pilpres dan pilkada serentak berlangsung,

akan memberikan jaminan stabilitas untuk pengembangan usaha dalam rangka mempertahankan pertumbuhan ekonomi khususnya setelah masa pandemi.

Beberapa sasaran yang termasuk dalam Sasaran Pembangunan Industri, yaitu meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi, meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang kompeten di sektor industri, menguatnya struktur industri dengan tumbuhnya industri hulu dan industri antara yang berbasis sumber daya alam. Indonesia telah memiliki Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 untuk mendorong kemajuan industri nasional secara terencana. Dalam RIPIN 2015-2035, tercantum Bangun Industri Nasional yang dibentuk berdasarkan penetapan industri prioritas dimana modal dasarnya yaitu Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, serta Teknologi, Inovasi, dan Kreativitas. Selain itu, sebanyak 10 industri prioritas telah ditetapkan dalam RIPIN 2015-2035. Berdasarkan perubahan di berbagai aspek kehidupan masyarakat, perkembangan dan kebijakan industri nasional, serta pemanfaatan sumber daya alam, bidang ilmu yang terkait teknologi Industri berperan sangat penting dan

strategis dalam perkembangan pemenuhan kebutuhan SDM industri.

Namun demikian kondisi pandemi covid yang menghantam Indonesia sejak Maret 2020, menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan di bidang ekonomi, dan berpengaruh pada kemampuan masyarakat dalam membiayai pendidikan di PT, baik untuk mahasiswa yang sedang aktif bergabung di salah satu maupun yang calon mahasiswa yang akan masuk. Hal ini perlu dijadikan perhatian dan pertimbangan serius dalam membuat perencanaan ke depan. Strategi untuk mengurangi ketergantungan pembiayaan operasional dari pemasukan biaya kuliah yang telah ditetapkan sejak tahun 2014, sudah harus diimplementasikan secara nyata.

Aspek Sosial dan Budaya

Wilayah DKI Jakarta merupakan pusat kota yang memiliki perkembangan teknologi lebih maju dibandingkan dengan daerah lainnya. Angka kemiskinan di wilayah DKI Jakarta juga memiliki persentase terendah dibandingkan dengan daerah lainnya yaitu sebesar 3,47% berdasarkan data BPS, 2019. Dalam hal fasilitas dan transportasi publik, DKI Jakarta juga memiliki fasilitas terlengkap seperti TransJakarta, KRL, MRT dan LRT. DKI Jakarta juga memiliki lapangan pekerjaan yang lebih luas dibandingkan dengan daerah lain. Kemudahan akses, kemajuan teknologi dan kelengkapan fasilitas mendorong masyarakat dari berbagai daerah untuk datang ke wilayah DKI Jakarta. Selain itu, wilayah DKI Jakarta juga menghargai berbagai budaya masyarakat pendatang dari daerah.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, FTI Usakti dituntut mampu meningkatkan kualitasnya serta mendukung pemerataan pendidikan bagi seluruh kalangan, pemerataan pertumbuhan ekonomi, penegakan hukum dan lingkungan hidup, serta mendukung keamanan sosial dan pelestarian budaya.

Aspek Kebijakan

Dalam upaya untuk mendorong kemajuan industri nasional Indonesia secara terencana maka pemerintah Republik Indonesia menetapkan Kebijakan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035. RIPIN 2015-2035 menetapkan 10 industri prioritas pembangunan. Selanjutnya ditetapkan pula peta jalan Pembangunan Industri Nasional, yaitu peta jalan yang dibuat berdasarkan penetapan kategori industri prioritas

Perguruan tinggi harus segera menyiapkan proses pembelajaran model daring dengan memanfaatkan sarana dan prasarana khas era revolusi industri 4.0 (*smart class room, augmented reality, artificial intelligence, virtual reality, data analytic, dan 3D printing*) yang sifatnya tidak hanya berfokus pada peningkatan akses dan mutu, tetapi juga efisiensi proses pembelajaran. Kebijakan ini bisa menjadi ancaman Program Studi Teknik Industri apabila program studi tidak mampu mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung. Sarana dan prasarana yang mendukung revolusi industri 4.0 tentu membutuhkan biaya investasi yang sangat besar, selain itu dosen dan mahasiswa juga membutuhkan waktu penyesuaian untuk belajar sarana dan prasarana baru.

Dalam mendukung revolusi industri 4.0, pemerintah telah menerapkan kebijakan *Multi Entry Multi Exit* (MEME) untuk program Politeknik. Semua program adalah Diploma IV. Multi Entry berarti masuk program bisa awal tahun pertama, awal tahun kedua, awal tahun ketiga, atau awal tahun keempat. Multi Exit berarti keluar program bisa akhir tahun kedua, akhir tahun ketiga, atau akhir tahun keempat. Setiap mahasiswa menyelesaikan setiap tahapan Diploma II, Diploma III atau Diploma IV mendapatkan ijazah yang sesuai. Kemudian disamping mendapatkan ijazah, mahasiswa juga mendapatkan sertifikat kompetensi, apabila mereka lulus dalam tes/ujian sertifikasi. Kebijakan ini dapat menjadi ancaman bagi Program Studi Teknik Industri dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Jika program studi tidak mampu menerapkan pembelajaran yang fleksibel maka calon mahasiswa akan beralih pada pendidikan Politeknik.

Di sisi lain, pendidikan tinggi Indonesia masih mengalami tantangan relevansi dan kualifikasi serta kompetensi SDM Iptek dan Dikti. Oleh sebab itu, mulai tahun 2019 Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti telah fokus pada optimalisasi program-program, seperti Beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) untuk mencetak dosen muda berkualifikasi Doktor, program *World Class Professor* (WCP) dan keterlibatan ilmuwan diaspora dalam kolaborasi riset, short course bagi dosen, serta memanfaatkan Sistem Informasi

Sumber Daya Terintegrasi (Sister) sebagai *one stop platform* untuk menjernihkan data dosen berbasis portofolio, termasuk digunakan dalam layanan serdos dan Penilaian Angka Kredit (PAK). Hal ini dapat menjadi ancaman bagi Program Studi Teknik Industri apabila SDM yang ada tidak mampu mengembangkan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan.

Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan teknologi digital telah mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, tidak hanya sebagai mesin penggerak ekonomi namun juga termasuk bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta pendidikan tinggi. Menristekdikti memaparkan lima elemen penting yang harus menjadi perhatian dan akan dilaksanakan oleh Kemenristekdikti untuk mendorong daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0, yaitu:

1. Persiapan sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data *Information Technology* (IT), *Operational Technology* (OT), *Internet of Things* (IoT), dan *Big Data Analytic*, mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek data literacy, technological literacy dan human literacy.
2. Rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan. Selain itu, mulai diupayakannya program *Cyber University*, seperti sistem perkuliahan distance learning, sehingga mengurangi intensitas pertemuan dosen dan mahasiswa. *Cyber University* ini nantinya diharapkan menjadi solusi bagi anak bangsa di pelosok daerah untuk menjangkau pendidikan tinggi yang berkualitas.
3. Persiapan sumber daya manusia khususnya dosen dan peneliti serta perekayasa yang responsif, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi

industri 4.0. Selain itu, peremajaan sarana prasarana dan pembangunan infrastruktur pendidikan, riset, dan inovasi juga perlu dilakukan untuk menopang kualitas pendidikan, riset, dan inovasi.

4. Terobosan dalam riset dan pengembangan yang mendukung Revolusi Industri 4.0 dan ekosistem riset dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan pengembangan di Perguruan Tinggi, Lembaga Litbang, LPNK, Industri, dan Masyarakat.

5. Terobosan inovasi dan perkuatan sistem inovasi untuk meningkatkan produktivitas industri dan meningkatkan perusahaan pemula berbasis teknologi.

Kebijakan ini bisa menjadi ancaman FTI Usakti, apabila tidak mampu mengembangkan sarana dan prasarana pendukung yang dipersyaratkan.

Aspek Pesaing

Berdasarkan data Forlap Dikti, setiap prodi yang dikelola FTI Usakti memiliki jumlah pesaing di wilayah Jakarta dan sekitarnya yang bervariasi dari 35 hingga 125 prodi sejenis. Jumlah program studi yang tersedia dapat menimbulkan persaingan dalam menjaring mahasiswa baru. Faktor penarik minat calon mahasiswa selain peringkat akreditasi, adalah kenyamanan kehidupan kampus, kemudahan mendapatkan pekerjaan setelah lulus dan biaya pendidikan. Terkait peringkat akreditasi prodi, FTI Usakti harus mengusahakan kenaikan akreditasi untuk beberapa prodi yang belum memiliki peringkat optimal dan mempertahankan peringkat akreditasi prodi yang sudah unggul, baik secara nasional maupun internasional, seperti prodi sarjana Teknik Industri. Penurunan peringkat akreditasi dapat berakibat fatal, berupa penurunan peminat dan jumlah mahasiswa baru, seperti yang dialami oleh prodi sarjana Teknik Mesin pada 3 tahun terakhir. Demikian pula dengan prodi magister, yang hingga saat ini jumlah mahasiswanya masih belum mencapai yang diharapkan. Kenaikan peringkat akreditasi prodi magister berpeluang meningkatkan minat dan jumlah mahasiswa baru di masa mendatang.

Berdasarkan data infografis menunjukkan bahwa saat ini sektor industri yang paling dicari mulai bergeser ke arah kegiatan jasa dengan persentase 16, 2%. Saat ini bermunculan incubator bisnis dan perusahaan *startup* yang memiliki peluang menjanjikan bagi para lulusan/*fresh graduate*. Peringkat kedua dan ketiga diikuti oleh industri pengolahan sebesar 14,5% serta informasi dan komunikasi sebesar 11,7%. Lulusan prodi-prodi di FTI Usakti memiliki kemampuan yang mendukung untuk bekerja di sektor jasa dan industri pengolahan.

Aspek sumber calon mahasiswa

Permenristekdikti No. 54 Tahun 2018 meregulasi pola pendidikan diploma untuk diarahkan pada sistem multi entry-multi exit dan sertifikasi kompetensi. Berbagai standar kompetensi dirujuk dalam susunan kurikulum untuk mencapai dukungan terhadap RIPIN 2015-2035, Making Indonesia 4.0 dan Renstra FTI Usakti 2020/2021 -2024/2025 yang telah ditentukan. Peraturan ini menguatkan kebijakan FTI Usakti dalam menyelenggarakan program kelas ekstensi, yang menampung calon mahasiswa dari lulusan program diploma tiga atau politeknik.

Universitas Trisakti memiliki lokasi strategis, berada di pusat kota, dapat menjadi peluang untuk menjaring calon mahasiswa baru di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya, baik untuk mahasiswa prodi sarjana reguler yang belum bekerja, maupun mahasiswa non regular, baik dari program kelas ekstensi maupun magister. Bagi yang menggunakan transportasi umum, wilayah Depok, Bogor dan Bekasi dapat diakses melalui stasiun KRL Juanda yang berjarak 5,8 km atau sekitar 15 menit. Sedangkan dari wilayah Tangerang dapat diakses melalui stasiun KRL Palmerah yang berjarak 5,2 km atau sekitar 10 menit. Selain melalui stasiun KRL, transportasi umum TransJakarta juga dapat digunakan. Halte TransJakarta Grogol 1 dan 2 terletak di depan gerbang pintu barat Universitas Trisakti sehingga sangat mudah aksesnya.

Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Universitas Trisakti juga telah mengadakan kegiatan promosi pada berbagai *event*/undangan pameran di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Kegiatan promosi ini dilakukan untuk

memperkenalkan Universitas Trisakti pada masyarakat, terutama untuk anak SMA. Pada berbagai kesempatan promosi ini, FTI Usakti aktif memamerkan hasil karya ilmiah mahasiswa untuk menarik minat calon mahasiswa, baik secara daring maupun luring.

Aspek sumber calon dosen

Penerimaan dosen baru FTI Usakti mengacu pada standard pendidik yang tercantum pada pasal 20 Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 tentang Standard Nasional Pendidikan. Ketentuan ini memuat Standar pendidik yang merupakan kriteria minimal kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator, dan, motivator Peserta Didik. Kriteria minimal kompetensi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kriteria minimal kualifikasi pendidik merupakan kualifikasi akademik minimal yang harus dipenuhi oleh pendidik yang dibuktikan dengan: a. tjazah; atau b. tjazah dan sertifikat keahlian. Kriteria meliputi: magister atau magister terapan untuk pendidik pada Jenjang Pendidikan tinggi sarjana; dan doktor atau doktor terapan untuk pendidik pada Jenjang Pendidikan tinggi program magister dan doktor;

Aspek sumber tenaga kependidikan

Demikian pula dengan penerimaan sumber tenaga kependidikan, yang mengacu pada pasal 21 Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2021 tentang Standard Nasional Pendidikan. Standar tenaga kependidikan selain pendidik merupakan kriteria minimal kompetensi yang dimiliki tenaga kependidikan selain pendidik sesuai dengan tugas dan fungsi dalam melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses Pendidikan pada Satuan Pendidikan.

Kompetensi tenaga kependidikan meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional untuk menunjang proses Pendidikan pada

Satuan Pendidikan. jumlah dan jenis tenaga kependidikan selain pendidik disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan dan penyelenggaraan di Satuan Pendidikan.

Aspek *e-learning*

Seiring dengan kebijakan pemerintah untuk mendukung SDM berbasis Revolusi Industri 4.0, maka Kemenristekdikti memberikan rekomendasi pada Perguruan Tinggi untuk membuka pembelajaran *e-learning*. *E-learning* merupakan pembelajaran berbasis online yang dimaksudkan untuk pembukaan kelas jarak jauh. Berdasarkan kebijakan Permendikbud 109/2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Pendidikan Tinggi memberikan peluang pembukaan mata kuliah e-learning cukup dengan ijin rektor dengan syarat kurang dari 50% jumlah mata kuliah. Pembelajaran yang lebih fleksibel dapat menjadi peluang bagi program studi untuk memberikan terobosan baru dalam mengembangkan pembelajarannya. Saat ini, Universitas Trisakti pun telah mendukung pembelajaran berbasis web ini dengan membuat rekaman dan video pembelajaran dari beberapa dosen. Selain menggunakan video buatan universitas, dosen juga dapat menggunakan *e-learning open source* seperti *Google Classroom* yang sangat mudah diakses. FTI Usakti dapat menggunakan fasilitas yang dikembangkan universitas baik untuk pengajaran (dengan MS Team) maupun untuk pengelolaan dan administrasinya (dengan *Learning Management System*) untuk mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel.

Aspek *open courseware*

Berkembangnya teknologi dan jaringan internet telah memudahkan akses informasi di berbagai bidang. Informasi yang dapat diakses ini dapat berupa berita/fakta, ilmu, pengalaman dan opini. Dalam dunia pendidikan, dikenal istilah *open courseware*, yaitu materi pembelajaran yang dibuat oleh institusi perguruan tinggi dan dipublikasikan secara gratis melalui internet sehingga setiap orang

dapat mengakses materi pembelajaran dengan mudah. Materi pembelajaran biasanya dalam bentuk *Massive Open Online Course* (MOOC), yang merupakan repositori data dan pengetahuan berukuran besar, yang menampung bahan pembelajaran berbasis multimedia dan asinkronus, yang memudahkan mahasiswa dari berbagai kemampuan dapat lebih mudah belajar, sesuai dengan kapasitasnya.

Metode pembelajaran yang lebih terbuka ini dapat membimbing mahasiswa untuk belajar lebih mandiri dan dapat mengurangi kebosanan mahasiswa saat belajar di kelas. Selain itu, dosen juga dapat menyampaikan ilmunya secara terbuka. *Opencourseware* yang banyak tersedia di jaringan global dapat menjadi peluang bagi FTI Usakti untuk mengembangkan bahan dan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta membantu dosen dalam menjalankan tugas belajar mengajarnya

Aspek kebutuhan dunia industri/praktisi

Industri merupakan salah satu pilar ekonomi nasional. Berbagai potensi yang dimiliki Indonesia menjadi kekuatan untuk mencapai kemandirian industri nasional yang maju dan berdaya saing, di antaranya jumlah penduduk berusia produktif yang besar, sumber daya alam yang melimpah, perkembangan teknologi, globalisasi dan pasar bebas, peningkatan kebutuhan masyarakat, dan perubahan paradigma manufaktur dari mass production ke mass customization. Hal ini sesuai dengan Indonesia yang saat ini tengah membangun RIPIN 2015- 2035.

Pada RIPIN 2015-2035 ditetapkan 10 industri prioritas yang terbagi menjadi kelompok industri andalan, industri pendukung, dan industri hulu, antara lain:

- a. Kelompok Industri Andalan Pada kelompok Industri Andalan, jenis industri yang terdaftar adalah industri pangan, industri farmasi (industri kosmetik kimia, dan alat kesehatan), industri tekstil (kulit, Alas kaki), industri alat transportasi, industri elektronika dan telematika/ICT, serta industri pembangkit energi.
- b. Kelompok Industri Pendukung Jenis industri yang tergolong pada kelompok industri

pendukung adalah industri barang modal, komponen, bahan penolong, dan jasa industri.

c. Industri Hulu Jenis industri hulu yang dimaksud pada kelompok ini adalah industri hulu agro, industri logam dasar dan bahan galian bukan logam, serta industri kimia dasar berbasis migas dan batubara.

Aspek mitra dan aliansi

Peta jalan Making Indonesia 4.0 yang disusun Kementerian Perindustrian menjadi komitmen dan cetak biru dalam memberikan peluang serta partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk di kementerian dan lembaga pemerintah, kemitraan dengan pihak swasta dan pelaku industri, investor, institusi pendidikan dan lembaga riset agar dapat dijalankan dengan sukses.

Tercapainya potensi tersebut, dipengaruhi oleh peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan rekognisi nasional yang terus dikembangkan oleh FTI Usakti. Dengan berbekal hal tersebut, FTI Usakti berhasil menarik banyak kerjasama dengan berbagai mitra industri dalam dan luar negeri. Tentunya hal tersebut memberikan dampak berupa manfaat berupa dukungan internasionalisasi FTI Usakti yang menyokong kemandirian FTI Usakti dengan indikator dana non-tuition.

Kerjasama dengan mitra industri telah memfasilitasi penyelenggaraan prodi, khususnya program sarjana, untuk melibatkan dosen yang tidak hanya berasal dari akademisi namun juga dosen praktisi yang berasal dari mitra industri. Kerjasama telah dilakukan dengan berbagai mitra industri dan akademik baik insititusi nasional maupun internasional seperti PT Indonesia Power, PT Komatsu Indonesia, Institute for Information Industry, Korea Maritime and Ocean University, dan lainnya. Selain itu, terdapat juga dosen yang telah memiliki sertifikasi kompetensi sesuai standar kompetensi yang dirujuk oleh prodi di lingkup FTI Usakti.

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (FTI-Usakti) didirikan tahun 1982 berdasarkan Surat Keterangan Rektor (SKR) Universitas Trisakti No. 026/USAKTI/SKR/IX/1982. FTI-Usakti merupakan salah satu fakultas di Universitas Trisakti yang dikembangkan dari Fakultas Teknik yang berdiri sejak awal berdirinya Universitas Trisakti pada tanggal 29 November 1965. Pada saat itu pembentukan FTI-Usakti terdiri

dari 4 Jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin (JTM), Jurusan Teknik Elektro (JTE), Jurusan Teknik Perminyakan (JTP), dan Jurusan Teknik Geologi (JTG). JTM dan JTE adalah 2 jurusan yang berasal dari Fakultas Teknik dan berdiri bersama-sama dengan Universitas Trisakti pada tahun 1965. Kemudian pada bulan Mei 1984, Universitas Trisakti melakukan pengembangan FTI menjadi Fakultas Teknologi Industri (FTI) dan Fakultas Teknologi Mineral (FTM). Bersamaan dengan pengembangan tersebut, ditambah satu jurusan baru pada FTI yaitu Jurusan Teknik Industri (JTI).

Saat ini FTI mempunyai 4 Jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri dan Teknik Informatika. Keempat jurusan ini dipercaya untuk mengelola 8 Program Studi, yaitu Program Studi Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, Informatika, Sistem Informasi, Magister Teknik Mesin, Magister Teknik Elektro dan Magister Teknik Industri. Prodi Magister berada dalam koordinasi jurusannya masing-masing, sedangkan prodi Informatika (PS-TIF) dan prodi Sistem Informasi (PS-SI) dikoordinasi oleh Jurusan Teknik Informatika. Sejarah lengkap berikut dasar hukum pembentukan FTI berikut Jurusan dan Program Studi dalam lingkupnya dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Sejarah Pendirian FTI Usakti Berikut Jurusan dan Program Studi -nya.

Nama Unit	SK Pembentukan	Keterangan
Fakultas Teknologi Industri (FTI)	SKR Universitas Trisakti No. 026/USAKTI/SKR/IX/1982.	Pengembangan dari Fakultas Teknik dengan 4 Jurusan, yaitu Teknik Mesin (JTM) dan Jurusan Teknik Elektro (JTE)
	SK Kopertis Wilayah III, No.007/KOP/III/S/84.	Jurusan Teknik Perminyakan dan Jurusan Teknik Geologi dimasukan dalam Fakultas Teknologi Mineral.
Jurusan Teknik Industri	SK Kopertis Wilayah III, No. 007/KOP/III/S/84	Sementara Jurusan di FTI menjadi Teknik Mesin (JTM), Jurusan Teknik Elektro (JTE), dan ditambah dengan dibukanya Jurusan Teknik Industri.
Jurusan Teknik Informatika Program Studi	SK Dirjen Dikti No. 379/ DIKTI/Kep/1996.	Pemberian status terdaftar pada Jurusan Teknik Informatika Program Studi Teknik Informatika.

T. Informatika.		
Magister Teknik Elektro	SK Dirjen Dikti No. 507/ DIKTI/Kep/1993.	Membentuk Program Magister Teknik dengan Program Studi Teknik Sipil dan Teknik Elektro pada Program Pasca Sarjana Universitas Trisakti. Program Studi Magister Teknik Elektro secara pengelolaan berada pada Program Pasca Sarjana, tetapi secara keilmuan berada dibawah FTI.
Magister Teknik Industri	SK Dirjen DIKTI, No. 2609/D/T/2001	Ijin penyelenggaraan program-program studi jenjang program strata 2 pada Universitas Trisakti. Magister Teknik Industri didirikan bersama-sama dengan Magister Hukum dan Akutansi.
Jurusan Teknik Informatika Program Studi Sistem Informasi	SK Dirjen Dikti No. 1603/ D/T/2002.	Ijin penyelenggaraan Program Studi Sistem Informasi Jenjang Program Sarjana (S1) pada Universitas Trisakti di Jakarta
Magister Teknik Mesin	SK Dirjen DIKTI, No. 3137/D/T/2004	Ijin penyelenggaraan program studi Magister Teknik Mesin (S2) pada Universitas Trisakti.

Ijin penyelenggaraan program studi Magister Teknik Mesin (S2) pada Universitas Trisakti.

Adapun status akreditasi dari kedelapan program studi tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 adalah seperti pada Tabel 2

Tabel 2 Akreditasi Program Studi Dalam Lingkup FTI.

No.	Nama Program Studi	Akreditasi BAN-PT		
		Status	No. SK Akreditasi	Masa Berlaku
1.	Teknik Mesin	B	1572/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	6 Juni 2023
2.	Teknik Elektro	A	972/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	3 September 2025
3.	Teknik Industri	Unggul	1613/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	26 Juni 2023

4.	Teknik Informatika	B	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	12 September 2025
5.	Sistem Informasi	B	061/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015	28 Februari 2025
6.	Magister Teknik Mesin	B	4761/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017	12 Desember 2022
7.	Magister Teknik Elektro	Baik Sekali	0092/SK/LAM Teknik/AM/VIII/2022	20 Agustus 2027
8.	Magister Teknik Industri	Baik Sekali	0091/SK/LAM Teknik/AM/VIII/2022	20 Agustus 2027

Di samping akreditasi dari BAN-PT, Program Studi sarjana Teknik Elektro, Program Studi sarjana Teknik Industri, dan Program Studi sarjana Teknik Mesin telah memperoleh akreditasi IABEE – Provisional (*Provisionally Accredited*) dengan Surat Keputusan IABEE No. 91/PII-IABEE/XII/2018 untuk Program Studi Teknik Elektro dan Program Studi Teknik Industri. Program studi Teknik Industri berhasil memperoleh akreditasi IABEE- General, berdasarkan SK IABEE 27/PII-IABEE/III/2021, berlaku Sejak Tanggal 18 Maret 2021 sampai dengan 31 Maret 2024. Selain itu di tingkat nasional juga telah meraih akreditasi Unggul yang berlaku sejak 30 Juni 2021 sampai dengan 31 Maret 2024.

C. KRITERIA

Gambaran umum kondisi FTI Usakti saat ini yang dikelompokkan dalam sembilan (9) kriteria yang mengacu pada Instrumen BAN-PT diuraikan di bawah ini.

2.C.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

2.C.1.1 Latar Belakang

Latar belakang

Visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) FTI Universitas Trisakti diturunkan dari VMTS Universitas yang didasarkan oleh realitas yang dapat terukur. VMTS Universitas tercantum dalam bab I bagian tiga Statuta Universitas Trisakti tahun 2015 tanggal 10

Juni 2015 yang kemudian diturunkan pada Anggaran Rumah Tangga (ART) Universitas Trisakti tahun 2015 dan tercantum pada bagian 3 pasal 4. Dari ART tersebut kemudian diturunkan menjadi Rencana Strategis Universitas Trisakti 2015-2020. Rencana Strategis FTI-USakti diturunkan dari Rencana Strategi Universitas dan memuat VMTS FTI-USakti. VMTS FTI-USakti memiliki target pencapaian visi sampai dengan 2030 dan terbagi dalam tiga tahap sebagai berikut: Tahap pertama 2014 sampai dengan 2020, Tahap kedua 2020 sampai dengan 2025, dan Tahap ketiga 2025 sampai dengan 2030. Keberhasilan pencapaian VMTS sangat ditentukan oleh dukungan sumber daya, baik sumber daya manusia, fisik, maupun keuangan serta perencanaan yang benar dan realistis.

Tujuan

Dalam Rencana Strategis Fakultas Teknologi Industri ditentukan tujuan strategis sebagai berikut:

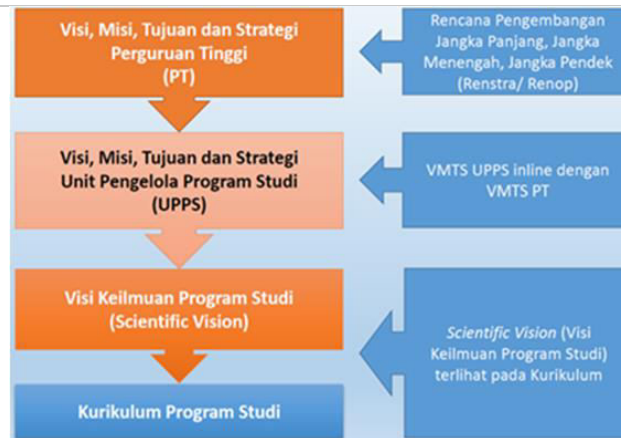
1. Menjadi fakultas yang andal dalam mengelola program studi berstandar internasional serta menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya dan berjiwa Trikruma Trisakti
2. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sivitas akademika serta sarana prasarana untuk kinerja tridharma yang unggul dan berdaya saing
3. Meningkatkan kinerja sivitas dalam kegiatan tridharma secara optimal untuk menjamin kemandirian dan keberlanjutan prodi
4. Mengoptimalkan pemanfaatan aset dan mitra kerja sama serta afiliasi untuk keunggulan dan kemandirian institusi.

Rasional

Dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Trisakti terdapat Rencana Strategis Universitas Trisakti 2014-2030 dimana ditargetkan pencapaian Five Star University versi QS Star, sehingga VMTS FTI Universitas Trisakti membuat target sasaran pencapaian semua program studi mendapatkan akreditasi A. Untuk program studi yang telah mendapatkan akreditasi A, agar dapat mempertahankan peringkat akreditasi A tersebut dan didukung untuk mendapatkan pengakuan mutu dari ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA).

Mekanisme

Mekanisme penetapan VMTS dimulai dari penetapan VMTS Universitas seperti diatur dalam prosedur proses penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran yang dikeluarkan oleh Badan Jaminan Mutu No. DU9.1.1-VMTS-01 tanggal 1 September 2014.



Gambar C.1.1 Diagram Hirarki VMTS dari PT Hingga PS

Mekanisme VMTS pada tingkat FTI adalah sebagai berikut:

1. Rapat Senat Fakultas pada tanggal 30 Maret 2020 dilaksanakan untuk menugaskan Komisi Bidang Akademik (Komisi I) Senat agar menyusun draft Visi Misi FTI Universitas Trisakti untuk Tahun Akademik 2020/2021 sd 2024/2025.
2. Komisi I melakukan rapat pada tanggal 3 April 2020 untuk mengevaluasi visi dan misi FTI-Usakti periode sebelumnya (Tahun Akademik 2015/2016 sd 2019/2020). Hasil rapat ini adalah mengevaluasi pencapaian VMTS periode sebelumnya, menjaring masukan dari pemangku kepentingan dan menyusun draft Visi Misi FTI Usakti 2020/2021 sd 2024/2025, untuk disahkan dalam rapat pleno Senat FTI Usakti
3. Rapat selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 7 April 2020 untuk merumuskan revisi dari Visi dan Misi FTI-Usakti. Hasil rapat ini adalah pembuatan analisis SWOT untuk pencapaian visi dan misi sebelumnya dan merancang kuesioner untuk menjaring masukan dari pemangku kepentingan yang melibatkan kajar, sejour, perwakilan mahasiswa, alumni dan pengguna alumni.
4. Pada tanggal 14 April 2020, Komisi I melaksanakan rapat dengan agenda perumusan draft visi dan misi 2020/2021 sampai 2024/2025. Berdasarkan draft ini, kemudian dibuat kuesioner untuk pemangku kepentingan. Hasil rapat adalah draft visi & misi dan daftar pertanyaan untuk kuesioner. Selain itu ditetapkan waktu penyebaran kuesioner, yaitu 15 - 28 April 2020.
5. Dengan menjaring masukan terkait materi yang ditanyakan kepada pemangku kepentingan yang meliputi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni serta mitra kerjasama.
6. Menindaklanjuti rapat sebelumnya, maka kembali diadakan rapat pada tanggal 29 April 2020 yang membahas hasil kuesioner dengan 178 responden yang menjawab melalui https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfUqgM34IfjKBJ7MFEC92SHD_tLMQur2JiMsbwd9F5R7gQqBA/viewform?vc=0&c=0&w=1.

7. Selanjutnya pada tanggal 4 Mei 2020 Rapat pleno Senat FTI Usakti memutuskan untuk menyetujui perumusan Visi Misi yang telah disusun Komisi I Senat FTI Usakti, dan selanjutnya menyarankan eksekutif agar segera melengkapinya dengan perumusan Tujuan dan Sasaran (VMTS FTI Usakti 2020/2021 sampai 2024/2025). Senat juga merekomendasikan agar Renstra/Renop FTI Usakti segera disusun oleh eksekutif, berdasarkan VMTS FTI Usakti 2020/2021 sd 2024/2025.
8. Rapat dilanjutkan pada tanggal 11 Mei 2020 untuk membahas tentang definisi kata kunci pada visi. Hasil rapat ini interpretasi dari kata kunci yang ada dalam visi.
9. Pada tanggal 14 Mei 2020, Tim fakultas terdiri atas Dekanat dibantu Ketua Jaminan Mutu dan Dewan Riset Fakultas melaksanakan rapat lanjutan untuk merumuskan tujuan dan sasaran. Pada akhir rapat diperoleh draft tujuan dan sasaran.
10. Rapat tim fakultas 19 Mei 2020 menetapkan VMTS FTI Usakti 2020/2021 sd 2024/2025. Kemudian melanjutkan tugasnya, menyusun Renstra FTI Usakti 2020/2021 sd 2024/2025.
11. Sidang pleno Senat FTI mengesahkan VMTS dan Renstra FTI Usakti 2020/2021 sd 2024/2025, hasil perumusan tim fakultas diadakan pada tanggal 28 Juli 2020. Rapat menetapkan persetujuan dan rekomendasi untuk menyempurnakannya dengan penyusunan Rencana Operasional .
12. Pimpinan FTI Usakti telah menyempurnakan Renstra FTI Usakti 2020/2021 sd 2024/2025, dengan memperhatikan perkembangan situasi dan aturan yang berlaku, dan melengkapinya dengan Rencana Operasional FTI Usakti 2020/2021 sd 2024/2025.

2.C.1.2 Kebijakan

Penyusunan

Penyusunan VMTS didasarkan pada standar operasional prosedur (SOP) yang diterbitkan Badan Jaminan Mutu (BJM) Universitas Trisakti nomor DU9.1.1-VMTS-01 tanggal 1 September 2014. Penetapan VMTS FTI dan PS melalui Surat Keputusan Dekan (SKD) Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti. Sedangkan Visi Keilmuan PS dibahas melalui rapat di Majelis jurusan, kemudian dibahas di Senat Fakultas, jika disetujui maka Dekan akan menerbitkan SKD penetapan Visi Keilmuan Program Studi.

Evaluasi

Dokumen formal Evaluasi mengikuti SOP nomor DU9.1.1-VMTS-01. Evaluasi ketercapaian VMTS dituangkan pada laporan tahunan PS dan disampaikan kepada Rektor Universitas Trisakti

Sosialisasi

Dokumen formal sosialisasi mengikuti SOP nomor DU9.1.1-VMTS-01. Sosialisasi VMTS pada tingkat fakultas, disampaikan kepada pimpinan prodi setiap rapat koordinasi, dan rapat senat. Pada tingkat PS, sosialisasi VMTS disampaikan pada rapat Majelis Jurusan dan rapat koordinasi awal semester. Mahasiswa mendapatkan sosialisasi VMTS pada minggu pertama perkuliahan bersama dengan penjelasan mengenai tujuan perkuliahan oleh dosen pengampu mata kuliah

Implementasi

Dokumen formal implementasi mengikuti SOP nomor DU9.1.1-VMTS-01. VMTS yang telah disahkan dengan SKD dijadikan dasar untuk penyusunan Rencana Strategis Fakultas. Rencana Strategis ini kemudian ditindaklanjuti rencana pelaksanaannya dalam kurun waktu sesuai pemberlakuan Rencana Strategis, yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Operasional. Selanjutnya Rencana Operasional ini menjadi rujukan untuk program studi dalam menyusun program-program kerjanya, serta dalam melakukan pemantauan dan evaluasi.

2.C.1.3 Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Sarlita FTI-Usakti 2020/2021-2024/2025 disusun berdasarkan rangkaian kegiatan yang meliputi strategi pengembangan beserta indikator capaian yang dipetakan dalam tujuh bidang kegiatan yaitu : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian; Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu; Kemahasiswaan dan Lulusan; Sumber Daya Manusia; Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik; Pembiayaan, Sarana Prasarana serta Sistem Informasi; dan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerja sama

Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Adapun sasaran dari bidang kegiatan ini adalah :

1. Program studi yang memiliki daya saing.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Semua program studi terakreditasi BAN-PT dan berstandar internasional berdasarkan kriteria IABEE dengan penerapan 5 pilar dalam tata pamong institusi yang baik.
2. Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan terhadap implementasi VMTS, Renstra dan Renop fakultas

Sedangkan indikator kunci kinerja (*key performance indicator*) yang digunakan adalah :

- 1.1 TM, TE, dan TI Terakreditasi “Unggul”
- 1.2 TIF, SI, MTM, MTE dan MTI Terakreditasi “Sangat Baik”
- 1.3 TM, TE dan TI terakreditasi IABEE General

1.4 TIF dan SI terakreditasi IABEE Provencional

1.5 TM, TE dan TI tersertifikasi AUN-QA

2.1 Ada bukti hasil pengukuran kepuasan terhadap implementasi VMTS dan Renstra/Renop.

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Adapun sasaran dari bidang kegiatan ini adalah :

1. Program studi yang memiliki daya saing.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi 5 pilar.

2. Peningkatan proses perbaikan yang berkelanjutan.

Sedangkan indikator kunci kinerja (*key performance indicator*) yang digunakan adalah

1.1 Adanya dokumen bukti siklus mutu tertutup (PPEPP) terlaksana setiap tahun akademik.

1.2 Adanya dokumen bukti monev implementasi 5 pilar terlaksana setiap tahun akademik.

2.1 Adanya dokumen bukti pelaksanaan SOP Kegiatan untuk setiap unit.

Mahasiswa

Adapun sasaran dari bidang kegiatan ini adalah :

1. Mahasiswa yang kreatif, inovatif dan mumpuni dalam bidang akademik dan non akademik.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah calon mahasiswa.

2. Jumlah mahasiswa FTI-Usakti yang terlibat dalam program Tridharma meningkat 100% setiap tahun

3. Jumlah mahasiswa dari institusi mitra yang bergabung dalam program kerjasama Tridharma meningkat 100% setiap tahun.

4. Peningkatan mutu pelayanan.

5. Peningkatan mutu pembinaan.

6. Peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan.

Sedangkan indikator kunci kinerja (*key performance indicator*) yang digunakan adalah

1.1 Laman web fakultas & PS selalu terbaru.

1.2 Video profil fakultas dan PS terbaru.

1.3 Digital flyers terbaru

1.4 Promosi melalui media sosial up-date

1.5 Jumlah Kerjasama dengan instansi untuk menjaring mahasiswa korporasi

1.6 Jumlah mahasiswa korporasi.

- 2.1 Jumlah mahasiswa aktif sebagai asisten laboratorium.
- 2.2 Jumlah mahasiswa melakukan penelitian
- 2.3 Jumlah mahasiswa melakukan kegiatan PkM
- 3.1 Jumlah kerja sama dengan institusi terkait pertukaran mahasiswa.
- 3.2 Jumlah mahasiswa mitra
- 4.1 Keberkalaan pelaksanaan jajak pendapat.
- 4.2 Ada dokumen pelaksanaan, tindak lanjut dan perbaikan.
- 5.1 Jumlah kegiatan komunitas
- 5.2 Jumlah kegiatan seni budaya & olah raga
- 5.3 Jumlah kegiatan kewirausahaan berbasis teknologi (KBT)
- 5.4 Jumlah dosen sebagai Pembina kegiatan.
- 5.5 Jumlah dosen sebagai Pembina lomba.
- 5.6 Produk hasil pembinaan.
- 5.7 Jumlah mahasiswa sebagai peserta lomba
- 5.8 Jumlah mahasiswa beprestasi
- 6.1 Jumlah kegiatan diselenggarakan.
- 6.2 Jumlah lomba diselenggarakan.

Sumber Daya Manusia

Adapun sasaran dari bidang kegiatan ini adalah

- 1. Dosen dan tenaga kependidikan profesional dan berprestasi.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

- 1. Peningkatan Kualitas SDM

Sedangkan indikator kunci kinerja (key performance indicator) yang digunakan adalah

- 1.1 Jumlah dosen bersertifikat pendidik.
- 1.2 Jumlah dosen bergelar doctor.
- 1.3 Jumlah dosen mempunyai jabatan akademik LK & GB.
- 1.4 Jumlah dosen sebagai narasumber bidang keahlian .
- 1.5 Jumlah dosen memiliki H-Indeks .
- 1.6 Jumlah dosen ikut serta dalam program pengembangan profesionalitas skala nasional.
- 1.7 Jumlah laboran berpendidikan min. D-III sesuai bidangnya.
- 1.8 Jumlah laboran mengikuti pelatihan keahlian.
- 1.9 Jumlah teknisi mengikuti pelatihan keahlian
- 1.10 Jumlah tenaga administrative mengikuti pelatihan keahlian.
- 1.11 Jumlah laboran tersertifikasi sesuai bidangnya.
- 1.12 Jumlah teknisi tersertifikasi sesuai bidangnya.
- 1.13 Jumlah tenaga administrative tersertifikasi sesuai bidangnya.

1.14 Jumlah tenaga kependidikan memperoleh penghargaan tingkat universitas, wilayah, dan/atau nasional.

Pendidikan

Adapun sasaran dari bidang kegiatan ini adalah

1. Program studi yang memiliki daya saing.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Pemutakhiran kurikulum untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

2. Pemutakhiran sistem pembelajaran untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar dan studi lanjut.

3. Peningkatan Atmosfir Akademik.

Sedangkan indikator kunci kinerja (*key performance indicator*) yang digunakan adalah

1.1 Bukti keterlibatan pemangku kepentingan dan advisory board.

1.2 Bukti keterlibatan pemangku kepentingan dan advisory board.

1.3 Jumlah sks mata kuliah yang mengadopsi program MB-KM atau program pemerintah lainnya.

1.4 Jumlah mahasiswa mengikuti program MB-KM atau program pemerintah lainnya.

1.5 Jumlah MK.MLF yang dilaksanakan Program Studi.

2.1 Keberkalaan Program monitoring dan evaluasi pelaksanaan penerapan metode Student Centre Learning (SCL) melalui sistem evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM).

2.2 Dokumen kuesioner, evaluasi dan rencana tindak lanjut Program monitoring dan evaluasi pelaksanaan penerapan metode Student Centre Learning (SCL).

2.3 Keberkalaan Program monitoring dan evaluasi penerapan Program MBKM dalam proses pembelajaran.

2.4 Dokumen monev dan rencana tindak lanjut Program monitoring dan evaluasi penerapan Program MBKM dalam proses pembelajaran.

3.1 Keberkalaan pelaksanaan kuliah umum.

3.2 Jumlah kegiatan kuliah umum yang dilaksanakan secara rutin dan terjadwal.

3.3 Keberkalaan Penugasan dosen menghadiri pertemuan ilmiah.

3.4 Jumlah peserta dosen menghadiri pertemuan ilmiah.

3.5 Jumlah peserta mahasiswa menghadiri pertemuan ilmiah.

3.6 Jumlah kegiatan interdisiplin

3.7 Jumlah kegiatan intradisiplin

3.8 Jumlah dosen terlibat dalam kegiatan ilmiah inter- dan intra- disiplin.

3.9 Jumlah mahasiswa terlibat Kegiatan ilmiah inter- dan intra- disiplin.

3.10 Jumlah alumni terlibat Kegiatan ilmiah inter- dan intra- disiplin.

3.11 Jumlah pemangku kepentingan terlibat Kegiatan ilmiah inter- dan intra- disiplin.

3.12 Jumlah kegiatan program credit transfer sebagai bagian dari Program MBKM.

- 3.13 Jumlah mahasiswa terlibat program credit transfer sebagai bagian dari Program MBKM.
- 3.14 Jumlah kegiatan program pertukaran mahasiswa internasional yang diadakan oleh Pemerintah dan diikuti oleh mahasiswa FTI-Usakti
- 3.15 Jumlah mahasiswa terlibat Program pertukaran mahasiswa internasional yang diadakan oleh Pemerintah.
- 3.16 Jumlah mahasiswa asing yang terlibat program pertukaran mahasiswa internasional yang diadakan oleh Pemerintah dan memilih FTI-Usakti.
- 3.17 Jumlah kegiatan program peningkatan kompetensi professional dosen.
- 3.18 Jumlah dosen terlibat dalam program kegiatan peningkatan profesional dosen.
- 3.19 Jumlah kegiatan program yang menunjang kompetensi mahasiswa.
- 3.20 Jumlah mahasiswa terlibat program kegiatan yang menunjang kompetensi mahasiswa.

Keuangan, Sarana dan Prasarana

Adapun sasaran dari bidang kegiatan ini adalah

- 1. Sarana dan prasarana akademik maupun non akademik yang bermutu dan tepat guna.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

- 1. Peningkatan kuantitas sarana dan prasarana.
- 2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana.
- 3. Ketersediaan akses informasi untuk kepentingan sivitas akademika dan pemangku kepentingan.
- 4. Peningkatan pendapatan hibah/grant.
- 5. Peningkatan pendapatan lembaga afiliasi.

Sedangkan indikator kunci kinerja (key performance indicator) yang digunakan adalah

- 1.1. Perlengkapan/ peralatan Kuliah cukup dan memenuhi standar mutu
- 1.2 Peralatan penunjang kuliah dan perkantoran cukup dan memenuhi standar mutu
- 1.3 a. Bahan/material Laboratorium cukup dan bermutu baik
 - b. Peralatan penunjang kuliah dan perkantoran cukup dan memenuhi standar mutu
 - c. Buku Ajar tersedia dan cukup
- 2.1 Pemeliharaan Gedung dan ruang dilakukan secara rutin dan terjadwal
- 2.2 Pemutakhiran Kontrak service instalasi
- 2.3 Pemeliharaan jaringan/instalasi dilakukan secara rutin dan terjadwal
- 2.4 Pemutakhiran Kontrak service perlengkapan fasilitas pendidikan
- 2.5 Pemeliharaan perlengkapan fasilitas pendidikan dilakukan secara rutin dan terjadwal

- 2.6 Pemutakhiran Kontrak service untuk sarana penunjang
- 2.7 Pemeliharaan sarana penunjang secara rutin dan terjadwal
- 2.8 Renovasi gedung dan prasarana dilakukan sesuai prioritas dan urgenitas
- 3.1 Perangkat lunak penunjang laboratorium tersedia dan cukup
- 3.2 Perangkat lunak penunjang operasional rutin tersedia dan termutakhirkan
- 23
- 4.1 Peningkatan Jumlah proyek kerjasama
- 4.2 Perangkat marketing tersedia dan termutakhirkan
- 4.3 Laman Lembaga Afiliasi tersedia dan konten termuktahirkan
- 4.4 Peningkatan pendapatan dari Lembaga afiliasi

Penelitian

Adapun sasaran dari bidang kegiatan ini adalah

- 1. Kinerja penelitian dan PkM yang kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

- 1. Peningkatan kuantitas penelitian.
- 2. Peningkatan kualitas penelitian.
- 3. Peningkatan luaran penelitian.

Sedangkan indikator kunci kinerja (key performance indicator) yang digunakan adalah

- 1.1 Jumlah kegiatan penelitian.
- 1.2 Jumlah kegiatan penelitian dengan dana internal
- 1.3 Jumlah kegiatan penelitian dengan dana eksternal
- 1.4 Jumlah dana penelitian eksternal.
- 1.5 Jumlah dana penelitian internal.
- 1.6 Jumlah dosen muda sebagai ketua penelitian internal.
- 1.7 Jumlah dosen sebagai ketua penelitian internal untuk penelitian awal hibah.
- 2.1 Jumlah dana hibah penelitian eksternal diperoleh.
- 2.2 Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi dalam negeri.
- 2.3 Jumlah dana hibah Kerjasama dengan instansi dalam negeri.
- 2.4 Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi luar negeri.
- 2.5 Jumlah dana hibah kerjasama dengan instansi luar negeri.
- 2.6 Jumlah TTG yang dihasilkan.
- 3.1 Jumlah publikasi dalam prosiding internasional.
- 3.2 Jumlah publikasi dalam jurnal internasional bereputasi.
- 3.3 Jumlah publikasi dalam jurnal internasional.
- 3.4 Jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2.
- 3.5 Jumlah publikasi dalam jurnal nasional SINTA 3

3.6 Jumlah draft paten dan paten sederhana yang diterima.

3.7 Jumlah draft HAKI selain paten dan paten sederhana yang diterima.

5.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Adapun sasaran dari bidang kegiatan ini adalah

1. Kinerja penelitian dan PkM yang kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kuantitas PkM.

2. Peningkatan kualitas PkM.

3. Peningkatan luaran PkM.

Sedangkan indikator kunci kinerja (key performance indicator) yang digunakan adalah

1.1 Jumlah kegiatan PkM.

1.2 Jumlah kegiatan PkM dengan dana internal.

1.3 Jumlah kegiatan PkM dengan dana eksternal.

1.4 Jumlah dana PkM per dosen setiap tahun akademik.

1.5 Jumlah dana PkM yang berasal dari sumber eksternal.

1.6 Jumlah dana PkM yang berasal dari sumber internal.

2.1 Jumlah kegiatan PkM hibah eksternal tahun akademik berjalan.

2.2 Jumlah dana PkM hibah eksternal tahun akademik berjalan.

2.3 Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil penelitian.

2.4 Jumlah kegiatan PkM Kerjasama dengan instansi dalam negeri.

2.5 Jumlah kegiatan PkM berbasis TTG.

2.6 Jumlah kegiatan pendampingan UMKM.

2.7 Jumlah kegiatan berbasis KBT.

3.1 Jumlah publikasi dalam prosiding.

3.2 Jumlah publikasi dalam jurnal.

3.3 Draft paten dan paten sederhana yang diterima.

3.4 Draft HAKI selain paten dan paten sederhana yang diterima.

5.9. Luaran dan Capaian Tridharma

Adapun sasaran dari bidang kegiatan ini adalah

1. Mahasiswa yang kreatif, inovatif dan mumpuni dalam bidang akademik dan non akademik.

2. Lulusan memiliki daya saing global dengan kemampuan berwirausaha dan pembelajaran sepanjang hayat.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan prestasi mahasiswa baik akademik dan non-akademik.

2. Peningkatan luaran hasil penelitian dan PkM mahasiswa meliputi karya ilmiah, TTG dan HAKI.

3. Peningkatan kualitas luaran lulusan meliputi indeks prestasi, lama studi dan masa tunggu.
4. Peningkatan proses pelaksanaan studi pelacakan (tracer study) lulusan.
Sedangkan indikator kunci kinerja (key performance indicator) yang digunakan adalah
 - 1.1 Jumlah penghargaan sebagai juara pertama dalam lomba akademik tingkat nasional.
 - 1.2 Jumlah penghargaan sebagai juara kedua dalam lomba akademik tingkat nasional.
 - 1.3 Jumlah penghargaan sebagai juara ketiga dalam lomba akademik tingkat nasional.
 - 1.4 Jumlah penghargaan sebagai juara pertama dalam lomba akademik tingkat internasional.
 - 1.5 Jumlah penghargaan sebagai juara kedua dalam lomba akademik tingkat internasional.
 - 1.6 Jumlah penghargaan sebagai juara ketiga dalam lomba akademik tingkat internasional.
 - 1.7 Jumlah penghargaan sebagai juara pertama dalam lomba non-akademik tingkat nasional.
 - 1.8 Jumlah penghargaan sebagai juara kedua dalam lomba non-akademik tingkat nasional.
 - 1.9 Jumlah penghargaan sebagai juara ketiga dalam lomba non-akademik tingkat nasional.
 - 1.10 Jumlah penghargaan sebagai juara pertama dalam lomba non-akademik tingkat internasional.
 - 1.11 Jumlah penghargaan sebagai juara kedua dalam lomba non-akademik tingkat internasional.
 - 1.12 Jumlah penghargaan sebagai juara ketiga dalam lomba non-akademik tingkat internasional.
 - 2.1 Jumlah publikasi penelitian mahasiswa dalam prosiding nasional.
 - 2.2 Jumlah publikasi penelitian mahasiswa dalam prosiding internasional.
 - 2.3 Jumlah publikasi penelitian mahasiswa dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2.
 - 2.4 Jumlah publikasi penelitian mahasiswa dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 3 dan 4.
 - 2.5 Jumlah publikasi penelitian mahasiswa dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 5 dan 6.
 - 2.6 Jumlah sitasi karya ilmiah.
 - 2.7 Jumlah publikasi PkM mahasiswa dalam prosiding.
 - 2.8 Jumlah publikasi Pkm mahasiswa dalam Jurnal.
 - 2.9 Penerapan TTG hasil karya mahasiswa.

- 2.10 Jumlah draft paten dan paten sederhana mahasiswa.
- 2.11 Jumlah draft HAKI selain paten dan paten sederhana mahasiswa.
- 3.1 Indeks prestasi
- 3.2 Lama masa studi mengikuti kurikulum yang dibuat oleh Program Studi
- 3.3 Masa tunggu lulusan untuk bekerja atau berwirausaha maksimal 3 bulan terhitung dari tanggal yudisium.
- 4.1 Tingkat kepuasan atas terhadap hard skill Lulusan.
- 4.2 Tingkat kepuasan atas terhadap soft skill Lulusan.

2.C.1.4 Indikator Kinerja Utama

1. Indikator kinerja utama atau IKU adalah ukuran atau indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Sebagai unit dibawah lembaga atau instansi pendidikan tinggi, FTI Usakti wajib merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama.
2. Dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Trisakti tercantum indikator-indikator kinerja utama (IKU) yang kemudian dituangkan pada Rencana strategis dan Rencana Operasional FTI tahun 2020/2021-2024/2025 untuk tujuan strategis jangka menengah dan jangka panjang. Indikator mencakup keandalan, internasionalisasi dan kemandirian serta keberlanjutan secara finansial.
3. Dengan merumuskan indikator kinerja utama, instansi pemerintah bisa mengetahui kinerja mereka selama ini. Selain itu, indikator kinerja utama juga dapat meningkatkan kinerja mereka untuk ke depannya. Sehingga mereka pun bisa meraih tujuan, sasaran, dan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Secara nasional terdapat 8 IKU yang menjadi landasan transformasi pendidikan tinggi, yaitu:
 1. Lulusan mendapat pekerjaan yang layak: Upah di atas UMR, menjadi wirausaha, atau melanjutkan studi.
 2. Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus: Magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, dan pertukaran pelajar.
 3. Dosen berkegiatan di luar kampus: Mencari pengalaman industri atau berkegiatan di kampus lain.
 4. Praktisi mengajar di dalam kampus: Merekrut dosen dengan pengalaman industri.
 5. Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Internasional: Hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan.
 6. Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia: Dalam kurikulum, magang, dan penyerapan lulusan.
 7. Kelas yang kolaboratif dan partisipatif: Evaluasi berbasis proyek kelompok

atau studi kasus.

8. Program studi berstandar internasional: Memperoleh akreditasi tingkat internasional.

2.C.1.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan (IKT) adalah indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi atau unit penyelenggara program studi. FTI Usakti memiliki **IKT** sebagai berikut:

1. Lulusan memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait penerapan Industry 4.0, khususnya dalam kajian Bebras (*Computational Thinking*)
2. Lulusan memiliki literasi yang memadai terkait profesi di bidang teknologi industri, khususnya standardisasi, etika profesi, etika rekayasa dan bisnis.
3. Lulusan memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi

2.C.1.6 Evaluasi Capaian VMTS

Rencana Pengembangan yang memuat indikator-indikator kinerja utama (IKU) dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan jangka panjang terdapat dalam dokumen RIP Universitas, Renstra dan Renop Fakultas Teknologi Industri 2020-2024. Pencapaian target menjadi fakultas teknologi yang andal dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi industri ramah lingkungan, berbasis pencapaian 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goal* atau SDG), khususnya tujuan ke-9 Infrastruktur, industri dan inovasi, tujuan ke-11 kota dan komunitas yang berkelanjutan dan tujuan ke-12 konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Pencapaian target untuk menjadi fakultas teknologi yang andal dalam meningkatkan kualitas hidup dan peradaban, melalui intensifikasi dan integrasi Pendidikan dan pengajaran dengan penelitian yang berorientasi pada hilirisasi produk dan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan indikator kerja Renop FTI tahun 2020/2021, perubahan kurikulum sesuai dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dilaksanakan oleh semua PS di lingkup FTI baik jenjang sarjana maupun jenjang magister. Kegiatan webinar/workshop maupun sharing session dapat berlangsung setidaknya 2 kegiatan dalam 1 semester.

Contohnya di PS Teknik Informatika terselenggara 13 kegiatan webinar dan workshop yang melibatkan alumni Teknik Informatika yang sedikitnya sudah 10 tahun berpengalaman di bidang pekerjaannya. Sistem Informasi untuk sarana dan prasarana masih dalam tahap pengembangan dan sudah mencapai target 65% dari keseluruhan proses pengembangannya. Sedangkan yang belum dapat tercapai adalah kegiatan pelatihan untuk membentuk start-up dikarenakan terkendala pandemi covid sehingga pengembangan kegiatan belum sepenuhnya dapat dijalankan.

2.C.1.7 Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan sebagai indikator kinerja pencapaian Visi, maka dapat disimpulkan beberapa sasaran yang tercapai meliputi:

1. Perolehan akreditasi program studi berupa akreditasi IABEE untuk level Provisional (Provisionally Accredited) bagi Program Studi Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan General accredited untuk Program studi Teknik Industri.
2. Sharing session maupun webinar dapat diselenggarakan di setiap program studi maupun tingkat fakultas rata-rata 2 kegiatan per semester
3. Pengembangan sistem informasi sarana prasana masih dalam tahap pengembangan dan direncanakan tahun depan dapat selesai
4. Semua program studi melaksanakan perubahan kurikulum sesuai MBKM

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa daya tarik Fakultas Teknologi Industri masih cukup baik. Posisi tata kelola, tata pamong, dan kerja sama FTI yang memenuhi standar mutu, meliputi:

1. Tata Pamong dan tata kelola didukung oleh dokumen formal dan bukti yang sah
2. Mempunyai struktur organisasi dan tata kerja. Setiap unit kerja mempunyai tugas pokok dan fungsi
3. Memiliki 5 pilar tata pamong yang kuat
4. Penjaminan mutu dijalankan dengan baik di lingkup Universitas Trisakti
5. Kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik merupakan kepemimpinan yang efektif.

Berapa indikator kinerja utama yang belum tercapai adalah:

1. Kegiatan kerjasama belum dikembangkan secara maksimal. Rata-rata kerjasama belum mencakup semua aspek tridharma.
2. Kegiatan kerjasama masih sedikit yang berkelanjutan
3. Inkubator teknologi dan start up industri masih belum dapat dikembangkan secara optimal dan merata di seluruh jurusan.

2.C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

2.C.2.1 Latar Belakang

Tata Pamong dalam lingkup Universitas Trisakti dibangun berdasarkan nilai luhur yang mencakup nilai-nilai kemanusiaan berdasarkan Tri Krama Universitas Trisakti, yakni terbagi atas aspek Takwa, Tekun, Terampil; Asah, Asih, Asuh; dan Satria, Setia, Sportif. Secara organisasi, Universitas Trisakti memisahkan antara pengelolaan struktural dan fungsional. Secara fungsional, Universitas Trisakti memiliki Senat Universitas di tingkat Universitas. Senat Universitas beranggotakan para pimpinan Universitas, para Dekan, dan perwakilan dari setiap fakultas. Pada tingkat Fakultas, ada Senat Fakultas yang beranggotakan unsur pimpinan fakultas dan perwakilan semua jurusan yang ada di lingkup fakultas.

Secara struktural, organisasi Universitas Trisakti dipimpin oleh seorang Rektor yang menjadi pimpinan tertinggi di universitas. Universitas Trisakti memiliki sembilan fakultas di antaranya Fakultas Teknologi Industri.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dengan dibantu oleh empat orang Wakil Dekan. Wakil Dekan 1 membantu Dekan dalam bidang akademik, termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Wakil Dekan 2 membantu dalam bidang pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di fakultas. Wakil Dekan 3 membantu mengelola kegiatan kemahasiswaan. Wakil Dekan 4 membantu mengelola kerjasama antara fakultas dan program studi dengan pihak-pihak di luar universitas.

Fakultas Teknologi Industri menjadi Unit Pengelola Program Studi (FTI) yang merupakan unit pelaksana akademik untuk mengelola empat jurusan yakni Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Industri, dan Jurusan Teknik Informatika. Keempat jurusan ini mencakup delapan program studi terdiri atas lima program studi tingkat Sarjana dan tiga program studi tingkat Magister yakni:

- Program Studi Sarjana Teknik Mesin
- Program Studi Sarjana Teknik Elektro
- Program Studi Sarjana Teknik Industri
- Program Studi Sarjana Teknik Informatika

- Program Studi Sarjana Sistem Informasi
- Program Studi Magister Teknik Mesin
- Program Studi Magister Teknik Elektro
- Program Studi Magister Teknik Industri

Setiap jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan. Masing-masing program studi Sarjana dikelola oleh masing-masing jurusan, kecuali Program Studi Teknik Informatika (PS-TIF) dan Program Studi Sistem Informasi (PS-SI) dijadikan satu pengelolaannya di Jurusan Teknik Informatika. Masing-masing program studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi. Ketua Jurusan Teknik Informatika disepakati dijabat secara rangkap oleh salah satu Ketua Program Studi, yang saat ini dirangkap oleh Ketua PS-SI.

Penegakan Tata Pamong dilaksanakan dengan mengikuti aturan yang tertulis dalam Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti. Ketua Program Studi bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas, dan Dekan Fakultas bertanggung jawab kepada Rektor Universitas. Segala keputusan yang diambil tidak dapat melampaui kewenangan yang sudah ditetapkan.

Tugas pokok universitas adalah menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pelaksanaan Tri Dharma di Universitas Trisakti dijalankan dengan mengikuti Rencana Strategis Universitas. Keberlangsungan FTI dan program studi diimplementasikan melalui kegiatan koordinasi antara FTI dan program studi seperti Rapat Pimpinan (Rapim) Fakultas secara berkala.

Tujuan

Adapun tujuan dari penetapan standar tata pamong, tata kelola dan Kerjasama adalah

1. Menjamin berjalannya organisasi keseluruhan secara efektif dan efisien.
2. Menjamin terjadinya koordinasi antar unit dengan baik.
3. Menjamin adanya pengawasan terhadap pencapaian indikator kinerja.
4. Mengatur proses pelaksanaan kerjasama dengan pihak luar.
5. Menjamin terjadinya proses penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian peningkatan (PPEPP).

Rasional

FTI sebagai Unit Pelaksana Bagi delapan Program Studi (UPPS) telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang perlu dipastikan peningkatannya dalam upaya pencapaian VMTS. Dalam Renop setiap Sasaran telah dit

strategi sekaligus program kerjanya. Program kerja yang ditetapkan itu juga dilengkapi dengan indikator kinerja dan target capaian setiap tahun untuk periode 5 tahun. Dalam rangka menjamin ketercapaian itu dan berjalannya proses PPEPP maka dibutuhkan penetapan standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama.

2.C.2.2 Kebijakan

Dokumen formal terkait tata pamong, tata Kelola dan Kerjasama yang diacu oleh fakultas adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 1 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Trisakti
- 2) Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 2 Tahun 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti
- 3) Keputusan Senat Universitas Trisakti No. 007/SKS/USAKTI/II/2012 tentang Peraturan Senat Universitas, Senat Fakultas dan Majelis Jurusan
- 4) Surat Keputusan Rektor Universitas Trisakti nomor 244/USAKTI/SKR/ VI/2002 tentang Penyerahan Pengelolaan Program-program Studi Magister maka terhitung tanggal 1 Agustus 2002
- 5) Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 11 Tahun 2019 tentang Pemilihan Dekan Fakultas Universitas Trisakti
- 6) Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 15 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Wakil Dekan Fakultas Universitas Trisakti
- 7) Lampiran C Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 12 Tahun 2015 tentang Peraturan Pemilihan Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan.
- 8) Lampiran D Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 12 Tahun 2015 tentang Peraturan Pemilihan Ketua Program Studi dan Sekertaris Program Studi.
- 9) Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti
- 10) Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 20 Tahun 2021 tentang Pendirian Lembaga Afiliasi Teknologi (PT LAT) Trisakti pada Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti
- 11) Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 841/USAKTI/SKR/X/2021 tentang Pengangkatan Pengurus Lembaga Afiliasi Teknologi (PT. LAT) Trisakti pada Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti
- 12) Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/I/2012 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti.
- 13) Pedoman Mutu Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti nomor PM-SMM-01/R1 Thn. 2021.
Pedoman Mutu ini terdiri atas

- a. Visi, Misi, Kebijakan dan Sasaran Mutu
- b. Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu,
- c. Organisasi dan Tanggung Jawab Manajemen,
- d. SDM, Infrastruktur dan Lingkungan Kerja,
- e. Proses Pendidikan
- f. Pengukuran, Pemantauan, dan Peningkatan Mutu,
- g. Peta Besar Fakultas Teknologi Industri,
- h. Referensi Silang Prosedur Proses di Fakultas Teknologi Industri terhadap Persyaratan ISO 9001:2000

2.C.2.3 Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar, program dan indikator kinerja ditetapkan dalam Renstra dan Renop UPPS. Adapun strategi pencapaian standar berdasarkan Renstra dan Renop TA. 2020/2021 sampai 2024/2025 dengan sasaran Program Studi yang memiliki daya saing.adalah

1. Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi 5 pilar.
2. Peningkatan proses perbaikan yang berkelanjutan.

Strategi ini kemudian diwujudkan dalam program kerja

1. Pelaksanaan proses audit dan tindak lanjutnya dengan indikator kinerja terjadinya siklus tertutup PPEPP.
2. Monitoring dan evaluasi implementasi 5 pilar tata pamong dengan indikator kinerja adanya dokumen bukti implementasi lima pilar tata pamong.
3. Pelaksanaan SOP kegiatan untuk setiap unit dengan indikator kinerja adanya SOP untuk semua kegiatan.

Selanjutnya program kerja ini diaplikasikan baik oleh FTI Usakti maupun Program Studi pada dengan contoh implementasi pada pembuatan Rencana Anggaran Belanja (RAB) dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Sosialisasi pembuatan RAB yang dihadiri oleh pimpinan fakultas dan Program Studi.
2. Penyusunan RAB masing-masing Program Studi
3. Sinkronisasi RAB.

2.C.2.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.2.4.a) Sistem Tata Pamong

i. *Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang shahih dari implementasinya.*

Dokumen rujukan yang digunakan fakultasterkait tata pamong dan tata kelola adalah

1. Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 1 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Trisakti – Bab IV. Tata Kelola Perguruan Tinggi
2. Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 2 Tahun 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti – Bab XII. Unsur Pelaksana Akademik Tingkat Fakultas.

Sedangkan bukti implementasi dokumen formal antara lain:

1. Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 2 Tahun 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti Bab XII Pasal 113 ayat 4, yaitu: Masa jabatan Dekan adalah lima tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu kali periode masa jabatan.

Bukti implementasi adalah pemilihan dekan untuk menggantikan Prof. Dr. Ir. Indra Surjati, MT, IPM. yang telah menjabat dekan untuk 2 periode, yaitu mulai 2011/2012 sampai dengan 2020/2021 sebagai berikut:

- Keputusan Rektor No. 388/USAKTI/SKR/IX/2011 tanggal 20 September 2011 tentang Pembebasan dan Pengangkatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (Masa Bakti 4 tahun : 2 September 2011 – 31 Agustus 2015)
- Keputusan Rektor No. 683/USAKTI/SKR/VIII/2015 tanggal 24 Agustus 2015 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (Masa Bakti 4 tahun : 2 September 2015 – 31 Agustus 2019)
- Keputusan Rektor No. 572/USAKTI/SKR/IV/2019 tanggal 24 April 2019 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (Perpanjangan 1 tahun : 1 September 2019-31 Agustus 2020)
- Keputusan Rektor No. 1035/USAKTI/SKR/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penyesuaian Masa Jabatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (Penyesuaian 1 tahun : 1 September 2020 – 31 Agustus 2021)
- Surat Dekan No. 0748/KP.00.00/FTI-DEK/VI/2021 tanggal 3 Juni 2021 perihal Pemberitahuan Masa Jabatan Dekan
- Surat Rektor No. 405/AU.00.18/Usakti/R/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 tentang Masa Jabatan Dekan FTI
- Surat Dekan No. 0979/KP.20.05/FTI-DEK/VIII/2021 tanggal 12 Agustus 2021 perihal Penyampaian Calon Dekan FTI-Usakti Periode 2021 – 2026
- Keputusan Rektor No. 724/USAKTI/SKR/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021

tentang Pembebasan dan Pengangkatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (Masa Bakti 5 tahun : 1 September 2021 - 31 Agustus 2026)

2. Peraturan Senat Universitas Trisakti No. 2 Tahun 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti Bab XII tentang Badan Pertimbangan Kepegawaian Fakultas, yaitu terkait Pasal 121 : Kedudukan, Tugas dan Fungsi.

BPK fakultasmelaksanakan fungsinya dalam melakukan pembinaan kepada karyawan dengan menyarankan Dekan untuk melakukan mutasi ketika ada karyawan yang melakukan kesalahan seperti disampaikan pada dokumen bukti berikut ini:

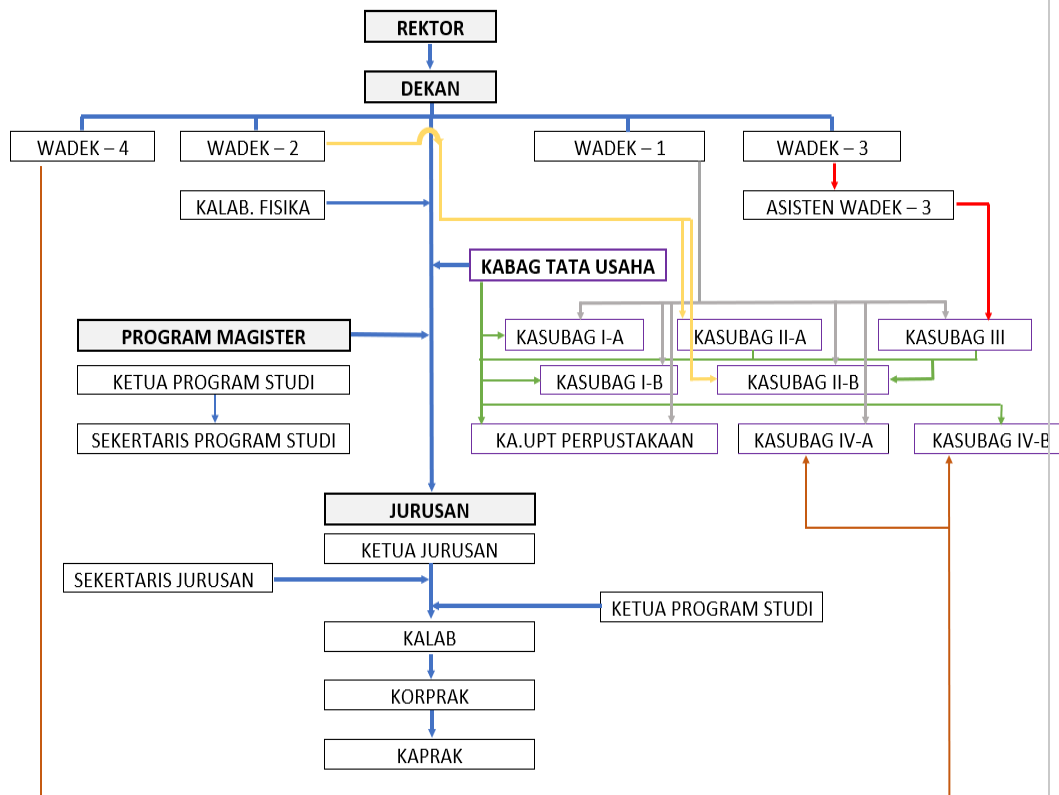
- Surat Pimpinan Jurusan Teknik Mesin No. 287/KP.6.05/FTI-Kajur.TM/II/2020 tanggal 11 Februari 2020 perihal Pelanggaran Disiplin Karyawan
- Memo Memo Dekan No. 658 pada tanggal 11 Februari 2020 tentang dugaan kecurangan administrasi dan keuangan atas nama saudara Irwan Setiawan.
- Undangan Rapat TIM BPK yang diselenggarakan pada Kamis, 13 Februari 2020 jam 11.30 – 13.30 WIB dan pada hari Selasa, 18 Februari 2020 jam 12.00 – 14.00 WIB
- Memorandum Ketua BPK No. 005/BPK-FTI/Usakti/II/2020 tanggal 19 Februari 2020 tentang Rekomendasi atas Memo Dekan No. 658 pada tanggal 11 Februari 2020
- Surat Dekan No. 0888/KP.705/FTI-Dek/II/2020 dan 0889/KP.705/FTI-Dek/II/2020 tentang peringatan dan mutasi kepada tenaga kependidikan yang telah diputuskan melakukan pelanggaran disiplin karyawan

ii. *Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja fakultas beserta tugas pokok dan fungsinya*

Dokumen rujukan yang digunakan fakultasterkait struktur organisasi adalah

1. Surat Keputusan Rektor Universitas Trisakti nomor 244/USAKTI/SKR/VI/2002 tentang Penyerahan Pengelolaan Program-program Studi Magister.
2. Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/I/2012 tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti.

Adapun struktur organisasi, koordinasi dan cara kerja fakultasdisampaikan pada Gambar D.2.1, sedangkan untuk struktur organisasi fungsional fakultasdan PS disampaikan pada Gambar D.2.2.



Keterangan : Subag. I-A : Subbag Perkuliahan dan Ujian Subag. III : Subbag. Dimahlum
 Subag. I-B : Subbag. SDM Subag. IV-A : Subbag. Sistem Informasi
 Subag. II-A : Subbag. Keuangan Subag. IV-B : Subbag. Rencana Pengembangan
 Subag. II-B : Subbag. Umum

Gambar D.2.1 Struktur organisasi, koordinasi dan cara kerja fakultas mengikuti Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/I/2012

Merujuk pada Gambar D.2.1, maka tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut:

1. Dekan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam lingkup fakultasnya masing-masing dan membina seluruh sumber daya fakultas dengan berpedoman pada Rencana Strategis Fakultas yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik (Wadek I) mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan di bidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan dosen di Fakultasnya.

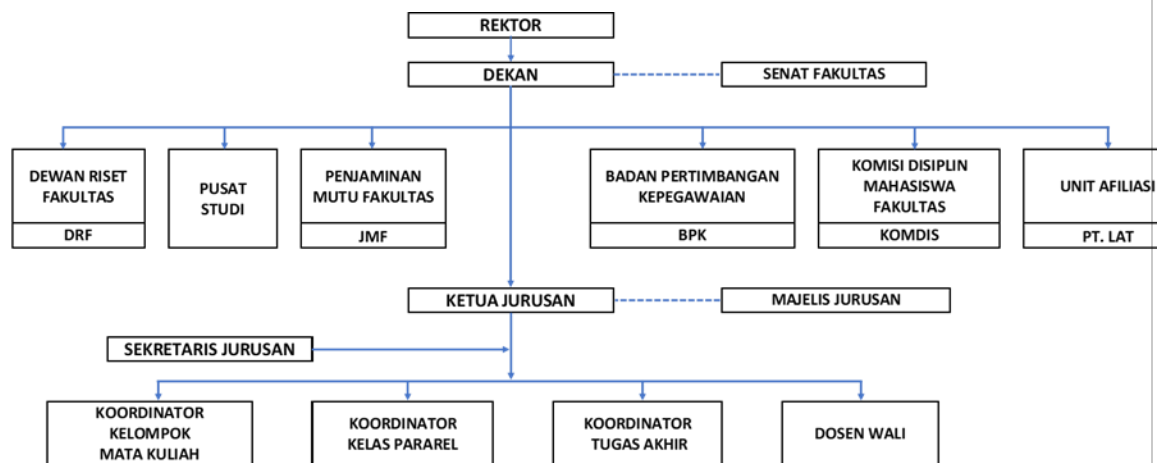
Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Wadek I dibantu oleh Kepala Sub Bagian (Kasubag) Pendidikan dan Pengajaran, Kasubag. Sumber Daya Manusia, Kasubag. Pengabdian, Mahasiswa dan Alumni, Kepala Unit Pelayanan Teknis

(UPT) Perpustakaan, Ka.UPT Komputasi dan kepala laboratorium Fisika.

3. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan (Wadek II) mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan di bidang keuangan, sumber daya manusia (Tenaga Kependidikan). Administrasi umum dan pengelolaan kekayaan Fakultas.
Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Wadek II dibantu oleh Kasubag. Umum dan Kasubag. Keuangan.
4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (Wadek III) mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin kegiatan di bidang pembinaan, dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa serta koordinasi hubungan dengan alumni dan para orang tua mahasiswa.
Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Wadek III dibantu oleh Asisten Wadek III dan Kasubag. Pengabdian, Mahasiswa dan Alumni.
5. Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Pengembangan (Wadek IV) mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan pengembangan program Pendidikan dan pengajaran, organisasi dan manajemen, kerjasama program dan kelembagaan, manajemen dan sistem informasi, manajemen pengawasan internal serta unit afiliasinya.
6. Ketua Program Studi pada Program Magister mempunyai tugas merumuskan, Menyusun dan mempersiapkan serta melaksanakan kebijakan dan pengembangan Program Studi di bidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Dekan Fakultas.
7. Sekretaris Program Studi mempunyai tugas membantu Ketua Program Studi dalam mengelola kegiatan Program Studinya.
8. Ketua Jurusan mempunyai tugas merumuskan, menyusun dan menyiapkan serta melaksanakan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan di bidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan sivitas akademika di Jurusan berdasarkan kebijakan Dekan yang telah mendapat persetujuan Senat Fakultas dan setelah mendapat pertimbangan Majelis Jurusan sebelumnya.
9. Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu Ketua Jurusan dalam menyusun dan menyiapkan serta melaksanakan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan di bidang Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan sivitas akademika di Jurusan berdasarkan kebijakan Dekan yang telah mendapat persetujuan Senat Fakultas dan setelah mendapat pertimbangan Majelis Jurusan sebelumnya.
10. Ketua Program Studi mempunyai tugas merumuskan, menyusun dan mempersiapkan serta melaksanakan kebijakan dan pengembangan Program

Studi di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

11. Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan, pelayanan teknis administratif dan ketatausahaan baik dalam bidang akademik dan non akademik dalam lingkup Fakultas.
12. Kepala Sub-bagian mempunyai tugas mengkoordinasi pelayanan teknis administratif dan ketatausahaan baik dalam bidang akademik dan non-akademik dalam lingkup unitnya di Fakultas.
13. Kepala Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan teknis administrative bagi seluruh sivitas akademika.



Gambar D.2.2 Struktur organisasi fungsional fakultas mengikuti Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti No. 008A/OT.1.01/SKD/FTI/I/2012

Merujuk pada Gambar D.2.2, maka tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut:

1. Senat adalah badan normative yang mempunyai tugas merumuskan kebijakan akademik dan non akademik serta arah pengembangan Fakultas.
2. Majelis Jurusan adalah badan normatif yang mempunyai tugas merumuskan kebijakan akademik dan non akademik serta arah pengembangan Jurusan/Program Studi.
3. Dewan Riset Fakultas mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pengembangan penelitian, penilaian usulan penelitian, pemantauan pelaksanaan penelitian dan evaluasi hasil penelitian di tingkat Fakultas.
4. Pusat Studi bertugas mengkoordinir Kegiatan riset yang mendukung pengembangan industri nasional melalui pendekatan multi-, inter-, dan lintas-disiplin, menyebarkan hasil riset, kajian dan pengembangan kepada masyarakat industri dan pemangku kepentingan yang terkait, serta

melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknologi industri yang aktual berbasis pembangunan berkelanjutan

5. Jaminan Mutu Fakultas (JMF) bertugas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan penjaminan mutu di FTI, menyusun perangkat pelaksanaan penjaminan mutu, melakukan monitor dan mengevaluasi pelaksanaan penjaminan mutu, melakukan sosialisasi penjaminan mutu di jurusan/program studi dalam lingkup FTI, melakukan konsultasi dan pendampingan pelaksanaan penjaminan mutu dan melaporkan pelaksanaan penjaminan mutu kepada pimpinan Fakultas.
6. Badan Pertimbangan Kepegawaian (BPK) bertugas membantu Dekan mengenai pertimbangan pemberian sanksi kepada dosen dan karyawan yang melakukan pelanggaran peraturan, kode etik dan tata tertib Universitas.
7. Komisi Disiplin mempunyai tugas membantu Dekan mengenai pertimbangan pemberian sanksi kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran peraturan, kode etik dan tata tertib Universitas.
8. PT. LAT adalah unit afiliasi fakultas yang mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan komersialisasi teknologi dan riset yang dihasilkan oleh Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti untuk digunakan dalam industri dan bisnis, mengadakan program pelatihan dan/atau sertifikasi profesional untuk tenaga kerja dalam industri nasional dan global dan mengadakan kajian, analisis dan pengembangan teknologi terapan dan industri.

Bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan *good governance* adalah

1. Kredibilitas

Kredibilitas dapat dilihat dengan adanya peraturan pemilihan pejabat dalam struktur organisasi seperti Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 11 Tahun 2019 tentang Pemilihan Dekan Fakultas Universitas Trisakti, Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 15 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Wakil Dekan Fakultas Universitas Trisakti, Lampiran C Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 12 Tahun 2015 tentang Peraturan Pemilihan Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan. Selanjutnya kredibilitas fakultas juga dapat dilihat pada kerja sama yang dimiliki fakultas dengan institusi pendidikan, antara lain dengan FT-UI terkait program *credit earning*, FT-UNAND terkait pelaksanaan seminar internasional dan Program MBKM, Universitas Telkom terkait pelaksanaan MBKM, Universitas Pancasila terkait pertukaran dosen dan Program MBKM, *Institute for Information Industry* (III) Taiwan dalam pengembangan *smart class room*, Universiti Malaysia Perlis terkait pertukaran dosen. Selain itu fakultas juga menjalin kerjasama dengan industri terkait dengan bantuan sarana-prasarana,

kerja praktek, kerja magang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Industri yang sudah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan UPPS, antara lain: PT. Komatsu Indonesia terkait pelaksanaan kerja magang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Data Academy terkait program pelatihan dan sertifikasi keahlian mahasiswa, PT. Telkom terkait pengembangan laboratorium jaringan, dan PT. Valvin Wira Jaya terkait hibah peralatan *Easy Laser XT 770* berikut program pelatihan dan sertifikasi. Selain itu adanya penelitian bersama yang telah dilakukan sebagai implementasi dari kepercayaan Pemerintah, yaitu kegiatan penelitian MBKM, kemudian penelitian yang merupakan dari MoU yang telah ditanda-tangani antara Universitas Trisakti dengan PT. KAI, yaitu penelitian yang berjudul Penataan Konservasi Energi di Kawasan Kota Tua-Stasiun Kota dan Sekitarnya di DKI Jakarta yang dilaksanakan oleh Dr. Annisa Bhikuning dan penelitian yang berjudul *Floating Photovoltaic in Kota Tua* yang dilakukan oleh Dianing Novita Nurmala Putri, ST. MEng. (<https://drive.google.com/drive/folders/1FlqRZBCUIrKcKgn2-xxPIOs6fp999e?usp=sharing>)

2. Transparansi

Pemilihan Dekan FTI-Usakti dilakukan mengikuti persyaratan dan prosedur yang ditetapkan oleh Universitas Trisakti melalui Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 11 tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2015. Pada link (<https://drive.google.com/drive/folders/1yZPiV1ZKI-flrF39Vyp8dJgxwf0rWyr?usp=sharing>)

dapat dilihat tahap-tahap pemilihan dekan sesuai Peraturan Rektor di atas, yaitu :

- a. Pemilihan Ketua Sidang Senat Khusus untuk pemilihan Dekan
- b. Pembentukan komisi pemilihan dekan untuk Menyusun daftar bakal calon dekan yang memenuhi syarat dan melaksanakan pemilihan dekan
- c. Pengajuan calon dekan terpilih
- d. Pengangkatan dekan oleh rector
- e. Pelantikan dan pengabdian sumpah jabatan dekan.

3. Akuntabilitas

fakultas dan PS melakukan kegiatan audit internal secara rutin setiap tahun akademik. Pada tahun akademik 2019/2020, proses audit fakultas adalah sebagai berikut ini:

- a. fakultas mengisi *audit checklist* melalui laman <http://www.qa.trisakti.ac.id/> dan memperoleh nomor dokumen CLA/USAKTI-FTI/01/2021.
- b. Visitasi dilakukan pada tanggal 3 Februari 2021 dengan hasil dokumen temuan audit No. TEA/USAKTI-FTI/01/2021 dan rekomendasi perbaikan no.

RTPP/FTI/2/2021.

- c. Rekomendasi perbaikan tersebut ditindaklanjuti oleh fakultas dan proses verifikasi pelaksanaan rekomendasi dilakukan pada tanggal 12 Juli 2021 dengan nomor dokumen USAKTI-FTI/07/2021

4. Tanggung jawab

Sebagai bentuk tanggung jawabnya, dekan antara lain:

1. Menyusun dan membuat Laporan tahunan pada setiap akhir tahun akademik
2. Menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang sudah ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
3. Menyusun dan menyerahkan Memorandum Akhir Masa Jabatan.

5. Berkeadilan.

fakultas memberikan kesempatan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk melakukan kegiatan pengembangan diri seperti mengikuti tugas belajar bagi dosen dan mengikuti pelatihan bagi tendik. Selain itu fakultas juga memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi, antara lain:

1. Mengikuti tugas belajar bagi dosen.

- Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 0089/USAKTI/SKR/BSDM/DT/IV/2018 tentang Pemberian Tugas Belajar Kepada Sdr. Dian Mardi Safitri, ST, MT Dosen Tetap – A Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti
- Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 0126/USAKTI/SKR/BSDM/DT/IV/2018 tentang Pemberian Tugas Belajar Kepada Sdr. R. Deiny Mardian Wijayapraja, ST, MT Dosen Tetap – A Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti
- Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 0900/USAKTI/SKR/BSDM/DT/IV/2017 tentang Pemberian Tugas Belajar Kepada Sdr. Ir. Teddy Siswanto, MSi Dosen Tetap – A Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti

2. Mengikuti pelatihan bagi tenaga kependidikan

- Surat Tugas Warek II Universitas Trisakti No. 338/AU.00.02/Usakti/WR.II/V/2021, Kursus Conversation bagi tendik yang diselenggarakan oleh Lembaga Budaya Universitas Trisakti
- Surat Ka. BSDM No. 101/Usakti/BASDM/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 perihal Daftar Nama Tendik Peserta Webinar Bahasa Indonesia yang diselenggarakan oleh Lembaga Budaya Universitas Trisakti
- Surat Tugas Dekan FTI-Usakti No. 0092/KP. 06.01/TI-STD/IV/2021

tanggal 15 April 2021 tentang penugasan mengikuti Mengikuti Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan PDF

- Surat Tugas Dekan FTI-Usakti No. 0098/AU.00.02/FTI-STD/I/2022 tanggal 20 Januari 2022 tentang penugasan untuk mengikuti Pelatihan Uji Tarik bagi tendik dalam lingkup Jurusan Teknik Mesin

3. Penghargaan bagi dosen dan tendik yang berprestasi

- Keputusan Dekan FTI No. 014/KP.6.03/SKD-FTI/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 tentang Penghargaan Khusus Bagi Dosen Biasa dan Tenaga Kependidikan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti yang berprestasi berupa perjalanan wisata rohani
- Keputusan Rektor No. 1178/USAKTI/SKR/XI/2020 tanggal 25 November 2021 tentang Pemberian Penghargaan kepada dosen tetap yang berprestasi dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Akademik 2019/2020

Bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat fakultas/program studi :

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam upaya untuk mencapai VMTS-nya, fakultasmembuat Rencana Strategis dan Rencana Operasional sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya termasuk dalam membuat Rencana Anggaran Belanja (RAB). Renstra dan Renop fakultasyang telah habis pada tahun akademik 2019/2020, telah digantikan dengan Renstra & Renop fakultasTA. 2020/2021 sampai dengan 2024/2025.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Dalam menjalankan fungsinya, fakultasantara lain:

- Membuat kebijakan terkait penggunaan bersama (*resource sharing*) baik fasilitas maupun SDM, antara lain
 1. Penggunaan *Trisakti Smart Classroom*
 2. Penggunaan Laboratorium Fisika
 3. Kuliah bersama untuk program studi magister maupun sarjana
- Melakukan koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat terkait kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Penempatan Personil (*staffing*)

Penempatan tenaga kependidikan (tendik) dilakukan dengan melihat kepada kompetensi yang dimiliki oleh tendik tersebut dan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai bentuk penerapan prinsip manajemen SDM sesuai bidangnya.

Dalam upayanya memenuhi persyaratan tenaga kependidikan laboran, fakultasmelakukan mutasi kepada laboran yang pendidikan akhirnya SMA dan

menjadikannya tenaga kependidikan administrasi

(<https://drive.google.com/file/d/12M1VQxVDjKRZYJiz5F15iwMPX-Wjrd2/view?usp=sharing>)

4. Pengarahan (*leading*)

Adanya rapat rutin pimpinan fakultas dengan PS dalam rangka koordinasi dan penyamaan persepsi antara program studi maupun unit-unit terkait.

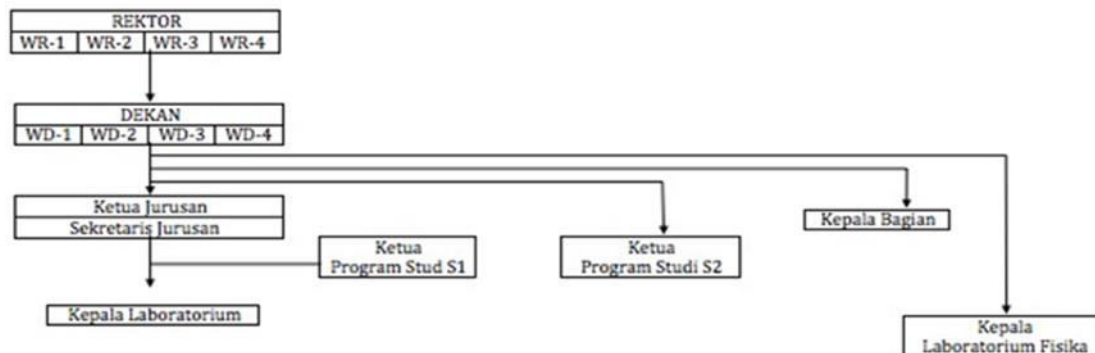
5. Pengawasan (*controlling*)

Proses pengawasan yang dilakukan, antara lain:

- 1) Evaluasi pelaksanaan tridharma yang dilakukan dosen melalui pengumpulan berkas BKD bagi para dosen baik yang sudah tersertifikasi, NIDN, NIDK maupun para dosen baru.
- 2) Evaluasi kinerja tenaga kependidikan dilakukan melalui borang penilaian tendik

2.C.2.4.b) Kepemimpinan

Struktur organisasi fakultas, dirancang berdasarkan Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (ART) universitas Trisakti tahun 2015 untuk menggerakkan fungsi fakultas (akademis dan non akademis) secara efektif dan efisien. Bagan organisasi struktural diperlihatkan pada gambar di bawah ini



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi

Unsur Organisasi Struktural Fakultas Teknologi Industri seperti ditunjukkan dalam Gambar B.3.1 meliputi:

1. Dekan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam lingkup Fakultasnya masing-masing dan membina seluruh sumber daya Fakultas dengan berpedoman pada Rencana Strategis Fakultas yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik (Wakil Dekan I), mempunyai tugas mewakili

Dekan dalam memimpin pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan dosen di Fakultasnya.

3. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan di bidang keuangan, sumber daya manusia (Tenaga Kependidikan), administrasi umum, dan pengelolaan kekayaan fakultas.

4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (Wakil Dekan III) mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa serta koordinasi hubungan dengan alumni dan para orang tua mahasiswa.

5. Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Pengembangan (Wakil Dekan IV) mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan pengembangan program pendidikan dan pengajaran, organisasi dan manajemen, kerja sama program dan kelembagaan, manajemen dan sistem informasi, manajemen pengawasan internal serta unit afiliasi.

6. Kepala Bagian adalah unsur pelayanan teknis administratif dan ketatausahaan dalam lingkup Fakultas yang bertugas menyelenggarakan pembinaan, pelayanan teknis administratif dan ketatausahaan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Tata Usaha di Fakultas Teknologi Industri dibagi menjadi empat sub-bagian yaitu:

- a. Sub-bagian Administrasi Perkuliahan dan Ujian.
- b. Sub-bagian Administrasi Sumber Daya Manusia.
- c. Sub-bagian Administrasi Keuangan.
- d. Sub-bagian Administrasi Umum.
- e. Sub-bagian Kemahasiswaan dan Alumni.
- f. Sub-bagian Perencanaan Kehumasan dan Kerjasama.
- g. Sub-bagian Sistem Informasi.

1) Kepala Laboratorium Fisika bertugas memberikan pelayanan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum Fisika kepada semua program studi dalam lingkup Universitas Trisakti.

2) Ketua Jurusan bertugas merumuskan, menyusun, dan menyiapkan serta melaksanakan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan di bidang pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan sivitas akademika di Jurusan berdasarkan kebijakan Dekan yang telah mendapat persetujuan Senat Fakultas berdasarkan pertimbangan Majelis Jurusan.

3) Sekretaris Jurusan bertugas membantu Ketua Jurusan dalam merumuskan, menyusun, dan menyiapkan serta melaksanakan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian

masyarakat, serta pembinaan sivitas akademika di Jurusan.

4) Ketua Program Studi S1 bertugas merumuskan, menyusun, dan menyiapkan serta melaksanakan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan kebijakan pembinaan dan pengembangan Program Studi di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan kebijakan Dekan yang telah mendapat pertimbangan Senat Fakultas dan/atau Majelis Jurusan.

5) Kepala Laboratorium bertugas memberikan pelayanan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan praktikum dalam program studi terkait dan juga dari program studi lainnya dalam lingkup FTI maupun Usakti.

Sedangkan unsur organisasi fungsional FTI-Usakti meliputi:

1. Senat Fakultas
2. Dewan Riset Fakultas (DRF)
3. Jaminan Mutu Fakultas
4. Badan Pertimbangan Kepegawaian (BPK)
5. Pusat Studi Industri Berkelanjutan (PSIB)
6. Komisi Disiplin Mahasiswa (Komdis)

2.C.2.4.b Kepemimpinan

Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di fakultas dan program studi, yang mencakup 3 aspek berikut:

1. Kepemimpinan operasional dibuktikan dengan adanya rapat-rapat yang dilakukan untuk koordinasi pelaksanaan program dan pendelegasian tugas rutin kepada wakil dekan sesuai bidangnya masing-masing, antara lain:
 - Rapat pimpinan
 - Rapat awal perkuliahan
 - Wakil Dekan 1 sebagai penanggungjawab pada program penerimaan mahasiswa baru.
 - Wakil Dekan 2 sebagai penanggungjawab pelaksanaan RAPBF
 - Wakil Dekan 3 sebagai penanggungjawab penerbitan SKPI
 - Wakil Dekan 4 sebagai penanggungjawab program rencana pengembangan.
2. Kepemimpinan organisasional dibuktikan dengan antara lain
 - fakultasbersama-sama dengan program studi mengorganisir kegiatan seminar internasional Badan Kerja Sama Teknik Mesin (<http://www.bkstm.org/>).
 - fakultasbersama-sama dengan program studi mengorganisir kegiatan seminar internasional Badan Kerjasama Pendidikan Metalurgi dan Material
 - fakultasmenjadi *co-host* untuk seminar internasional ICOMMET, bekerjasama dengan FT-Unand (<http://icomeet.conference.unand.ac.id/>).
3. Kepemimpinan publik dibuktikan, antara lain:
 - Kerjasama antara fakultasdengan *Institute for Information Industry* (III)

Taiwan sehingga fakultas mendapatkan hibah peralatan dan bantuan untuk membangun *smart classroom* serta mendapat beberapa mitra Kerjasama dengan beberapa instansi di Taiwan.

- Peranan pimpinan fakultas dalam Persatuan Insinyur Indonesia sebagai sekretaris Majelis Kehormatan Etik.

2.C.2.4.c Pengelolaan

- 1) Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional
- 2) Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan
- 3) Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan
- 4) Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis

2.C.2.4.d Sistem Penjaminan Mutu

1. Penjaminan mutu internal di tingkat fakultas berada dalam unit jaminan mutu fakultas (JMF) dengan susunan ketua harian dan anggota merujuk kepada bagian B.7. Ketua harian JM FTI yaitu Ratna Shofiati, MKom bertugas atas dasar SK Rektor no. 043/USAKTI/SKR/II/2018 tanggal 28 Februari 2018 selama 2 tahun. Anggota JM diangkat berdasarkan SK Dekan FTI no. 0123/STD/FTI-DEK/2018 yang mewakili setiap jurusan di lingkup FTI Universitas Trisakti. Diturunkan dari buku Pedoman Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam lingkup Universitas Trisakti tugas dan fungsi anggota JMF adalah:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas sesuai dengan yang telah ditetapkan baik dalam perundangan maupun peraturan.
- 2) Menerapkan SPMI di lingkup Fakultas dalam bidang akademik dan non-akademik yang terkait meliputi kegiatan: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan SPMI di Fakultas yang mengacu pada Kebijakan SPMI dan Standar Mutu Universitas Trisakti.
- 3) Menyempurnakan dan meningkatkan standar mutu dalam lingkup fakultas.
- 4) Membantu fakultas dan program studi dalam mempersiapkan borang akreditasi BAN-PT/LAM.
- 5) Membantu program studi dalam mempersiapkan sertifikasi dan akreditasi internasional.
- 6) Membantu penyusunan Rencana Kerja Semester dan Tahunan Jaminan Mutu

Fakultas dengan mengacu pada Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas.

- 7) Menyusun Kebijakan SPMI Fakultas, Standar mutu Fakultas, Manual SPMI Fakultas serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dilengkapi dengan Instruksi Kerja (IK).
- 8) Melakukan audit internal terhadap unit dalam lingkup Fakultas, seperti laboratorium, studio dan bengkel.
- 9) Menghadiri Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan pimpinan Fakultas serta rapat rutin JM.
- 10) Mengarsipkan dokumentasi kegiatan penjaminan mutu Fakultas.

2. Pelaksanaan penjaminan mutu di lingkup FTI Universitas Trisakti didasarkan pada:

- (1) Standar Mutu Pendidikan tahun 2017
- (2) Standar Mutu Penelitian tahun 2017
- (3) Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2017,
- (4) Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal tahun 2017,
- (5) Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal 2017

Pedoman tersebut di atas diterbitkan oleh Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti. Dokumen tersebut disusun berdasarkan peraturan pemerintah dan undang-undang yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaan teknis, maka unit JMF menerbitkan Standar Prosedur Operasional (SOP) yang diturunkan dari dokumen standar mutu dan pedoman-pedoman yang berlaku di Universitas Trisakti. Hingga saat ini terdapat 60 SOP dan 5 instruksi kerja yang diterbitkan FTI, dengan rincian 8 SOP Sistem Manajemen Mutu, 8 SOP Perpustakaan, 3 SOP Penerimaan Mahasiswa Baru, 28 SOP Pendidikan dan Pengajaran, 3 SOP Unit Umum dan Keuangan, 3 SOP Pengadaan barang, 1 SOP Pembaharuan database alumni, dan 6 SOP Sumber Daya Manusia.

3. Implementasi sistem Jaminan Mutu dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pemantauan hingga tahap perbaikan sebagai tindak lanjut dari pengendalian dan evaluasi. Tahapan tersebut akan dijelaskan dengan mengambil satu contoh pada PS Teknik Informatika.

Perencanaan

Berdasarkan Standar Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan pada buku Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti tahun 2017 disebutkan terlaksananya analisis kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan keilmuan, visi misi universitas dan kebutuhan kualifikasi nasional dan internasional. Sehingga seluruh PS di lingkup

Universitas Trisakti harus melaksanakan standar tersebut.

Pelaksanaan

Pada tanggal 13 Oktober 2018, telah diselenggarakan pertemuan alumni untuk membahas masalah akademik PS-TIF dan PS-SI. Dalam pertemuan tersebut didapatkan banyak masukan dari Alumni untuk pengembangan PS-TIF dan PS-SI

Evaluasi

Merujuk pada hasil audit PS-TIF tahun 2017/2018 pada standar Kompetensi lulusan, auditor menuliskan temuan bahwa dokumen analisis terhadap masukan pemangku kepentingan belum ada. Hal ini dikarenakan belum ada format bagaimana penulisan analisis, tetapi laporan kegiatan pertemuan alumni tersebut ada.

Pengendalian

Untuk menjaga kualitas lulusan agar sesuai visi misi, dan kompetensi PS-TIF maka FTI menerbitkan SK Dekan no 035/AK.2.00/SKD-FTI/II/2020 tentang pembentukan advisory board yang akan bertugas setiap semester untuk memberikan masukan terhadap keterlaksanaan kurikulum.

Perbaikan dan tindak lanjut

Dalam rangka mencapai keterlaksanaan analisis seperti yang disebutkan pada standar mutu, maka ada keterlibatan pemangku kepentingan mulai semester Gasal 2019/2020 untuk memberikan masukan terhadap kurikulum. Analisis akan dilakukan setiap 2 semester (gasal dan genap) dimulai dari tahun ajaran 2019/2020.

2.C.2.4.e Kerjasama

- 1) Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi yang diakreditasi.

Berikut ini adalah beberapa Kerjasama dengan mitra yang memberikan manfaat dalam peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung prodi.

Kerjasama di Bidang Pendidikan dan Pengajaran dalam satu tahun terakhir :

- Kerjasama dengan Universitas Indonesia, Universitas Tarumanegara, Universitas Telkom, Universitas Sumatera Utara, Universitas Pancasila, Institut Teknologi Bandung, Universitas Andalas, Universitas Bina Nusantara, Universitas Syah Kuala dan Institut Teknologi Nasional dalam melaksanakan Program Pertukaran Pelajar yang menjadi bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

- Kerjasama Internasional di bidang Pendidikan dan pengajaran dengan National Taipei University of Business, National Tshing Hua University, dan Coventry University, Chang Jung Christian University untuk kuliah umum dan pengadaan seminar Internasional. Kerjasama dengan Universiti Malaysia Perlis (UniMAP) untuk pertukaran dosen dan pengajaran.
- Kerjasama dengan perusahaan PT. Komatsu Indonesia, PT. Indosat, Onevision Agency, dan PT. Agate Internasional untuk penyelenggaraan program MBKM Magang Industri.
- Kerjasama dengan Badan Standarisasi Nasional (BSN) untuk penguatan pengajaran di bidang standarisasi.

Kerjasama di bidang penelitian, penyelenggaraan kegiatan seminar ilmiah :

- Kerjasama dengan Universitas Esa Unggul, Universitas Atmajaya Jakarta, Universitas Pasundan, Universitas Al Azhar, Universitas Tarumanegara, Universitas Pancasila, Universitas Mercu Buana untuk penyelenggaraan Seminar Internasional ISIEM. Seminar ini merupakan seminar yang terindeks Scopus.
- Kerjasama dengan PT. Kereta Api Indonesia, PT. Indonesia Power, PT. Komatsu, PT. Comestoorra Bentarra Noesantara dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
- Kerjasama dengan PT. Indonesia Power dalam melaksanakan penelitian dalam pengembangan sistem cerdas untuk manajemen inventori Energi primer batubara di PLTU

Kerjasama di bidang Pengabdian kepada masyarakat :

- Kerjasama dengan Universitas Atmajaya untuk melakukan PKM di daerah Lampung
- Kerjasama dengan PT. Komatsu untuk melakukan PKM bagi supplier industry alat berat
- Kerjasama dengan PT. Comestoorra Bentarra Noesantara di bidang peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah menjadi renewable energy.

Bentuk Kerjasama lainnya yang dilakukan untuk penguatan Tridarma PT antara lain dilakukan dengan PT. Cendekia Data Andalan, PT. Valvin Wira, PT. Badak Natural Gas Liquefaction, dan PT. Comestoorra Bentarra Noesantara.

Kerjasama telah memberikan kepuasan pada mitra, dapat dilihat dari perpanjangan waktu kerjasama dengan beberapa mitra seperti :

1. Beberapa Perguruan tinggi negeri maupun swasta dalam pertukaran mahasiswa melalui program MBKM.
2. Program pemagangan mahasiswa melalui program Magang Industri, di beberapa perusahaan seperti PT. Komatsu Indonesia dan PT. Indosat.
3. Beberapa Perguruan Tinggi negeri maupun swasta dalam pengadaan seminar internasional ISIEM.
4. Mitra Kerjasama internasional Universiti Malaysia Perlis yang melanjutkan Kerjasama pertukaran dosen dengan program penelitian luar negeri antara FTI Usakti dengan Faculty of Mechanical Engineering UniMAP.

- 2) Hasil analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi yang diakreditasi dan manfaatnya (Tabel 1 LKPS)

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi berstandar internasional di bidang teknologi industri ramah lingkungan, prodi telah memanfaatkan dan memberdayakan kerjasama yang telah dijalin UPPS, antara lain dengan:

1. Institute for Information Industry (III) Taiwan dan beberapa perusahaan multinasional di Taiwan. Manfaat yang dicapai adalah transfer teknologi dan pengadaan peralatan pembelajaran dan laboratorium yang mutakhir
2. Korea Maritime and Ocean University Consortium (KMOUC). Yang memberi manfaat bagi kerjasama riset di bidang teknologi industri dan informasi, khususnya terkait kelautan dan kemaritiman.
3. Melaksanakan Trisakti English Proficiency Test (TEPT) bagi dosen dan tendik, untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam berkomunikasi tingkat global
4. Menjalankan program kerjasama dalam bidang penelitian energi baru terbarukan dengan Universitas Chiang Mai – Thailand, bidang penelitian virtual manufacturing dengan Universitas Mara – Malaysia. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian dosen serta membuka akses untuk berkolaborasi dengan komunitas akademik dan profesional tingkat regional ASEAN.

5. Kerjasama dengan Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknik Pengujian serta Metalurgi dan Material LIPI, memberikan manfaat bagi dosen dalam mengembangkan kompetensi dan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiahnya.

Melaksanakan program sertifikasi internasional dengan Multimatics (untuk dosen), agar dosen memiliki keahlian teknis yang dibutuhkan lembaga afiliasi. Sedangkan untuk mahasiswa, program kerjasama dengan Telkomsel memberikan nilai tambah kepada lulusan, dalam peningkatan daya saing.

Dalam menjalankan misi FTI-Usakti yang ketiga, “Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong peningkatan kinerja dosen dan kualitas hidup masyarakat.”, telah dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Perolehan hibah penelitian eksternal Dikti, yang bermanfaat untuk meningkatkan semangat, produktivitas dan mutu penelitian dosen

2. Perolehan hibah PKM eksternal Dikti, untuk meningkatkan mutu dan efektivitas kegiatan PKM Dosen

3. Riset bersama dengan Divisi Riset, Engineering dan Inovasi PT Indonesia Power, bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri dosen dan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dan fokus penelitian dosen, yang berorientasi ke hilirisasi dan komersialisasi, serta integrasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Selain itu dari kerjasama prodi juga mendapatkan manfaat berupa penerimaan pendapatan di luar biaya pendidikan mahasiswa minimal 10% dari hasil implementasi kerjasama dan sinergi dengan lembaga afiliasi fakultas serta melaksanakan penelitian bersama dan program kerjasama Tri Dharma dengan minimal 5 universitas dalam dan luar negeri.

Program Kerja Sama (MoU) antara Universitas Trisakti dengan FHCI (Forum Human Capital Indonesia) telah memfasilitasi kegiatan magang mahasiswa di beberapa BUMN, seperti PT PGN, BTPN, PT PINDAD, dsb. Jangka waktu magang adalah selama 6 bulan penuh di BUMN. Program ini memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam bentuk kesiapan dalam menghadapi dunia industri dan usaha.

Sedikitnya satu kali setiap semester, unit Pemagangan bekerjasama dengan beberapa industry dan perusahaan pengguna lulusan menyelenggarakan Job Fair yang menawarkan lowongan kerja bagi lulusan (fresh graduate) yang baru diwisuda.

Mitra pengguna, baik dari dalam maupun luar negeri sering mendatangi fakultas atau prodi untuk melakukan rekrutmen pegawai baru maupun penawaran beasiswa dan kesempatan magang.

Selain pemerintah, melalui program Bidikmisi, beberapa perusahaan juga menawarkan beasiswa, baik kepada mahasiswa yang sudah aktif maupun calon mahasiswa, seperti

beasiswa penuh dengan kerjasama dengan pihak Metro TV (OSC) dan Kompas.

Dalam satu tahun terakhir FTI melakukan 10 kerjasama yang memiliki MOU atau SPK dengan universitas negeri maupun swasta nasional di bidang Pendidikan dalam bentuk kegiatan MBKM atau credit earning.

Terdapat 4 kerjasama internasional dengan universitas di Taiwan dan Malaysia dalam bidang Pendidikan dan pengajaran.

Secara keseluruhan jumlah Kerjasama di bidang pendidikan untuk tingkat nasional adalah sebanyak 25 kerjasama, Kerjasama tingkat nasional di bidang penelitian sebanyak 6 kerjasama, dan Kerjasama di bidang PKM tingkat nasional sebanyak 3 kerjasama.

Beberapa Kerjasama lainnya baru sampai taraf MOU dan juga masih terdapat cukup banyak Kerjasama dengan institusi local untuk pengadaan PKM dan penelitian

2.C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan

Fakultas Teknologi Industri memiliki Badan Pertimbangan Karyawan (BPK) yang dibentuk oleh Rektor. Tujuan pembentukan BPK adalah untuk membantu Dekan memberikan pertimbangan pemberian sanksi kepada tenaga kependidikan dan dosen, baik ikatan tetap maupun ikatan khusus, yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan, kode etik, dan tata tertib Universitas. Sebelum Dekan memberikan sanksi, BPK mulai bekerja berdasarkan disposisi dari Dekan kepada Ketua BPK. Disposisi dibuat berdasarkan laporan yang diterima oleh Dekan. Selanjutnya Ketua BPK mengundang anggota untuk melakukan rapat dan selanjutnya melakukan investigasi dan pengumpulan keterangan serta fakta dari pihak-pihak yang terkait. Dari fakta-fakta yang terkumpul BPK menyusun rekomendasi yang diberikan kepada Dekan untuk kemudian diputuskan.

2.C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja dilakukan terhadap indikator kinerja yang berlaku di fakultas berdasarkan standar pendidikan tinggi. Indikator kinerja ini tertuang dalam Renstra dan Renop yang berlaku di UPPS. Pendekatan dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Berikut ini adalah hasil analisis SWOT untuk tata pamong, tata kelola, dan kerja sama.

Kekuatan (Strength) :

S1. Adanya kelengkapan tata pamong dan tata kelola yang menjamin terlaksananya *good institution governance*.

S2. fakultasmemiliki praktek baik dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu

S4. Terdapat bukti bahwa bahwa pimpinan fakultasmemiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan public.

S5. Adanya dokumen bukti siklus mutu tertutup (PPEPP) terlaksana setiap tahun akademik

S5. fakultastelah memiliki mitra Kerjasama di bidang Pendidikan, penelitian dan PKM pada tingkatan internasional, nasional maupun local yang memberikan manfaat bagi pemenuhan proses pembelajaran, penelitian dan PKM serta peningkatan kinerja prodi.

Kelemahan (Weakness)

W1. Beberapa SOP pelaksanaan kegiatan setiap unit sudah tidak up to date karena adanya perubahan kondisi eksternal yang cepat

W2. Pemanfaatan kerja sama dengan mitra belum optimal

W3. Belum adanya standar *good governance* dan pedoman untuk monev evaluasi implementasi 5 pilar

Ancaman (Threat)

T1: Kondisi eksternal yang cepat berubah yang menyebabkan perubahan aturan dan kebijakan di tingkat pendidikan tinggi.

T2. Adanya persaingan antar PT baik di tingkat nasional maupun global menuntut kualifikasi dan kompetensi serta kinerja dosen dan tendik yang unggul

Peluang (Opportunity)

O1. Berkembangnya teknologi pembelajaran digital untuk peningkatan layanan kepada sivitas akademika, pengembangan program pendidikan jarak jauh, dan inovasi program studi

O2. Adanya beberapa platform Kerjasama yang diluncurkan Ditjen Dikti sehingga memfasilitasi pembentukan Kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)

Indikator kunci kinerja (key performance indicator) untuk kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama yang yang tercantum pada Renstra dan Renop Usakti 2020/2021 – 2021/2024 adalah 1) Adanya dokumen bukti siklus mutu tertutup (PPEPP) terlaksana

setiap tahun akademik. 2) Adanya dokumen bukti monev implementasi 5 pilar terlaksana setiap tahun akademik. 3) Adanya dokumen bukti pelaksanaan SOP Kegiatan untuk setiap unit.

Berdasarkan analisis SWOT dan analisis IKU dan IKT, keberhasilan capaian kinerja untuk kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama adalah :

- a. Ketersediaan dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja,
- b. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan good governance, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan,
- c. Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat fakultasyang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling)
- d. Ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan, yang mencakup 3 aspek yaitu kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasional, dan kepemimpinan publik,
- e. Terjalinnnya kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan program studi yang diakreditasi.

Kekurangan atau Ketidakberhasilan capaian kinerja antara lain :

- a. Pelaksanaan monev implementasi 5 pilar mungkin diterjemahkan secara berbeda-beda oleh setiap prodi karena belum adanya pedoman dan standar untuk good governance yang mencakup : 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.
- b. Dokumen bukti pelaksanaan SOP setiap unit belum lengkap
- c. Pemanfaatan Kerjasama belum optimal.

2.C.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Penetapan

SK Dekan Nomor : 013/FTI-SKD/X/2021 mengenai pengangkatan dosen Mentor bagi dosen muda di FTI

Pelaksanaan

Dosen Mentor melakukan proses bimbingan terhadap dosen muda agar memiliki

pengetahuan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi, dan etika serta etos kerja yang baik sesuai Kode Etik Dosen Indonesia

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam bentuk laporan mengenai pencapaian kinerja tridharma dosen muda yang dibuat oleh dosen mentor setiap tahun. Selain itu juga ada penilaian mengenai etika serta etos kerja dosen.

Pengendalian

Pengendalian dilakukan dengan mendiskusikan kemajuan yang telah dicapai dosen muda dengan dosen mentor, termasuk permasalahan yang mereka hadapi.

Perbaikan

Proses perbaikan dilakukan antara lain dengan mendorong pelaksanaan penelitian dan PKM yang melibatkan dosen muda bersama dengan mentornya.

2.C.2.8 Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa. Mahasiswa wajib mengisi kuesioner setiap semester awal dan akhir semester. Kuesioner awal dijadikan referensi terhadap harapan mahasiswa, sedangkan kuesioner akhir semester adalah referensi terhadap kepuasan mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses kuesioner melalui website www.spmb.trisakti.ac.id. Kepala Program Studi/Ketua Jurusan dapat mengakses jawaban kuesioner melalui website www.sis.trisakti.ac.id menggunakan akun kaprodi. Untuk semua kategori pertanyaan yaitu realibility, responsiveness, assurance, empathy dan Tangible FTI mendapatkan skor rata-rata baik (baik an baik sekali) diatas 70%. Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik). Pengukuran kepuasan dosen dan Tendik dilakukan oleh Biro Sumber Daya Manusia (BSDM) Universitas Trisakti.
- 2) Dosen dan Tendik dapat mengisi pada tautan <http://bsdm.trisakti.ac.id/> kemudian memilih menu Survey Kepuasan Karyawan. Dari menu tersebut

terdapat pilihan Survey sebagai Dosen dan Survey sebagai Tendik. Kuesioner di atas diperuntukkan untuk seluruh Dosen dan Tendik di lingkup Universitas Trisakti, namun belum dirancang untuk dapat diakses oleh kepala Program Studi dan Pimpinan, sehingga apabila Prodi membutuhkan data tersebut harus meminta data terlebih dulu kepada BSDM. BSDM juga tidak dapat melakukan pemisahan data berdasarkan prodi.

Website Tracer Study dikelola oleh Unit Pelaksana Teknik Pemagangan dan Hubungan Alumni (UPT PHA). UPT PHA secara berkala akan melakukan pengambilan data melalui telepon atau email. Data-data diambil dari para alumni yang lulus dalam rentang waktu 2 tahun sejak mereka diwisuda, dengan harapan masa dua tahun itu memungkinkan para lulusan sudah bekerja sebagai karyawan tetap atau memiliki posisi kerja yang sudah mapan (settled).

- 3) Pengguna dan Mitra. Seperti dijelaskan pada poin 3 di atas, website juga dapat diakses oleh pengguna lulusan. Terdapat 7 (tujuh) pertanyaan yang diajukan yaitu:
 - a. Integritas (etika dan moral) lulusan.
 - b. Profesionalisme lulusan.
 - c. Kemampuan bahasa Inggris lulusan.
 - d. Penggunaan Teknologi Informasi.
 - e. Kemampuan Komunikasi.
 - f. Kemampuan Kerjasama Tim.
 - g. Pengembangan Diri.

2.C.2.9 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Pemosisian terkait dengan keberhasilan capaian kinerja tata kelola, tata pamong, dan kerja sama, yang memenuhi standar mutu yaitu : Ketersediaan dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja; ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan good governance, mencakup 5 pilar; ketersediaan dokumen formal siklus PPEPP sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS;

ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan, yang mencakup 3 aspek yaitu kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasional, dan kepemimpinan public; dan terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan program studi yang diakreditasi.

Beberapa indikator kinerja utama yang belum tercapai adalah: Pelaksanaan monev implementasi 5 pilar yang belum standar dan, Sebagian SOP belum mengikuti perubahan terakhir, dokumen bukti pelaksanaan SOP belum lengkap, dan pemanfaatan Kerjasama belum optimal.

Masalah dan akar masalah yang didapati dengan posisi tersebut adalah :

- a. Belum optimal dalam pemanfaatan sumber data dan sistem informasi untuk menunjang proses tata Kelola, tata pamong, dan Kerjasama.
- b. Kurang optimal dalam membangun reputasi dan menjalin jaringan kemitraan serta memberdayakan jejaring yang ada, khususnya dengan ikatan alumni untuk mengadakan kegiatan bersama yang menguntungkan para pihak,

Berdasarkan pemosisian, analisis terhadap masalah dan akar masalah, maka tindak lanjut rencana pengembangan yang dilakukan oleh FTI sebagai fakultas adalah :

1. Sinkronisasi kerjasama di seluruh program studi yang ada di FTI agar semua prodi dapat mengambil manfaat dari Kerjasama, dan mengembangkan implementasi kegiatan kerjasama, agar semua aspek tridharma dapat dilaksanakan.
2. Mendorong Universitas agar dapat mempercepat pemanfaatan sumber data dan sistem informasi dalam menunjang proses tata Kelola, tata pamong, dan Kerjasama,
3. Melakukan upaya berkelanjutan untuk memperbaharui SOP setiap unit dan secara teratur mendokumentasikan pelaksanaannya
4. Mengembangkan standar good governance yang mencakup 5 pilar beserta pedoman monevnya.

5. Mendorong setiap prodi untuk memanfaatkan dan meningkatkan kualitas jaringan Kerjasama yang tersedia, baik yang berasal dari eksternal (pemerintah dan pihak-pihak lain), maupun internal (civitas akademika, alumni dan advisory board).

C.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Dalam rangka mencapai visi FTI-Usakti 2020/2021 - 2024/2025 maka setiap calon mahasiswa baru FTI-Usakti harus mempunyai kemampuan berpikir logis, analitik, kritis, dapat berkomunikasi dengan baik dan mampu bekerja sama dalam tim. FTI mensyaratkan calon mahasiswa barunya berasal dari jurusan IPA untuk semua program studi sarjana kecuali untuk Sistem Informasi. Sistem Informasi dapat menerima mahasiswa dari jurusan IPA maupun IPS. Mata pelajaran SLTA yang dievaluasi untuk program sarjana adalah Fisika, Matematika dan Bahasa Inggris. Sedangkan untuk Sistem Informasi ditambahkan Ekonomi untuk yang berasal dari jurusan IPS.

FTI-Usakti juga menerima calon mahasiswa baru yang berasal dari SMK yang mempunyai bidang yang sama dengan program studi yang dipilihnya.

Sementara untuk program magister, seleksi pertama dilakukan dengan melihat linieritas program sarjana yang diambilnya dan indeks prestasi kumulatif dari pendaftar. Bagi program studi Magister Teknik Mesin (MTM) dan Teknik Elektro (MTE), calon mahasiswa harus berasal dari program sejenis. Sedangkan Magister Teknik Industri (MTI) dapat menerima calon mahasiswa yang mempunyai gelar sarjana dari bidang Teknik, MIPA dan Sistem Informasi. MTM dan MTE memberi kesempatan kepada lulusan sarjana teknik dari bidang lain atas rekomendasi dari pimpinan program studi. Kategori jalur seleksi penerimaan calon mahasiswa baru yang dibuka oleh Usakti meliputi: jalur PMB-Reguler, jalur Penerimaan Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB), jalur Undangan, jalur Pindahan/Mahasiswa Transfer, jalur Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), jalur Beasiswa dan jalur Portofolio. Penerimaan calon mahasiswa baru dalam lingkup FTI-Usakti mengikuti semua jalur yang dibuka oleh Usakti kecuali jalur seleksi portofolio.

Seleksi calon mahasiswa dilakukan baik melalui ujian ataupun dengan memeriksa nilai rapot dan UTBK. Seleksi calon mahasiswa berfungsi untuk memberikan gambaran dasar (*baseline*) kemampuan mahasiswa, sehingga

dapat dilakukan tindakan penyesuaian agar calon mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

Selain melalui seleksi, kualitas masukan mahasiswa ditingkatkan dengan cara meningkatkan daya tarik program studi dan pelayanan kepada mahasiswa. Peningkatan daya tarik program studi melalui peningkatan kompetensi dan relevansi lulusan, perolehan hibah penelitian dan pkm, pembuatan produk-produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, peningkatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi. Untuk mendukung proses pembelajaran yang kondusif, mahasiswa juga diberikan layanan di luar pendidikan dan pengajaran untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa berupa bimbingan dan konseling, kesehatan, kemampuan bahasa inggris, dan bantuan biaya kuliah; dan juga untuk meningkatkan kemampuan softskill mahasiswa; sehingga sejahtera selama menempuh pendidikan dan berhasil dalam mengemban tugas dalam pekerjaannya.

Selain penerimaan calon mahasiswa baru secara regular, FTI-Usakti juga melakukan penerimaan mahasiswa untuk kelas ekstensi untuk Jurusan Teknik Mesin, Teknik Elektro dan Teknik Informatika. Kelas ekstensi ini dibuka untuk memberikan kesempatan kepada lulusan D-3 yang ingin meneruskan studinya ke S-1. Dengan merujuk kepada aturan KKNi maka persyaratan untuk dapat mendaftar sebagai calon mahasiswa baru dalam program ekstensi adalah saat mendaftar sudah pernah atau sedang bekerja. Seleksi untuk program ekstensi dilakukan melalui ujian saringan masuk dan selanjutnya mahasiswa ekstensi akan masuk dalam katagori penerimaan calon mahasiswa baru jalur mahasiswa pindahan/transfer.

2. Kebijakan

Standar Mutu penerimaan mahasiswa baru dan pelayanan mahasiswa tertuang dalam Renstra/Renop Fakultas yang disahkan oleh Senat Fakultas. Sedangkan sistem penerimaan mahasiswa baru mengikuti pedoman yang diterbitkan oleh Usakti.

Berdasarkan buku pedoman penerimaan mahasiswa baru Universitas Trisakti 2021/2022, semua calon mahasiswa baru di lingkungan Universitas Trisakti harus melalui proses seleksi. Seperti sudah disampaikan sebelumnya ada 7 jenis jalur seleksi yang dapat digunakan calon mahasiswa baru.

Sebelum melakukan pendaftaran, calon mahasiswa baru diharapkan untuk membaca Petunjuk Teknis Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021 yang dapat ditemukan pada laman www.spmb.trisakti.ac.id. Selanjutnya calon mahasiswa baru dapat melakukan pilihan terhadap jalur seleksi yang sesuai.

Selain berisi tentang pilihan jalur seleksi dan tatacara pendaftaran sebagai calon mahasiswa baru, Petunjuk Teknis Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Trisakti Tahun Akademik 2020/2021 juga menyampaikan prosedur lanjut ketika calon mahasiswa baru sudah dinyatakan lolos seleksi.

Selanjutnya, sebelum perkuliahan dimulai, calon mahasiswa baru harus mengikuti program pengenalan kampus yang diadakan secara resmi oleh Universitas dan Fakultas serta Jurusan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah agar calon mahasiswa baru mengetahui sistem pembelajaran, tata nilai, tahapan dalam masa belajar, aturan dan persyaratan yang ada dan berlaku, kegiatan kemahasiswaan yang meliputi kegiatan unit kegiatan mahasiswa (UKM) dan organisasi mahasiswa (ORMAWA) yang ada di Usakti.

Setelah resmi calon mahasiswa baru resmi menjadi mahasiswa baru maka tahap selanjutnya akan dilakukan pemetaan kemampuan bahasa Inggris dari mahasiswa baru dengan menggunakan tes prediksi TOEFL yang dilaksanakan oleh Lembaga Bahasa tanpa dipungut biaya.

Pola bimbingan yang dianut oleh Universitas Trisakti adalah Asah Asih Asuh, yaitu krama kedua dari Tri Krama Universitas Trisakti. Berkaitan dengan pelayanan bimbingan, Universitas Trisakti telah menetapkan bahwa setiap mahasiswa diberi bimbingan akademik, bimbingan ekskursi, bimbingan kerja praktek, bimbingan Tugas Akhir, dan bimbingan menghadapi dunia kerja. Terkait dengan bimbingan akademik, setiap mahasiswa baru akan memiliki dosen wali yang akan mendampingi sejak mahasiswa masuk sampai menyelesaikan pendidikannya. Sementara untuk bimbingan lainnya akan diatur oleh program studi masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara, berkaitan dengan konseling, jika memang dibutuhkan konseling, maka dosen wali dapat memberikan rekomendasi konseling untuk mahasiswa dalam bimbingannya untuk mendapatkan konseling dengan ahlinya. Berbagai layanan bimbingan dan konseling ini dimaksudkan untuk mendukung Kesehatan mental dan kesuksesan mahasiswa dalam meraih cita-citanya.

Setiap mahasiswa yang berprestasi baik akademik maupun non-akademik berhak atas bantuan uang kuliah sampai dengan beasiswa. Setiap mahasiswa berkewajiban membayar uang kesejahteraan sebesar Rp 60.000 per semester dan dapat digunakan untuk jaminan kesehatan yang dilaksanakan oleh Pusat Medis Trisakti sebagai penanganan pertama sebelum dilakukan rujukan ke rumah sakit.

FTI-Usakti memberikan kebebasan kepada seluruh mahasiswa untuk memilih wahana pengembangan *soft skill*-nya. Setiap mahasiswa berhak untuk memilih secara bebas wahana pengembangan *soft skill* yang paling sesuai dan cocok bagi dirinya. FTI-Usakti bersama-sama dengan Universitas Trisakti memberikan dukungan dana, pelatih dan sarana-prasarana serta hal-hal lain yang menungjung sebagai upaya untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan *soft skill* mahasiswa.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian FTI-Usakti pada Renstra & Renop TA. 2020/2021 - 2024/2025 untuk Kriteria Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja promosi dan kehumasan untuk menjaring calon mahasiswa yang mampu memenuhi angka keketatan dan jumlah yang ditargetkan dan perolehan persepsi masyarakat yang lebih baik serta hasil perolehan pendanaan eksternal dengan mengoptimalkan keuntungan kerjasama, hibah, afiliasi dan pusat studi.
 - a. Mengembangkan sistem pencarian mahasiswa baru berbakat prestasi ekstrakurikuler maupun ko kurikuler tingkat nasional/internasional.
 - b. Melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap seluruh mahasiswa aktif.
 - c. Mengembangkan konten pembelajaran daring yg dapat memberikan alternatif pembelajaran mandiri.
 - d. Mencari mitra yang dapat memberikan beasiswa dan bantuan bagi mahasiswa baru maupun lama.
2. Peningkatan kualifikasi dan reputasi semua prodi, baik tingkat nasional maupun internasional, dengan penguatan sistem penjaminan mutu yang baik dan penerapan kurikulum OBE serta pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang dapat mewujudkan kriteria yang telah ditentukan Universitas Trisakti
 - a. Melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sebagai indikator kinerja dlm Sim-katmawa.
 - b. Mengadakan klinik perolehan hibah kreativitas Mahasiswa.
 - c. Melakukan pendampingan pelaksanaan penilaian yang menunjukkan kesesuaian dengan capaian pembelajaran.
 - d. Melaksanakan pelatihan dan membangun inkubasi bisnis, kewirausahaan, *startup* dan perusahaan baru
3. Penguatan tata pamong dan tata kelola institusi dengan birokrasi yang sederhana, efektif, dan efisien, serta integrasi kegiatan tri-dharma PT untuk peningkatan mutu pendidikan, suasana akademik dan dampak nilai tambah kepada masyarakat.
 - a. Menjalani kerja sama dengan Alumni yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui CSR, Industri untuk kesejahteraan rakyat.
 - b. Menyelenggarakan fungsi lembaga penegakan kode etik termasuk penegakan Nilai-Nilai Luhur Trikruma untuk menjamin tata nilai dan integritas yang efektif.
4. Peningkatan mutu dan pemanfaatan sarpras yang efektif dan efisien dalam mendukung lingkungan kampus yang ramah, bersih, tertib, dan aman guna mendukung kenyamanan proses pembelajaran
 - a. Mengembangkan sistem penghargaan dan penyetaraan SKS bagi mahasiswa magang 6 bulan atau lebih di perusahaan atau lembaga bereputasi nasional maupun internasional

b. Melaksanakan pagelaran seni & budaya oleh mahasiswa dan dosen. Dalam upaya untuk mencapai standar mahasiswa dan lulusannya, FTI-Usakti mengalokasikan anggaran yang dicantumkan dalam RAPB setiap tahun. Pengendalian dilakukan secara berjenjang dari program studi, jurusan, dan fakultas melalui rapat unit dan rapat evaluasi gabungan, rapat majelis jurusan, rapat senat, dan laporan tahunan.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas input mahasiswa

(1) *Metode rekrutmen dan system seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan.*

Proses penerimaan mahasiswa baru dimulai dengan proses rekrutmen yang dilakukan melalui jalur PMB-Reguler, jalur Penerimaan Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB), jalur Undangan, jalur Pindahan/Mahasiswa Transfer, jalur Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), jalur Beasiswa dan jalur Portofolio. Penerimaan calon mahasiswa baru dalam lingkup FTI-Usakti mengikuti semua jalur yang dibuka oleh Usakti kecuali jalur seleksi portofolio. Jalur penerimaan PMB-Reguler dilaksanakan secara terpusat di tingkat Universitas. Sedangkan jalur lainnya dilaksanakan secara terpusat tetapi proses evaluasi diadakan oleh Fakultas masing-masing. Pendaftaran untuk semua jalur dilakukan secara online mulai bulan November sampai dengan bulan Agustus. Proses seleksi dilaksanakan setiap bulan untuk sistem USM dan setiap minggu untuk jalur lainnya. Banyaknya frekuensi proses untuk mempercepat kepastian hasil penerimaan kepada calon mahasiswa.

Berkaitan dengan jalur PMB-Reguler, Universitas Trisakti memiliki bank soal yang dibuat dan dievaluasi oleh Tim Soal di tingkat Universitas. Anggota tim ini berasal dari fakultas-fakultas. Set soal yang akan dikeluarkan untuk USM ditentukan oleh Wakil Rektor bidang Akademik dua hari sebelum pelaksanaan. Kode soal diberikan ke peserta USM 15 menit sebelum waktu USM usai. Hal ini dilakukan untuk menghindari kebocoran soal USM.

Pada saat kondisi pandemi ini, pelaksanaan USM dilakukan secara daring dengan menggunakan sistem yang dibangun oleh Barensif Usakti.

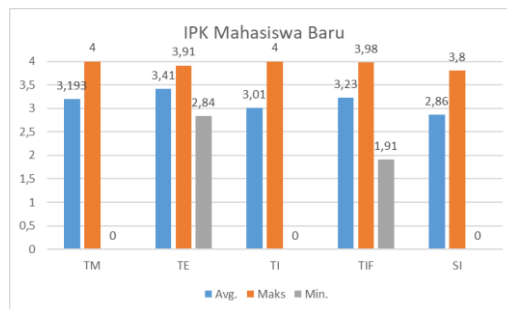
Seleksi

Sistem seleksi pada jalur masuk PMB - regular menggunakan metode seleksi berupa ujian tertulis yang dilaksanakan secara daring pada mata

pelajaran Matematika, Fisika dan Bahasa Inggris; sedangkan terkait jalur lainnya dilakukan sesuai dengan yang sudah disampaikan pada Petunjuk Teknis Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Trisakti, sebagai contoh: pada jalur PSSB, seleksi dilakukan berdasarkan nilai rerata raport kelas 10, 11, dan semester pertama kelas 12, sementara untuk jalur UTBK, seleksi dilakukan dengan melihat hasil nilai UTBK.

Pengambilan keputusan untuk jalur PMB - Reguler dilakukan secara otomatis oleh Barensif mengikuti batas nilai kelulusan yang sudah ditentukan oleh fakultas masing-masing sebelumnya. Sementara untuk jalur lainnya, keputusan akan diambil oleh fakultas secara online dan dievaluasi serta ditetapkan oleh Universitas.

Hasil seleksi untuk jalur regular diumumkan setiap hari Senin, satu hari setelah USM diselenggarakan. Sementara untuk PSSB dan UTBK dilakukan setiap hari Senin selama periode pendaftaran. Jalur masuk lainnya diumumkan sesuai dengan ketentuannya masing-masing.



Gambar 3.1 IPK Mahasiswa Baru Semester 1

Berdasarkan data IPK semester pertama, Gbr. 3.1, terlihat bahwa rerata IPK untuk Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri dan Teknik Informatika ada pada posisi di atas 3,0. Hanya Sistem Informasi yang rerata IPK.nya dibawah 3,00.

Secara keseluruhan, mahasiswa yang mendapat IPK kurang dari tiga adalah 21% dengan sebaran nilai antara 0,0 sampai 2,98. Mahasiswa baru dengan IPK 0,0 ada 8%. Terkait mahasiswa baru dengan IPK 0,0 ini harus dicari informasi, apakah memang mahasiswa tersebut mempunyai masalah dalam pembelajaran atau karena Ybs. Memang tidak jadi kuliah di Universitas Trisakti.

b) Hasil analisa data

- (i) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi (Tabel 2.a LKPS).



Gambar 3.2 Rasio Pendaftar dan Mahasiswa Baru terhadap Daya Tampung - Magister





Gambar 3.3 Rasio Pendaftar dan Mahasiswa Baru terhadap Daya Tampung - Sarjana

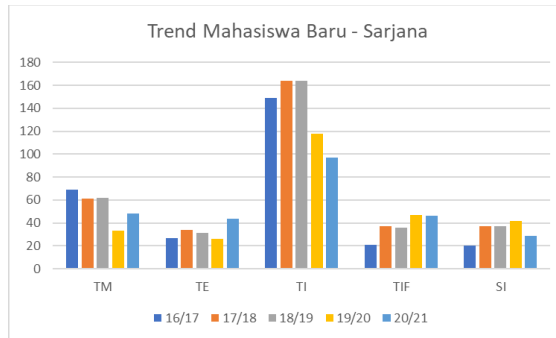
Merujuk pada Gbr. 3.2 dan 3.3 terlihat adanya perbedaan terkait asumsi daya tampung, yaitu daya tampung yang ditentukan oleh Barensif dan daya tampung sesuai dengan kemampuan program studi masing.

Secara umum, untuk program sarjana, rasio antara jumlah mahasiswa baru (JMB) terhadap peminat (D) berada dibawah 1, berkisar antara 0,03 sampai 0,14. Rasio ini mengecil dari tahun ke tahun seperti disampaikan oleh Gbr. Sementara untuk program magister, Gbr. 3.3, berkisar 0,62 sampai 1 dengan kecenderungan turun juga walaupun tidak signifikan. Kekhususan ditemukan pada MTE, yang rasionya selalu stabil di 1,00.

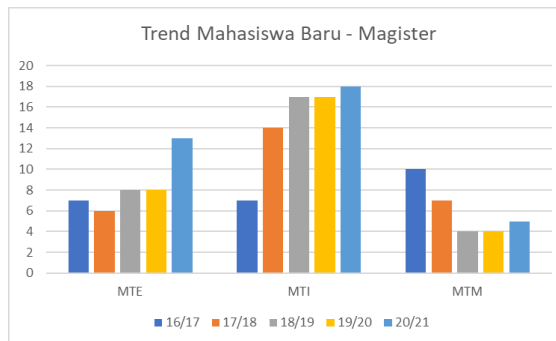
Rasio antara jumlah mahasiswa baru terhadap peminat yang mendaftarkan diri menunjukkan rasio keketatan penerimaan program studi. Nilai paling besar adalah 1, yang artinya jumlah peminat sama dengan jumlah mahasiswa baru. Semakin kecil nilai tersebut maka rasio keketatan semakin tinggi.

Berkaitan dengan rasio yang besar untuk program magister disebabkan karena jumlah pendaftar untuk program magister teknik secara nasional memang masih terbatas. Selain itu mahasiswa yang diterima oleh magister adalah mahasiswa lulusan terbaik atau mahassiswa dengan rekomendasi yang kuat. Sehingga kualitas mahasiswa yang diterima dapat dipertanggungjawabkan.

(ii *Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi*
) *(Tabel 2.a LKPS)*



Gambar 3.4. Kecenderungan Mahasiswa Baru Program Sarjana.

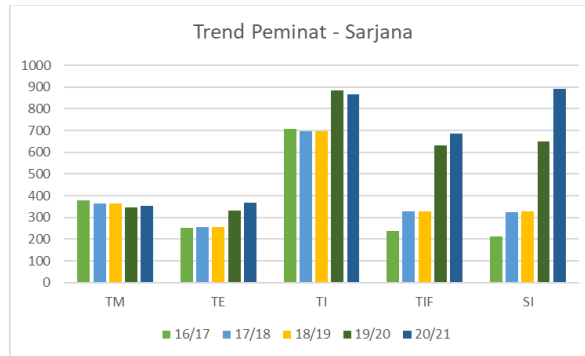


Gambar 3.5. Kecenderungan Mahasiswa Baru Program Magister.

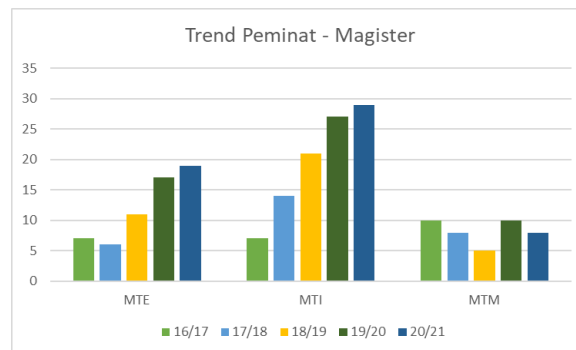
Secara umum, seperti disampaikan oleh Gbr. 3.4 dan 3.5, kecenderungan jumlah mahasiswa baru program studi dalam lingkup FTI-Usakti meningkat walaupun tidak signifikan. Perhatian khusus harus diberikan kepada PS. Teknik Industri dan Sistem Informasi karena kecenderungannya belum sama dengan program studi lainnya.

b) Daya Tarik Program Studi

(1) *Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS).*



Gambar 3.6. Kecenderungan Peminat Program Sarjana.



Gambar 3.7. Kecenderungan Peminat Program Magister.

Kecenderungan untuk peminat program studi sarjana secara umum meningkat kecuali untuk PS. Teknik Industri walaupun penurunannya tidak signifikan. Lonjakan peminat terjadi pada PS. Sitem Informasi. Sementara untuk magister, penurunan peminat terlihat terjadi pada PS. MTM walaupun seperti halnya PS. Teknik Industri tidak signifikan. Tidak ada lonjakan peminat yang signifikan pada program studi magister. Berkaitan dengan kecenderungan yang terjadi ini perlu diberikan perhatian agar kecenderungan peminat tidak berubah untuk yang meningkat dan bagi yang turun agar meningkat kembali.

- (2) *Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel2.bLKPS).*

Data diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana / Sarjana Terapan / Magister / Magister Terapan / Doktor / Doktor Terapan.

Pada TA. 2020/2021 ini tidak ada mahasiswa asing di FTI.

c) Layanan Kemahasiswaan

Program Pengembangan Kemahasiswaan di Universitas Trisakti dikelompokkan dalam kegiatan kemahasiswaan, sesuai dengan arahan dan panduan standar kemahasiswaan yang disampaikan oleh Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek Dikti. Program Hexagon kemahasiswaan terdiri dari:

- (1) pengembangan bidang penalaran dan kreativitas,
- (2) bidang kesejahteraan dan kewirausahaan,
- (3) bidang minat, bakat, dan ormawa
- (4) bidang penyalarsan dan pengembangan karir,
- (5) bidang mental spiritual kebangsaan, dan
- (6) bidang internasionalisasi

Standar tersebut di atas, akan digunakan sebagai penilaian pada pemeringkatan kemahasiswaan di Perguruan Tinggi dalam upaya mengembangkan kegiatan kemahasiswaan dalam bentuk prestasi maupun manajerial kelembagaan kemahasiswaan.

Pada akhir studi, mahasiswa akan mendapatkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI, seperti Diploma Supplement). SKPI adalah surat keterangan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan perguruan tinggi bergelar, diatur dalam Permendikbud No. 81 tahun 2014.

Kualifikasi lulusan diuraikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNi yang relevan, dalam suatu format standar yang mudah dipahami.

Aspek penilaian SKPI terdiri dari :

- (1) Penghargaan
- (2) Penguasaan bahasa internasional
- (3) Pengalaman organisasi
- (4) Pendidikan soft skill
- (5) Magang

SKPI bukan pengganti dari ijazah dan bukan transkrip akademik. SKPI juga bukan media yang secara otomatis memastikan pemegangnya mendapatkan pengakuan yang dikeluarkan oleh institusi pendidikan tinggi yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

SKPI menjadi salah satu syarat untuk maju sidang tugas akhir, untuk itu mahasiswa dapat mengisi SKPI sejak awal semester

melalui alamat situs <https://spmb.trisakti.ac.id> dengan mengupload bukti-bukti sebagai lampiran dan disetujui oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Alumni.

Selain itu mahasiswa FTI diarahkan ke Program yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pembelajaran Mahasiswa (Belmawa) Kemenristek Dikti dalam Simkatmawa (Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Mahasiswa). Dimana dalam penilaian pemeringkatan institusi memperhatikan; 1) aspek kelembagaan, 2) aspek sumber daya manusia, 3) aspek sarana dan prasarana, 4) aspek pembiayaan, 5) aspek penghargaan prestasi. Selain itu, terdapat penilaian kegiatan non lomba yang terdiri dari; 1) kegiatan kewirausahaan mahasiswa, 2) pertukaran mahasiswa nasional dan internasional, 3) pengabdian kepada masyarakat, dan 4) rekognisi.

Dalam penilaian prestasi kemahasiswaan terdapat beberapa kegiatan tingkat nasional dan internasional yang dilakukan oleh Belmawa Kemenristek Dikti antara lain; 1) olimpiade MIPA, 2) debat bahasa inggris, 3) kompetisi debat mahasiswa Indonesia, 4) pemilihan mahasiswa berprestasi (Pilmapres), 5) Program Kreativitas Mahasiswa dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas), 6) kontes robot Indonesia, 7) kompetisi bisnis mahasiswa Indonesia, 8) pekan olah raga mahasiswa, 9) expo kewirausahaan, dan lain-lain.

Universitas Trisakti memberikan beberapa kemudahan kepada mahasiswa, untuk mengembangkan bakat, keahlian serta minatnya di kampus dengan menyediakan sebanyak 38 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dapat diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan minatnya. Unit Kegiatan Mahasiswa dikelompokkan dengan rincian sebagai berikut:

a. UKM Penalaran (6)

Terdiri dari:

- | | |
|------------------------|------------------------------------|
| 1. UKM Penerbitan | 4. UKM Trisakti Marketing Club |
| . | . |
| 2. UKM PenalaranIlmiah | 5. UKM Trisakti English Club |
| . | . |
| 3. UKM Fotografi | 6. UKM InformasiKomunikasiTrisakti |
| . | . |

b. UKM Olahraga (14 UKM)

Terdiri dari:

- | | | | |
|---|--------------------------------|-----|----------------------|
| 1 | UKM Bola Basket | 8. | UKM TenisMeja |
| . | | | |
| 2 | UKM Bola Volley | 9. | UKM MPA Aranyacala |
| . | | | |
| 3 | UKM Softball | 10. | UKM Bowling |
| . | | | |
| 4 | UKM Sepak Bola | 11. | UKM Catur dan Bridge |
| . | | | |
| 5 | UKM Hockey | 12. | UKM Renang |
| . | | | |
| 6 | UKM Futsal | 13. | UKM Diving |
| . | | | |
| 7 | UKM Tenis | 14. | UKM Bulutangkis |
| . | Lapangan | | |

c. UKM Seni Budaya (3 UKM)

Terdiri dari:

- | | | | |
|---|----------------|----|-----------------------|
| 1 | UKM PSMUT | 3. | UKM DC Bahana Gempita |
| . | | | |
| 2 | UKM SeniBudaya | | |
| . | | | |

d. UKM Beladiri (10 UKM)

Terdiri dari:

- | | | | |
|---|------------------|-----|--------------------|
| 1 | UKM PerisaiDiri | 6. | UKM Tae Kwon Do |
| . | | | |
| 2 | UKM MerpatiPutih | 7. | UKM Kendo |
| . | | | |
| 3 | UKM Budi Sejati | 8. | UKM Aikido |
| . | | | |
| 4 | UKM Karate | 9. | UKM Yudo |
| . | | | |
| 5 | UKM Kempo | 10. | UKM Tarung Derajat |
| . | | | |

e. UKM Kerohanian (5 UKM)

Terdiri dari:

- | | | | |
|---|-------------------|----|------------------|
| 1 | UKM Agama Islam | 4. | UKM Agama Buddha |
| . | | | |
| 2 | UKM Agama Katolik | 5. | UKM Agama Hindu |

3 UKM Agama Kristen UKM Aikido

Selain UKM, Universitas Trisakti juga menyediakan wadah organisasi kemahasiswaan (Ormawa), yaitu:

- a. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ),
yang mewadahi mahasiswa di tingkat Program Studi dan Jurusan;
- b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM),
yang mewadahi mahasiswa di tingkat Fakultas;
- c. Kepresidenan Mahasiswa (PRESMA), dan Kongres Mahasiswa,
yang mewadahi mahasiswa di tingkat Universitas.

Ormawa menyediakan kesempatan kepada mahasiswa seluas-luasnya untuk mengembangkan penalaran, minat, dan bakat mahasiswa. Selain berupa wahana, Universitas Trisakti juga memberikan dukungan pendanaan dan pelatih.

Layanan pemagangan dan bimbingan karier ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Program kegiatan yang dilakukan meliputi penyebaran informasi magang, Co-op dan informasi peluang kerja, Bursa Kerja / Job Fair, Bursa Kerja Online, Rekrutmen, Pelatihan, Seminar dan Workshop. Kualitas dari layanan ini diukur berdasarkan jumlah kegiatan dan jumlah partisipasi perusahaan dan mahasiswa.

Selama tahun akademik 2017/2018 telah dilaksanakan pembuatan Leaflet dan Newsletter sudah terbit tiga puluh tiga (34) kali dengan oplah 750 eksemplar; seratus 127 perusahaan terdiri dari 20 perusahaan yang melaksanakan presentasi dan rekrutmen dan 107 perusahaan yang memasang iklan.

Kegiatan magang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dan kemampuan kerja riil kepada mahasiswa sebelum masuk ke dunia kerja. Kegiatan magang bersifat sukarela dan dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok. Ada dua jenis magang yang dilaksanakan, yaitu: program magang sebagai kerja biasa mahasiswa tingkat Sarjana dan Magang Kompetensi yang diprakarsai oleh FHCI sebagai bentuk komitmen BUMN hadir untuk negeri sebagai bentuk realisasi Program Kerja Sama (MoU)

antara Universitas Trisakti dengan FHCI (Forum Human Capital Indonesia) Nomor 048/HM.4/Usakti/R/XI/ 2017 dan KB.012/FHCI/XI/2017 tertanggal 10 November 2017 yang telah ditandatangani oleh Rektor Universitas Trisakti, Bapak Prof.dr.Ali Ghufroon Mukti, MSc., PhD dan Ketua Umum Forum Human Capital Indonesia, Bapak Herdy R. Harman, dengan jangka waktu magang selama 6 bulan penuh di BUMN.

Kegiatan Job Fair diselenggarakan sebanyak dua kali setelah wisuda sarjana semester genap dan semester ganjil. Pelaksanaan Job Fair kali ini UPT Pemagangan dan Hubungan Alumni menggandeng mitra kerjasama yaitu Jobstreet Indonesia. Job Fair diselenggarakan pada tanggal 10 - 11 Oktober 2017 yang melibatkan 38 perusahaan dan 2.580 pengunjung; tanggal 24 - 25 April 2018 yang melibatkan 52 perusahaan dan 2.013 pengunjung.

Kegiatan presentasi dan rekrutmen dalam dan luar kampus sebanyak 20 kegiatan yang diadakan oleh 20 perusahaan yang membutuhkan karyawan yang masih segar dan bermutu berhasil melibatkan partisipasi mahasiswa sebanyak 1.081 surat lamaran kerja.

Kegiatan pelatihan, Seminar dan Workshop berlangsung sebanyak 5 kali, yang melibatkan perusahaan: PT Astra International, Tbk Goes to Campus dengan tema “Pengembangan People Portfolio & Publik Contribution di Astra “. Acara tersebut diselenggarakan bertepatan dengan Ulang Tahun PT Astra International, Tbk. Pembicara Bapak Perdana Gutama Putra dan Bapak Jaka Fernando Arisandi. Keduanya dari PT Astra International, Tbk, peserta yang hadir sebanyak 167 mahasiswa; JobSmart Indonesia dengan tema “Career With Your Pasion” , dengan pembicara Cynthtia Tjen dan Rekan yang melibatkan 54 mahasiswa; PT Karir Pad International dengan tema “Preparing Yuor Future Career With Karirpad “ dengan Pembicara Bapak Indra Prasta yang melibatkan 54 mahasiswa; PT Vooya Management Eksplorasi dengan tema “Beyond Passion, Nekad Jadi yang Lo Mau “ dengan Pembicara Bapak Pratikto Yuliandra yang melibatkan 99 mahasiswa; PT Astra Internasional; Tbk - Auto 2000 menyelenggarakan Career Counseling.

Selain itu di tingkat Fakultas dilaksanakan pembekalan calon

lulusan berupa wawasan dunia kerja, motivasi, dan keterampilan membuat lamaran kerja dan menghadapi seleksi kerja dalam bentuk wawancara.

Khusus kewirausahaan mahasiswa sistem informasi mendapatkan matakuliah kewirausahaan dan dapat mengikuti program kewirausahaan yang didanai dari program hibah dari DP2M Kemenristekdikti.

Universitas Trisakti juga menyediakan beasiswa berupa:

1. Pemberian beasiswa prestasi akademik dari Universitas.
2. Pemberian beasiswa prestasi olahraga dari Universitas
3. Pemberian beasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan dari Universitas; yang diberikan setiap akhir semester.

Selain itu Universitas Trisakti juga memberikan beasiswa penuh dengan kerjasama dengan pihak Metro TV (OSC) dan Kompas dalam tahapan seleksi penerimaan.

Universitas Trisakti menyediakan layanan Kesehatan di Pusat Medis Trisakti (PMT) yang melayani mahasiswa secara gratis dan dapat dirujuk ke rumah sakit untuk rawat inap. Mahasiswa membayar uang kesehatan dan kesejahteraan sebesar Rp 60.000 per semester.

5. Indikator Kinerja Tambahan

1) Standar Bahasa Inggris Skor TOEFL minimal 450

Universitas Trisakti menetapkan standar kemampuan bahasa Inggris untuk lulusan menggunakan ukuran skor TOEFL minimal 450. Setiap mahasiswa baru akan dipetakan kemampuan bahasa Inggrisnya dengan mengikuti tes *Trisakti English Proficiency Test* (TEPT) atau prediksi TOEFL. Universitas memberikan fasilitas TEPT prediksi secara gratis, dan mahasiswa yang berkeinginan untuk melihat kemampuan bahasa inggrisnya dipersilahkan untuk mendaftar.

Sampai saat ini, belum ada data terkait kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa baru TA. 2020/2021 karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk mahasiswa baru datang ke kampus dan mengikuti TEPT. Sementara itu TEPT yang dilakukan secara daring masih difokuskan untuk mahasiswa yang akan maju sidang.

Bahasa Inggris juga menjadi salah satu mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa dalam lingkup FTI-Usakti. Tetapi nilai yang diperoleh dalam mata kuliah Bahasa Inggris tidak dapat diakui/disetarakan dengan persyaratan

nilai TOEFL berdasarkan TEPT.

Berkaitan dengan kondisi pandemi dan keterbatasan sistem daring TEPT Usakti, maka pada TA. 2020/2021 untuk memenuhi persyaratan memiliki nilai TOEFL bagi mahasiswa yang akan maju siding tugas akhir, FTI-Usakti melalui SKD No. 018/AK.14.02/FTI-SKD/I/2021 dan No. 051/AK.14.02/FTI-SKD/VII/2021 menunjuk 3 lembaga selain Pusat Bahasa Lembaga Budaya Universitas Trisakti sebagai tempat penyelenggara uji kompetensi TOEFL.

Jika mahasiswa ingin meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya, maka mahasiswa dapat mengikuti kursus bahasa Inggris di Pusat Bahasa Lembaga Budaya Universitas Trisakti dengan biaya yang lebih murah dibanding dengan lembaga di luar Universitas Trisakti.

2) Kewirausahaan

Sesuai dengan profil generik lulusan Universitas Trisakti yang mempunyai jiwa kewirausahaan, FTI-Usakti bekerja sama dengan Wadwani Foundation dalam memberikan pendidikan Kewirausahaan Berbasis Kompetensi (KBT). KBT diberikan dengan mengikuti kurikulum yang ditentukan oleh Wadwani Foundation dan disajikan dalam Bahasa Inggris. Semua dosen pengampun KBT harus lulus dan memiliki sertifikasi kompetensi dari Wadwani Foundation.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Sistem penerimaan mahasiswa baru yang digunakan oleh Universitas Trisakti telah melakukan penyesuaian dengan perkembangan yang terjadi dengan menambahkan beberapa jalur penerimaan. Sistem penerimaan ini selalu dievaluasi oleh tim panitia penerimaan mahasiswa baru yang diketuai oleh WR-1. Berkaitan dengan rasio keketatan penerimaan program studi dalam lingkup FTI-Usakti terlihat bahwa untuk program sarjana, semua rasio keketatan berada dibawah 1, sementara untuk magister berkisar 1. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keketatan untuk sarjana sudah baik dan kualitas mahasiswa yang diperoleh juga baik. Sementara untuk magister, walaupun keketatannya berkisar 1 tetapi kualitas mahasiswa yang diterima tetap terseleksi dengan baik karena magister hanya menerima mahasiswa penerima beasiswa dan/atau yang diberi rekomendasi *kredibile*. Terkait kecenderungan 3 tahun terakhir, semua program studi dalam lingkup FTI-Usakti terlihat mengalami peningkatan peminat. Kalaupun ada penurunan, penurunan yang terjadi tidak signifikan. Kenaikan jumlah peminat terlihat signifikan pada PS. Sistem Informasi.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kualitas mahasiswa sangat tergantung dengan jumlah peminat program studi. Jumlah peminat program

studi tergantung pada daya tarik program studi.

Universitas Trisakti menyediakan wahana UKM sebanyak 28 yang merepresentasikan penalaran, minat dan bakat dan ORMAWA yang mengasah kemampuan organisasi dan mengasah softskill mahasiswa. Layanan bimbingan karir dan kewirausahaan diberikan baik pada level fakultas menjelang kelulusan maupun universitas yang menyediakan wahana kewirausahaan dan kerjasama dengan perusahaan dalam pelatihan, pemagangan, dan kemampuan lain dalam menghadapi dunia kerja. Layanan kesejahteraan mahasiswa berupa bimbingan akademik oleh dosen penasehat akademik, bimbingan kerja praktek, dan tugas akhir; layanan konseling di tingkat dosen penasehat akademik maupun di UPT Bimbingan Konseling; bantuan keringanan biaya kuliah, beasiswa, dan layanan kesehatan telah dijalankan secara rutin dan konsisten.

Secara umum, semua indikator kinerja telah dimasukkan dalam renop FTI, sehingga tidak ditemukan indikator tambahan. Tetapi jika dilihat terhadap SN-DIKTI maka indikator kinerja tambahan berupa kemampuan berbahasa Inggris dengan batas minimal skor TOEFL 450. Berdasarkan hasil pemetaan nilai setara TOEFL mahasiswa akhir diperoleh hasil nilai terendah setara TOEFL yang diperoleh adalah sebesar 450. Kondisi pandemi menyebabkan belum dilaksanakannya TEPT bagi mahasiswa Angkatan 2020.

Indikator kinerja tambahan lainnya adalah kewirausahaan yang merupakan ciri khas dari Universitas Trisakti. Pada pelaksanaannya, FTI-USakti bekerja sama dengan Wadwani Foundation untuk mengembangkan mata kuliah KBT yang wajib diambil oleh semua program studi sarjana. Selain itu setiap program studi juga mengembangkan ciri kewirausahaan ini sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing, seperti adanya program PIM di Teknik Industri dan adanya empat mata kuliah pendukung di Sistem Informasi yang mempunyai keluaran program adalah produk inovasi teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat. Bantuan hibah PPK dari DP2M memberikan sumbangan percepatan terwujudnya keluaran tersebut. Namun demikian yang masih menjadi kendala adalah keberlanjutan dan kesinambungan dengan mahasiswa angkatan di bawahnya.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Penetapan

Standar mutu mahasiswa yang ditunjukkan oleh indikator kinerja utama dan tambahan ditetapkan dalam dokumen rencana operasional melalui rapat tim penyusunan renstra dan renop pada tingkat universitas dan diturunkan ke tingkat fakultas dan program studi.

Pelaksanaan

Untuk mencapai standar mutu masukkan mahasiswa, Universitas membentuk Tim Inti Penerimaan Mahasiswa Baru yang terdiri dari Biro Administrasi Akademik, Biro Keuangan, Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi, dan UPT Hubungan Masyarakat. Tim ini diketuai oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Selain itu dibentuk juga Tim Soal yang bertugas mengevaluasi soal tahun sebelumnya dan membuat soal tahun berikutnya. Tim Soal terdiri dari para dosen yang kompeten dibidangnya. Selain itu dibentuk juga Tim Promosi yang diketuai oleh Kepala UPT Humas yang mengkoordinir kegiatan promosi di tingkat Fakultas/Program Studi. Sebelum pelaksanaan PMB, Ketua Tim bersama Para Dekan dan Wakil Dekan bidang Akademik membahas bobot komponen nilai USM dan menentukan passing grade kelulusan calon mahasiswa. Ketua Tim bersama para Dekan dan Wakil Dekan bidang Administrasi Keuangan membahas besarnya biaya kuliah dan skim pembayarannya.

Evaluasi

Secara rutin evaluasi dilaksanakan oleh fakultas masing masing minimal sebulan sekali sebelum penerimaan mahasiswa baru jalur USM. Materi yang dievaluasi terkait jumlah mahasiswa yang telah membayar dan pelaksanaan selama sebulan. Rapat di tingkat universitas hanya dilakukan kalau diperlukan koordinasi antar fakultas berdasarkan temuan baik yang datang dari Universitas maupun Fakultas.

Pengendalian

Sesuai dengan siklus evaluasi, pengendalian juga dilakukan setiap bulan secara informal (menggunakan grup media sosial). Pengendalian secara intensif dilakukan pada bulan Juni, Juli, dan Agustus untuk memastikan jumlah mahasiswa tercapai. Pengendalian pada bulan tersebut dilakukan karena jumlah pendaftar paling banyak pada bulan tersebut. Sebagai contoh jika target jumlah mahasiswa baru belum tercapai, ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan antara lain program studi bisa menghubungi calon mahasiswa yang belum membayar untuk mengetahui akar masalahnya, melakukan promosi lebih intens, dan meminta bantuan mahasiswa untuk menarik adik kelasnya. Sebaliknya jika jumlah calon mahasiswa diperkirakan melebihi karena peminat meningkat maka passing grade dinaikkan.

Perbaikan Berkelanjutan

Setiap akhir tahun fakultas dan Program Studi membuat laporan pertanggungjawaban berupa laporan tahunan. Universitas akan mereview semua laporan tahunan unit kerja untuk dirangkum permasalahan yang ada dan usulan perbaikan tahun berikutnya.

8. Kepuasan Pengguna

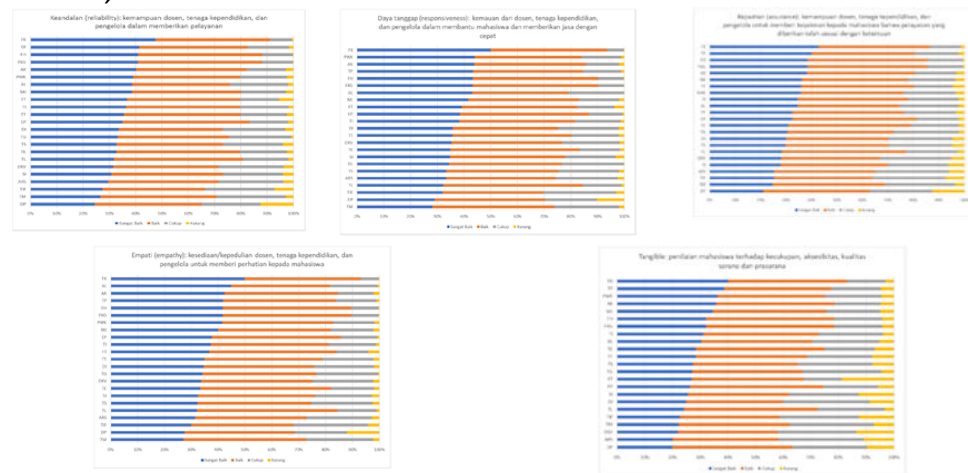
1) Kejelasan instrumen yang digunakan, metoda, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

Pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan oleh Universitas. Instrumen pengukuran menggunakan kuesioner yang dibuat oleh Baresnif dan menjadi satu kesatuan dengan program SIS. Dalam kuesioner tersebut ditanyakan keandalan, daya tangkap, kepastian, empati dan tangible.

Keharusan untuk mengisi kuesioner diterapkan untuk mata kuliah yang memiliki jumlah mahasiswa lebih besar dan sama dengan ($\geq$) 5 orang. Pelaksanaan pengisian kuesioner dilakukan setelah UAS pada saat mahasiswa akan melihat nilai akhir yang diperolehnya dari mata kuliah tersebut. Mahasiswa baru dapat melihat nilai yang diperolehnya setelah mengisi kuesioner tersebut.

Seperti sudah disampaikan, kuesioner ini menjadi bagian dari SIS, sehingga perekaman dan analisisnya dilakukan oleh SIS dan Baresnif.

2) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.



Gambar 3.8 Bukti Hasil Pengukuran Kepuasan Mahasiswa.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Terkait jumlah mahasiswa baru,

Usakti telah memiliki sistem penerimaan mahasiswa baru yang ajek, rasio keketatan yang baik untuk program sarjana dan telah dibuktikan dengan IPK mahasiswa baru pada semester pertamanya dan kecenderungan peminat yang masih meningkat walaupun tidak signifikan.

Hal yang menjadi catatan adalah bahwa FTI belum punya mahasiswa asing.

- Terkait dengan kegiatan minat dan bakat,
Usakti telah menyiapkan berbagai macam sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mengembangkan pola pembelajaran pengembangan minat dan bakat yang sesuai dengan mahasiswa.
Usakti sudah
- Terkait capaian indikator kinerja, terutama indikator kinerja utama,
Memanfaatkan semua Kerjasama yang ada.

2.C.4 SUMBER DAYA MANUSIA

2.C.4.1 Latar Belakang

Satu hal penting dalam suatu organisasi termasuk juga perguruan tinggi adalah sumber daya manusia. Manusia memiliki peran yang sangat strategis untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Permenristekdikti no. 44 tahun 2015 menyebutkan secara eksplisit mengenai standar dosen dan tenaga kependidikan pada bagian keenam peraturan tersebut. Isi peraturan menteri tersebut antara lain persyaratan kualifikasi akademik dosen dan kompetensi dosen, beban kerja dosen, jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi, kualifikasi akademik tenaga kependidikan serta sertifikat kompetensi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti juga telah menerbitkan Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti pada tahun 2017 yang ditetapkan oleh Rektor dimana salah satu isinya terkait dengan standar dosen dan tenaga kependidikan.

Tujuan

Terkait sumber daya manusia, Universitas Trisakti memiliki tujuan (strategic goals) yang tertuang dalam Rencana Strategis Universitas tahun 2014-2020 adalah meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang berstandar internasional guna meningkatkan daya saing bangsa. Sasaran 2020 yang terkait dengan aspek SDM adalah 50% dosen berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studinya; 60% dosen jabatan akademik GB + LK, tenaga kependidikan yang bersertifikat sesuai dengan bidang tugasnya; rasio dosen:mahasiswa 1:20; 1% dosen mendapat penghargaan bertaraf internasional. Sedangkan sasaran terkait tingkat kepuasan adalah 70% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas

Rasional

Strategi yang diambil oleh Universitas untuk mencapai berbagai sasaran di atas adalah peningkatan kualifikasi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sehingga mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan dan

pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat melalui pemanfaatan tawaran beasiswa dan hibah, peningkatan kerjasama industri dan masyarakat, pertukaran dosen, dan pemberian insentif. Sebagai contoh pemilihan strategi antara lain peningkatan kualifikasi dosen yang bergelar doktor didasari bahwa Universitas Trisakti memiliki Rencana Induk Pengembangan (RIP) tahap 1 (2014-2020) dimana diharapkan tercapainya target sebesar 30% dari total dana berasal dari masyarakat atau di luar dana dari mahasiswa. Hal ini menuntut Universitas serta FTI untuk dapat menghasilkan produk-produk yang inovatif dan pada akhirnya membutuhkan lebih banyak dosen yang telah bergelar doktor. Berdasarkan data pada Laporan Tahunan Universitas Trisakti 2017/2018 diketahui bahwa persentase dosen dengan jenjang pendidikan S3 adalah sebesar 29,99% dengan target Renop sebesar 31%.

Tenaga kependidikan, bersama-sama dengan dosen merupakan tulang punggung dalam menjaga dan mengembangkan kualitas pendidikan. Karenanya maka kualitas tenaga kependidikan juga harus diperhatikan seperti halnya dosen melalui peningkatan sertifikat keahlian administrasi (office) serta teknisi laboratorium dan jaringan.

2.C.4.1 Kebijakan

2.C.4.1 a) Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Standar Universitas Trisakti terkait dosen dan tenaga kependidikan tercantum dalam dokumen standar mutu pendidikan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Trisakti no. 548/USAKTI/SKR/XII/2017. Isi standar dan indikator pencapaian standar terbagi atas standar sistem pengelolaan dosen, standar ketersediaan dosen, standar kualifikasi dan kompetensi dosen, standar penugasan dan beban kerja dosen, standar pembinaan dan pengembangan kualifikasi akademik dosen, standar pemantauan dan evaluasi rekam jejak kinerja dosen, standar kepuasan dosen dan tenaga kependidikan, standar pembinaan dan pengembangan kualifikasi akademik tenaga kependidikan serta standar sistem rekrutmen.

Terkait pengelolaan sumber daya manusia, Biro Sumber Daya Manusia (BSDM) Universitas Trisakti menerbitkan Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 5 tahun 2017. Berbagai kebijakan pengelolaan SDM tertuang dalam buku Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti di mana edisi terbaru adalah yang diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2017 dan ditandatangani oleh Pjs. Rektor yaitu Prof. dr. Ali Ghufroon Mukti, M.Sc, Ph.D. Buku pedoman tersebut menjelaskan

tentang perencanaan dan rekrutmen karyawan (Bagian Pertama), pengembangan karir karyawan (Bagian Kedua), monitoring dan evaluasi (Bagian Ketiga), remunerasi (Bagian Keempat) dan perpindahan, pemutusan hubungan kerja dan pesangon (Bagian Kelima). Berbagai aturan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan (dosen dan tenaga kependidikan) serta memberi kepastian mengenai ketentuan reward dan punishment, sehingga dapat diciptakan suasana kerja yang kondusif dan efektif. Untuk rekrutmen tenaga kependidikan untuk sementara ini dilakukan secara terbatas dengan memperhatikan nisbah antara mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang baik.

2.C.4.1 b) Pengelolaan SDM:

1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun yang telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.

Pedoman pengelolaan SDM tercantum dalam Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti tahun 2017 yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 5 tahun 2017. Bagian pertama pedoman tersebut adalah tentang perencanaan dan rekrutmen karyawan dan bagian ini terbagi lagi atas (1) Status, fungsi dan peran karyawan; (2) Formasi karyawan; (3) Rekrutmen karyawan; (4) Persyaratan dan seleksi karyawan; (5) Pengangkatan karyawan; (6) Penempatan karyawan; (7) Beban tugas karyawan; (8) Hak dan kewajiban karyawan, serta (9) Cuti. Rekrutmen karyawan diselenggarakan berdasarkan analisis kebutuhan nyata dan ketersediaan anggaran sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Program Kerja dan Anggaran (RPKA) yang ditetapkan oleh Universitas dan Fakultas berdasarkan usulan dari Program Studi dan unit-unit. Rekrutmen diumumkan secara terbuka dan bilamana perlu melalui media massa. Rekrutmen karyawan dapat berasal dari dalam atau dari luar Universitas. Rekrutmen dilaksanakan dengan mengacu pada pengangkatan karyawan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September setiap tahunnya.

Jenis seleksi atau tes terdiri atas seleksi administrasi, seleksi kompetensi, tes potensi akademik (TPA), tes psikologi dan tes kesehatan. Seleksi kompetensi dilaksanakan oleh fakultas yang membutuhkan untuk mengetahui kesesuaian antara kompetensi kerja terhadap beban kerja dosen. TPA dan tes psikologi dilaksanakan oleh UPT Psikologi dan Konseling Universitas atau bisa juga bekerja sama dengan pihak lain. Tes kesehatan dilaksanakan oleh Pusat Medis Trisakti. Kemudian untuk dapat diangkat sebagai karyawan tetap, calon karyawan wajib mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan.

2. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun yang ditetapkan serta dikomunikasikan.

Persyaratan untuk dapat diangkat menjadi karyawan didasarkan pada persyaratan umum, persyaratan khusus dan persyaratan administrasi. Persyaratan khusus terkait dosen pada program studi s1 antara lain adalah berijazah minimal Magister dengan IPK minimum 3,25, berasal dari perguruan tinggi terakreditasi A atau B dari disiplin ilmu yang sesuai, usia maksimal 32 tahun (lulusan S2) atau 40 tahun (lulusan S3), usia maksimal 50 tahun bagi seorang praktisi yang telah mempunyai pengalaman mengajar di perguruan tinggi minimal 2 tahun serta memiliki kemampuan bahasa inggris dengan nilai hasil test TOEFL minimal 500 atau setara.

3. Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, *workshop*, simposium, dll.

Studi lanjut atau tugas belajar adalah program pendidikan lanjutan bagi karyawan ke jenjang Pendidikan Program Diploma/Sarjana sampai program Magister untuk tenaga kependidikan serta ke jenjang Pendidikan Program Doktor (S3/Sp.2) untuk dosen tetap. Rencana studi lanjut berdasarkan Renop fakultas.

Terdapat 6 dosen tetap yang saat ini masih studi lanjut, yaitu Abdul Rochman, M.Kom yang sedang menempuh S3 ilmu komputer di UI, Binti Solihah, M.Kom menempuh S3 di bidang ilmu komputer FMIPA UGM dan Teddy Siswanto, MMSI yang menempuh S3 di ilmu komputer Bina Nusantara, Deiny Mardian, ST, MT di UI dalam bidang Teknik Elektro, Agung Sasongko di Program Doktor Universitas Trisakti.

Beberapa workshop pada periode TS yang pernah dilaksanakan antara lain adalah:

1. Workshop and Hands on Training of Digital Learning for Education and Industry, mendatangkan pakar dari Taiwan, yaitu Mr. Yi Chen, Dr. Victor Horng dan Mr. Sheng Shiou Lin selama 3 hari dari tanggal 23 - 26 Juli 2019.
2. Workshop STEAM 123 Robot Origami, mendatangkan pakar dari Taiwan, yaitu Mr. Jing Miao, Xu dan Mrs. HisinYi, Lin pada tanggal 10 September 2019.
3. Workshop Pengoperasian Fasilitas Baru TSC Versi 2.0, mendatangkan pakar dari Taiwan, yaitu Mr. Massarow Shen, Ms. Stephanie Chen, Mr. Paul Hsu, Ms. Sonia, Mr. David Ku pada tanggal 6 September 2019.
4. Workshop ToT Empowering a Smart Future, , mendatangkan pakar dari Taiwan, yaitu Lawrence Chen, Fox Hsu, Tony Cheng, Thomas Chen pada tanggal 13 November 2019.
5. Workshop Aver Camera, yang dibawa oleh Zawaludin, Maliqi dan Jurah pada

tanggal 15 Oktober 2019.

Adapun seminar yang telah dilaksanakan pada TS adalah:

1. How to be an Android Developer, yang disampaikan oleh Bambang Tri Santosa, SSn, Ibnu Sina Wardy dan Ir. Michael S Sunggiardi pada tanggal 27 April 2019
2. Ansys Discovery Launch Jakarta, yang disampaikan oleh Lee Jun Yi, Ph.D dan Eddy Rusly, Ph.D pada tanggal 25 Juni 2019
3. Seminar dan Sosialisasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian SMK Berbasis DU/DI, yang disampaikan oleh Dr. Ahmad Zuhdi. Ir. Michael S Sunggiardi, Ramadian Tarigan, St dan Taufiq Damaryati, MT pada tanggal 30 Januari 2019
4. Seminar Artificial Intelligence and Digital Transformation Disruption on Legal Practice Services, yang disampaikan oleh Gerald Hutagalung, Prof. Dr. Stefan Koos, Prof. Dr. Michael Bohne dan Dr. Ahmad Zuhdi pada tanggal 3 Oktober 2019
5. Seminar Perlindungan Hukum dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia, yang disampaikan oleh BrigJen A.Rahman Wibowo,S.IK, Andi Widiatno, SH,S.Kom, MH dan Is Mardianto, M.Kom pada tanggal 3 Oktober 2019.

Adapun kuliah umum yang sudah dilaksanakan pada TS adalah:

1. Industry 4.0 Smart Factory, yang disampaikan oleh Hedi Santoso pada tanggal 4 Desember 2019.
2. Pengembangan dan Implementasi IoT dan Jaringan 5G untuk mendukung Smart Industry, yang disampaikan oleh Dhony Wibowo, ST, MBA-IT pada tanggal 16 November 2019.
3. Toward Interdisciplinary biomedical Engineering Research, yang disampaikan oleh Dr. Rifai Chai pada tanggal 19 Desember 2019.

6. Skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma.

Penghargaan dapat diberikan berdasarkan jasa, prestasi kerja dan kesetiaan. Penghargaan atas jasa berupa uang dan piagam penghargaan diberikan kepada karyawan yang kreatif dan inovatif yang berjasa kepada universitas dengan alasan menjamin keselamatan dan keamanan orang, barang dan saran fisik; menghemat biaya atau meningkatkan citra. Besaran uang ditetapkan dengan keputusan rektor. Penghargaan atas prestasi kerja diberikan antara lain kepada karyawan yang meraih juara dan penghargaan dari luar universitas atau berdasarkan publikasi ilmiah yang diraih. Peraturan Rektor Universitas Trisakti no. 8 Tahun 2018 tanggal 30 Agustus 2018 mengatur tentang besaran honorarium penghargaan publikasi karya ilmiah / hak kekayaan intelektual dosen Universitas Trisakti. Nilai tertinggi sebesar 12 juta

rupiah bila diterbitkan pada jurnal internasional terindex minimum scopus atau berperingkat Sinta 1. Penghargaan atas loyalitas diberikan kepada karyawan yang melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah mempunyai masa bakti tertentu. Disiplin atau sanksi terkait dengan setiap ucapan, tulisan atau perbuatan karyawan Universitas yang merupakan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan Universitas yang berlaku termasuk melalaikan kewajiban atau melanggar tata tertib atau mengerjakan larangan merupakan kesalahan yang dapat dijatuhi sanksi. Tingkat hukuman disiplin terdiri atas hukuman disiplin ringan, sedang dan berat.

2.C.4.2 Strategi Pencapaian Standar

Strategi yang diterapkan dalam pemenuhan standar SDM tertuang dalam Renstra dan Renop FTI 2020-2024 yaitu peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM dengan indikator kunci kinerja (*key performance indicator*) yang digunakan adalah:

- 1.1 Jumlah dosen bersertifikat pendidik.
- 1.2 Jumlah dosen bergelar doktor.
- 1.3 Jumlah dosen mempunyai jabatan akademik LK & GB.
- 1.4 Jumlah dosen sebagai narasumber bidang keahlian .
- 1.5 Jumlah dosen memiliki H-Indeks .
- 1.6 Jumlah dosen ikut serta dalam program pengembangan profesionalitas skala nasional.
- 1.7 Jumlah laboran berpendidikan min. D-III sesuai bidangnya.
- 1.8 Jumlah laboran mengikuti pelatihan keahlian.
- 1.9 Jumlah teknisi mengikuti pelatihan keahlian
- 1.1 Jumlah tenaga administrative mengikuti pelatihan keahlian.
- 0
- 1.1 Jumlah laboran tersertifikasi sesuai bidangnya.
- 1
- 1.1 Jumlah teknisi tersertifikasi sesuai bidangnya.
- 2
- 1.1 Jumlah tenaga administrative tersertifikasi sesuai bidangnya.

3

- 1.1 Jumlah tenaga kependidikan memperoleh penghargaan tingkat universitas,
4 wilayah, dan/atau nasional.

2.C.4.2.1 Indikator Kinerja Utama

2.C.4.2.1 a) Profil Dosen

1) Kecukupan jumlah dosen tetap

Dosen tetap Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti (FTI Usakti) pada Tahun Akademik 2020/2021 berjumlah 107 orang. Berdasarkan tingkat pendidikannya, maka dosen FTI terdiri dari 42 orang (39,25%) bergelar Doktor (S3), 64 orang (59,81%) bergelar Magister (S2) dan 1 orang (0,93%) bergelar Sarjana (S1). Dari total 107 dosen, ada 10 dosen baru yang sudah bergelar Magister. Dosen Tetap yang bergelar Doktor (S3) pada Renop TS 2020/2021 adalah 40%, sedangkan jumlah yang dimiliki FTI sebanyak 42 orang (39,25%). Jika dilihat dari Renop, maka capaian di FTI belum terpenuhi, hal ini dikarenakan penambahan dosen baru pada TS ini adalah mayoritas magister. Namun untuk TS ini ada 5 dosen (atas nama Abdul Rochman, Binti Solihah, Teddy Siswanto, Deiny Mardian, Agung Sasangko) yang melanjutkan studinya ke jenjang S3 di dalam negeri, yang dapat menambah jumlah Doktor di FTI untuk dapat memenuhi target TA kedepan.

2) Kualifikasi akademik dosen tetap

Berdasarkan tingkat pendidikannya, maka dosen FTI terdiri dari 42 orang (39,25%) bergelar Doktor (S3), 64 orang (59,81%) bergelar Magister (S2) dan 1 orang (0,93%) bergelar Sarjana (S1). Dari total 107 dosen, ada 10 dosen baru yang sudah bergelar Magister. FTI-Usakti mengelola 8 Program Studi yang terdiri atas 5 Program Studi Sarjana dan 3 Program Studi Magister. Berkaitan dengan hal tersebut, distribusi pendidikan dosen pada program studi sarjana dan magister seperti pada rincian berikut ini. Rincian pendidikan akademik dosen untuk program studi Sarjana adalah 1 orang bergelar Sarjana, 64 orang bergelar Magister dan 23 orang bergelar Doktor. Sedangkan untuk program studi Magister ada 19 orang bergelar Doktor.

3) Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri

Jumlah dosen yang telah menerima Sertifikasi Dosen sebanyak 67 orang (62,62%) terhadap total populasi dosen. Mengacu kepada indikator kinerja Renop 2020/2021, yaitu 76%, maka FTI belum memenuhi indikator tersebut.

4) Jabatan akademik dosen tetap

Dosen tetap FTI yang sudah memiliki jabatan akademik adalah 97 dari 107 orang (90,65%) jika dianalisis terhadap jumlah dosen termasuk dosen baru, dengan perincian ASA 36 orang, Lektor 34 orang, Lektor Kepala 21 orang dan Guru Besar 6 orang. Sampai TA. 2020/2021, ada 10 orang dosen baru yang belum dapat mengurus jabatan akademiknya karena belum memperoleh NIDN. Sehingga dari 9,35% dosen FTI yang belum mempunyai jabatan akademik adalah dosen muda yang tidak dapat langsung mengurus kepangkatan akademiknya. Jabatan akademik baru dapat diproses setelah dosen yang bersangkutan mempunyai NIDN dan mengajar minimal 1 tahun akademik serta memenuhi persyaratan publikasi ilmiah dengan jumlah angka kredit yang mencukupi.

5) Beban kerja dosen tetap

Rata-rata beban dosen per semester terdiri dari pendidikan dan pengajaran sebesar 6-8 sks, penelitian 2-3 sks, pengabdian kepada masyarakat 1 sks dan kegiatan penunjang sebesar 2-4 sks. Sehingga rata-rata FTE dosen di FTI adalah 12 sks dan sudah memenuhi penilaian dari BAN PT dan BKD yaitu berkisar antara 12-16 sks.

Tingkat kehadiran dosen dalam mengajar untuk dosen tetap adalah 14 kali dari 14 kali pertemuan yang direncanakan atau 100% (tidak termasuk UTS dan UAS). Demikian juga dengan dosen tidak tetap, 14 kali dari 14 kali yang direncanakan atau 100%. Sedangkan menurut acuan BAN PT, nilai Prosentase Kehadiran Dosen Tetap (PKDT) yang baik adalah 95%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja dosen baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap sudah terpenuhi.

Semua Mata kuliah yang diampu oleh dosen tetap dan dosen tidak tetap di setiap Program Studi, baik sarjana maupun magister sesuai dengan pendidikan formal dosen yang bersangkutan karena menjadi kebijakan FTI-Usakti agar semua dosen diharuskan mengampu mata kuliah yang sesuai dengan bidang ilmu dosen yang bersangkutan.

6) Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran

Pada TA ini terdapat 26 dosen tidak tetap di 4 jurusan dan 19 dosen tidak tetap untuk MK MKDU yang memberikan kuliah untuk semua mahasiswa di FTI. Dosen tidak tetap terbanyak ada pada Jurusan Teknik Industri dengan 16 dosen. Seluruh DTT rata-rata mengampu 1 MK dengan bobot 2 sks.

7) Keterlibatan dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran (Tabel 3.a.5 LKPS).

Tidak ada dosen industri/praktisi dalam proses pembelajaran

2.C.4.2.1 b) Kinerja dosen

Terdapat 4 dosen tetap FTI yang menjadi asesor BAN-PT dan 2 dosen tetap FTI yang menjadi asesor pembukaan Prodi Baru. Disamping itu ada 11 dosen tetap FTI yang menjadi asesor BKD Nasional. Juga beberapa dosen tetap menjadi anggota dari PII serta asosiasi lainnya baik ditingkat nasional maupun internasional. Juga terdapat beberapa dosen yang menjadi reviewer pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional.

2.C.4.3 Pengembangan Dosen

Pengembangan dosen dilakukan melalui tugas studi lanjut untuk kualifikasi akademik dann juga peningkatan jabatan akademik. Para periode TS terdapat 5 dosen tetap (atas nama Abdul Rochman, Binti Solihah, Tedy Siswanto, Deiny Mardian, dan Agung Sasongko) yang masih melanjutkan studinya ke jenjang S3 di dalam negeri.

Pada TA ini terdapat 3 dosen yang telah memperoleh kenaikan jenjang jabatan akademik nya dengan perincian: Jurusan Teknik Elektro ada 1 dosen dan Jurusan Teknik Informatika ada 2 dosen.

Disamping itu untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen, FTI telah mengirimkan dosen-dosen untuk mengikuti seminar sebagai pembicara maupun sebagai peserta dan juga dalam mengikuti workshop dan lokakarya.

Disamping itu untuk pengembangan dosen, maka semua prodi di FTI telah melakukan penerimaan dosen-dosen muda untuk regenerasi dan sampai TA ini terdapat 10 dosen muda yang telah bergabung dengan FTI.

2.C.4.4 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan (Tendik), bersama-sama dengan dosen merupakan tulang punggung dalam menjaga dan mengembangkan kualitas pendidikan. Karenanya maka kualitas tenaga kependidikan juga harus diperhatikan seperti halnya dosen. Terkait dengan pustakawan, Perpustakaan FTI yang terletak di gedung Hery Hartanto lantai 3 dikelola oleh 4 orang tenaga kependidikan, yang terdiri atas seorang kepala perpustakaan dan 3 orang staf. Kepala perpustakaan dan 2 staf berpendidikan Sarjana Perpustakaan, sehingga kompetensi mereka sesuai dengan bidang tugas yang digeluti. Sedangkan 1 orang tenaga administrasi yang membantu pelaksanaan operasional di perpustakaan telah diberikan bekal pengetahuan berupa keterampilan seorang pustakawan sehingga sesuai dengan bidang tugasnya.

Selain pustakawan, tenaga kependidikan FTI-Usakti juga terdiri dari laboran, teknisi dan tenaga administrasi. Jumlah laboran dan teknisi dalam lingkup FTI-Usakti ada 7

orang laboran yang menangani 33 laboratorium baik tingkat fakultas maupun program studi. Sedangkan tenaga administrasi, sebanyak 25 orang dengan rincian pendidikan sebagai berikut: 8 orang sarjana, 1 orang diploma 3 dan 16 orang SMU.

2.C.4.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang ditetapkan di FTI adalah:

1. Setiap dosen tetap harus membuat 1 penelitian per tahun
2. Setiap dosen tetap harus melaksanakan PkM setiap semester
3. Setiap dosen tetap diwajibkan untuk membuat karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Dikti atau jurnal internasional atau jurnal internasional bereputasi
4. Setiap dosen tetap harus mengurangi keikutsertaan seminar pada seminar nasional
5. Mendorong dosen tetap untuk mengikuti seminar internasional

2.C.4.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja dilakukan dengan memperbandingkan hasil capaian dengan Permenristekdikti No 44 dan revisinya pada Permenristekdikti No 50, Renstra/Renop universitas dan fakultas, Standar Mutu Universitas.

Beberapa keberhasilan pencapaian standar indikator capaian adalah dalam hal jumlah dosen tetap per prodi di mana SN DIKTI mensyaratkan hanya 5 dosen tetap. Sebanyak 42 orang (39,25%) bergelar Doktor (S3), 64 orang (59,81%) bergelar Magister (S2) dan 1 orang (0,93%) bergelar Sarjana (S1). Sedangkan SN DIKTI mensyaratkan minimal dosen harus bergelar Magister. Hal ini sudah diatasi dengan memberikan kesempatan kepada 1 dosen yang masih bergelar S1 untuk melanjutkan studi di S2 Teknik Informatika.

Ada beberapa hal dalam bidang SDM yang masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan yaitu:

1. Dosen tetap bergelar Lektor Kepala dan Guru Besar menurut Renop 20/21 adalah 40%, sedangkan yang dicapai oleh FTI baru 27,84% jika dihitung dari semua dosen yang telah memiliki jabatan akademik. Sehingga perlu mendorong para dosen tetap ini untuk meningkatkan jabatan akademiknya ke Lektor Kepala dan Guru Besar.
2. Jumlah dosen tetap yang bergelar S3 ada sebanyak 42 dosen atau 39,25% jika dihitung mengikuti jumlah seluruh dosen FTI termasuk yang belum mempunyai jabatan akademik. Sehingga hasil ini belum memenuhi target Renop 20/21 sebesar 40%. Namun bila dihitung berdasarkan jumlah dosen yang telah memiliki jabatan akademik, maka diperoleh 43,29% dan perolehan tersebut

sudah dapat melampaui target Renop yang ditetapkan.

3. Dosen tetap FTI yang sudah mempunyai sertifikasi pendidik sebanyak 67 dosen atau 62,61%. Target Renop 20/21 adalah sebesar 76%, sehingga indikator ini belum melampaui target Renop yang ditetapkan.
4. Jumlah makalah yang diterima di Jurnal Nasional Terakreditasi sebanyak 20 makalah.
5. Jumlah makalah yang diterima pada Prosiding Internasional pada TA ini sebanyak 18 makalah.
6. Jumlah makalah yang diterima di Jurnal Internasional sebanyak 2 makalah, sedangkan pada jurnal internasional bereputasi adalah 9 makalah.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hal-hal yang sudah dapat tercapai antara lain:

1. Pada TA. 2020/2021 jumlah penelitian internal 47 judul penelitian dengan jumlah pendanaan internal Universitas adalah sebesar Rp. 817.000.000. Sehingga rata-rata dana penelitian per dosen per tahun adalah sebesar Rp.7,73 juta dan indikator ini belum melampaui target Renop 2020/2021 sebesar Rp. 10.000.000 per dosen.
2. Pada TA ini juga jumlah dana internal PKM adalah Rp. 428.000.000 untuk 70 judul. Sehingga rata-rata dana PkM per dosen per tahun adalah sebesar Rp.4 juta dan indikator ini belum melampaui target Renop 2020/2021 sebesar Rp. 5.000.000 per dosen.
3. Makalah yang diterima dalam jurnal internasional berindex scopus sebanyak 11 jurnal.
4. Jumlah makalah yang diterima di jurnal Nasional sebanyak 20 makalah.
5. Jumlah makalah yang diterima di Prosiding Seminar Internasional sebanyak 18 makalah.

Dengan demikian beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar mutu yaitu:

1. Mendorong para dosen untuk membuat makalah di Jurnal Internasional
2. Mendorong para dosen untuk membuat makalah di Jurnal Internasional bereputasi
3. Mengurangi keikutsertaan dosen pada seminar nasional
4. Mendorong para dosen untuk membuat makalah di jurnal nasional terakreditasi.

2.C.4.7 Penjaminan Mutu SDM

Penetapan

Standar perguruan tinggi terkait sumber daya manusia ditetapkan dalam Standar mutu pendidikan Universitas Trisakti yang diterbitkan pada tahun 2017. Terkait kualifikasi dan kompetensi, standar tersebut menjelaskan bahwa 100% dosen minimum lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan PS atau bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI, dosen tetap yang berpendidikan doktor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 40\%$, dosen tetap yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS $\geq 40\%$, dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional $\geq 70\%$, dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional dan nasional $\geq 30\%$.

Sedangkan standar mutu terkait beban kerja adalah jumlah dosen tetap pada setiap program studi: $\geq 90\%$ (sembilan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen, rasio dosen tetap program diploma / sarjana yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS terhadap mahasiswa 1: 17-23 (PS Eksakta).

Pelaksanaan

Terkait pemenuhan standar mutu untuk memenuhi kualifikasi dosen tetap yang berpendidikan doktor, saat ini sedang dilaksanakan program studi lanjut S3 sebanyak 5 orang. Pada periode TS terdapat 5 dosen tetap (atas nama Abdul Rochman, Binti Solihah, Tedy Siswanto, Deiny Mardian, dan Agung Sasongko) yang masih melanjutkan studinya ke jenjang S3 di dalam negeri.

Evaluasi

Audit mutu internal yang dilakukan oleh Badan Jaminan Mutu Universitas pada **tanggal** /bulan/tahun mendapatkan beberapa temuan audit antara lain

1. Jabatan LK dan GB baru mencapai 31,63%
2. Dosen berpendidikan S3 baru mencapai 35%
3. Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik baru mencapai 68,7%

Temuan audit tersebut sudah ditindak lanjuti dengan mendorong para dosen untuk segera menaikkan jenjang kepangkatan akademik nya ke LK dan GB. Sedangkan untuk memenuhi jumlah dosen berpendidikan S3, saat ini ada 7 dosen tetap yang sedang mengikuti studi lanjut S3 di dalam negeri. Untuk dosen yang memiliki sertifikasi pendidik untuk TA ini sudah terpenuhi dan terlampaui, yaitu sebesar 71,29%

Pengendalian

Sebagai upaya untuk memenuhi standar dalam kualifikasi dosen bergelar doktor maka dilakukan penugasan kepada 6 orang dosen untuk studi lanjut di bidang ilmu yang sesuai dengan program studinya.

Pengendalian terkait kehadiran dosen ini dilakukan mulai dari rapat awal semester di

mana setiap dosen diingatkan untuk memenuhi target kehadiran di kelas minimal 95% atau memenuhi 14 kali tatap muka di kelas serta pada saat rapat menjelang UTS dan UAS dievaluasi jumlah kehadirannya.

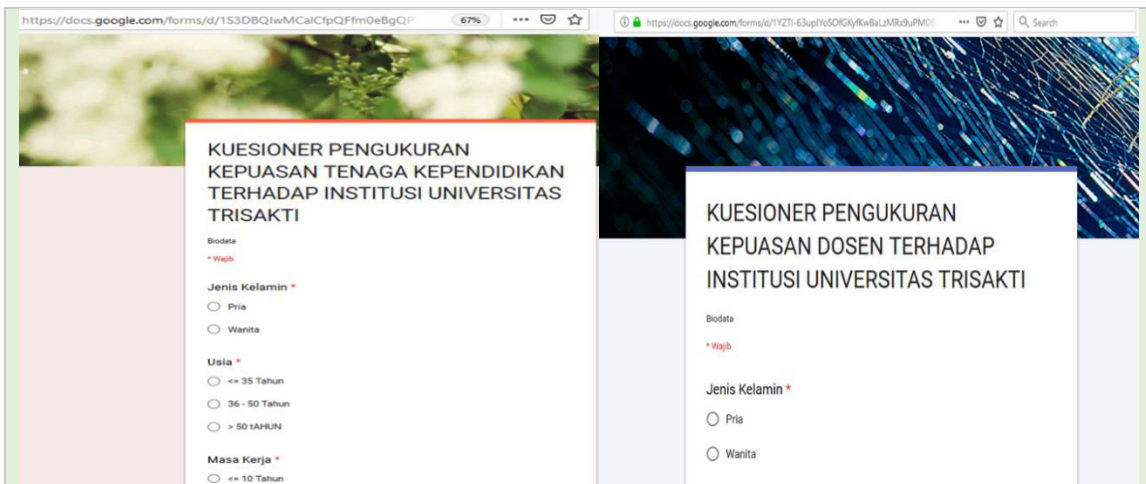
Untuk pengendalian terkait penelitian, maka dilakukan monev penelitian oleh Dewan Riset Fakultas.

Perbaikan berkelanjutan

Dalam rangka perbaikan berkelanjutan maka perlu dilakukan identifikasi beberapa dosen yang masih berpendidikan magister untuk segera melakukan studi lanjut ke Doktor. Saat ini ada 5 dosen yang sedang melanjutkan studi ke Doktor di dalam negeri. Sedangkan yang melanjutkan studi ke jenjang magister terdapat 1 dosen tetap.

Lebih mengaktifkan para dosen untuk melakukan penelitian baik penelitian internal maupun penelitian dari Hibah Dikti, karenanya peran DRPMF sangat diperlukan untuk selalu mensosialisasikan perolehan Hibah Dikti maupun penelitian internal.

2.C.4.8 Kepuasan Pengguna



Gambar 21. Tangkapan layar tautan survey kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap Institusi Universitas Trisakti

Pengukuran kepuasan baik dosen maupun karyawan kependidikan di universitas Trisakti menjadi wewenang dan tanggung jawab Biro Sumber Daya Manusia baik secara manual maupun secara daring. Untuk pengisian secara daring melalui tautan yang tersedia di situs resmi BSDM <http://bsdms.trisakti.ac.id/> kemudian mengklik survei kepuasan karyawan atau dosen. Instrumen survei dan perekamannya memanfaatkan formulir google. Data mentah yang ada sejauh ini telah dibagikan oleh pengelola survei di BSDM ke pihak-pihak terkait yang membutuhkan data tersebut. Analisis kepuasan dilakukan dengan membandingkan harapan dan kenyataan pada

setiap atribut penilaian kepuasan yang dikenal sebagai gap atau celah, semakin besar celah itu berarti semakin besar antara harapan dan kenyataan. Sebaliknya jika celah semakin kecil itu berarti kenyataan semakin mendekati harapan, apabila celah bernilai positif maka kenyataan melampaui ekspektasi.

2.C.4.9 Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja utama yang telah berhasil antara lain:

1. Jumlah dosen tetap yang bergelar S3 atau Doktor ada sebanyak 42 dosen atau 43,29% jika dihitung berdasarkan jumlah dosen yang telah memiliki jabatan akademik. Sehingga hasil ini sudah melampaui target Renop 20/21 sebesar 40%.

Indikator kinerja utama yang belum memenuhi standar mutu meliputi antara lain:

1. Jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar yang baru mencapai 25,23% jika dihitung berdasarkan keseluruhan dosen yang ada, sedangkan jika dihitung berdasarkan jumlah dosen yang telah memiliki jabatan akademik adalah sebesar 27,83%. Renop yang ditargetkan untuk TA 20/21 adalah sebesar 40%, sehingga target ini belum terpenuhi. Kendala yang dihadapi antara lain: Dosen dengan jabatan Lektor Kepala terkait kenaikan pangkat ke GB masih kesulitan mempublikasi karya ilmiah ke jurnal internasional bereputasi yang disebabkan beban kerja dosen (EWMP) yang masih tinggi.
2. Dosen tetap FTI yang sudah mempunyai sertifikasi pendidik sebanyak 67 dosen atau 62,61%. Target Renop 20/21 adalah sebesar 76%, sehingga indikator ini belum melampaui target Renop yang ditetapkan.
3. Pada TA. 2020/2021 jumlah penelitian internal 47 judul penelitian dengan jumlah pendanaan internal Universitas adalah sebesar Rp. 817.000.000. Sehingga rata-rata dana penelitian per dosen per tahun adalah sebesar Rp. 7,34 juta dan indikator ini belum melampaui target Renop 2020/2021 sebesar Rp. 10.000.000 per dosen.
4. Pada TA ini juga jumlah dana internal PKM adalah Rp. 428.000.000 untuk 70 judul. Sehingga rata-rata dana PkM per dosen per tahun adalah sebesar Rp. 4 juta dan indikator ini belum melampaui target Renop 2020/2021 sebesar Rp. 5.000.000 per dosen.
5. Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik baru tercapai 90,65%. Kendala yang dihadapi antara lain: Adanya dosen-dosen muda yang belum memiliki NIDN sehingga belum bias mengurus jenjang kepangkatannya.
6. Jumlah makalah yang diterima di Jurnal Nasional Terakreditasi baru mencapai 20 makalah. Kendala yang dihadapi: masih banyaknya dosen yang mengikuti seminar nasional
7. Jumlah makalah yang diterima di Prosiding Seminar Internasional sebanyak 18 makalah. Kendala yang dihadapi : masih banyaknya dosen yang mengikuti seminar bertaraf nasional.

8. Jumlah makalah yang diterima di Jurnal Internasional terindeks scopus sebanyak 11 makalah. Kendala yang dihadapi: masih banyak dosen yang membuat makalah di jurnal nasional.

C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional atas strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:

- 1) keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma serta investasi, dan
- 2) sarana dan prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

Keuangan

Latar Belakang

Evaluasi proses pengelolaan keuangan serta pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kecukupan dana dan ketersediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan tridharma pada program studi dan menjamin pencapaian capaian pembelajaran serta meningkatkan suasana akademik yang kondusif.

Dukungan keuangan, penyediaan sarana dan prasarana merupakan bagian penting sehingga pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat berlangsung dengan baik sesuai tujuannya. Pengelolaan dana, sarana serta prasarana pada semua program studi dalam lingkup Fakultas Teknologi Industri dikelola oleh fakultasdi bawah tanggung jawab Wakil Dekan II. Perencanaan keuangan yang berkaitan dengan biaya operasional pelaksanaan tridharma diawali dengan mempersiapkan rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan Rencana Operasional (Renop) Program Studi. Program studi MTM membuat perencanaan kegiatan beserta alokasi dana yang dibutuhkan kemudian diajukan kepada fakultassebagai pengelola, untuk selanjutnya diteruskan ke universitas.

Alokasi penggunaan dana terdiri dari dana operasional rutin, dana pengembangan dan dana pembangunan/investasi yang mendukung ketiga unsur tridharma. Penyusunan pengalokasian dana operasional rutin dan pengembangan untuk pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat disusun dan disepakati bersama antara program studi dan fakultasdi setiap akhir semester gasal dalam tahun anggaran berjalan. Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional rutin dan dana pengembangan dikelola oleh UPPS, sedangkan dana investasi khususnya investasi prasarana dikelola langsung oleh Universitas.

Realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan tridarma berdasarkan program oriented dan anggaran berimbang. fakultasmenyepakati serta menyetujui plafon anggaran dan program kerja yang akan dilaksanakan program studi, setelah RAB Universitas disetujui oleh Senat Universitas dan diturunkan ke tingkat fakultas (UPPS). Berdasarkan kesepakatan tersebut, program studi mengajukan usulan kegiatan program kerja serta biaya yang diperlukan ke UPPS. Selanjutnya fakultasmeneruskannya ke universitas melalui Wakil Rektor sesuai bidangnya. Apabila Biro Administrasi Keuangan (Baku) telah melakukan verifikasi anggaran, dan apabila pengajuan anggaran tersebut telah memenuhi plafon dan standar keuangan, maka realisasi anggaran dapat diwujudkan. Realisasi dana yang telah disetujui oleh universitas akan diperoleh program studi melalui UPPS. Laporan kegiatan termasuk pertanggungjawaban keuangan yang digunakan disampaikan oleh program studi kepada fakultassetelah kegiatan selesai dilaksanakan. Selain pengelolaan keuangan, fakultassebagai fasilitator melakukan pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana serta prasarana yang digunakan program studi dalam melaksanakan kegiatan tridarma. Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan mengikuti standar mutu yang telah ditetapkan oleh fakultasyang dilengkapi dengan Standard Operating Procedure (SOP) untuk pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut.

Tujuan

Penetapan perencanaan keuangan bertujuan:

1. Memenuhi amanah Peraturan Menristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 19 dan 20 tentang Standar Pembiayaan Pembelajaran.
2. Memenuhi kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
3. Mencapai visi dan misi Universitas Trisakti menjadi Universitas berstandar internasional.
4. Menjamin mutu penyelenggaraan dan pengelolaan pembiayaan pembelajaran di Universitas Trisakti secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan
5. Menjamin tersedianya pedoman pengelolaan dana yang dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi atau mengembangkan pembiayaan pembelajaran di Universitas Trisakti.

Tujuan pengalokasian keuangan:

1. Memperjelas dan mempertegas anggaran sesuai dengan kebutuhan dan prioritas
2. Melancarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Program Studi maupun unit penunjang dalam pencapaian target/sasaran
3. Mempercepat terwujudnya kesejahteraan melalui peningkatan pelayanan dan pemberdayaan serta dan peran serta Dosen dan tenaga kependidikan meningkatkan kualitas tridharma yang efektif, efisien dan tepat sasaran.

Tujuan realisasi keuangan:

1. Melancarkan program kerja yang disusun
2. Mempersiapkan laporan kinerja dalam waktu yang singkat;
3. Mengetahui kekurangan atau kelebihan dari anggaran yang dibutuhkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar (informasi) yang penting untuk melakukan evaluasi program kerja.
4. Sebagai bahan masukan/rekomendasi kebijakan selanjutnya
5. Sebagai dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi selanjutnya.

Tujuan pertanggungjawaban keuangan:

1. Mengetahui apakah sasaran dan target dari program kerja/kegiatan berada di jalur yang benar atau salah sehingga capaian misi dapat terpenuhi.
2. Sebagai instrumen evaluasi dari kebutuhan anggaran di tahun selanjutnya.
FTI sebagai fakultas Sistem Informasi melalui Rapim secara periodik melakukan evaluasi pelaksanaan program kerja dan capaian yang dipenuhi oleh Prodi.

Rasional :

Universitas Trisakti dalam menyusun RAPB mengambil kebijakan sentralisasi, yang dalam hal ini berarti pihak Universitas memiliki kekuasaan dan kewenangan dalam memberikan keputusan anggaran pendapatan dan biaya. Kelebihan dari kebijakan sentralisasi adalah :

1. Penyelenggaraan kegiatan tridharma maksimal dan merata
2. Keseragaman manajemen, sejak dalam aspek perencanaan, pengelolaan, evaluasi, hingga model pengembangan kegiatan tridharma
3. Keseragaman pola pembudayaan dan pemberdayaan civitas akademika
4. Organisasi menjadi lebih ramping dan efisien, karena seluruh aktivitas organisasi terpusat sehingga pengambilan keputusan lebih mudah.
5. Perencanaan dan pengembangan organisasi lebih terintegrasi.

Proses perencanaan keuangan yang mencakup biaya operasional, pengembangan tridharma serta investasi, dimulai dengan mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran/tujuan tertentu, seperti yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Universitas yang kemudian diturunkan ke tingkat Renstra dan Renop Fakultas dan Program Studi. Selanjutnya Program Studi melakukan penyusunan keterkaitan antara Visi Misi Tujuan dan Sasaran yang ada di dalam Renstra dan Renop agar dapat menyusun program kerja dan target yang diharapkan.

Dalam mencapai Visi Misi Tujuan dan Sasaran, Universitas Trisakti menerapkan kebijakan sentralisasi pengelolaan keuangan dengan perencanaan secara bottom-up. Pengalokasian penggunaan dana diatur oleh universitas, terdiri dari operasional rutin, pengembangan dan pembangunan/investasi yang meliputi ketiga unsur tridharma. Pengelolaan alokasi 2 rumpun yaitu rumpun operasional rutin dan pengembangan dikelola oleh Fakultas sebagai unit

pengelola Program studi. Sedangkan program investasi, khusus investasi prasarana dikelola langsung oleh Universitas.

Kebijakan biaya operasional untuk gaji dan honor, dilakukan oleh Universitas. Sedangkan penyusunan alokasi operasional rutin dan pengembangan untuk pendidikan dan pengajaran, penelitian dan PKM disusun dan disepakati bersama antar Prodi dan fakultas di setiap akhir Semester Gasal Tahun Anggaran berjalan. Penyusunan perencanaan sampai dengan pengalokasian melalui mekanisme Rapat Pimpinan dan Rapat senat Fakultas. Rapim diawali dengan agenda melakukan evaluasi program kerja tahun sebelumnya dari masing-masing prodi dan bidang. Hasil evaluasi tersebut, dijadikan acuan program studi dalam menyusun rencana dan alokasi program kerja.

Dalam menyusun program kerja secara otonomi diberikan kewenangan untuk menyusun sasaran dan target serta rencana kegiatan berdasarkan Renstra Fakultas dan Renop Prodi. Setelah draf program kerja tersusun, diadakan Rapat Kerja (Raker) dengan tujuan mengupayakan kesesuaian antara persepsi, target, sasaran dan kegiatan. Apabila sudah terjadi kesesuaian maka selanjutnya dibuat kesepakatan antara fakultas dan program studi terkait dengan program kerja, sasaran dan target yang ditetapkan. Kesepakatan kegiatan dan sasaran yang telah disetujui didokumentasikan sebagai data penunjang (supporting data) dalam menyusun Rencana Anggaran dan Belanja Fakultas (RAPBF) yang diajukan ke Universitas dengan terlebih dahulu dibawa ke dalam Rapat Senat Fakultas.

Mekanisme realisasi anggaran, didasarkan pada programme oriented dan anggaran berimbang, artinya penyusunan program kerja selalu diarahkan secara terus menerus pada peningkatan mutu akademik dalam rangka meningkatkan daya saing. Setelah anggaran dan belanja disetujui oleh Senat Universitas, FTI mengadakan Rapat Pimpinan untuk menyepakati program kerja dan plafon anggaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan kesepakatan tersebut, selanjutnya, Prodi dapat mengajukan kegiatan program kerja serta usulan biaya ke fakultas. Pihak Fakultas meneruskan ke Universitas melalui Wakil Rektor yang terkait dengan kegiatan. Kegiatan akademik termasuk Penelitian dan PKM diajukan melalui Wakil Rektor I, apabila kegiatan sarana prasarana melalui Wakil Rektor II, kegiatan kemahasiswaan melalui Wakil Rektor III dan kegiatan kerjasama dan pengembangan melalui Wakil Rektor IV. Setelah disposisi dari badan atau lembaga yang melakukan verifikasi kegiatan telah diberikan, maka selanjutnya Biro Administrasi Keuangan (Baku) melakukan verifikasi anggaran. Apabila pengajuan anggaran tersebut memenuhi plafond dan standar keuangan, maka realisasi anggaran diwujudkan dalam beberapa katagori yaitu kategori Uang Muka Dinas (UMD) dan Proses Kuitansi. Uang Muka Dinas diberikan untuk operasional yang bersifat rutin seperti monitoring dan evaluasi kegiatan, pengiriman pemakalah di seminar nasional/internasional, dana penelitian, dana PKM, rapat-rapat maupun sidang Tugas Akhir.

Sedangkan Proses Kuitansi diberikan apabila pengajuan bersifat pengadaan barang/jasa untuk kebutuhan sarana atau renovasi ruang/prasarana. Bentuk pertanggungjawaban keuangan

dilakukan melalui kewajiban penyampaian laporan keuangan kepada Wakil Rektor II. Dengan adanya laporan keuangan tersebut diharapkan dapat diketahui kesehatan keuangan fakultas. Di lain pihak juga dilakukan audit internal.

Sarana dan Prasarana

Perencanaan sarana dan prasarana di FTI adalah menyesuaikan dan fokus kepada apa yang menjadi program kerja yang ada di Renstra dan Renop Fakultas maupun renop yang ada di Program Studi serta apa yang menjadi ukuran dalam Standar Mutu Fakultas Teknologi Industri STD/0600#001 yang tertera dalam SKD 031A/HK.00.03/FTI-SKD/XII/2018, dengan memperhatikan aspek ketersediaan anggaran. Berdasarkan hal tersebut, fakultas menyusun perencanaan kebutuhan sarana prasarana yang mendukung kegiatan tridharma atau yang mendukung suasana akademik yang kondusif.

Strategi yang diterapkan dalam perencanaan sarana dan prasarana adalah dengan melakukan klasifikasi barang, yang tentu saja akan mempengaruhi proses pengadaan, pemeliharaan dan pengelolaannya. Fakultas Teknologi Industri mengklasifikasi sarana dan prasarana sebagai berikut :

- a. Barang bergerak, secara umum dibagi menjadi 2, yaitu barang-barang habis pakai dan barang tidak habis pakai. Perencanaan kedua jenis barang tersebut diawali dengan menginventarisasi kebutuhan dan perkiraan anggarannya. Barang yang habis pakai, diperkirakan untuk jangka waktu 1 semester. Sedangkan barang yang tidak habis pakai harus mempertimbangkan urgensi dan skala prioritas. Hal tersebut dilakukan agar saat anggaran tidak tersedia, maka yang memiliki urgensi dan prioritas yang diutamakan
- b. Barang Tidak bergerak, yang terdiri dari tanah dan bangunan. Fakultas Teknologi Industri memiliki 3 gedung bangunan di Kampus A. Dalam melakukan perencanaan kebutuhan keperluan bangunan, FTI menerapkan strategi dengan melakukan inventarisasi kebutuhan yang disesuaikan dengan jumlah pengguna dan kebutuhan perangkat pendukungnya. Bila dibutuhkan renovasi atau revitalisasi dari gedung tersebut, maka FTI melakukan koordinasi dengan Biro Administrasi Umum.

Contoh, strategi yang diterapkan dalam melakukan perencanaan kebutuhan yang bersifat rutin, misalnya pengadaan ATK, yaitu dengan terlebih dahulu menginventarisasi usulan kebutuhan yang diberikan oleh program studi ataupun unit dalam 1 periode (misal 1 semester). Selanjutnya pihak pengadaan melakukan cek dan ricek apakah barang yang dibutuhkan tersebut masih tersedia atau tidak stoknya. Barang atau kebutuhan yang memang tidak ada, langsung diajukan untuk proses pengadaan, dengan memperhatikan anggaran yang tersedia. Apabila anggaran tidak memadai, maka dilakukan seleksi terhadap kebutuhan tersebut dengan melihat urgensi dan skala prioritasnya.

Pengadaan

Pengadaan fasilitas sarana prasarana harus disesuaikan dengan kebutuhan agar tidak mubazir. Proses pengadaan dilakukan apabila pengajuan program kerja atau permintaan barang telah disetujui oleh Biro Administrasi Keuangan (Baku) Universitas. Strategi yang diterapkan dalam hal proses pengadaan adalah melalui mekanisme:

1. penunjukan langsung atau pengadaan langsung, dengan

pertimbangan penyedia barang/bahan khusus, seperti bahan praktikum Laboratorium Sistem Produksi

2. tender dengan pertimbangan pekerjaannya bersifat umum, seperti pengadaan komputer untuk laboratorium.

Strategi yang digunakan untuk proses penunjukan langsung adalah dengan melakukan inventarisasi barang yang dibutuhkan, melakukan perkiraan harga dengan melihat standar harga yang ada di universitas maupun yang diperoleh melalui penelusuran di dunia maya. Berdasarkan daftar vendor/ perusahaan yang ada di Fakultas Teknologi Industri, maka tim pengadaan yang terdiri dari Wakil Dekan II, Kepala Tata Usaha, Kepala Sub Administrasi Keuangan dan Umum memanggil dan memerintahkan vendor yang dapat melaksanakan pekerjaan tersebut. Tim melakukan proses negosiasi. Bila pekerjaan dan harga telah disepakati maka dibuatkan Surat Perintah Kerja (SPK) atau Purchasing Order (PO). Bila pekerjaan telah selesai dilaksanakan maka pihak administrasi umum membuat Berita Acara yang menyatakan pekerjaan telah selesai. Berdasarkan Berita Acara tersebut, maka pihak keuangan dapat melakukan pembayaran. Selanjutnya pihak administrasi umum fakultas membuat berita serah terima ke pengguna.

Strategi yang digunakan untuk proses tender/lelang adalah dengan terlebih dahulu membentuk tim/ panitia lelang/tender berdasar Surat Keputusan Dekan. Masa kerja tim dimulai dari masa persiapan sampai dengan dokumen Berita Acara yang menyatakan pekerjaan telah selesai dilaksanakan. Tugas tim/panitia lelang adalah menyusun jadwal, menetapkan cara pelaksanaan, menyusun dan menyiapkan Harga Perkiraan Sendiri (HPS), menyiapkan dokumen lelang/tender, mengumumkan pengadaan, menjelaskan proses lelang/tender/ melakukan evaluasi terhadap kelengkapan dokumen penawaran, mengusulkan calon pemenang lelang/tender, membuat laporan proses dan hasil lelang/tender.

Pemanfaatan

Strategi pemanfaatan sarana dan prasarana yang digunakan untuk penyelenggaraan tridharma, diantaranya adalah :

- a. Peralatan mesin. Merupakan peralatan yang membantu proses menyelesaikan pekerjaan administrasi perkantoran, misalnya alat tersebut
- b. digunakan untuk mencatat, merekam, dan mengolah data-data.
Contohnya komputer, mesin foto copy, printer, scanner, proyektor, mesin ketik, dll
- c. Perabotan/furniture kantor, peralatan yang membantu dalam pelaksanaan proses pekerjaan di kantor. Contohnya meja, kursi, dan papan tulis.
- d. Peralatan atau perlengkapan lainnya. Merupakan bahan atau perlengkapan lain yang dapat menghasilkan sesuatu dari proses pekerjaan yang dilakukan. Contohnya kertas, dan buku untuk mencatat data-data.
- e. Media Pembelajaran, yang mendukung kegiatan tridharma, seperti bahan/buku dan perlengkapan perpustakaan, peralatan dan bahan laboratorium

Pemeliharaan

Terdapat beberapa strategi yang dilakukan dalam pemeliharaan :

- a. Berdasarkan waktu :

1. Pemeliharaan yang dilakukan setiap hari, misalnya membersihkan lantai, meja, mobil atau barang lainnya.
2. Pemeliharaan yang berdasarkan jangka waktu tertentu, misalnya membersihkan dan melakukan pengecekan peralatan seminggu sekali, sebulan sekali, 1 semester, atau 1 tahun sekali, seperti AC, Jaringan internet, perangkat lab, LCD Projector, computer dan lainnya

b. Berdasarkan jenis/ kondisi:

1. Pemeliharaan pencegahan: kegiatan pemeliharaan dan perawatan untuk mencegah kerusakan yang tak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang menyebabkan fasilitas operasi lebih tepat
2. Pemeliharaan perbaikan: kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan setelah terjadi kerusakan, kegagalan, atau kelainan fasilitas produksi sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik

Fakultas Teknologi Industri menerapkan strategi pelaksana pemeliharaan dengan menggunakan jasa pemeliharaan dari luar, untuk mempermudah pengawasan dan pengontrolan terhadap hasil kerja. Ada 5 ada pemeliharaan yang ada di FTI yang dikontrak setahun sekali yaitu:

- a. Pemeliharaan AC
- b. Pemeliharaan lift
- c. Pemeliharaan elearning
- d. Pemeliharaan mesin fotocopy
- e. Pemeliharaan ruang dan selasar

Penghapusan

Penghapusan adalah tindakan menghapus barang dari daftar barang/inventaris dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan pengguna barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik barang yang berada dalam penguasaannya. Syarat yang dijadikan sebagai dasar penghapusan di Fakultas Teknologi Industri adalah sekurang-kurangnya dalam kondisi :

- a. Dalam keadaan sudah tua atau rusak berat sehingga tidak dapat diperbaiki atau dipergunakan lagi
- b. Perbaikan yang akan menelan biaya yang besar sehingga merupakan pemborosan
- c. Secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan
- d. Tidak sesuai lagi dengan kebutuhan masa kini
- e. Penyusutan di luar kekuasaan (misal barang kimia)
- f. Barang yang berlebihan yang jika disimpan lebih lama akan bertambah rusak dan tak terpakai lagi
- g. Dicuri, terbakar, musnah akibat banjir

Dalam menangani barang-barang yang sudah dikategorikan penghapusan, maka FTI Usakti melakukan proses penghapusan mengikuti prosedur yang berlaku di Universitas, yaitu :

- a. Penghapusan barang inventaris dengan lelang (contoh mobil dinas)
- b. Penghapusan dengan menghibahkan (kursi kelas yang masih layak ke sekolah

- yang berada di pinggiran Bekasi)
- c. Penghapusan dengan pemusnahan (oli bekas, kayu yang kena rayap)

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal dan standar tentang:

Pengelolaan keuangan serta pengelolaan sarana dan prasarana mengikuti buku Kebijakan dan Pedoman Penganggaran Universitas Trisakti 2020 dan buku Standar Mutu Sarana Prasarana Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti tahun 2018 yang dikeluarkan oleh Jaminan Mutu Fakultas Teknologi Industri.

KEUANGAN

Kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan di Universitas Trisakti dilakukan berdasarkan buku Kebijakan dan Pedoman Penganggaran. Buku ini berisi Filosofi dan prinsip dasar dalam proses penyusunan anggaran Universitas Trisakti; Organisasi dan sumber daya pendukung; Prosedur penyusunan anggaran dan program kerja Universitas Trisakti; Pelaksanaan, penyesuaian dan revisi anggaran; Pengawasan dan pelaporan anggaran; Formulir penganggaran; Kalender penganggaran Universitas Trisakti; Penerimaan dan pengeluaran non anggaran.

Penyusunan program kerja dan anggaran menggunakan sistem gabungan “top down dan bottom up approach”, dimana penyusunan dimulai dari arahan Rektor yang kemudian diimplementasikan dalam program kerja yang dilaksanakan setiap tahun. Dalam sistem “top down approach”, program kerja dan anggaran yang menjadi skala prioritas (unggulan) merupakan program kerja yang berasal dari Pimpinan (Rektor), sedangkan “bottom up approach” dimaknai bahwa program kerja dan anggaran yang diusulkan berasal dari unit tingkat paling bawah. Salah satu kebijakan yang diterbitkan Universitas Trisakti adalah Peraturan Rektor no. 17 Tahun 2020 yang menetapkan tentang Penghargaan Publikasi Karya Ilmiah untuk dosen Universitas Trisakti sebagai nama pertama (first author), dan atau penulis korespondensi (corresponding author). Sehingga dalam penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja (RAPB) fakultas peraturan rektor tersebut menjadi dasar untuk menetapkan besarnya anggaran untuk penghargaan publikasi karya ilmiah untuk semua dosen dalam lingkup UPPS. Mekanisme penyusunan anggaran didahului dengan penyusunan program kerja yang disesuaikan dengan prinsip anggaran proporsional melalui penyalarsan antara kemampuan penerimaan dan rencana pengeluaran. Dalam penyusunan ini diperlukan koordinasi, partisipasi dan Kerjasama semua unit terkait, dengan memperhatikan skal prioritas untuk peningkatan mutu akademik dan meningkatkan daya saing. Pada penyusunan anggaran pendapatan dan belanja yang didasarkan pada program kerja, perlu diperhatikan antara lain program kerja tahun sebelumnya yang tidak terlaksana, program kerja yang belum selesai, serta program

kerja baru.

Terdapat 3 kelompok rumpun biaya dalam rencana anggaran fakultas yaitu:

- Rumpun Biaya Operasional Rutin; adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk operasional penyelenggaraan pendidikan dan bersifat rutin. Biaya ini harus dapat didanai dari Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) Pokok dan 19 Tambahan (sks) dengan komposisi biaya idealnya berkisar 50%-70% dari total sumber pendapatan.
- Rumpun Biaya Pengembangan; adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk program-program baru terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Biaya ini harus dapat didanai dari Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) dengan komposisi biaya idealnya 10%-20% dari total sumber pendapatan.
- Rumpun Biaya Investasi; adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam rangka menambah jumlah dan nilai aset. Biaya ini harus dapat didanai dari Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) dengan komposisi biaya idealnya 5%-20% dari total sumber pendapatan.

Pengalokasian anggaran pendapatan dan belanja untuk pengeluaran yang bersifat tetap (fixed cost) oleh UPPS, seperti : gaji, tunjangan, kesejahteraan, biaya utilitas dan lainnya; bersifat kontraktual (committed), seperti asuransi kesehatan, kecelakaan, dana pensiun dan lainnya; serta yang bersifat variabel, yang bergantung pada program. Pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja berpedoman pada Kode Mata Anggaran yang telah ditetapkan, sehingga penyusunan APBU didasarkan atas rencana program kerja dengan memperhatikan skala prioritas, maka dalam pelaksanaannya didasarkan pula pada anggaran/program yang telah disahkan.

Tahapan penganggaran dimulai dari program studi yang diajukan ke fakultas dibawah koordinasi Dekan/ pimpinan unit yang selanjutnya dikirim kepada Rektor. Usulan yang diterima dari fakultas(fakultas) oleh universitas, c.q. Wakil Rektor II dan BAKU akan dikoordinasikan dengan pimpinan universitas yang terkait dengan bidangnya untuk dievaluasi. Bidang pendidikan dan pengajaran akan di bawah koordinasi oleh Wakil Rektor I c.q. Kepala Biro Administrasi Akademik. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikoordinir oleh Wakil Rektor I c.q. Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sedangkan sarana prasarana, sumber daya manusia, kemahasiswaan, Kerjasama dan bidang pendukung lainnya akan dikoordinir oleh Wakil Rektor dan biro-biro sesuai bidang yang terkait.

Realisasi anggaran belanja didahului dengan persetujuan realisasi program oleh Wakil Rektor terkait masing-masing bidang, yang selanjutnya akan diteruskan kepada fakultas(fakultas) dan selanjutnya akan diteruskan kepada program studi. Dalam pelaksanaan anggaran, terdapat ketentuan tentang sentralisasi pengelolaan keuangan. Sentralisasi pengelolaan keuangan di Universitas Trisakti sudah diterapkan sejak Tahun Akademik 1983/1984 yaitu dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Rektor Nomor : 058/USAKTI/R/VIII/1983. Ketentuan pelaksanaan, penyesuaian dan revisi anggaran terdapat pada buku Kebijakan dan Pedoman

Penganggaran Universitas Trisakti 2020. Demikian pula halnya dengan ketentuan tentang pengawasan, pelaporan anggaran, kalender penganggaran, serta penerimaan dan pengeluaran non anggaran tercantum pada buku tersebut.

SARANA PRASARANA

Kebijakan dalam pengelolaan sarana dan prasarana semua program studi dalam lingkup Fakultas Teknologi Industri (UPPS) dilakukan berdasarkan buku Standar Mutu Sarana Prasarana Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti tahun 2018 yang dikeluarkan oleh Jaminan Mutu Fakultas Teknologi Industri. Buku ini berisikan Visi, Misi Tujuan, Sasaran dan sejarah singkat UPPS; standar dan cakupan standar mutu sarana prasarana, serta standar mutu pengelolaan dan pengembangan sarana prasarana.

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, BAN-PT, Visi, Misi dan Tujuan Universitas Trisakti, Rencana Induk Pengembangan (RIP) FTI Universitas Trisakti 2014/2015- 2029/2030, dan Rencana Strategis FTI Universitas Trisakti 2014/2015-2019/2020, maka standar dan cakupan Standar Mutu Sarana Prasarana FTI Universitas Trisakti secara garis besar meliputi:

1. Bangunan dan gedung
2. Air bersih, limbah dan drainase
3. Jaringan listrik, telekomunikasi dan jalan
4. Parkir, taman
5. Ruang
6. Media pembelajaran
7. Pedoman SOP

Cakupan dan uraian lengkapnya terdapat pada buku Standar Mutu Sarana Prasarana Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti tahun 2018.

Isi standar dan indikator standar yang terdapat di dalam buku standar mutu ini meliputi:

a. Standar Pengelolaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Seluruh pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran ada di UPPS. Apabila terdapat kerusakan alat misalnya air conditioner (AC), baik di laboratorium maupun ruangan lainnya, maka PS dapat melaporkan ke fakultas dengan mengisi formulir Laporan Perawatan/Perbaikan, kemudian mengirimkan formulir tersebut melalui email wadek2fti@trisakti.ac.id . Selanjutnya wakil dekan 2 akan menunjuk bagian umum untuk memproses laporan tersebut.

b. Standar Penetapan Penggunaan Prasarana

Kebijakan penetapan penggunaan prasarana sepenuhnya wewenang wakil dekan 2 dengan mempertimbangkan ketersediaan prasarana. Dalam sebuah kegiatan penelitian, PS memerlukan mobil untuk mengunjungi objek penelitian. Ketua penelitian dapat menyampaikan kepada kaprodi, selanjutnya kaprodi dapat mengirimkan surat ke wadek 2 untuk peminjaman mobil pada waktu tertentu. Wakil dekan 2 akan menunjuk bagian umum

untuk memproses permohonan dari kaprodi, selanjutnya bagian umum akan mengecek ketersediaan mobil, jika tersedia maka akan dilakukan pengecekan kondisi mobil.

c. Standar Pengadaan Prasarana

Pengadaan prasarana diproses sesuai kebutuhan fakultas dan PS. Dalam masa pandemi, untuk menjaga kebersihan lingkungan dan karyawan maka di setiap lantai gedung disediakan dispenser desinfectan terutama di dekat handkey agar setiap karyawan yang selesai melakukan perekaman handkey menggunakan desinfectan

d. Standar Keamanan dan Keselamatan Penggunaan Gedung

fakultas mengelola keamanan dan keselamatan gedung dengan memastikan tersedianya alat pemadam kebakaran ringan (APAR) di setiap lantai gedung dan secara berkala melakukan pengecekan terhadap alarm kebakaran. Selain itu dilakukan juga pemeliharaan fasilitas seperti lift, panel listrik, saluran air agar dapat berfungsi dengan baik dan meminimalkan terjadinya kecelakaan.

e. Standar Pemantauan dan Evaluasi Prasarana

Prasarana dalam lingkup fakultas ada yang dikelola universitas, misalnya seperti alat perekaman handkey. Apabila kinerja alat menurun, dan ada laporan beberapa perekaman kehadiran karyawan gagal, maka fakultas akan membuat laporan ke universitas agar dilakukan perbaikan alat. Sedangkan prasarana seperti mesin fotokopi, AC, dan lift fakultas membuat kontrak dengan penyedia alat untuk perawatan alat-alat tersebut. fakultas akan menghubungi supplier untuk perbaikan alat jika terjadi kerusakan.

f. Standar Pengadaan Sarana

Sarana pembelajaran seperti alat yang digunakan di laboratorium atau praktikum direncanakan di awal tahun anggaran. Kaprodi bersama pimpinan fakultas akan membahas kebutuhan tiap program studi dalam setahun kedepan. Selanjutnya fakultas akan mengatur RAPB berdasarkan kebutuhan setiap PS dengan mengacu pada mata anggaran yang ditetapkan universitas.

g. Standar Keamanan dan Keselamatan Penggunaan Sarana

Petugas akan mematikan listrik pada setiap lantai melalui kotak kontrol setelah kegiatan usai kegiatan belajar mengajar setiap harinya. Untuk liburan panjang seperti Natal dan Tahun baru, maka akan dikeluarkan edaran untuk mencabut stop kontak peralatan elektronik di setiap unit sebelum libur.

h. Standar Pemantauan dan Evaluasi Sarana

Pengelolaan sarana sepenuhnya ada di UPPS. fakultas menerima laporan dari PS tentang kondisi sarana, dan apabila ada kerusakan atau perbaikan pada sarana, maka fakultas akan menindaklanjuti laporan tersebut. Misalkan kunci kelas rusak, maka akan dilakukan penggantian kunci pada ruang kelas yang dilaporkan.

Dalam pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana yang digunakan semua prodi dalam lingkup FTI, fakultas telah mengikuti ketentuan yang terdapat dan buku Standar Mutu Sarana Prasarana

2018 ini.

Pengelolaan sarana dan prasarana pada program studi berada di bawah tanggung jawab UPPS, dan unit yang bertugas mengelola adalah sub bagian Administrasi Umum Fakultas Teknologi Industri. Sub bagian ini membawahi beberapa tenaga kependidikan, teknisi, serta cleaning service yang tugasnya adalah memelihara, merawat, dan menjaga kebersihan sarana dan prasarana. Sarana serta prasarana dimaksud antara lain ruang kelas, laboratorium, ruangan dosen, dan ruangan kantor/administrasi prodi beserta seluruh perlengkapan dan peralatan yang terdapat di dalamnya. Dalam pengelolaan sarana prasarana, Tim Jaminan mutu FTI telah menyiapkan Standard Operating Procedure (SOP) untuk pengadaan, perawatan, dan perbaikan kerusakan. Hal ini memudahkan program studi melakukan tindakan sesuai SOP bila terjadi kerusakan pada sarana prasarana yang digunakan.

Beberapa prasarana yang digunakan bersama antara lain perpustakaan, ruang rapat fakultas, auditorium, Trisakti Smart Classroom (TSC) dan Student Lounge. Penggunaan ruangan auditorium, ruangan seminar, ruang rapat FTI dan TSC diatur oleh Kepala Sub bagian Administrasi Umum, sedangkan pemanfaatan perpustakaan berada di bawah tanggung jawab kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan FTI

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi fakultas dalam pencapaian standar-standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:

- 1) keuangan (perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan
- 2) pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan maupun penunjang pendidikan (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).

Perencanaan :

Agar dapat menjamin tercapainya standar mutu keuangan, penataan dan pengelolaan keuangan, maka strategi yang diambil FTI sebagai UPPS, diawali dengan mekanisme anggaran yang berbasis program kerja, sehingga semua pendapatan maupun pengeluaran harus berdasarkan kegiatan yang tercantum dalam program kerja fakultas maupun program studi.

Sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Trisakti, Fakultas Teknologi Industri (FTI) diberikan kewenangan untuk mengelola keuangan di tingkat fakultas berdasarkan sistem berimbang antara penerimaan dan pengeluaran, yang artinya setiap pengeluaran yang ditujukan untuk pencapaian mutu akademik dan daya saing harus diselaraskan dengan pencapaian penerimaan pendapatan. Khusus untuk biaya dosen dan tenaga kependidikan (gaji & honor) tersentralisasi dan mengikuti sistem/aturan keuangan yang berlaku di Universitas. Dengan adanya sistem keuangan yang tersentralisasi dan berimbang tersebut, mengharuskan Fakultas Teknologi Industri (FTI) melakukan perencanaan dan penyusunan program kerja yang tepat sasaran dengan memperhatikan faktor efisiensi dan

optimalisasi penggunaan dana.

Strategi pencapaian keuangan terkait dengan perencanaan adalah dengan melakukan penyelarasan dan melakukan evaluasi penyerapan anggaran tahun sebelumnya apakah termanfaatkan dengan baik atau melebihi plafon. Hasil analisis serapan anggaran tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana

Anggaran pendapatan dan Biaya pada tahun yang akan datang. Sumber dana universitas berasal dari mahasiswa antara lain SPP, BPP Pokok, BPP SKS, Praktikum, Ujian profesi. Sedangkan penerimaan bantuan dari pemerintah diperoleh melalui bantuan pemerintah untuk dosen studi lanjut, penelitian, sertifikasi dosen serta beasiswa bidikmisi. Sumber dana alternatif berasal dari Badan Afiliasi atau berasal dari instansi lain yang membentuk kerjasama.

Strategi lainnya dalam penyusunan rencana keuangan dan rencana pengelolaan sarana dan prasarana dimulai dengan mempersiapkan secara sistematis program kerja/ kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran/tujuan tertentu. Sasaran/Tujuan mengandung pengertian bahwa perencanaan berkaitan erat dengan perumusan kebijaksanaan anggaran. Sehubungan dengan itu perencanaan pada garis besarnya terdiri atas beberapa tahapan yang harus dilalui dan dilaksanakan oleh unit / jurusan yaitu :

Tahap persiapan rencana.

- a. Mengidentifikasi, melakukan analisis dan merumuskan masalah
- b. Menetapkan kebijaksanaan dan sasaran/target
- c. Merumuskan kegiatan

Tahap Penjabaran kebijaksanaan ke dalam anggaran

- a. Mengkoordinasi penjabaran kebijaksanaan ke dalam sasaran dan anggaran semua unit/jurusan/bidang dalam lingkup FTI
- b. Memantapkan penjabaran sasaran dan anggaran
- c. Menetapkan sasaran dan anggaran dalam bentuk rancangan anggaran berdasarkan skala prioritas
- d. Menetapkan rancangan kegiatan, sasaran dan anggaran (alokasi MA dalam RAPB Fakultas)

Strategi Fakultas Teknologi Industri dalam pencapaian standar keuangan yang telah ditetapkan Universitas Trisakti terkait dengan perencanaan adalah dengan senantiasa melakukan rapat koordinasi dan rapat pimpinan khususnya saat penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya Fakultas, sebagai contoh saat penyusunan RAPBF tahun 2020, sejak 20 Desember 2019 sudah rapat persiapan rencana penyusunan RAPBF dengan melakukan Rapim Fakultas terbatas yang terdiri dari Dekan dan seluruh Wakil Dekan. Kesepakatan dalam rapat tersebut adalah penyelenggaraan Rapat Koordinasi dengan para ketua Program Studi untuk menyusun program kerja dan keterkaitan antara VMTS, Proker, target dan bukti dokumen pendukung. Selanjutnya sesuai jadwal yang disepakati dilakukan proses lanjutan sampai RAPBF disahkan oleh Senat Fakultas.

Pengalokasian :

Strategi pencapaian pengalokasian keuangan di tingkat fakultas, secara penuh dilakukan oleh Wakil Dekan II sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Dalam memenuhi kebutuhan

belanja yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan program-program akademik yang bermutu, strategi yang diambil oleh FTI adalah dengan melakukan Rapat Kerja per semester dan Rapat Koordinasi per 3 bulan, di sekitar bulan September. Keterlibatan aktif Program Studi (PS) dalam menjalankan program kerja sangat diperlukan agar pengalokasian anggaran sesuai dengan visi, misi sasaran dan target pada masing-masing PS.

Semua Program Studi yang ada di Fakultas Teknologi Industri, bersama dengan Fakultas sebagai fakultas menyusun strategi dengan terus melakukan kegiatan promosi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa sebagai upaya dalam pencapaian standar-standar yang ditetapkan Universitas terkait dengan anggaran pendapatan. Seperti diketahui, saat ini masih 99% pendapatan bersumber dari biaya pendidikan yang dibayarkan oleh mahasiswa.

Dengan memperhatikan efisiensi dan optimalisasi penggunaan dana, FTI dan seluruh Program Studi menyusun program kerja yang menjadi prioritas dan penting. Sesuai dengan kebijakan yang terdapat pada Renstra dan Renop Fakultas Kelompok Bidang 6 pada poin 6.1, rata-rata dana pengembangan untuk 3 tahun terakhir adalah sebesar 28% dengan peningkatan dana pengembangan per tahun kurang lebih 1%, namun realisasi pengalokasian rata-rata dana pengembangan baru mencapai 21% dengan rata-rata per tahun hanya meningkat 0.5%.

Namun ada kalanya pengalokasian keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Sebagai contoh pengalokasian keuangan untuk peningkatan kualitas akademik dosen maupun tendik, baru mencapai 50% dari yang ditargetkan. Dari analisis, diketahui belum tercapainya target realisasi tersebut akibat dari kebijakan anggaran berimbang, dimana harus ada keseimbangan antara pendapatan dan biaya. Oleh karena pencapaian jumlah mahasiswa baru prodi dalam lingkup Magister baru mencapai 50% maka strategi yang dilakukan adalah dengan membuat promosi untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa.

Realisasi

Realisasi dana yang digunakan untuk biaya operasional pendidikan (DOP) terhadap 1249 mahasiswa aktif selama 3 tahun terakhir rata-rata sebesar 33,492,620.50 dimana sudah mencapai DOP sebesar Rp. 10.000.000 per mahasiswa. Rata-rata dana penelitian DTPS (DPD) untuk 107 dosen UPPS sebesar Rp 14,055,202 dapat mencapai standar untuk penelitian sebesar Rp. 10.000.000 per dosen per tahun, dan dana pengabdian kepada masyarakat DTPS (DPkMD) selama 3 tahun terakhir sebesar Rp 2,672,897 belum dapat mencapai standar PKM sebesar Rp. 5.000.000 per dosen.

Rata-rata realisasi investasi SDM, sarana serta prasarana untuk mendukung pelaksanaan tridarma selama 3 tahun terakhir adalah sebesar Rp 2,618,333,333 , menampakkan suasana akademik yang sehat dan kondusif telah didukung oleh UPPS.

Pertanggungjawaban keuangan dapat dilakukan oleh FTI secara tepat waktu ke Universitas adalah dengan membuat kebijakan dan kesepakatan saat Rapat Pimpinan Fakultas dan Jurusan, yaitu setiap pengajuan kegiatan dan anggaran harus ditutup dengan 2 jenis laporan yaitu pelaporan kegiatan dan pelaporan keuangan. Apabila belum memberikan kedua laporan tersebut, maka tidak boleh melakukan pengajuan kegiatan anggaran lainnya. Selain

itu, proses pertanggung jawaban secara rutin akan di audit oleh universitas secara berkala.

4. Indikator Kinerja Utama

Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol ketercapaiannya. Data keuangan, sarana dan prasarana disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva trend, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta kecenderungan yang terjadi disimpulkan. Data dan analisis yang disampaikan meliputi aspek

Sumber dana yang diperoleh FTI pada 3 tahun terakhir masih bergantung pada biaya pendidikan/per kuliah (tuition fee) dari mahasiswa yang aktif di FTI yaitu sebesar 99% dan sekitar 1% dana diperoleh dari sumber dana alternatif yang berasal dari Hibah atau hasil kerjasama. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan sebesar Rp. 20 juta/ tahun. Dana tersebut rata-rata pertahun habis terserap oleh kegiatan rutin Prodi, yaitu pembayaran honor mengajar, honor pengelola, penelitian dan pengabdian masyarakat. Secara rata-rata per DT menggunakan dana penelitian yang berasal dari dana internal sebesar Rp. 4 juta.

Mayoritas dosen di lingkup FTI memiliki ruang sendiri, dimana unit ruang yang diisi oleh satu orang dosen sebanyak 72 buah unit dengan luas sebesar 1077m² sedangkan satu unit ruang yang diisi oleh 2 orang dosen sebanyak 9 ruang dengan luas sebesar 125.15m². Satu ruang diisi 3 orang dosen ada 1 ruang seluas 17.58m². Berdasarkan hasil perhitungan, maka rasio luas (m²) ruang kerja dosen tetap (SLRDT) sebesar 4. Dengan kondisi demikian, berarti ruang kerja dosen hampir memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktifitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik dengan sangat baik karena dikatakan sangat baik apabila $SLRDT \geq 4$.

Semua ruang kuliah sudah memenuhi standar mutu sarana prasarana fakultas yaitu kecukupan, kenyamanan dan kelengkapan, yaitu sudah dilengkapi dengan LCD projector, AC, jaringan internet, Papan Tulis, meja kursi yang layak.

Pengaturan, penggunaan dan pengelolaan ruang kuliah dilakukan pada tingkat fakultas berdasarkan kebutuhan masing-masing jurusan. FTI mempunyai ruang auditorium, ruang bengkel/workshop yang digunakan oleh mahasiswa untuk pengembangan wawasan, dan ruang kerja mahasiswa dengan perlengkapannya termasuk jaringan wifi yang cepat dan baik. Selain ruang kerja, mahasiswa juga disiapkan meja kerja (student corner) yang ditempatkan dalam ruang perpustakaan, selasar ruang kuliah, lantai 6 serta lantai dasar Gedung FG. Fasilitas umum yang dimiliki FTI meliputi kantin, lahan parkir dan mushola. Setiap ruang kelas dan laboratorium dilengkapi LCD, koneksi internet, dan papan tulis. Sedangkan ruang diskusi dilengkapi dengan TV sebagai pengganti LCD.

a. Keuangan

1. Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS).
2. Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
3. Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
4. Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).

b. Sarana

1. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM. Sarana pembelajaran yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa

Kepemilikan prasarana yang ada dalam lingkup Fakultas Teknologi Industri (FTI) adalah milik sendiri yang terdiri dari tiga (3) buah gedung berlantai 8 yang dikelola secara mandiri. Total luas sebesar 14664 m², dengan distribusi penggunaan sebagai berikut: ruang kuliah seluas 4062 m², laboratorium/studio seluas 7714 m², ruang administrasi seluas 1660 m², ruang dosen seluas 1228 m² dengan 12 m² adalah ruang sendiri.

Kemutakhiran sarana diimplementasikan dalam perencanaan investasi 5 tahunan sesuai dengan Rencana Pengembangan yang disusun secara bersama antara Fakultas dengan PS sesuai dengan target capaian yang ingin dicapai pada Renstra/Renop Fakultas/Jurusan. Sarana komputer di laboratorium senantiasa dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan materi praktikum dan hasil survei kepuasan mahasiswa. FTI memiliki jaringan intranet dan internet yang terintegrasi dengan universitas, jaringan komputer yang ada meliputi koneksi kabel dan nirkabel yang menjangkau seluruh area di mana mahasiswa dan karyawan beraktifitas di kampus. Koneksi internet sebesar 2 Gbps difasilitasi oleh provider internet dari Telkom. Semua data dan informasi disimpan di pusat data yang ada di universitas yang dilindungi secara fisik dan juga berada dalam perlindungan firewall.

Kesiapgunaan jaringan komputer senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Pusat Data dan jaringan beroperasi selama 24 jam sehari, dan 7 hari seminggu. Pemeliharaan dilaksanakan pada hari dimana kegiatan akademik tidak ada atau rendah. Pusat Data juga dapat diakses dari luar universitas.

Prasarana penunjang yang ada di lingkup FTI meliputi ruang himpunan, ruang workshop,

ruang kantin, ruang seminar dan ruang ibadah (mushola). Semua prasarana tersebut dimiliki Universitas dan dikelola secara otonomi oleh FTI. Kondisi prasarana tersebut cukup baik dan terawat.

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

- a) mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya
- b) mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decision support system*, dll)
- c) menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, dll)

Sarana lain diantaranya adalah ketersediaan buku ajar dalam bentuk hard copy maupun e-book di perpustakaan. Ruang kuliah, ruang seminar dan ruang sidang dilengkapi dengan jaringan wifi yang memadai. Saat ini, jangkauan atau area cakupan wifi sudah mencapai 80% dengan lebar pita (bandwidth) 25 MBps. Kualitas layanan informasi dan penataan jaringan terus ditingkatkan untuk mendukung layanan e-learning.

c. Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kepemilikan, kemitakliran kemitakliran, kesiapgunaan prasarana untuk pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM, termasuk peruntukannya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Prasarana yang digunakan oleh program studi dapat dijelaskan dalam tabel yang dilengkapi dengan informasi mengenai kecukupan dan aksesibilitasnya bagi mahasiswa.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh fakultas dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, di monitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17

Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Dalam upaya keikutsertaan Universitas Trisakti, maka sejak tahun 2016, tagline Universitas Trisakti adalah "Is a one stop learning for sustainable development". Berdasarkan semangat keikutsertaan FTI dalam mendukung program tersebut, dalam menyelenggarakan kegiatan tridharma dan suasana akademik yang kondusif, indikator tambahan di bidang sarana prasarana adalah memasukkan faktor lingkungan hidup dalam upaya peningkatan kualitas sarana dan prasarana, yaitu diantaranya melakukan efisiensi energy, efisiensi air, menghindari penggunaan plastik,

pemanfaatan limbah, penghematan sumber daya lainnya, dan lain-lain yang melibatkan seluruh individu dari seluruh level/tingkatan dalam Fakultas, dari pimpinan, dosen, karyawan, mahasiswa, cleaning service, pedagang, tukang parkir, dan lain sebagainya.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan fakultas.

Diversifikasi sumber pendapatan.

Ke depan, sumber pendapatan FTI khususnya Magister Teknik Elektro, harus mampu bertumpu pada sektor lain di samping sumber pendapatan yang berasal dari mahasiswa. Pemantapan kualitas Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Fasilitas Umum. Sarana dan prasarana pembelajaran, baik ruang kelas maupun laboratorium yang memadai untuk mendukung sistem pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu dan mudah diakses untuk kepentingan bersama. Fasilitas pendukung pendidikan untuk suasana kehidupan kampus yang bersih, sehat dan nyaman, termasuk akses ke informasi yang dibutuhkan sivitas akademika.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di fakultas yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait keuangan dan sarana dan prasarana, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan Fakultas Teknologi Industri, telah dipilih faktor-faktor dominan (memiliki nilai besar) untuk memperoleh gambaran kondisi FTI Usakti saat ini. Terdapat 7 isu strategis yang secara parsial atau secara integrative menjadi dasar ketetapan bagi pengembangan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti ke masa depan sesuai dengan VISI, Misi dan Tujuan ingin dicapai yang dibakukan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Teknologi Industri. Terdapat 2 isue strategis di bidang keuangan, sarana dan prasarana yaitu :

1. Peningkatan mutu sarana dan prasarana akademis maupun non akademis
2. Penerimaan pendapatan di luar BPP mahasiswa

8. Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan sivitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- 1) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan sivitas akademika yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan fakultas terkait keuangan, sarana dan prasarana pada program studi.

2.C.6 PENDIDIKAN

2.C.6.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menetapkan standar minimal untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan sarana-prasarana yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Adapun Strategi Pengembangan Renstra dan Renop FTI-Usakti periode 2020/2021 - 2024/2025 adalah:

1. Peningkatan kualifikasi dan reputasi semua prodi, baik tingkat nasional maupun internasional, dengan penguatan sistem penjaminan mutu yang baik dan penerapan kurikulum OBE serta pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang dapat mewujudkan kriteria yang telah ditentukan Universitas Trisakti
2. Peningkatan kinerja promosi dan kehumasan untuk menjaring calon mahasiswa yang mampu memenuhi angka keketatan dan jumlah yang ditargetkan dan perolehan persepsi masyarakat yang lebih baik serta hasil perolehan pendanaan eksternal dengan mengoptimalkan keuntungan kerjasama, hibah, afiliasi dan pusat studi.
3. Penguatan tata pamong dan tata kelola institusi dengan birokrasi yang sederhana, efektif, dan efisien, serta integrasi kegiatan tridharma PT untuk peningkatan mutu pendidikan, suasana akademik dan dampak nilai tambah ke masyarakat.
4. Peningkatan produktivitas dan mutu capaian dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan tridharma untuk meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan, serta kegiatan Internasionalisasi sivitas akademika
5. Peningkatan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan model insentif berbasis outcomes untuk meningkatkan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan

6. Penguatan TIK untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan proses belajar mengajar serta pengelolaan fakultas dan seluruh prodi, juga untuk penguatan penjaminan mutu
7. Peningkatan mutu dan pemanfaatan Sarpras yang efektif dan efisien dalam mendukung lingkungan kampus yang ramah, bersih, tertib, dan aman guna mendukung kenyamanan proses pembelajaran

Pemetaan penerapan strategi pengembangan disampaikan pada Tabel 6.1 berikut ini:

Tabel 6.1 Pemetaan Strategi Pengembangan terhadap Kriteria

No .	Strategi Pengembangan	C. 1	C. 2	C. 3	C. 4	C. 5	C. 6	C. 7	C. 8
1.	Peningkatan kualifikasi dan reputasi semua prodi, baik tingkat nasional maupun internasional, dengan penguatan sistem penjaminan mutu yang baik dan penerapan kurikulum OBE serta pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang dapat mewujudkan kriteria yang telah ditentukan Universitas Trisakti.								
2.	Peningkatan kinerja promosi dan kehumasan untuk menjaring calon mahasiswa yang mampu memenuhi angka keketatan dan jumlah yang ditargetkan dan perolehan persepsi masyarakat yang lebih baik serta hasil perolehan pendanaan eksternal dengan mengoptimalkan keuntungan kerjasama, hibah, afiliasi dan pusat studi.								
3.	Penguatan tata pamong dan tata kelola institusi dengan birokrasi yang sederhana, efektif, dan efisien, serta								

	integrasi kegiatan tridharma PT untuk peningkatan mutu pendidikan, suasana akademik dan dampak nilai tambah ke masyarakat.								
4.	Peningkatan produktivitas dan mutu capaian dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan tridharma untuk meningkatkan kom-petensi dan relevansi lulusan, serta kegiatan Internasionalisasi sivitas akademika								
5.	Peningkatan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan model insentif berbasis outcomes untuk meningkatkan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan								
6.	Penguatan TIK untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan proses belajar mengajar serta pengelolaan fakultas dan seluruh prodi, juga untuk penguatan penjaminan mutu								
7.	Peningkatan mutu dan pemanfaatan Sarpras yang efektif dan efisien dalam mendukung lingkungan kampus yang ramah, bersih, tertib, dan aman guna mendukung kenyamanan proses pembelajaran								

Terkait dengan Kriteria Pendidikan, maka strategi pengembangan yang diterapkan adalah:

1. Peningkatan kualifikasi dan reputasi semua prodi, baik tingkat nasional maupun internasional, dengan penguatan sistem penjaminan mutu yang baik dan penerapan kurikulum OBE serta pengembangan minat dan bakat mahasiswa

- yang dapat mewujudkan kriteria yang telah ditentukan Universitas Trisakti.
2. Peningkatan kinerja promosi dan kehumasan untuk menjaring calon mahasiswa yang mampu memenuhi angka keketatan dan jumlah yang ditargetkan dan perolehan persepsi masyarakat yang lebih baik serta hasil perolehan pendanaan eksternal dengan mengoptimalkan keuntungan kerjasama, hibah, afiliasi dan pusat studi.
 3. Penguatan tata pamong dan tata kelola institusi dengan birokrasi yang sederhana, efektif, dan efisien, serta integrasi kegiatan tridharma PT untuk peningkatan mutu pendidikan, suasana akademik dan dampak nilai tambah ke masyarakat.
 4. Penguatan TIK untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan proses belajar mengajar serta pengelolaan fakultas dan seluruh prodi, juga untuk penguatan penjaminan mutu.

Analisis rasionalitas terhadap strategi pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1 *Peningkatan kualifikasi dan reputasi semua prodi, baik tingkat nasional maupun internasional, dengan penguatan sistem penjaminan mutu yang baik dan penerapan kurikulum OBE serta pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang dapat mewujudkan kriteria yang telah ditentukan Universitas Trisakti.*

FTI-Usakti mempunyai 8 program studi (PS) dengan rincian 5 PS sarjana dan 3 PS magister.

Akreditasi dari ke-8 PS yang ada di FTI-Usakti adalah 25% A dan 75% B.

FTI-Usakti telah menerapkan kurikulum OBE sejak tahun 2015.

Sebanyak 3 PS Sarjana FTI-Usakti sudah mendapat *IABEE provisional*.

Melihat data-data yang ada, maka peningkatan kualifikasi dan reputasi semua PS harus dilakukan, terutama dengan adanya kriteria akreditasi baru dan BAN-PT dan keterhubungan antara akreditasi baru tersebut dengan akreditasi internasional.

Dalam meningkatkan kualifikasi dan reputasi semua PS ini dibutuhkan penjaminan mutu yang berkelanjutan, apalagi ketika proses re-akreditasi oleh BAN-PT dilakukan berdasarkan pemeriksaan rekam jejak PS, sehingga semua proses *improvement* dapat terus terpantau.

- 2 *Peningkatan kinerja promosi dan kehumasan untuk menjaring calon mahasiswa yang mampu memenuhi angka keketatan dan jumlah yang ditargetkan dan perolehan persepsi masyarakat yang lebih baik serta hasil perolehan pendanaan eksternal dengan mengoptimalkan keuntungan kerjasama, hibah, afiliasi dan pusat studi.*

Kondisi pandemi yang terus berkelanjutan, *trend* revolusi industri 4.0 dan pola & gaya hidup kaum milenial telah menyebabkan perubahan terhadap pilihan tujuan studi lanjut perguruan tinggi. Hal ini terlihat pada penurunan jumlah mahasiswa baru pada PS TM, TE dan TI dan peningkatan jumlah mahasiswa baru pada PS TIF dan SI yang merupakan ilmu dasar terkait era 4.0 ini. Dengan kecenderungan ini maka bagi PS yang dianggap tidak sesuai dengan era 4.0 membutuhkan kerja promosi yang lebih sehingga masyarakat dapat melihat bahwa PS tersebut sebetulnya juga sudah merupakan bagian dari era 4.0. Salah satu cara promosi yang berhasil tetapi tidak mahal adalah dengan mengukir prestasi melalui pemanfaatan kerjasama untuk penelitian dan memberikan layanan kepada masyarakat.

- 3 *Penguatan tata pamong dan tata kelola institusi dengan birokrasi yang sederhana, efektif, dan efisien, serta integrasi kegiatan tridharma PT untuk peningkatan mutu pendidikan, suasana akademik dan dampak nilai tambah ke masyarakat.*

Tata pamong dan tata kelola institusi yang sederhana dan jelas akan menunjukkan bahwa system penjaminan mutu berjalan dengan baik. Hal ini akan memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa semua hal akan dilaksanakan oleh FTI-Usakti mengikuti peraturan yang berlaku dan akan diakui oleh pihak berwenang. Dengan demikian maka masyarakat akan mendapatkan kepastian bahwa semua yang diberikan oleh FTI-Usakti termasuk gelar kesarjanaannya adalah *legitimate*.

- 4 *Penguatan TIK untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan proses belajar mengajar serta pengelolaan fakultas dan seluruh prodi, juga untuk penguatan penjaminan mutu.*

Ketika membicarakan era 4.0, maka sudah jelas bahwa teknologi informasi dan komunikasi menjadi tulang punggung. Dalam era ini komunikasi tidak hanya dilakukan oleh manusia tetapi juga oleh mesin. Kemampuan TIK yang mumpuni akan menjadikan informasi selalu terbaru dan kemudahan dalam memperolehnya. Kemampuan TIK yang kuat akan membantu proses penjaminan mutu.

Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Thn. 2020 dengan tambahan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKB). Berkaitan dengan Program MBKM tersebut, selain memiliki beberapa program, FTI-Usakti juga sudah menjalankan beberapa programnya, yaitu: program kredit transfer, program MK. MLF, program pertukaran mahasiswa, program daerah binaan dan program magang.

Seperti pada TA. 2019/2020, TA. 2020/2021 ini juga masih diwarnai dengan

terjadinya pandemi Surat Edaran Rektor Universitas Trisakti No. 002/HK.00.03/USAKTI/R/ III/2020 tentang Kewaspadaan Dini Terkait Covid-19 masih menyampaikan bahwa pelaksanaan semua kegiatan belajar (*study*) maupun bekerja (*work*) yang dilakukan dari rumah *study/work from home* (SWH dan WFH). Selanjutnya untuk melaksanakan Surat Edaran Rektor tersebut, maka Dekan FTI-Usakti mengeluarkan Surat Edaran Dekan Fakultas Teknologi Industri No. 0991/HK.00.03/FTI-USAKTI-Dek/III/2020 tentang Prosedur Pelaksanaan Surat Edaran Rektor Universitas Trisakti No. 002/HK.00.03/USAKTI/R/III/2020. Surat Edaran Dekan FTI-Usakti ini mengatur semua kebijakan terkait kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan lainnya dalam lingkup FTI-Usakti. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berubah. Proses pembelajaran tatap muka digantikan dengan sistem pembelajaran daring. Sistem pembelajaran ini memanfaatkan semua fasilitas daring yang ada seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *WA Group*, fasilitas *e-learning* FTI-USAKTI dan fasilitas lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Kebijakan terkait kondisi pandemi tersebut pernah membaik dengan mengizinkan para tenaga kependidikan untuk bekerja WFO dengan pengaturan tertentu, tetapi walaupun demikian perkuliahan tetap dilaksanakan secara daring. Perkuliahan secara *hybrid* diharapkan dapat dilaksanakan pada semester Genap TA. 2020/2021, tetapi karena pandemi kembali meningkat maka kebijakan tersebut Kembali dipertimbangkan dan proses pembelajaran tetap dilakukan secara daring.

2.C.6.2 Kebijakan

Berdasarkan SK Rektor nomor 548/USAKTI/SKR/XII/2017 tentang Pemberlakuan Dokumen Standar Mutu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka dilakukan proses penjaminan mutu di program studi. Penjaminan mutu dalam lingkup FTI-Usakti mengacu kepada Dokumen Mutu Akademik dan Dokumen Mutu yang disusun oleh Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti. Proses penjaminan mutu dalam lingkup FTI-Usakti berada dalam kewenangan Jaminan Mutu Fakultas (JMF). Setiap Jurusan mengirimkan dosennya masing-masing untuk duduk sebagai anggota JMF. Hal ini bertujuan untuk menampung aspirasi dari setiap Jurusan dalam pembuatan dokumen mutu akademik dan dokumen mutu. Semua dokumen yang sudah disahkan kemudian didistribusikan kepada pihak terkait.

Adapun dokumen mutu tersebut adalah Standar Mutu Pendidikan berisi:

1. Standar Kompetensi Lulusan,
2. Standar Isi Pembelajaran (Kurikulum)
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran.

2.C.6.3 Strategi Pencapaian Standar

Secara umum upaya pencapaian standar dilakukan melalui:

Standar dirumuskan dengan tepat melalui mekanisme:

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan, Visi, Misi dan Tujuan Universitas Trisakti.
 - 1) Melakukan *benchmarking* dengan perguruan tinggi lain.
 - 2) Menyelenggarakan pertemuan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal Universitas Trisakti.
 - 3) Merumuskan standar dengan berpatokan pada unsur ABCD yaitu *Audience* (subyek), *Behaviour* (predikat), *Competence* (obyek), dan *Degree* (keterangan).
2. Melakukan uji publik.
3. Sosialisasi standar kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal.
4. Pelaksanaan standar.
5. Monitoring dan evaluasi standar dengan tepat.

FTI-Usakti dalam pencapaian Standar Isi Pembelajaran/Kurikulum:

1. Membuat Rencana Strategi dan Rencana Operasional terkait aspek Kurikulum yang meliputi Sasaran RIP, Strategi Pengembangan, Program Kerja, Indikator Kinerja dan Sasaran Pencapaian
2. Melakukan Sosialisasi RENSTRA dan RENOP
3. Melaksanakan Workshop Kurikulum
4. Memeriksa dan memverifikasi Kurikulum Operasional PS
5. Kerjasama dengan instansi atau perguruan tinggi di luar negeri.

Sedangkan yang dilakukan oleh PS dalam pencapaian Standar Isi Pembelajaran/kurikulum adalah:

1. Pemutakhiran kurikulum untuk meningkatkan kualifikasi lulusan.
2. Pemanfaatan *advisory board*.
3. Pemutakhiran Sistem dan Karakteristik Pembelajaran untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar dan studi lanjut.
4. Pelaksanaan varian Program MBKM
5. Peningkatan Suasana Akademik yang kondusif
 - a. Pembelajaran Kuliah Umum/Seminar
 - b. Pembelajaran Luar Kampus/Kunjungan Perusahaan

c. Pembelajaran Elektronik/E-Learning.

2.C.6.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.6.4.a) Kurikulum Program Studi yang diakreditasi

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.

Pada TA. 2020/2021, kurikulum operasional semua PS habis masa berlakunya dan harus dilakukan pembaharuan. Proses pembaharuan ini sekaligus menjadi kesempatan untuk melakukan revisi minor jika memang harus dilakukan. Revisi minor pada kesempatan ini diutamakan untuk dapat merealisasikan kegiatan-kegiatan yang termasuk pada Program MBKM. Kemendikbudristek menurunkan 8 kegiatan terkait dengan MBKM, yaitu pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independent dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Semua kegiatan ini diakomodasi oleh PS dalam lingkup FTI-USakti melalui sistem pengakuan/konversi. Sistem ini menyebabkan tidak terjadinya perubahan mayor dalam kurikulum PS.

Berkaitan dengan proses ini maka FTI-USakti memfasilitasi semua PS yang ada dalam lingkungannya untuk melakukan tahapan yang telah ditentukan oleh Pedoman Penyusunan Kurikulum dalam melakukan perubahan minor termasuk pelibatan pemangku kepentingan dan *advisory board*.

Proses revisi minor kali ini dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut selama 2 TA terakhir, TA. 2019/2020 dan 2020/2021, oleh para pemangku kepentingan dan *advisory board*. Setelah proses evaluasi, baru kemudian kurikulum operasional diperbaiki dan dilengkapi. Selanjutnya draft kurikulum operasional yang baru dibawa baik ke Majelis Jurusan dan Senat Fakultas untuk mendapatkan persetujuannya.

Pada revisi kali ini, tidak dilakukan revisi pada dokumen kurikulum.

- 2) Dokumen kurikulum.
 - a. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai.
 - b. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
 - c. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

Semua PS dalam lingkup FTI-USakti pada saat perubahan kurikulum pada TA. 2019/2020 membuat dokumen kurikulum dan dokumen kurikulum operasional (KO).

Pada TA. 2020/2021 ini dilakukan evaluasi kurikulum karena kurikulum operasional yang dibuat hanya berlaku sampai TA. 2020/2021, sehingga harus dibuat kurikulum operasional untuk TA. 2021/2022 - 2022/2023. Tidak ada perubahan pada dokumen kurikulum karena perubahan kali ini hanyalah perubahan minor.

Dokumen kurikulum yang dibuat pada TA. 2019/2020 mempunyai:

1. Kesesuaian antara capaian pembelajaran, profil lulusan dan jenjang KKNI.
2. Struktur kurikulum yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
3. Terdapat dokumen pemetaan antara capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah.
4. Terdapat juga pemetaan antara capaian pembelajaran KKNI dengan capaian pembelajaran operasional.

2.C.6.4.b) Pembelajaran

1) Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Adapun uraian dari karakteristik pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

6. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Metode Pembelajaran yang dapat dipilih adalah:

Diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah dan metode lain yang secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)

FTI-Usakti menugaskan semua PS untuk menyiapkan RPS dari semua mata kuliah yang ada di kurikulumnya dan memberikan insentif kepada semua dosen yang telah disetujui RPP dan RPS-nya oleh Tim Jaminan Mutu Fakultas.

Terjadi peningkatan jumlah RPS pada setiap PS.

3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran

Pada TA. 2020/2021 ini, pengisian Berita Acara Perkuliahan dan absensi mahasiswa harus dilakukan setiap dosen melalui akun SIS. PS dapat melakukan monev melalui akun sekretaris jurusan. Soal UTS dan UAS juga harus diunggah pada akun dosen di laman SIS.

4) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa)

Standar Penilaian Pembelajaran meliputi: Standar Persiapan Penilaian Pembelajaran, Prinsip Penilaian Pembelajaran, Teknik dan Instrumen Penilaian, Mekanisme dan Prosedur, Pelaksanaan Penilaian, Pelaporan Penilaian dan Standar Kelulusan

Mahasiswa.

Standar Penilaian Pembelajaran dapat dilihat dari beberapa hal berikut ini:

1. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi jumlah kehadiran yang dipersyaratkan dalam Petunjuk Teknis, yaitu lebih dari 3 kali ketidakhadiran maka akan diberikan nilai NR (*No Record of Attendance*).

Selanjutnya mahasiswa tersebut harus mengulang dengan mengikuti kuliah secara penuh.

2. Komposisi penilaian mata kuliah dituliskan dalam RPS.

Komposisi penilaian tersebut meliputi penilaian penguasaan materi maupun capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)

Penilaian untuk ujian tertulis menggunakan rubrik penilaian untuk menjamin kesamaan penilaian yang diberikan oleh setiap dosen pengajar.

Evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah disampaikan melalui portofolio yang dibuat oleh para dosen pengampu.

- 5) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh FTI-Usakti berdasarkan kepada mata kuliah yang diampu dosen, kelompok keilmuan dan/atau laboratorium dari setiap dosen yang melaksanakannya. Hasil kegiatan PkM tersebut kemudian dipergunakan kembali sebagai bahan ajar.

Sedangkan semua penelitian yang dilakukan dosen FTI-Usakti selalu merujuk kepada keilmuannya masing-masing yang berkaitan erat dengan matakuliah yang diberikan oleh setiap dosen. Hasil penelitian itu kemudian diimplementasikan kembali dalam proses belajar mengajar.

Sehingga hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau PkM adalah semua penelitian dan PkM yang diadakan di FTI-Usakti berbasis kepada bahan pembelajaran.

2.C.6.4.c) Suasana akademik

Kebijakan FTI-Usakti tentang **suasana akademik** (1) adalah

1. FTI-Usakti menginisiasi dan memfasilitasi semua kegiatan akademik di luar jadwal pembelajaran dan juga kegiatan non akademik yang dapat membangun dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif.

Kegiatan akademik di luar jadwal pembelajaran yang diinisiasi dan difasilitasi oleh FTI-Usakti antara lain berupa kuliah umum, kunjungan lapangan dan seminar.

Sedangkan untuk kegiatan non akademik, kegiatan yang dinisiasi dan difasilitasi

adalah kegiatan tim robotik dan program kreativitas mahasiswa serta kegiatan lainnya yang melibatkan proses diskusi dan kerjasama antara dosen dan mahasiswa dari keempat program studi sarjana yang ada dalam lingkup FTI-Usakti.

FTI-Usakti memanfaatkan perkembangan teknologi untuk membangun suasana akademik seperti penggunaan email untuk konsultasi atau pengayaan materi pembelajaran, menyerahkan tugas-tugas bahkan sampai konsultasi tugas akhir sehingga komunikasi diantara sivitas akademika akan selalu terbuka.

2. FTI-Usakti menyiapkan sarana-prasarana yang akan mendukung terciptanya suasana akademik seperti ruang publik dan jaringan komunikasi virtual yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi dan diskusi bagi para sivitas akademika.
3. FTI-Usakti menyediakan dana untuk semua kegiatan yang menunjang peningkatan suasana akademik seperti keikutsertaan dalam pertemuan ilmiah, mengikuti lomba dan menjadi anggota pada organisasi profesi pada setiap perencanaan anggaran.

Selain itu FTI-Usakti juga menyiapkan dana untuk program pemberian reward and punishment untuk sivitas akademika. Dengan diberlakukannya program reward and punishment ini FTI-Usakti berharap agar suasana akademik akan semakin meningkat dan kondusif.

4. FTI-Usakti mendorong seluruh dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi. Selain itu FTI-Usakti juga mendorong agar terjadi interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa baik secara langsung maupun virtual. Dengan adanya interaksi aktif antara dosen dengan mahasiswa ini diharapkan perilaku kecendekiwanan mahasiswa dapat semakin meningkat.

Kebijakan FTI-Usakti dalam penyediaan prasarana dan sarana (2) adalah

1. FTI-Usakti menyediakan ruang publik dengan akses wifi sebagai sarana akademik yang dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika melakukan diskusi.
2. FTI-Usakti juga memperpanjang layanan jam buka layanan perpustakaan pada hari tertentu agar sivitas akademika dapat memanfaatkannya untuk melakukan peminjaman buku ataupun mengakses jurnal. Selain itu juga disediakan perpustakaan digital yang dapat diakses dimana dan kapan saja, yaitu <http://www.lib.trisakti.ac.id>.
3. Peningkatan secara bertahap dan berkesinambungan juga dilakukan pada sarana laboratorium dan peralatan pendukung perkuliahan baik dalam kuantitas, kualitas maupun keterbaruannya.

Kebijakan FTI-Usakti dalam pemberian dukungan dana (3) adalah

1. Penyediaan dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa
2. Pembiayaan untuk melaksanakan kegiatan seminar bagi dosen dan mahasiswa
3. Pembiayaan mengikuti lomba bagi mahasiswa dengan dosen sebagai pendamping

Kebijakan FTI-Usakti dalam kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas (4) adalah

1. FTI-Usakti menginisiasi dan memfasilitasi semua kegiatan akademik baik di dalam maupun di kelas.

FTI-Usakti memfasilitasi kegiatan tatap muka, diskusi dan kerja kelompok serta seminar sebagai kegiatan akademik di dalam kelas

FTI-Usakti memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai kegiatan akademik di luar kelas.

2. FTI-Usakti mendorong dilakukannya penelitian-penelitian berbasis pada energi alternatif sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan.

FTI-Usakti mendorong digunakannya hasil penelitian tersebut oleh mahasiswa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu mengenalkan pilihan energi alternatif kepada masyarakat sesuai kondisi lingkungannya dan bersama-sama dengan masyarakat membangun sarana-prasarana terkait pengadaan energi alternatif tersebut.

2.C.6.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang digunakan FTI-Usakti terkait kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Nilai TOEFL lulusan minimal 450
2. Penyelenggaraan MK Penciri Fakultas (MFL)
3. Pelaksanaan kuliah umum
4. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM.

Pada TA. 2020/2021 ini, capaian FTI-Usakti terkait indikator kinerja tambahan adalah

1. Nilai TOEFL lulusan FTI-Usakti minimal 450.
2. MLF yang berjalan adalah *Computational Thinking*, *Technopreneurship* dan Pengantar Profesi telah berjalan.
3. Pertemuan-pertemuan ilmiah dilakukan secara daring.

2.C.6.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja dilakukan pada beberapa tahap, yaitu:

1. Laporan Tahunan

2. Audit

3. Akreditasi

Laporan Tahunan

Laporan tahunan dibuat oleh Fakultas dan Program Studi pada setiap akhir Tahun Akademik.

Dekan akan melaporkan capaian tahunan fakultas kepada Rektor pada acara evaluasi tahunan.

Sedangkan Rektor akan menyampaikan capaian kinerja universitas saat Sidang Senat Terbuka dalam rangka Dies Natalis Universitas.

Audit

Audit akademik dilakukan oleh Badan Jaminan Mutu Universitas setiap tahun.

Siklus audit akan dimulai dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh BJM terkait periode audit setiap TA. Selanjutnya BJM akan mengirimkan daftar pertanyaan terkait audit untuk diisi oleh PS. Setelah PS mengisi dan mengembalikan daftar tersebut, maka auditor yang telah ditugaskan BJM akan melakukan pemeriksaan awal (*desk evaluation*). Setelah proses pemeriksaan awal maka akan dilanjutkan dengan visitasi ke PS masing-masing sesuai jadwal yang telah disepakati. Visitasi akan menghasilkan berita acara audit terkait perbaikan dan rekomendasi pencegahan. Dalam berita acara tersebut akan disepakati waktu perbaikan yang diperlukan. Auditor akan kembali untuk melakukan verifikasi. Proses verifikasi ini akan menutup siklus audit pada suatu TA.

Akreditasi

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka semua Program Studi dalam lingkup FTI-Usakti akan mengikuti reakreditasi BAN-PT dan akreditasi IABEE untuk memperoleh *general accreditation*.

Pada TA. 2020/2021 capaian akreditasi PS dalam lingkup FTI-Usakti disampaikan pada Tabel 6.2 berikut ini:

Tabel 6.2 Akreditasi PS TA. 2020/2021

No.	Program Studi	Akreditasi		
		BAN-PT	IABEE	Lainnya
1.	Sarjana Teknik Mesin	B	<i>Provincial</i>	
2.	Sarjana Teknik Elektro	A	<i>Provincial</i>	
3.	Sarjana Teknik Industri	Unggul	<i>General</i>	
4.	Sarjana Teknik Informatika	B		
5.	Sarjana Sistem Informasi	B		
6.	Magister Teknik Elektro	B		
7.	Magister Teknik Industri	B		
8.	Magister Teknik Mesin	B		

2.C.6.7 Penjaminan Mutu Pendidikan

Penjaminan Mutu Pendidikan

Penetapan:

Dalam upaya menyelaraskan perkembangan yang mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi., maka Badan Jaminan Mutu (BJM) menerbitkan dokumen Standar Mutu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan SK No 548/USAKTI/SKR/XII/2017 sebagai revisi dari dokumen standar mutu tahun 2013. Standar Mutu yang dibuat meliputi:

1. Standar Kompetensi Lulusan,
2. Standar Isi Pembelajaran (Kurikulum)
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Dalam Proses Pembelajaran terdapat Instrumen Pengukuran

1. Ada pedoman karakteristik proses pembelajaran yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku.
2. Ada bukti sosialisasi pedoman karakteristik proses pembelajaran
3. Ada workshop/ pelatihan karakteristik proses pembelajaran yang diikuti oleh dosen.
4. Ada pedoman penyusunan Silabus dan RPS.
5. Silabus dan RPS tersedia 100%.
6. Ada bukti disampaikan silabus dan RPS kepada mahasiswa.
7. Ada Pedoman Tugas Akhir/Tesis/ Disertasi
8. Ada Pedoman Perwalian Mahasiswa.
9. Ada pedoman Pelaksanaan Proses Pembelajaran.

Pelaksanaan:

Proses pembuatan RPP dan RPS diawali dengan pelaksanaan kegiatan *workshop* dan pendampingan. Selanjutnya draft RPP dan RPS diperiksa oleh JMF terkait dengan penggunaan format dan keseragaman jenis isi yang disampaikan. Setelah sesuai baru disahkan oleh JMF. selesai dibuat maka draft RPP dan RPS tersebut.

FTI-Usakti memiliki Pedoman Tugas Akhir, Pedoman Perwalian dan Pedoman Pelaksanaan Pendidikan.

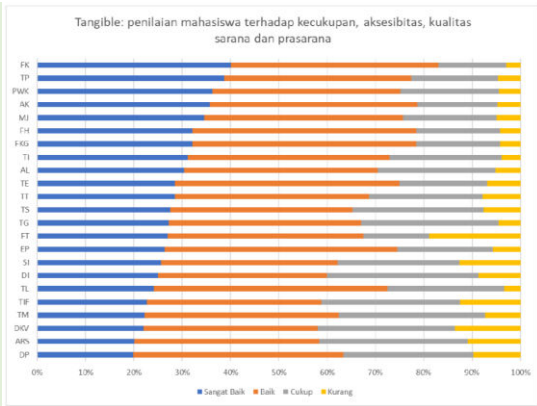
2.C.6.8 Kepuasan Pengguna

2.C.6.8.a) Sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses pendidikan (terutama mahasiswa)^[LSEP]

Kepuasan mahasiswa diukur dengan survei online untuk setiap mahasiswa (basis survei populasi), dengan menggunakan Framework ServQual. Harapan mahasiswa diukur setiap awal semester sebelum perkuliahan dan realitas kepuasan mahasiswa diukur sebelum UAS berlangsung. Mahasiswa menilai kepuasan belajar mengajar dan sarana prasarana yang digunakan untuk setiap mata kuliah yang diikutinya. Setiap dosen pengampu dapat melihat nilai kepuasan mahasiswanya, demikian juga program studi, fakultas, dan universitas dapat melihat hasil survei kepuasan mahasiswa ini. Perekaman data dilakukan setiap semester untuk seluruh populasi mahasiswa.

2.C.6.8.b) Bukti hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.





Gambar 6.1 Hasil Pengukuran Kepuasan Mahasiswa

Pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan oleh Barensif kepada semua mahasiswa dengan memberikan kuesioner sebagai syarat untuk melihat nilai akhir mata kuliah setelah ujian akhir semester (UAS). Tetapi hal ini tidak diterapkan untuk setiap mata kuliah. Hanya mata kuliah yang mempunyai jumlah mahasiswa lebih dari 5 orang yang diberikan kuesioner.

Penjaringan data seperti ini memang menjamin dilakukannya pengukuran kepuasan mahasiswa secara konsisten tetapi mahasiswa bisa menjadi responden berulang. Selain itu karena dijadikan syarat untuk melihat nilai akhir, maka pengisian yang dilakukan menjadi meragukan antara diisi dengan benar atau hanya mengisi agar bisa melihat nilai.

Gambar 6.1 menunjukkan hasil pengukuran kepuasan terhadap jurusan dalam lingkup FTI-Usakti dengan penilaian mahasiswa kurang puas adalah sebagai berikut:

1. keandalan mencapai 9%
2. daya tanggap mencapai 4%
3. kepastian mencapai 9%
4. empati mencapai 4%
5. tangible mencapai 12%

Dengan data ini maka dapat dikatakan bahwa secara umum hasil pengukuran kepuasan mahasiswa FTI-Usakti menyatakan puas.

2.C.6.9 Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Simpulan yang dapat diambil:

1. Strategi pencapaian yang disampaikan dalam Renstra & Renop FTI 2020/2021 - 2024/2025 dapat dilaksanakan dan menunjang pencapaian tujuan, misi dan visi FTI.
2. FTI-Usakti mendukung proses perubahan minor kurikulum terkait pembaharuan

Kurikulum Operasional yang mengadopsi kegiatan terkait Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

3. Proses perubahan minor kurikulum tetap melalui proses evaluasi dan masukan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan dan *advisory board*.
4. Semua PS dalam lingkup FTI-Usakti mengadopsi kegiatan Program MBKM dengan menggunakan sistem konversi.
5. Dalam masa pandemi semua kegiatan dilakukan secara daring termasuk kegiatan temu ilmiah.
6. Semua PS dalam lingkup FTI-Usakti telah melaksanakan kegiatan pendidikannya sesuai dengan indikator utama dan tambahan yang ditentukan.
7. Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa FTI-Usakti secara umum terpenuhi.

Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan akademik yang lebih berkala untuk semakin meningkatkan suasana akademik.
2. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen.
3. Meminta jaminan kepastian hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

2.C.7 PENELITIAN

2.C.7.1 Latar Belakang

Universitas Trisakti memiliki Lembaga Penelitian yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor I dengan tugas menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan yang digariskan oleh Universitas. Dalam pelaksanaan proses penelitian, lembaga penelitian juga mengacu pada Permenristekdikti no. 44 tahun 2015 terkait dengan standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar peneliti, standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan penelitian; dan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Pada tahun 2017 diterbitkan Standar Mutu Penelitian Universitas Trisakti oleh Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti dengan tujuan untuk memenuhi amanah Peraturan Menristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 44 tentang Standar Hasil Penelitian, memenuhi kriteria minimal hasil penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu

pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mencapai visi dan misi Universitas Trisakti menjadi universitas berstandar internasional serta Menjamin mutu penyelenggaraan dan pengelolaan penelitian di Universitas Trisakti. Kemudian untuk menjaga proses penelitian berjalan efektif maka dibentuk Dewan Riset Universitas (DRU) pada tingkat universitas dan pada tingkat fakultas dibentuk Dewan Riset dan Pengabdian pada Masyarakat Fakultas (DRPMF).

2.C.7.2 Kebijakan

Sesuai dengan SK Rektor Nomor: 548/USAKTI/SKR/XII/2017 tentang Standar Mutu Penelitian Universitas Trisakti tahun 2017 dalam bagian pelaksanaan penelitian nomor 2.3.11 menyebutkan Ketua Pelaksana Harian Dewan Riset Fakultas wajib memastikan penelitian dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dengan indikator sasaran 25% mahasiswa tugas akhir terlibat dalam penelitian setiap tahun akademik. Sedangkan sasaran yang tercantum dalam Rencana Strategis Universitas Trisakti 2021-2025 adalah 35% hasil penelitian yang menjadi bahan untuk pengkayaan materi pendidikan serta mengikutsertakan mahasiswa dengan program antara lain sosialisasi road map dan standar penelitian kepada dosen dan mahasiswa serta memberikan insentif khusus bagi penelitian yang mengikutsertakan mahasiswa (S-1, S-2 dan S-3). Sedangkan terkait peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa tercantum pada standar mutu penelitian nomor 2.2.1 yaitu Ketua Pelaksana Harian DRPMF (yang dibantu Tim Penelitian dan Tim PKM) wajib menjamin penelitian dilaksanakan sesuai dengan payung penelitian program studi atau Rencana Induk Penelitian (RIP). RIP Universitas Trisakti disusun berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas. Disamping pendekatan top-down tersebut, RIP Universitas Trisakti juga disusun dengan pendekatan bottom up mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh fakultas, program studi maupun pusat kajian. RIP ini dijabarkan menjadi 4 Unggulan Penelitian yang diuraikan menjadi beberapa Sub Unggulan Penelitian yang dijadikan acuan utama dalam seluruh kegiatan penelitian Universitas Trisakti.

Penjabaran dari ke 4 unggulan penelitian yang diuraikan menjadi beberapa sub unggulan penelitian yaitu:

A. Eco Region, dengan sub unggulan:

1. Perencanaan Dan Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan.
2. Eco City.
3. Green Technology.
4. Revitalisasi Lingkungan.
5. Otonomi Daerah.
6. Transportasi Kota.
7. Kemiskinan.
8. Peningkatan Daya Saing.
9. Perkotaan berbasis kearifan lokal.
10. Rekayasa Lingkungan Binaan.
11. Sistem dan teknologi transportasi:
 - Transportasi Jalan Raya
 - Transportasi KA
 - Transportasi Laut
 - Transportasi Udara
12. Telekomunikasi, informasi dan komunikasi.
13. Teknologi dan Sistem pertahanan dan keamanan.
14. Green industry.
15. Perkotaan berbasis kearifan lokal.

B. Energi alternatif dengan sub unggulan:

1. Energi baru.
2. Energi terbarukan.
3. Manajemen Energi alternatif.

C. Biomedik dan Perilaku Kesehatan, dengan subunggulan:

1. Obat dari bahan alam.
2. Rekayasa Genetika.
3. Instrumen Diagnostik.
4. Perilaku Kesehatan.
5. Biologi molekuler berbasis kearifan lokal.

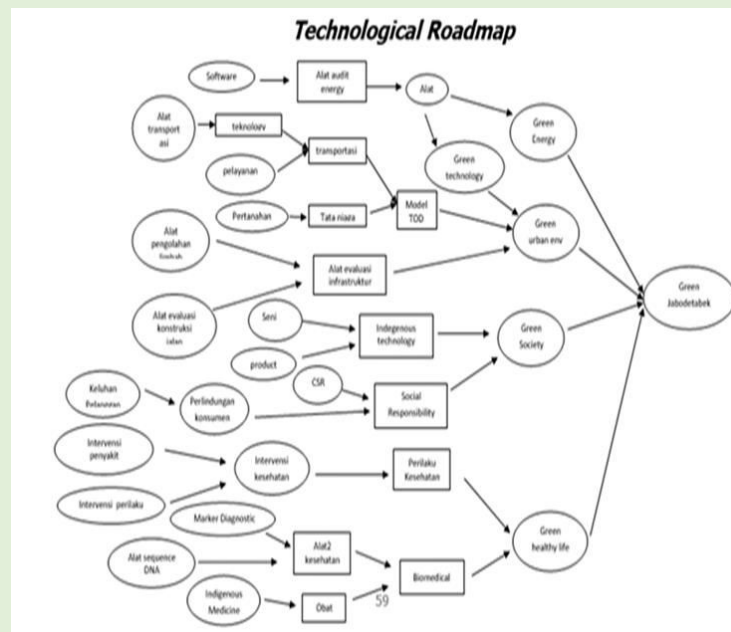
D. Sosial budaya, dengan sub unggulan:

1. Hukum dan Sosiologi hukum.
2. Seni dan Desain.
3. Rekayasa Lingkungan Binaan.

Untuk memberi arah pelaksanaan penelitian maka setiap sub unggulan penelitian dilengkapi peta jalan (road map) penelitian. Road map inipun

merupakan alat kendali bagi manajemen dalam memonitor dan mengevaluasi proses pelaksanaan penelitian mulai dari penyusunan proposal hingga luaran akhir penelitian di Universitas Trisakti. Peta jalan (road map) penelitian Universitas Trisakti digambarkan pada Gambar berikutini.

Rencana Induk Penelitian Fakultas Teknologi Industri yang tertuang didalam Buku Juknis Penelitian Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti merupakan focus bidang penelitian di Fakultas Teknologi Industri sesuai dengan kompetensi keilmuan dalam lingkup Fakultas Teknologi Industri.



Gambar . Peta Jalan Penelitian Universitas Trisakti

Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Teknologi Industri disusun selaras dengan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Industri, mengacu kepada Unggulan Universitas Trisakti yang tercantum pada RIP Universitas Trisakti 2016-2020 dan selaras dengan arah dan kebijakan rise tNasional 2015-2019. RIP Fakultas Teknologi Industri adalah:

1. Sistem dan teknologi transportasi:
 - a. Transportasi Jalan Raya
 - b. Transportasi KA
 - c. Transportasi Laut
 - d. Transportasi Udara
2. Telekomunikasi, informasi dan komunikasi
3. Teknologi dan Sistem pertahanan dan keamanan
4. *Green Industry*

2.C.7.3 Strategi Pencapaian Standar

Sasaran pencapaian penelitian Fakultas Teknologi Industri adalah:

Kinerja penelitian dan PkM yang kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kuantitas penelitian.
2. Peningkatan kualitas penelitian.
3. Peningkatan luaran penelitian.

Sedangkan indikator kunci kinerja (key performance indicator) yang digunakan adalah:

- 1.1 Jumlah kegiatan penelitian.
- 1.2 Jumlah kegiatan penelitian dengan dana internal
- 1.3 Jumlah kegiatan penelitian dengan dana eksternal
- 1.4 Jumlah dana penelitian eksternal.
- 1.5 Jumlah dana penelitian internal.
- 1.6 Jumlah dosen muda sebagai ketua penelitian internal.
- 1.7 Jumlah dosen sebagai ketua penelitian internal untuk penelitian awal hibah.
 - 2.1 Jumlah dana hibah penelitian eksternal diperoleh.
 - 2.2 Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi dalam negeri.
 - 2.3 Jumlah dana hibah Kerjasama dengan instansi dalam negeri.
 - 2.4 Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi luar negeri.
 - 2.5 Jumlah dana hibah kerjasama dengan instansi luar negeri.
 - 2.6 Jumlah TTG yang dihasilkan.
- 3.1 Jumlah publikasi dalam prosiding internasional.
- 3.2 Jumlah publikasi dalam jurnal internasional bereputasi.

- 3.3 Jumlah publikasi dalam jurnal internasional.
- 3.4 Jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2.
- 3.5 Jumlah publikasi dalam jurnal nasional SINTA 3
- 3.6 Jumlah draft paten dan paten sederhana yang diterima.
- 3.7 Jumlah draft HAKI selain paten dan paten sederhana yang diterima.

2.C.7.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.7.4.a) Relevansi penelitian DTPS di fakultas

Peta jalan penelitian Fakultas Teknologi Industri untuk sub-unggulan:

A. Sistem dan Teknologi transportasi dengan target output tahun 2025 adalah Pengembangan Sistem dan Manajemen Transportasi yang Nyaman Berkelanjutan (Seamless Single Services) yang akan didukung oleh tema-tema penelitian program studi:

a. Program Studi Teknik Mesin:

- 1.Keamanan dan Keandalan Moda Transportasi
- 2. Analisis Kegagalan Alat Transportasi Jalan Raya

b. Program Studi Teknik Elektro:

- 1.Otomatisasi pada sistem transportasi
- 2.Adaptive traffic light
- 3.Teknologi Mobile WIFI untuk Kereta Api

c. Program Studi Teknik Industri:

- 1.Pemodelan sistem dan manajemen transportasi
- 2.Pengembangan teknologi dan sistem keselamatan dan keamanan transportasi laut

d.PS-SI / Teknik Informatika: Data Intelligent System dengan sub-sub tema:

- 1. Akuisisi data
- 2. Integrasi dan keamanan data
- 3. Analitik data
- 4. Visualisasi data
- 5. Manajemen pengetahuan

B. Telekomunikasi, Informasi dan Komunikasi dengan target output tahun 2025 adalah Rancang bangun Intelligent Mobility System oleh tema-tema penelitian program studi:

a. PS-SI / Teknik Informatika: Data Intelligent System dengan sub-sub tema:

1. Akuisisi data
2. Integrasi dan keamanan data
3. Analitik data
4. Visualisasi data
5. Manajemen pengetahuan

b. Program Studi Teknik Elektro:

1. Smart building Smart city Internet of Thing
2. Teknologi Komunikasi Nirkabel (contoh aplikasi: antena mikrostrip)
3. Pemanfaatan TV White Space untuk telekomunikasi dan broadcasting
4. Tele-medik
5. Software Defined Radio (SDR)
6. Pengembangan dan aplikasi MIMO OFDM
7. Pengembangan dan aplikasi Antena Mikrostrip

c. Program Studi Teknik Industri:

1. Pengembangan Sistem dan telekomunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas IKM/UMKM

C. Teknologi dan Sistem Pertahanan dan Keamanan dengan target output tahun 2025 adalah Rancang Bangun Teknologi dan Sistem Pertahanan dan Keamanan oleh tema-tema penelitian program studi:

a. PS-SI / Teknik Informatika: Data Intelligent System dengan sub-sub tema:

1. Akuisisi data
2. Integrasi dan keamanan data
3. Analitik data
4. Visualisasi data
5. Manajemen pengetahuan

b. Program Studi Teknik Mesin:

1. Aplikasi Teknologi GPS untuk pemantauan perbatasan Wilayah NKRI
2. Otomasi pada bidang Hankam

c. Program Studi Teknik Elektro:

1. Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan
2. Pengembangan Sistem Pertahanan dan Keamanan

D. Green Industry dengan target output tahun 2025 adalah Pengembangan Model Industri Hijau yang akan didukung oleh tema-tema penelitian program

studi:

a. PS-SI / Teknik Informatika: Data Intelligent System dengan sub-sub tema:

1. Akuisisi data
2. Integrasi dan keamanan data
3. Analitik data
4. Visualisasi data
5. Manajemen pengetahuan

b. Program Studi Teknik Mesin:

1. Green manufacturing

c. Program Studi Teknik Elektro:

1. Komponen dan sistem elektronika
2. Otomasi Industri
3. Instrumentasi medis
4. Peralatan Listrik Maju/ modern
5. Eco energy dengan Energi Harvesting dan Dynamic channel assignment

d. Program Studi Teknik Industri:

1. Pengembangan model penilaian industri berdasarkan kesesuaian dengan persyaratan industri ramah lingkungan
2. Pengembangan teknologi dan sistem keselamatan dan keamanan transportasi laut

2.C.7.4.b) Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS

Dalam 3 tahun terakhir penelitian di Fakultas Teknologi Industri melibatkan mahasiswa. Pada tahun 2020/2021 jumlah penelitian di FTI sebanyak 31 judul dengan skema pendanaan 30 judul penelitian unggulan fakultas (PUF) dan 1 penelitian dosen pemula (PDP). Jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak 39 mahasiswa. Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa sebanyak 29 judul (94%).

Tabel Rekapitulasi kinerja penelitian tahun 2020/2021

NO	KOMPONEN	JUMLAH	Persentase
----	----------	--------	------------

1	Total Dana	484,025,000	
2	Judul Penelitian	31	
3	Ketua Peneliti	31	76%
4	Anggota Peneliti (Dosen)	49	
5	Anggota Peneliti (Mahasiswa)	39	
6	Jumlah judul penelitian melibatkan mahasiswa	29	94%
6	Publikasi pada Jurnal Internasional bereputasi	7	
7	Publikasi pada Jurnal Internasional	3	
8	Publikasi pada Conference Series Bereputasi	7	
9	Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi SINTA	2	
10	Publikasi pada Jurnal Nasional	1	
11	HKI: Hak Cipta	2	
12	HKI: Desain Industri	0	
13	HKI: Paten	3	
14	HKI: Paten Sederhana	2	

2.C.7.4.c) Kegiatan penelitian DTPS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis atau disertasi mahasiswa

Penelitian DTPS, baik yang didanai institusi maupun hibah dari luar institusi mempersyaratkan keterlibatan mahasiswa, terutama untuk mahasiswa program Magister di FTI Usakti. Pada 3 tahun terakhir 3 prodi Magister yang ada, setiap tahun minimal melaksanakan 1 penelitian yang didanai Usakti, meskipun pada tahun 2019/2020 dan 2020/2021 sangat terganggu keberadaan pandemi. Penelitian tesis mahasiswa prodi Magister Teknik Mesin dan Teknik Elektro juga melakukan kajian ketersediaan energy pada daerah kawasan kota tua Jakarta.

2.C.7.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator tambahan dalam penelitian adalah:

1. Setiap dosen wajib terdaftar di sinta, melalui surat edaran nomor 227/E/IV/2017. Tujuan mewajibkan seluruh dosen untuk didaftarkan di Sinta adalah supaya publikasi dosen terdokumentasi dan dosen supaya lebih aktif menulis makalah untuk dipublikasikan di jurnal ataupun seminar yang terindeks Sinta.
2. Makalah Tugas Akhir mahasiswa dievaluasi dengan Turnitin seberapa persen kesesuaian dengan makalah/jurnal yang ada di luar. Untuk makalah mahasiswa diukur Turnitin maksimal 30% kesamaan dengan yang lainnya.

2.C.7.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator kinerja utama dan kinerja tambahan yang telah memenuhi standar mutu meliputi:

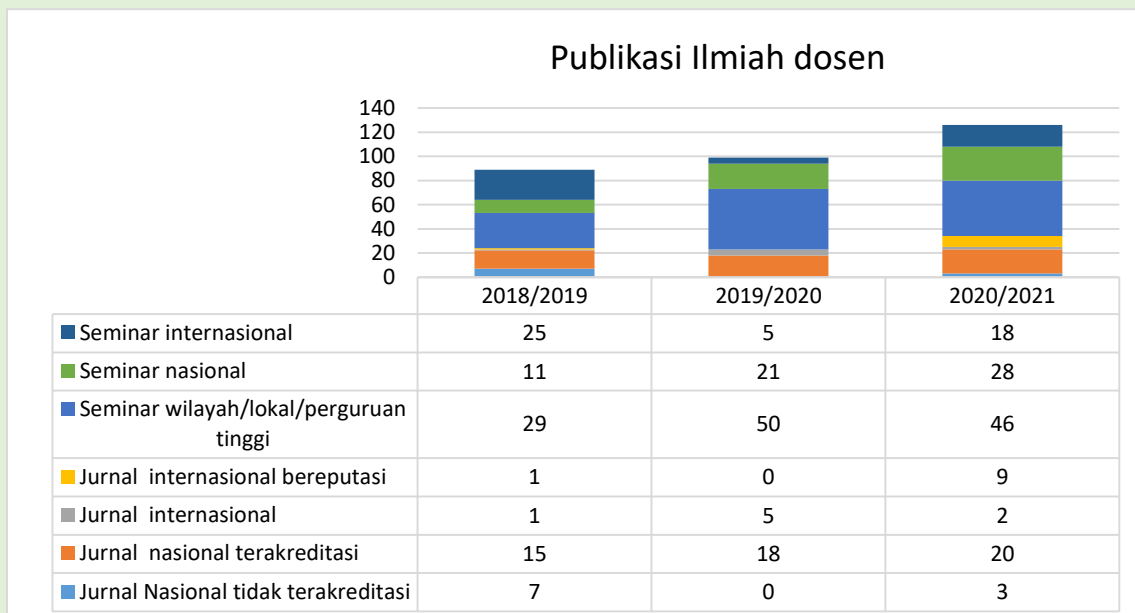
1. FTI memiliki roadmap penelitian yang mengacu pada roadmap penelitian universitas. Semua program studi di lingkup Fakultas Teknologi Industri juga memiliki roadmap penelitian yang mengacu pada roadmap penelitian Fakultas Teknologi Industri.
2. Penelitian dosen selama 3 tahun terakhir melaksanakan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian yang ada di Fakultas Teknologi Industri. Selama 3 tahun terakhir ada kecenderungan kenaikan penelitian dosen dengan sumberdana lembaga universitas Trisakti dan lembaga dalam negeri diluar universitas Trisakti. Belum ada penelitian dengan sumberdana dari lembaga luar negeri.



3. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen ada 29

judul penelitian pada tahun akademik 2020/2021, yaitu 94% penelitian melibatkan mahasiswa. Keberhasilan capaian indikator kinerja utama didukung oleh kebijakan bahwa setiap penelitian diharuskan melibatkan mahasiswa, supaya mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dan mempunyai pengalaman meneliti. Selain itu keberhasilan ini ditunjang oleh perolehan hibah penelitian dari DP2M Kemenristekdikti.

4. Pada tahun akademik 2020/2021 jumlah dosen yang terlibat pada penelitian sebanyak 80 dosen (76%), angka ini menunjukkan belum semua dosen melaksanakan penelitian.
5. Hasil penelitian selama 3 tahun terakhir telah menghasilkan luaran berupa publikasi pada jurnal internasional, jurnal nasional, dan HKI. Pada tahun akademik 2020/2021 ada kenaikan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional, dan jurnal nasional terakreditasi.

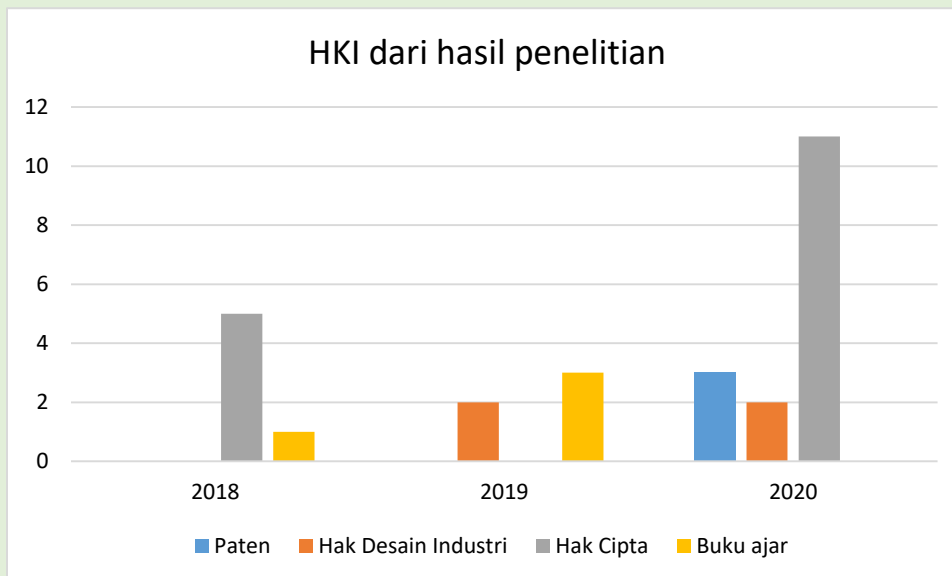


Publikasi hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan sitasi karya ilmiah dosen. Dengan terdaftarnya dosen di Sinta maka jumlah sitasi dapat diketahui

dengan mudah. Berikut ini akumulasi jumlah sitasi dan jumlah karya ilmiah yang disitasi dingga tahun akademik 2020/2021.

Prodi	Jumlah Penulis	Jumlah Karya Ilmiah	Jumlah Sitasi
Teknik Mesin	10	29	131
Teknik Elektro	18	134	841
Tenik Industri	22	94	223
Teknik Informatika	7	24	77
Sistem Informasi	8	14	124
Magister Teknik Mesin	4	11	93
Magister Teknik Elektro	3	3	20
Magister Teknik Industri	11	22	208

Luaran hasil penelitian lainnya yang telah dicapai oleh dosen peneliti Fakutas Teknologi Industri berupa paten, Hak Desain Industri , hak cipta dan buku ajar.



6. Dari indikator tambahan bahwa semua tugas akhir mahasiswa dan paper yang akan dipublikasi dilihat kesamaan tulisan dengan Turnitin.
7. Semua proposal penelitian internal direview oleh Dewan Riset

Fakultas.

Strategi untuk mencapai Standar Hasil Penelitian meliputi:

- a. Memotivasi dosen untuk aktif mengikuti berbagai bentuk kegiatan ilmiah tentang penelitian.
- b. Memberi pelatihan penyusunan proposal penelitian kepada seluruh dosen dan mahasiswa.
- c. Menyediakan dana dan fasilitas pendukung bagi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah.
- d. Membangun sinergitas dengan *stakeholder*.

Mendokumentasikan aktivitas penelitian dosen dan mahasiswa.

2.C.7.7 Penjaminan Mutu Penelitian

Penetapan

Pada tanggal 20 Desember 2017 Rektor menetapkan Penjaminan Mutu Penelitian Universitas Trisakti dengan nomor: 548/USAKTI/SKR/XII/2017 sebagai dasar penelitian Universitas yang akan dilaksanakan di fakultas.

Standar Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Cakupan:

Pedoman perencanaan

Dokumentasi sosialisasi

Dokumen hasil review

Bukti:

Adanya dokumen perencanaan

Adanya dokumen sosialisasi

Adanya dokumen hasil review

Standar Evaluasi Penelitian

Cakupannya adalah:

Pedoman Penilaian Penelitian

Sistem penilaian penelitian

Kriteria penilaian penelitian

Metode dan Instrumen penilaian penelitian

Bukti:

Adanya dokumen Pedoman Penilaian Penelitian

Adanya dokumen Sistem penilaian penelitian

Adanya dokumen Kriteria penilaian penelitian

Adanya dokumen Metode dan Instrumen penilaian penelitian

Standar Pengendalian Penelitian

Cakupannya adalah:

Pedoman pengendalian penelitian

Pedoman laporan pengendalian

Bukti:

Adanya dokumen pengendalian penelitian

Adanya laporan pengendalian

Standar Perbaikan berkelanjutan

Cakupannya adalah:

Pedoman Perbaikan berkelanjutan

Bukti:

Adanya perbaikan berkelanjutan

Pada saat tahapan Penetapan, Lembaga Penelitian telah menetapkan kegiatan Penelitian yang akan dilaksanakan selama 1 Tahun Akademik di ruang lingkup Universitas Trisakti.

Saat tahapan Pelaksanaan, waktu melaksanakan sosialisasi penelitian dan pembuatan proposal bisa di Universitas maupun di fakultas. Proposal yang diusulkan terus direview, proposal yang memenuhi kriteria akan dibiayai oleh universitas. Untuk proposal hibah Dikti maka sesuai dengan ketentuan DPRM dan pelaksanaan akan monitor oleh Lemlit.

Sebagai Pengendalian, pihak Fakultas akan melakukan pengendalian penelitian di tengah-tengah pelaksanaan penelitian. Fakultas melaksanakan pengendalian pada bulan Pebruari setiap tahunnya. Lemlit melaksanakan pengendalian pada bulan Agustus setiap tahunnya. Penelitian yang belum submit laporan akhir tidak diizinkan untuk mengusulkan proposal pada tahun berikutnya.

Untuk Perbaikan Berkelanjutan, pihak Lemlit dan setelah melakukan monitoring dan evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan tahun berikutnya. Untuk yang tidak sesuai dengan peta jalan program studi untuk penelitian, peneliti diharuskan untuk mengikuti peta jalan baik di tingkat universitas, fakultas maupun jurusan. Sedangkan bagi peneliti yang terlambat dalam penyelesaian dan pengiriman laporan akhir disertai bukti publikasi diminta untuk segera submit laporannya. Untuk penelitian yang mengikuti penelitian bidang lain bisa dilaksanakan jika masih ada bagian penelitian yang sesuai dengan Rig jurusan.

2.C.7.8 Kepuasan Pengguna

2.C.7.8.a) Sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses penelitian

Dalam pelayanan proses penelitian perlu diukur kepuasan para peneliti secara spesifik terkait proses penelitian. Namun saat ini yang tersedia adalah survey kepuasan dosen dan tenaga kependidikan dimana beberapa atributnya terkait dengan aspek penelitian. Link survey tersebut terdapat pada <http://bsdms.trisakti.ac.id/>

Untuk mitra masih perlu dibuatkan pertanyaan survei secara spesifik. Hal ini untuk mengetahui kepuasan mitra pengguna. Mitra yang puas akan mempengaruhi ketertarikan mitra untuk menggunakan produk dari hasil penelitian, selain itu penelitiannya bagus karena bermanfaat untuk masyarakat.

2.C.7.8.b) Bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra

Data tidak tersedia

2.C.7.9 Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Kinerja penelitian telah memenuhi standar mutu, yaitu:

1. Fakultas Teknologi Industri memiliki roadmap penelitian yang mengacu pada roadmap penelitian universitas. Program Studi Magister Teknik Industri juga memiliki roadmap penelitian yang mengacu pada roadmap penelitian Fakultas.
2. Penelitian dosen selama 3 tahun terakhir sesuai dengan roadmap penelitian pribadi dan sesuai roadmap penelitian Fakultas Teknologi Industri.
3. Dosen Fakultas Teknologi Industri telah memiliki ID Sinta dan ID Google Scholar.
4. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen ada 94% dari semua judul penelitian sehingga belum mencapai standar mutu.

Pengukuran kepuasan peneliti dan mitra peneliti belum dilakukan sehingga kualitas pengelolaan penelitian belum dapat diukur secara lengkap.

2.C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.C.8.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu komponen dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PkM wajib dilakukan oleh seluruh dosen di perguruan tinggi. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut, ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LEMDIMAS) sesuai dengan SKR Nomor: 001/USAKTI/SKR/I/2013, tertanggal 14 Januari 2013 tentang Pedoman Pokok Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti Tahun 2013 berfungsi sebagai unsur pelaksana akademik terutama di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Di samping itu, LEMDIMAS juga berperan sebagai koordinator dalam pengelolaan PkM di lingkup Universitas Trisakti yang meliputi: perencanaan, pengendalian dan evaluasi program PkM, baik pada program mono, multidisiplin, dan kerjasama dengan instansi lain berdasarkan sistem "satu pintu".

Visi dari LEMDIMAS adalah: "Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti sebagai Lembaga yang andal, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dalam bidang pengamalan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan."

Misi dari LEMDIMAS sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang unggul dan profesional dalam berbagai bidang program Pengabdian Kepada Masyarakat, melalui suatu sistem pendidikan tinggi yang terencana, mantap, terintegrasi dan fleksibel untuk menghasilkan sumber daya manusia mandiri yang mudah beradaptasi dan memiliki kepedulian yang tinggi, serta mampu menghadapi tantangan perubahan, baik masa kini maupun masa depan.
2. Melaksanakan pengamalan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya melalui penelitian terpadu untuk menghasilkan penemuan

(inovasi) baru, yang dapat diabdikan kepada masyarakat demi peningkatan mutu, taraf hidup dan kesejahteraan bangsa serta umat manusia.

3. Menjunjung tinggi martabat serta nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan pedoman tata nilai Trikrma Trisakti, kesatuan dan persatuan bangsa, menganut kebebasan akademik yang bertanggung jawab berdasarkan integritas keilmuan, mengandalkan kepakaran yang berwawasan lingkungan serta membina dan mengembangkan kerjasama dan kemitraan institusional dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti didirikan sejak Tahun 1981, sesuai Visi dan Misinya merupakan Lembaga yang mengkoordinir dan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Penelitian para Dosen dalam bentuk kegiatan Pendidikan Pada Masyarakat, Pelayanan Kepada Masyarakat, Pengembangan Hasil Penelitian, Pengembangan Wilayah Secara Terpadu dan Kuliah Kerja Nyata/Kuliah Usaha Mandiri-Illmu Teknologi Terapan (KUM-ITT).

Mekanisme pelaksanaan dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan melalui Pusat Pendidikan dan Pelayanan, Pusat Pengembangan Masyarakat dan Wilayah, Pusat Kuliah Usaha Mandiri-Illmu Teknologi Terapan (KUM-ITT) dan Pusat Inkubator Bisnis, serta Panitia Ad Hoc yang bertugas sebagai Tim Perencanaan Terpadu dan Tim Evaluasi Terpadu. Anggota Tim ini terdiri dari perwakilan 9 (Sembilan) Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi, Fakultas Arsitektur Lansekap dan Teknologi Lingkungan, Fakultas Desain Seni Rupa dan Desain serta 47 (empat puluh dua) Program Studi.

Untuk pembinaan para Dosen, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan “Penataran Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penulisan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai Karya Tulis Ilmiah” yang diselenggarakan setiap semester sejak tahun 1995. Para Dosen yang telah mengikuti penataran, memperoleh sertifikat yang digunakan sebagai persyaratan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat para Dosen direncanakan satu tahun dimuka dan terdiri dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersifat Monodisiplin dan Multidisiplin. Seluruh kegiatan terkait PkM berada di

bawah wewenang Bidang I (Wakil Rektor I). Proses PkM yang dilakukan di fakultas terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan. Tahapan perencanaan dilakukan untuk mendiskusikan topik/judul dari program- program PkM, ketua PkM dan tanggal pelaksanaan PkM. Usulan program-program PkM yang dihasilkan tersebut disampaikan ke bidang I untuk diteruskan ke LPKM Universitas, yang akan mengevaluasi dan menetapkan program PkM yang menjadi program mono/multi dan mendiskusikannya dengan para koordinator PkM dari program studi/fakultas. Selanjutnya para ketua program PkM mengusulkan proposal PkM yang telah ditandatangani Ketua Program Studi, Dekan. dan Direktur LEMDIMAS. Di akhir proses PkM, para ketua program PkM membuat laporan pelaksanaan PkM yang di dalamnya menyertakan daftar absensi peserta, jawaban kuesioner peserta dan foto-foto pelaksanaan.

2.C.8.2 Kebijakan

Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Teknologi Industri 2020/2021-2024/2025 juga telah menetapkan sasaran terkait PkM yaitu: Kinerja penelitian dan PkM yang kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Strategi yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kuantitas PkM.
2. Peningkatan kualitas PkM.
3. Peningkatan luaran PkM.

Sedangkan indikator kunci kinerja (key performance indicator) yang digunakan adalah

- 1.1 Jumlah kegiatan PkM.
- 1.2 Jumlah kegiatan PkM dengan dana internal.
- 1.3 Jumlah kegiatan PkM dengan dana eksternal.
- 1.4 Jumlah dana PkM per dosen setiap tahun akademik.
- 1.5 Jumlah dana PkM yang berasal dari sumber eksternal.
- 1.6 Jumlah dana PkM yang berasal dari sumber internal.
- 2.1 Jumlah kegiatan PkM hibah eksternal tahun akademik berjalan.

- 2.2 Jumlah dana PkM hibah eksternal tahun akademik berjalan.
- 2.3 Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil penelitian.
- 2.4 Jumlah kegiatan PkM Kerjasama dengan instansi dalam negeri.
- 2.5 Jumlah kegiatan PkM berbasis TTG.
- 2.6 Jumlah kegiatan pendampingan UMKM.
- 2.7 Jumlah kegiatan berbasis KBT.
- 3.1 Jumlah publikasi dalam prosiding.
- 3.2 Jumlah publikasi dalam jurnal.
- 3.3 Draft paten dan paten sederhana yang diterima.
- 3.4 Draft HAKI selain paten dan paten sederhana yang diterima.

Pelaksanaan PkM mengacu pada rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang menitikberatkan terjadinya keterpaduan multi disiplin dengan target 3 wilayah di Jakarta Barat. Ditekankan pada 4 bidang yang merupakan peta jalan bagi program studi dalam penyusunan program kegiatannya, yaitu:

- 1. Bidang Kewirausahaan Berwawasan Lingkungan (Eco-preneurship)
- 2. Bidang Lingkungan Pemukiman (Residential Environment)
- 3. Bidang Kesehatan Masyarakat / Lingkungan (Public Health / Environment)
- 4. Bidang Pendidikan Masyarakat / Keterampilan dan Kesadaran Hukum (Community Education / Skills and Legal Awareness)

Sedangkan Dalam Rencana Operasional Fakultas Teknologi Industri 2014-2020, telah ditetapkan program terkait PkM yaitu:

- 1. Penerapan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat.
Yang menjadi indikator kinerja adalah jumlah program PKM implementasi hasil penelitian.
- 2. Pemanfaatan teknologi tepat guna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Yang menjadi indikator kinerja adalah jumlah program PKM berbasis lptek.
- 3. Peningkatan perolehan dana hibah eksternal seperti dana hibah Ristek Dikti dan CSR.
Yang menjadi indikator kinerja adalah:
Jumlah draft Proposal Jadi.
Jumlah proposal yang memperoleh hibah.
Dana PkM minimal Rp.2 juta per dosen

4. Pengikutsertaan tendik sebagai teknisi dalam PKM.
Yang menjadi indikator kinerja adalah peran serta Tendik.
5. Pengikutsertaan mahasiswa sebagai teknisi dalam PKM.
Yang menjadi indikator kinerja adalah peran serta mahasiswa.
6. Penugasan Dosen mengikuti seminar hasil PKM.
Yang menjadi indikator kinerja adalah:
Draft Makalah Penulis
Jumlah Penulis

2.C.8.3 Strategi Pencapaian Standar

Fakultas Teknologi Industri menetapkan isu strategis tentang diversifikasi sumber pendapatan yang tercantum dalam Renstra dan Renop 2014-2020 yaitu penguatan yang dilakukan terhadap upaya perolehan hibah penelitian dan PKM dari luar institusi. Kemudian berbagai faktor dalam analisis SWOT yang diidentifikasi adalah faktor potensi dosen yang tinggi dalam memperoleh hibah penelitian dan PKM unggulan nasional sebagai kekuatan serta penerimaan dana eksternal belum maksimal sebagai kelemahan. Sedangkan pada sisi eksternal terdapat adanya peluang banyaknya program hibah untuk dosen dan mahasiswa. Tiga strategi yang ditetapkan adalah peningkatan mutu pembinaan, peningkatan pendapatan di luar sumber mahasiswa $\geq 10\%$ melalui peningkatan dana investasi, kerjasama pemberdayaan laboratorium dan pengembangan akademik yang menunjang perolehan hibah dan kegiatan PT LAT dan Pusat Studi, serta peningkatan kualitas SDM.

Strategi Pencapaian Standar

Dalam rangka menurunkan strategi tersebut ditetapkan 3 kelompok program yaitu:

Kelompok Program A (Peningkatan Kualitas PKM)

1. Penerapan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat.
Yang menjadi indikator kinerja adalah: jumlah program PkM implementasi hasil penelitian.
2. Pemanfaatan teknologi tepat guna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Yang menjadi indikator kinerja adalah: jumlah program PkM berbasis Iptek.
3. Peningkatan perolehan dana hibah eksternal seperti dana hibah Ristek

Dikti dan CSR.

Yang menjadi indikator kinerja adalah: Draft Proposal Jadi; Proposal memperoleh hibah; Dana PkM minimal Rp. 2 juta per dosen.

Kelompok Program B (Peningkatan partisipasi sivitas akademika dalam kegiatan PkM)

1. Pengikutsertaan tendik sebagai teknisi dalam PkM. Yang menjadi indikator kinerja adalah: peran serta Tendik.
2. Pengikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Yang menjadi indikator kinerja adalah peran serta mahasiswa.

Kelompok Program C (Publikasi PKM)

Penugasan Dosen mengikuti seminar hasil PkM. Yang menjadi indikator kinerja adalah: Jumlah draf makalah; Jumlah penulis.

Anggaran yang digunakan oleh FTI untuk Tahun Akademik 2020/2021 adalah sebesar Rp. 428.000.000 untuk 70 judul kegiatan dengan perincian sbb:

1. Program studi Teknik Mesin mengalokasikan Rp. 44.000.000,00 untuk 11 kegiatan PKM.
2. Program studi Teknik Elektro mengalokasikan Rp. 64.000.000,00 untuk 16 kegiatan PKM.
3. Program studi Teknik Industri mengalokasikan Rp. 80.000.000,00 untuk 20 kegiatan PKM.
4. Program studi Informatika dan Sistem Informasi mengalokasikan Rp. 56.000.000,00 untuk 14 kegiatan PKM.

Strategi Pentahapan

Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Teknologi Industri 2014/2015-2019/2020 juga telah menetapkan strategi pentahapan terkait PkM yaitu:

1. Penerapan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat.
Yang menjadi indikator kinerja adalah jumlah program PKM implementasi hasil penelitian. Pada TS-2, ditetapkan sebanyak 3 program PkM. Pada TS-1, ditetapkan sebanyak 4 program PkM. Pada TS, ditetapkan sebanyak 4 program PkM.
2. Pemanfaatan teknologi tepat guna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Yang menjadi indikator kinerja adalah jumlah program PKM berbasis lptek.

Pada TS-2, ditetapkan sebanyak 4 program PkM. Pada TS-1, ditetapkan sebanyak 5 program PkM. Pada TS, ditetapkan sebanyak 6 program PkM.

3. Peningkatan perolehan dana hibah eksternal seperti dana hibah Ristek Dikti dan CSR.

Yang menjadi indikator kinerja adalah:

Draft Proposal Jadi.

2.C.8.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.8.4.a) Dokumen Formal Renstra PkM

Seluruh kegiatan PkM dosen dan mahasiswa di fakultastelah mengacu pada peta jalan yang telah ditetapkan oleh universitas yaitu dalam bidang:

1. Bidang Kewirausahaan Berwawasan Lingkungan (Eco-preneurship)
2. Bidang Lingkungan Pemukiman (Residential Environment)
3. Bidang Kesehatan Masyarakat / Lingkungan (Public Health / Environment)
4. Bidang Pendidikan Masyarakat / Keterampilan dan Kesadaran Hukum (Community Education / Skills and Legal Awareness.

2.C.8.4.b) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi)

Data tidak tersedia

2.C.8.5 Indikator Kinerja Tambahan

Prosedur Pengelolaan Hibah PKM Dosen dan Mahasiswa FTI Usakti
Evaluasi dan Perbaikan Kegiatan PkM Dosen dan Mahasiswa FTI Usakti
Penyusunan Proposal dan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen
Penyusunan Proposal dan Laporan Program Kreativitas Mahasiswa

2.C.8.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil analisis keberhasilan pencapaian standar mutu terkait PKM:

1. Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi.
2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan.

3. Seluruh kegiatan PkM yang dilaksanakan telah melibatkan dosen dan mahasiswa.
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat meningkat.
5. Seluruh PKM yang dilaksanakan sudah sesuai dengan dengan keilmuan program studi.

Faktor pendukung keberhasilan PkM:

1. Universitas Trisakti memiliki Peta jalan yang jelas dan memayungi seluruh kegiatan PkM.
2. Adanya dukungan sumber daya (terutama anggaran) yang memadai.
3. Adanya peran serta dosen, mahasiswa, dan tendik.
4. Pelaksanaan survei lokasi dan peserta sebelum pelaksanaan PkM.

Faktor penghambat ketercapaian standar:

1. Kurangnya waktu perencanaan dan pelaksanaan PKM.
2. Keterlambatan pelaksanaan PKM, sehingga pelaporan PKM menjadi terlambat.
3. Hasil penelitian belum dimanfaatkan untuk PKM.
4. Beberapa materi PKM belum disesuaikan dengan tingkat knowledge peserta.
5. Belum ada standarisasi kuesioner pengukuran kepuasan PKM.
6. Durasi waktu PKM belum cukup agar peserta dapat lebih memahami dan mempraktekkan wawasan dan ilmu yang didapatkan melalui PKM.
7. Instruktur terkadang tidak sigap dengan materi PKM dan kondisi di lapangan yang tidak kondusif.

Tindak lanjut yang yang dapat diusulkan, antara lain:

Perlu dilakukan perencanaan pelaksanaan PkM secara cermat dan waktu yang cukup, sehingga kepuasan pengguna dapat ditingkatkan.

Perlu kelanjutan tahapan TKT hasil penelitian sehingga dapat diterapkan dalam masyarakat.

2.C.8.7 Penjaminan Mutu PkM

Penetapan

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor: 548/USAKTI/SKR/XII/2017 tentang Pemberlakuan Dokumen Standar Mutu Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti 2017, yang berlaku terhitung mulai tanggal 18 Desember 2017.

Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan.

Standar Perencanaan Kegiatan PKM

Cakupan:

Pedoman penyusunan proposal PKM.

Evaluasi proposal oleh reviewer internal

Bukti:

Adanya pedoman penyusunan proposal PKM

Adanya dokumen hasil evaluasi proposal PKM oleh reviewer internal

Standar Pelaksanaan Kegiatan PKM

Cakupan:

Pedoman pelaksanaan PKM.

Program pelaksanaan PKM.

Bentuk kegiatan PKM.

Kriteria kegiatan PKM.

Kegiatan PKM oleh mahasiswa.

Pelaksanaan mata kuliah PKM

Bukti:

Adanya dokumen pedoman pelaksanaan PKM

Adanya dokumen petunjuk teknis program pelaksanaan PKM

Adanya dokumen petunjuk teknis bentuk kegiatan PKM

Adanya dokumen petunjuk teknis kriteria kegiatan PKM

Adanya dokumen laporan kegiatan PKM oleh mahasiswa

Adanya dokumen laporan pelaksanaan mata kuliah PKM

Standar Laporan Kegiatan PKM

Cakupan:

Pedoman laporan kegiatan PKM

Laporan kemajuan kegiatan PKM

Laporan pelaksanaan kegiatan PKM

Basis data kegiatan PKM

Bukti:

Adanya dokumen pedoman pembuatan laporan kegiatan PKM

Adanya dokumen laporan kemajuan kegiatan PKM

Adanya dokumen laporan pelaksanaan kegiatan PKM

Adanya dokumentasi basis data kegiatan PKM dan contoh data PKM pada basis data tersebut

Pada saat tahapan Penetapan, LEMDIMAS telah menetapkan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan selama 1 Tahun Akademik di ruang lingkup Universitas Trisakti, beserta tim dan jadwal.

Saat tahapan Pelaksanaan, terkadang tim pelaksana melaksanakan PKM di luar jadwal yang telah ditetapkan karena berbagai kondisi. Sehingga pihak jurusan dapat mengingatkan tim pelaksana PKM untuk segera mempersiapkan dan melaksanakan PKM.

Untuk Perbaikan Berkelanjutan, pihak fakultas berkoordinasi dengan jurusan dan tim pelaksana PKM dalam hal kesiapan sumber daya, lokasi PKM, dan lainnya agar PKM dapat segera terlaksana.

2.C.8.8 Kepuasan Pengguna

2.C.8.8.a) Sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra)

Instrumen untuk mengetahui kepuasan pengguna yang digunakan berupa kuesioner, baik dalam bentuk tertulis maupun online.

Parameter yang dinilai, antara lain:

- Ketepatan Metode
- Pemahaman
- Pengalaman
- Manfaat
- Suasana kegiatan
- Durasi waktu
- Materi presentasi
- Pengetahuan instruktur
- Suasana tanya-jawab
- Belum pernah ikut pelatihan yang sama sebelumnya
 - Topik lain yang dibutuhkan
 - Kesan, saran, dan pesan

Berdasarkan pengukuran kepuasan mitra, dapat disimpulkan bahwa mitra puas dengan pelaksanaan PKM. Namun demikian parameter pengukuran yang digunakan belum terstandarisasi dalam pelaksanaannya, sehingga agregasi

data tidak dapat dilakukan untuk memberikan kesimpulan secara general.

2.C.8.8.b) Bukti hasil pengukuran kepuasan pengabdian dan mitra

Data tidak tersedia

2.C.8.8.c) Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, kepuasan pengguna, dan proses penjaminan mutu; maka dapat disimpulkan bahwa:

1. PkM yang direncanakan, ditetapkan, dilaksanakan, dan dievaluasi telah sesuai dengan peta jalan PkM universitas dan sesuai dengan penerapan keilmuan program studi.
2. 100% PkM yang dilaksanakan telah melibatkan dosen dan mahasiswa, dan jumlah mahasiswa yang terlibat meningkat.
3. Seluruh PKM di fakultas telah dievaluasi dan dikembangkan sesuai dengan keilmuan program studi.

Keberhasilan kinerja PkM disebabkan oleh (1) adanya kewajiban PkM dosen dalam pelaporan BKD untuk dosen SERDOS; (2) pengelolaan kegiatan PkM yang terpusat dan dikendalikan secara seksama.

Berdasarkan pengukuran kepuasan pengguna, beberapa kelemahan yang perlu untuk diperbaiki, meliputi:

1. Hilirisasi hasil penelitian untuk PkM belum terealisasi.
2. Perlu diselaraskan antara materi PkM dibuat dengan tingkat knowledge peserta agar mudah dipahami dan dinilai tingkat pemahamannya melalui kuesioner.
3. Perlu dilakukan standarisasi kuesioner pengukuran kepuasan PkM, sehingga mudah untuk diambil kesimpulan secara umum.
4. Durasi waktu pelaksanaan PkM perlu diperbaiki agar peserta diberi ruang dan waktu yang cukup untuk menguasai materi.
5. Persiapan instruktur perlu diperbaiki sehingga memahami materi yang akan dipresentasikan.

Ketidakberhasilan indikator kinerja utama PkM dilihat dari hasil pengukuran kepuasan pengguna disebabkan oleh kurangnya waktu perencanaan dan pelaksanaan PkM.

Tindak lanjut yang dapat diusulkan adalah:

1. Perlu dilakukan perencanaan pelaksanaan PkM secara cermat dan waktu

yang cukup, sehingga kepuasan pengguna dapat ditingkatkan.

2. Perlu kelanjutan tahapan TKT hasil penelitian sehingga dapat diterapkan dalam masyarakat.

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

C.9.1 Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

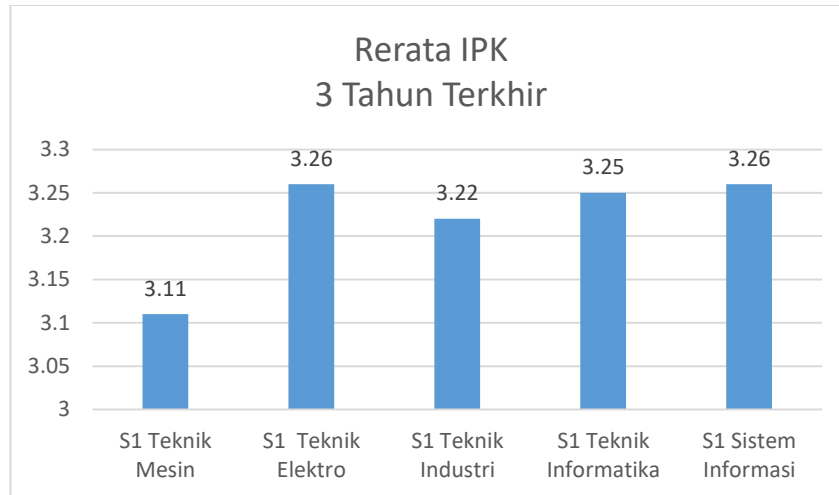
Luaran Dharma Pendidikan Fakultas Teknologi Industri pada tahun akademik 2020/2021 diperoleh melalui implementasi sistem pendidikan yang terarah dan terkoordinasi untuk seluruh program studi dalam lingkup Fakultas Teknologi Industri. Adapun luaran yang dicapai antara lain adalah sebagai berikut :

1) Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.a. LKPS).

Rerata IPK lulusan untuk seluruh Program Studi S1 dalam tiga tahun terakhir mencapai 3,22 ,sedangkan untuk Program Studi S2 mencapai 3,75.

Target IPK lulusan yang ditetapkan untuk Program Studi S1 adalah 3,25, sedangkan untuk Program Studi S2 sebesar 3,75. Berdasarkan target IPK lulusan yang ditetapkan, maka rerata IPK lulusan Program Studi S1 sedikit di bawah target, sedangkan rerata IPK lulusan Program Studi S2 memenuhi target.

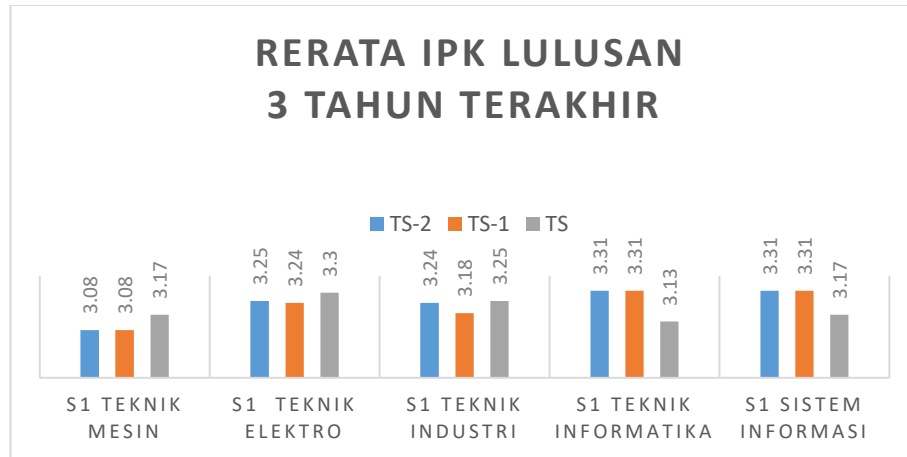
Adapun capaian rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk setiap Program Studi S1 adalah sebagai berikut :



Gambar 9.1 Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk setiap Program Studi S1

Gambar 9.1 menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir rerata IPK Lulusan Program Studi Teknik Mesin merupakan IPK Lulusan terendah (3,1). Sedangkan rerata IPK Lulusan tertinggi sebesar 3,26 merupakan rerata IPK Lulusan Program Studi Teknik Elektro dan Sistem Informasi. Selain itu, rerata IPK Lulusan yang memenuhi target hanya rerata IPK Lulusan Program Studi Teknik Elektro, Teknik Informatika, dan Sistem Informasi.

Berdasarkan tahun akademik dalam tiga tahun terakhir, seluruh Program Studi S1 memiliki kecenderungan rerata IPK Lulusan yang meningkat kecuali Program Studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi. Rerata IPK Lulusan per tahun akademik dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 9.2.

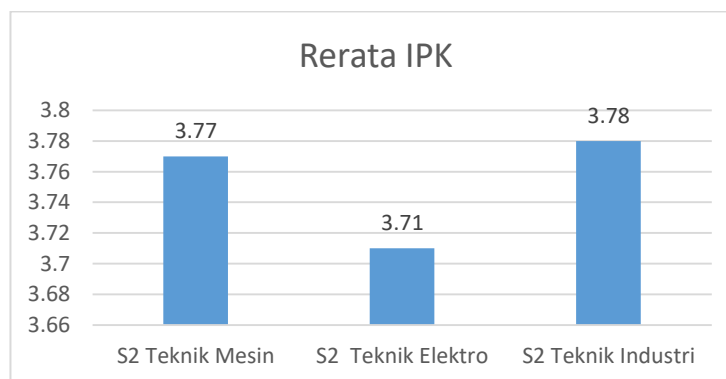


Gambar 9.2 Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk setiap Tahun Akademik pada Program Studi S1

Berdasarkan Gambar 9.2 juga dapat diketahui bahwa pada tahun akademik 2020/2021 hanya Program Studi Teknik Elektro dan Teknik Industri yang memenuhi target rerata IPK Lulusan.

Pada Program Studi S2, rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir mencapai 3,76. Target yang ditetapkan adalah sebesar 3,75. Oleh karena itu, rerata IPK lulusan pada Program Studi S2 telah memenuhi target.

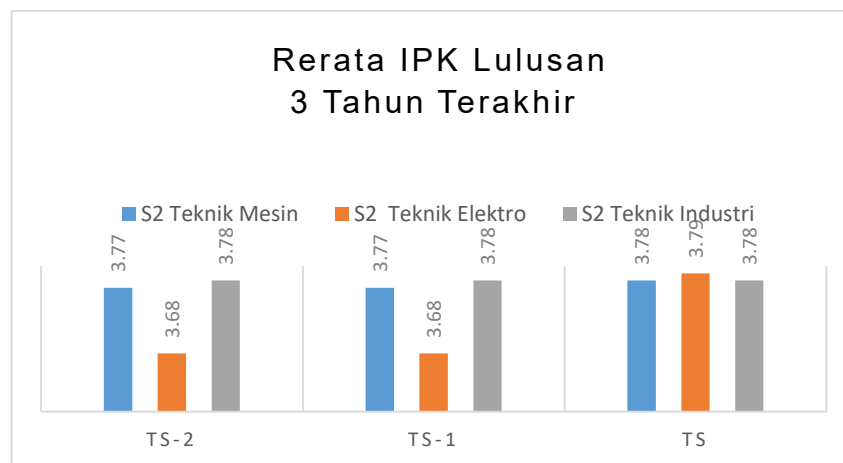
Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk setiap Program Studi ditunjukkan pada Gambar 9.3. Berdasarkan Gambar 9.3, dapat diketahui bahwa Program Studi S2 yang memenuhi target IPK Lulusan adalah Program Studi S2 Teknik Mesin dan Teknik Industri.



Gambar 9.3 Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk

Program Studi S2

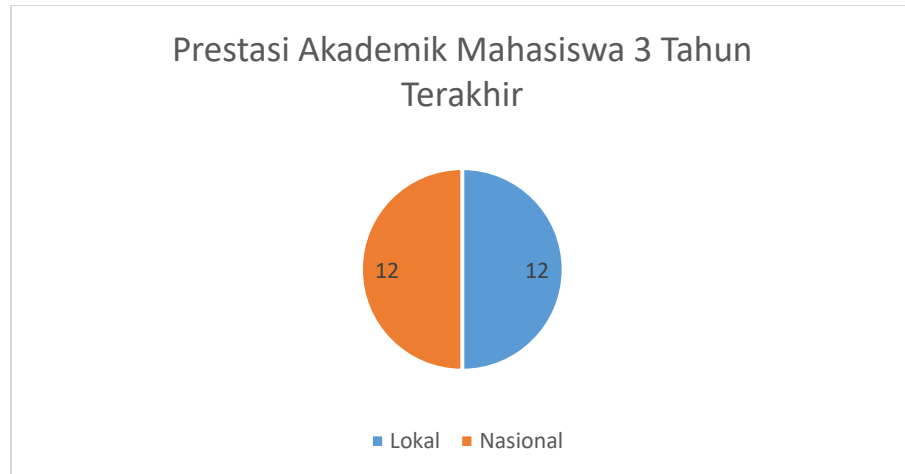
Berdasarkan Gambar 9.4, kecenderungan Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk Program Studi S2 adalah meningkat. Selain itu, dapat diketahui bahwa pada tahun akademik 2020/2021 Rerata IPK lulusan untuk Program Studi S2 telah memenuhi target.



Gambar 9.4 Rerata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir untuk setiap tahun akademik pada Program Studi S2

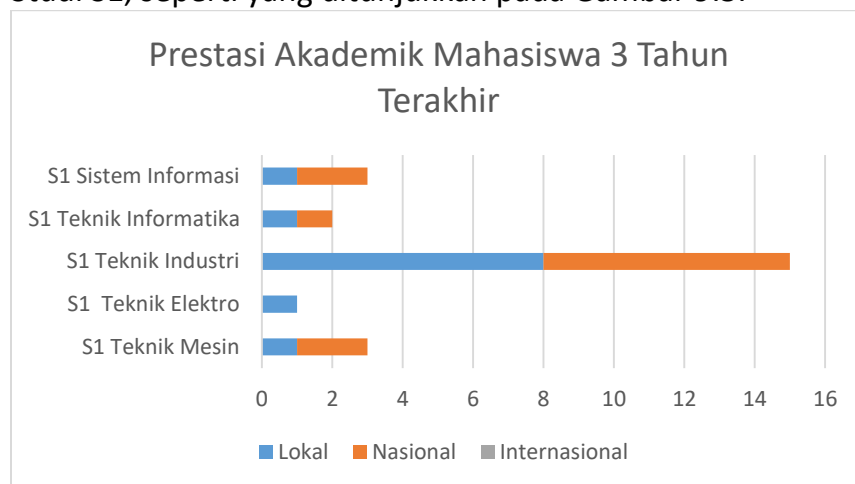
2) **Prestasi akademik mahasiswa** (Tabel 8.b.1) LKPS).

Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dalam tiga tahun terakhir mencapai 24 prestasi. Pada tingkat lokal sebanyak 12 prestasi dan pada tingkat nasional sebanyak 12 prestasi. Sedangkan untuk tingkat internasional belum memperoleh prestasi, hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai event lomba yang diselenggarakan pada tingkat internasional.



Gambar 9.5 Prestasi Akademik Mahasiswa Tiga Tahun Terakhir

Adapun Prestasi Akademik Mahasiswa yang dicapai dalam tiga tahun terakhir merupakan kontribusi dari mahasiswa pada Program Studi S1, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 9.5.

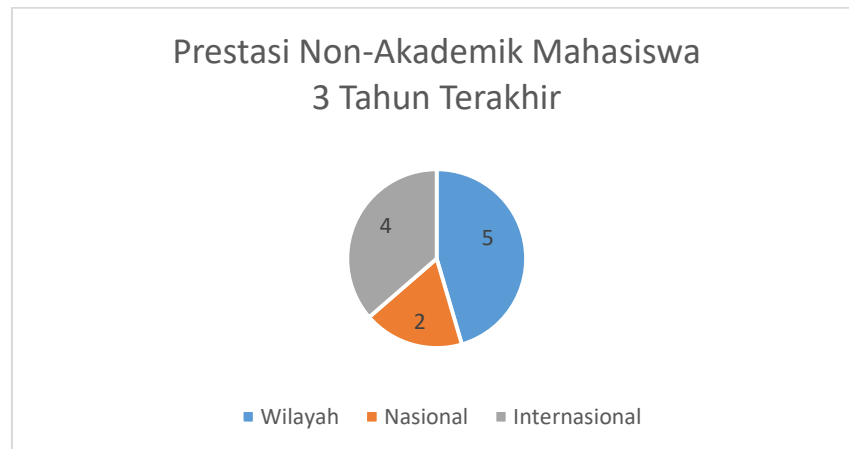


Gambar 9.6 Prestasi Akademik Mahasiswa Tiga Tahun Terakhir Pada Setiap Program Studi S1

Berdasarkan Gambar 9.6, Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Teknik Industri pada tingkat lokal maupun Nasional berkontribusi banyak dalam pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri.

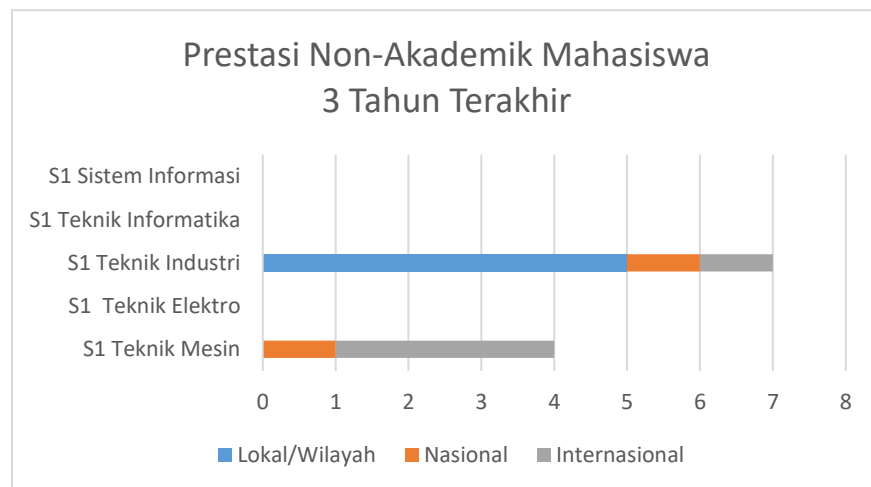
3) Prestasi non-akademik mahasiswa (Tabel 8.b.2) LKPS)

Gambar 9.7 menunjukkan Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dalam tiga tahun terakhir mencapai 11 prestasi. Pada tingkat lokal sebanyak 5 prestasi, tingkat nasional sebanyak 2 prestasi, dan pada tingkat internasional sebanyak 4 prestasi.



Gambar 9.7 Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Tiga Tahun Terakhir

Adapun Prestasi Non-Akademik Mahasiswa yang dicapai dalam tiga tahun terakhir merupakan kontribusi dari mahasiswa pada Program Studi S1, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 9.8.



Gambar 9.8 Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Tiga Tahun

Terakhir Pada Setiap Program Studi S1

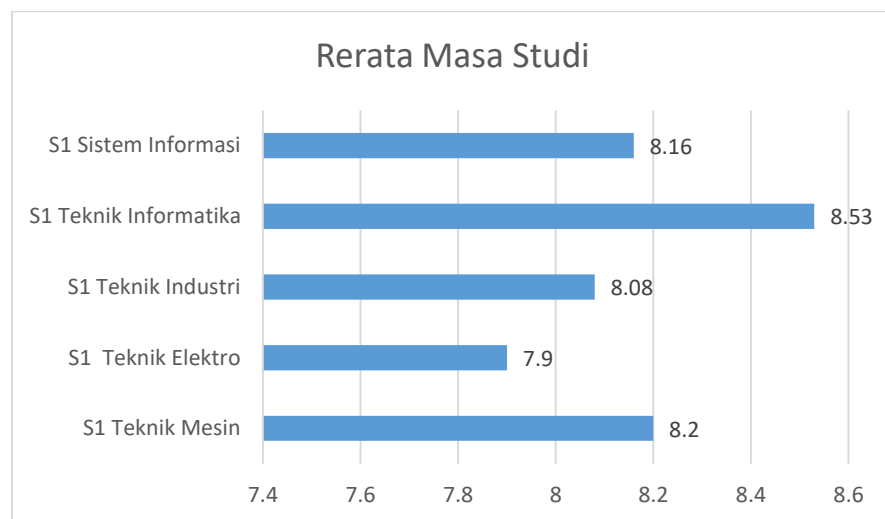
Berdasarkan Gambar 9.8, Prestasi Non-Akademik Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri dalam tiga tahun terakhir merupakan kontribusi prestasi dari mahasiswa Program Studi S1 Teknik Industri dan Program Studi S1 Teknik Mesin.

4) **Efektifitas dan produktifitas program pendidikan** (Tabel 8.c. LKPS).

Masa studi mahasiswa

Rerata masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S1 dalam empat tahun terakhir mencapai 8,17 semester. Jika dibandingkan dengan masa studi ideal (8 semester) maka rerata masa studi mahasiswa FTI melebihi masa studi ideal. Program Studi S1 Teknik Mesin memiliki Rerata masa studi mahasiswa tercepat yaitu 7,9 semester. Sedangkan Program Studi S1 Teknik Informatika memiliki rerata masa studi mahasiswa terlama yaitu sebesar 8,53 semester.

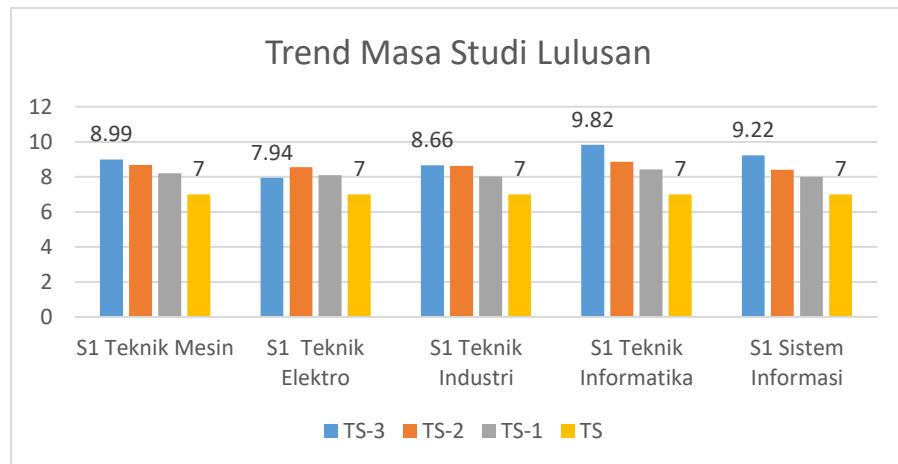
Secara terperinci, Rerata masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S1 ditunjukkan pada Gambar di bawah ini



Gambar 9.9 Rerata Masa Studi Setiap Program Studi S1 dalam

Empat Tahun Terakhir

Gambar 9.10 menunjukkan bahwa berdasarkan trend masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S1 dalam empat tahun terakhir memiliki kecenderungan menurun.

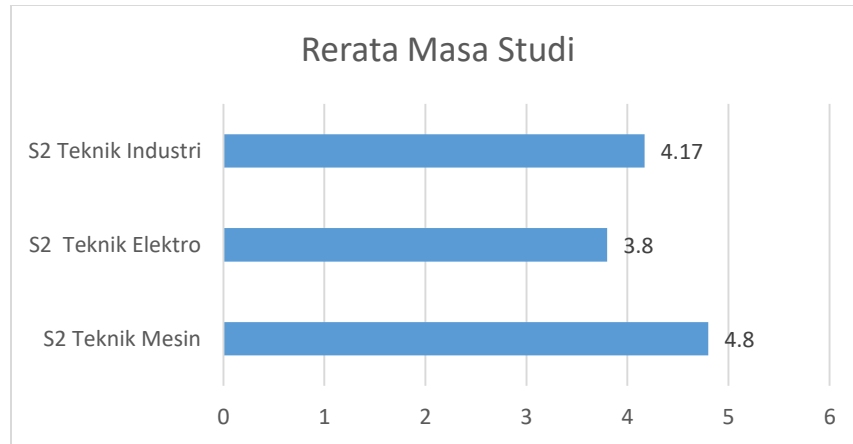


Gambar 9.10 Trend masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S1 dalam empat tahun terakhir

Berdasarkan Gambar 9.10, dapat diketahui bahwa pada tahun akademik 2020/2021 rerata masa studi seluruh Program Studi S1 telah memenuhi masa studi ideal bahkan lebih cepat.

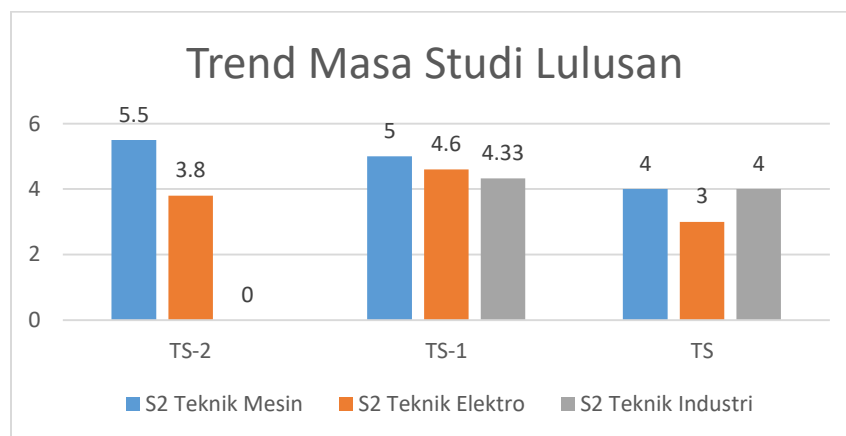
Rerata masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S2 dalam empat tahun terakhir mencapai 4,26 semester. Jika dibandingkan dengan masa studi ideal (4 semester) maka rerata masa studi mahasiswa FTI melebihi masa studi ideal. Program Studi S2 Teknik Mesin memiliki rerata masa studi mahasiswa terlama yaitu 4,8 semester. Sedangkan Program Studi S2 Teknik Elektro memiliki rerata masa studi mahasiswa tercepat yaitu sebesar 3,8 semester.

Secara terperinci, Rerata masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S2 ditunjukkan pada Gambar di bawah ini



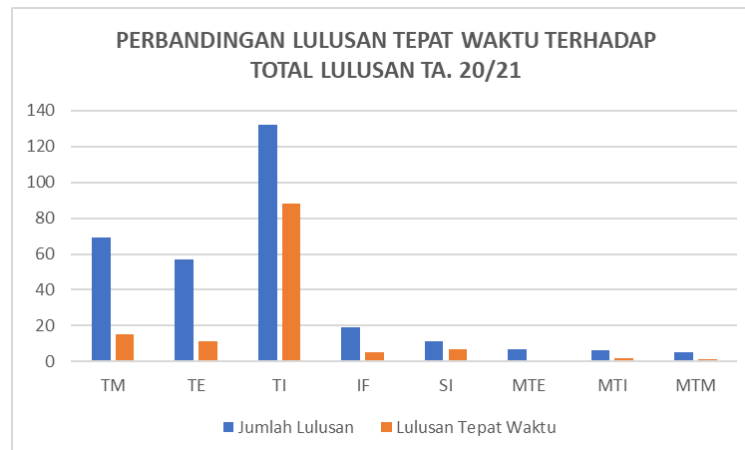
Gambar 9.11 Rerata Masa Studi Setiap Program Studi S1 dalam Empat Tahun Terakhir

Gambar 9.12 menunjukkan bahwa berdasarkan trend masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S2 dalam tiga tahun terakhir memiliki kecenderungan menurun. Selain itu, juga dapat diketahui bahwa pada tahun akademik 2020/2021 rerata masa studi seluruh Program Studi S2 telah memenuhi masa studi ideal.

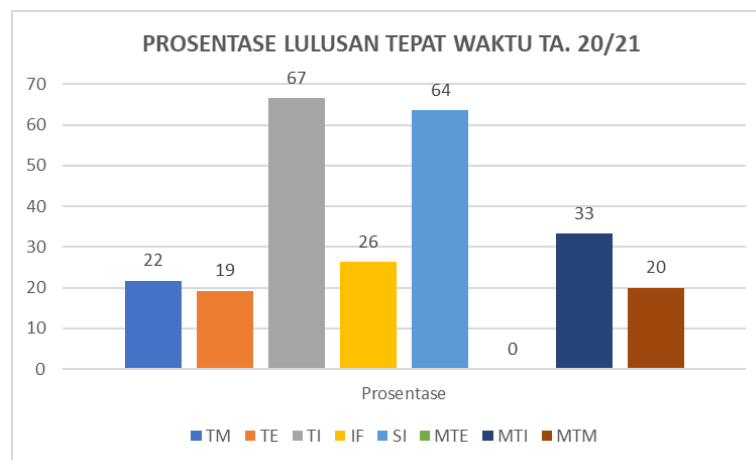


Gambar 9.12 Trend masa studi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri pada Program Studi S2 dalam tiga tahun terakhir

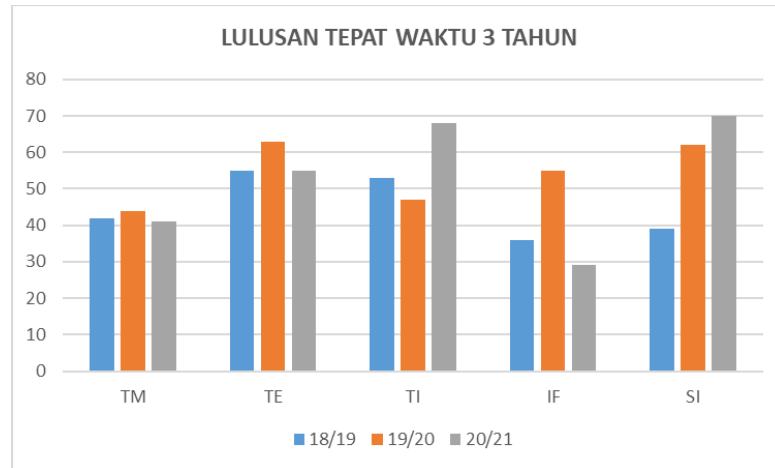
Persentase kelulusan tepat waktu



Gambar 9.13 Perbandingan lulusan tepat waktu dengan total lulusan.



Gambar 9.14 Prosentase lulusan tepat waktu terhadap total lulusan.



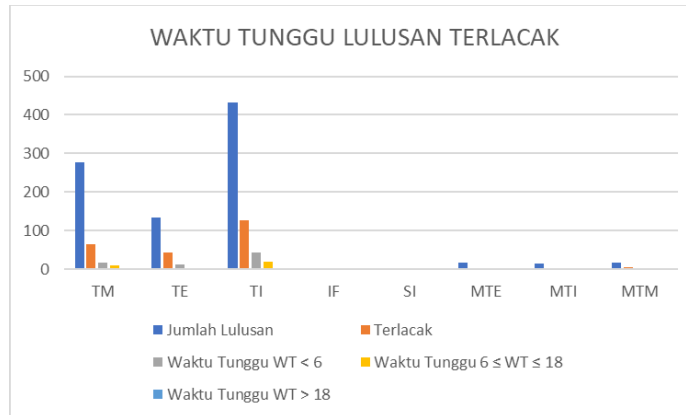
Gambar 9.15 Prosentase lulusan tepat waktu terhadap total lulusan 3 tahun terakhir.

Melihat pada Gbr. 9.13 dan 9.14 terlihat bahwa lulusan tepat waktu pada TA. 2020/2021, untuk program sarjana berada diatas 20% kecuali untuk PS. Teknik Elektro. Prosentase kelulusan terbesar terlihat pada PS. Teknik Industri (67%) dan Sistem Informasi (64%). Sementara untuk program magister kelulusan tepat waktu tertinggi dicapai oleh PS. Magister Teknik Industri (33%). PS. Magister Teknik Elektro tidak mempunyai lulusan tepat waktu pada TA ini.

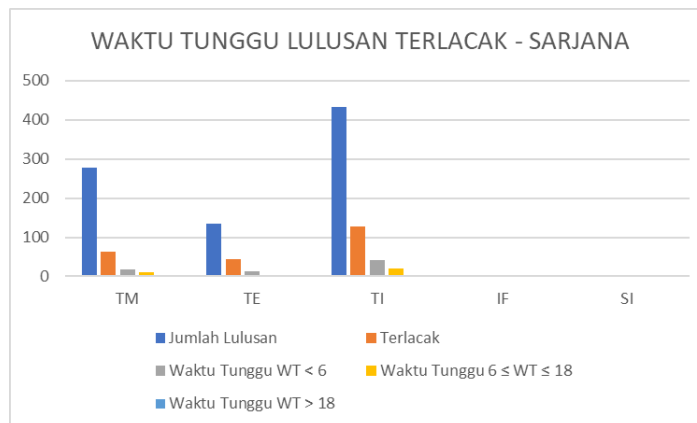
Gbr. 9.15 menunjukkan kecenderungan lulusan tepat waktu selama 3 tahun terakhir untuk program sarjana.. Peningkatan terjadi pada PS. Teknik Industri dan Sistem Informas.

5) Daya saing lulusan

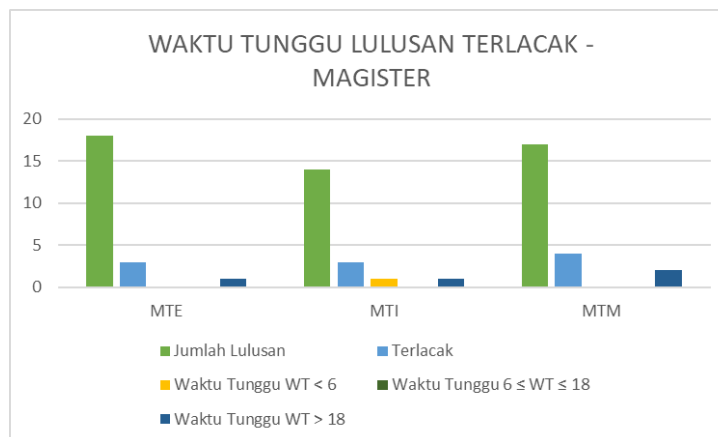
Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (Tabel 8.d.1)



Gambar 9.16 Waktu tunggu lulusan untuk bekerja pada setiap Program Studi



Gambar 9.17 Waktu tunggu lulusan untuk bekerja pada setiap Program Studi Sarjana



Gambar 9.18 Waktu tunggu lulusan untuk bekerja pada setiap Program Studi Magister

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dalam rangka

mengetahui waktu tunggu lulusan untuk bekerja pada setiap Program Studi lingkup Fakultas Teknologi Industri ditunjukkan pada Gambar 9.16, Gambar 9.17, dan Gambar 9.18.

Berdasarkan hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*) pada Program Studi Sarjana lingkup Fakultas Teknologi Industri, dapat diketahui bahwa persentase lulusan dengan waktu tunggu untuk bekerja kurang dari 6 bulan lebih besar dari waktu tunggu untuk bekerja $6 \leq WT \leq 18$ bulan maupun waktu tunggu untuk bekerja lebih dari atau sama dengan 18 bulan. Namun, jumlah lulusan yang terlacak dibandingkan jumlah lulusan relatif kecil. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk bisa meningkatkan jumlah lulusan yang terlacak.

Berdasarkan hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*) pada Program Studi Magister lingkup Fakultas Teknologi Industri, masih terdapat lulusan yang memiliki waktu tunggu untuk bekerja $6 \leq WT \leq 18$, namun jumlah lulusan yang terlacak dibandingkan jumlah lulusan relatif sangat kecil. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk bisa meningkatkan jumlah lulusan yang terlacak.

Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (Tabel 8.d.2)

Tidak ditemukan data hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*),

6) Kinerja lulusan

Tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha (Tabel 8.e.1)

Berdasarkan hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*),

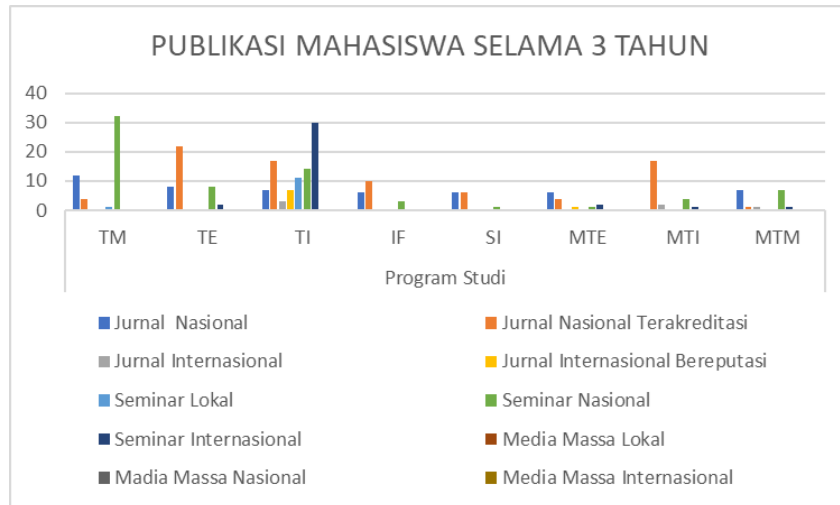
Tingkat kepuasan pengguna lulusan (Tabel 8.e.2)

Berdasarkan hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*),

Tidak ditemukan data umpan balik dari pengguna lulusan

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1) Publikasi ilmiah mahasiswa (Tabel 8.f.1 LKPS)



Gambar 9.19 Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 9.19, dapat diketahui bahwa dalam tiga tahun terakhir mahasiswa pada seluruh Program Studi di Fakultas Teknologi Industri telah melakukan publikasi ilmiah melalui Seminar, jurnal, maupun media massa.

2) **Karya ilmiah mahasiswa** (Tabel 8.f.2 LKPS)

Data tidak tersedia → sesuai keterangan pada Tabel ini hanya untuk Vokasi

3) **Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa** (Tabel 8.f.2 LKPS)

Data tidak tersedia → sesuai keterangan pada Tabel ini hanya untuk Vokasi.

4) **Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa** (Tabel 8.f.3) LKPS

Data tidak tersedia

2.C.9.2 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang dapat digunakan sebagai indikator luaran lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Universitas Trisakti untuk melampaui SN-DIKTI adalah indikator *Green Metric*.

2.C.9.3 Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil evaluasi capaian kinerja Luaran dan Capaian Tridharma menunjukkan bahwa terdapat keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Selain itu, terdapat kelemahan dalam perekaman data khususnya tracer study.

2.C.9.4 Penjaminan Mutu Luaran

Bukti sahih tentang implementasi sistem penjaminan mutu di Fakultas Teknologi Industri sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait luaran dan capaian tridharma mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) terdokumentasi dalam bentuk softcopy maupun hardcopy di tingkat Fakultas maupun setiap Program Studi.

2.C.9.4 Kepuasan Pengguna

- c) Sistem untuk mengukur kepuasan pengguna lulusan dan mitra, menggunakan kuestioner dan dilaksanakan secara terpusat ditingkat universitas. Demikian juga dengan perekaman dan pengolahan datanya. Fakultas dan Program studi akan melakukan analisis data berdasarkan perekaman dan pengolahan data yang diperoleh dari Universitas.
- d) Bukti yang tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem tersedia dalam bentuk softcopy dan hardcopy di tingkat Fakultas maupun Program Studi.

2.C.9.5 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Secara umum perlu dilakukan perbaikan terhadap metode perekaman data terkait semua kegiatan dalam kriteria ini agar dapat diperoleh data yang sahih untuk menentukan perbaikan yang harus dilakukan.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT

2.D.1 Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dijelaskan pada point C1 sampai dengan C9, terdapat beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang belum berhasil dicapai. Beberapa hal yang belum dapat dicapai disampaikan dalam uraian sebagai berikut.

Dari sisi mahasiswa, jumlah mahasiswa reguler berfluktuasi setiap tahunnya, sedangkan jumlah mahasiswa transfer cenderung stabil. Penurunan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir, terutama untuk prodi sarjana Teknik Mesin, Teknik Elektro dan Teknik Industri mengancam eksistensi dan keberlanjutan program studi tersebut. Program studi Teknik Elektro dan Teknik Industri sebenarnya telah memiliki peringkat akreditasi yang sangat baik, akan tetapi belum mampu menarik calon mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa akreditasi program studi bukan lagi faktor penarik calon mahasiswa, karena itu perlu diadakan kajian yang serius dan akurat, didukung dengan data yang lengkap dan valid, untuk mengidentifikasi penyebab penurunan minat calon mahasiswa. Apakah benar kondisi pandemic berpengaruh signifikan, bagaimana dengan kondisi/lingkungan kampus dan kehidupan kemahasiswaan.

Jumlah DTPS telah melebihi standar minimal yang ditetapkan oleh BAN-PT, dengan 42,9% DT bergelar S3 dan terdapat 1 orang dosen yang sedang studi lanjut S3. Sebanyak 75,24% DTPS telah memiliki sertifikat pendidik.

Jumlah penelitian DTPS yang dibiayai PT berturut-turut sebanyak dalam 3 tahun terakhir sebanyak 4,3, dan 6 penelitian. Hal ini perlu ditingkatkan untuk mencapai serapan dana penelitian ideal yaitu minimal Rp. 10.000.000 per dosen per tahun sesuai standar BAN-PT.

Dalam 3 tahun terakhir, diperoleh hak cipta berupa sebuah hak paten, 6 buah hak cipta berupa buku dan 14 hak cipta berupa karya tulis lainnya sebagai luaran PKM.

Jumlah HKI atas nama mahasiswa perlu ditingkatkan. Keterbatasan jumlah penelitian antara lain karena atmosfer akademik yang mendukung penelitian belum sepenuhnya terbentuk. Diskusi pembahasan ide dan hasil penelitian masih terpusat dalam lingkup laboratorium dan bidang ilmu. Hal ini telah dicoba diatasi dengan restrukturisasi kurikulum yang menyederhanakan 5 bidang peminatan menjadi 2 stream kelompok keilmuan.

Pelacakan lulusan dan pengguna lulusan telah dilakukan terpusat di Universitas. Instrumen

tracer study sebenarnya mudah diakses karena tersedia secara online, namun jumlah pertanyaan tracer study yang cukup banyak menjadi penghalang bagi sebagian responden untuk menyelesaikan pengisian kuesioner. FTI Usakti perlu secara proaktif melakukan pelacakan terhadap lulusan dan pengguna lulusan menggunakan instrumen yang lebih sederhana dan mudah diakses.

2.D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Analisis Internal

1 Kekuatan (Strength)

1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi

S1: Komitmen kuat manajemen untuk mewujudkan VMTS dan membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan serta kepatuhan dalam memperhatikan masukan dan saran, baik dari auditor internal (Badan Jaminan Mutu Universitas Trisakti) maupun dari auditor eksternal (BAN PT dan IABEE)

1.2 Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama

S2: Kelengkapan tata pamong dan tata kelola yang menjamin terlaksananya *good institution governance*

1.3 Mahasiswa dan Lulusan

S3: Rerata IPK dan Rerata lama studi Lulusan telah mencapai standar mutu

1.4 Sumber Daya Manusia

S4: Memiliki Dosen yang berkualifikasi (pendidikan dan Jabamik) **sangat baik**

1.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi

S5: Pengelolaan anggaran dan biaya operasional fakultas, prodi dan unit/bidang **yang transparan dan akuntabel**

1.6 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

S6 : Kurikulum secara rutin disesuaikan dengan kebutuhan yang melibatkan pemangku kepentingan

1.7 Penelitian

S7. Banyak dosen yang mampu meraih hibah penelitian dari luar institusi, serta menghasilkan HaKI.

1.8 Pengabdian kepada Masyarakat

S8. Produktivitas kegiatan PkM yang tinggi melalui kerjasama dengan daerah binaan secara berkesinambungan.

2 Kelemahan (Weakness)

2.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi

W1: Upaya internasionalisasi terkait dengan pertukaran mahasiswa atau dosen, kerjasama penelitian dan publikasi ilmiah bersama **masih sangat kurang**

2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama

W2: Penyelesaian status kelembagaan dan tata pamong universitas yang belum optimal

2.3 Mahasiswa dan Lulusan

W3: Jumlah peminat yang belum memadai untuk mendapatkan masukan mahasiswa yang berkualitas

2.4 Sumber Daya Manusia

W4: Rendahnya Prosentase dosen berjabamik LK dan GB serta yang mampu meraih hibah penelitian dan pkm, serta hibah lainnya

2.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi

W5: Rendahnya pemanfaatan (utilisasi) fasilitas ruang kelas dan laboratorium serta pemanfaatan TIK yang kurang optimal.

2.6 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

W6: Belum terpadunya kurikulum dengan kegiatan penelitian dan pkm, serta masih rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pkm dosen.

2.7 Penelitian

W7: Banyaknya output penelitian belum sesuai dengan publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan jurnal terakreditasi serta HaKI dan penulisan buku ajar

2.8 Pengabdian kepada Masyarakat

W8: Banyaknya kegiatan PkM hanya mampu menjaring sedikit dana eksternal (hibah Dikti, CSR, dsb)

Analisis Eksternal

1 Peluang (Opportunity)

1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi

O1: Trend dunia industri dan dunia usaha untuk menerapkan Industri 4.0 secara berkelanjutan

1.2 Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama

O2: Rekonsiliasi dengan Yayasan dan tuntutan perbaikan tata pamong dan tata kelola institusi yang lebih baik

1.3 Mahasiswa dan Lulusan

O3: Meningkatnya jumlah penawaran hibah, beasiswa serta penyediaan tempat Kerja Praktek dan magang bagi mahasiswa dari Dikti dan institusi lainnya

1.4 Sumber Daya Manusia

O4: Tawaran beasiswa studi lanjut dan riset bersama dari PT dalam dan luar negeri serta instansi lainnya

1.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi

O5: Tawaran hibah dan kerjasama bidang akademik dan keprofesian dari industri, BUMN dan instansi lainnya, baik dari dalam negeri maupun luar negeri

1.6 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

O6 : Pemanfaatan teknologi pembelajaran digital untuk peningkatan layanan kepada sivitas akademika serta pengembangan program pendidikan jarak jauh dan inovasi program studi

1.7 Penelitian

O7. Penawaran hibah penelitian dan penelitian bersama dengan PT lain yang setingkat atau yang lebih baik, di dalam negeri atau luar negeri

1.8 Pengabdian kepada Masyarakat

O8. Penawaran hibah PkM dan program pendampingan / pemberdayaan masyarakat yang didukung industri dan perusahaan

2 Ancaman (Threat)

3.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi

T1: Disrupsi teknologi, biomedis dan ekonomi yang menuntut tanggapan (response) yang cepat dan akurat.

3.2 Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama

T2: Tuntutan kepatuhan pada aturan eksternal yang cepat berubah dan peningkatan mutu serta pemanfaatan jejaring kerjasama dengan mitra

3.3 Mahasiswa dan Lulusan

T3: Jumlah peminat yang belum memadai untuk mendapatkan masukan mahasiswa yang berkualitas

3.4 Sumber Daya Manusia

T4: Persaingan antar PT menuntut kualifikasi dan kompetensi serta kinerja dosen dan tendik yang unggul

3.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi

T5: Kondisi pandemic Covid-19 berpotensi mengurangi penerimaan dana dari mahasiswa dan meningkatkan biaya yang tak terduga.

3.6 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

T6: Regulasi kampus merdeka menuntut perubahan kurikulum secara mendasar dan jejaring kemitraan yang mendukung, baik internal (antar fakultas) maupun eksternal.

3.7 Penelitian

T7: Tuntutan standar penelitian yang aplikatif dan hilirisasi produknya serta perolehan HaKI, publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi dan penulisan buku ajar

3.8 Pengabdian kepada Masyarakat

T8: Banyaknya kegiatan PkM hanya mampu menjaring sedikit sumber dana eksternal (hibah Dikti, CSR, dsb)

2.D.3 Strategi Pengembangan

Disrupsi dalam bidang teknologi, ekonomi dan biomedis telah mampu mengubah secara total tatanan kehidupan dengan cepat dan memberikan dampak besar bagi penyelenggaraan berbagai kegiatan industri, bisnis dan pemerintahan di seluruh dunia. Dua disrupsi yang muncul pada dua tahun terakhir adalah **revolusi industri 4.0 dan pandemi Covid-19**, yang menuntut penyelenggara pendidikan tinggi untuk menjawab persoalan tersebut dengan solusi yang tepat dan memuaskan. Pada sisi lain masyarakat global menyadari ancaman ketahanan pangan, energi serta sumber daya lainnya, yang kemudian memunculkan inisiatif **pembangunan berkelanjutan** (*sustainable development*) yang dicanangkan sejak tahun 2015. Dari 17 tujuan

pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDGs) ada empat persoalan yang terkait dengan pengembangan industri yang berkelanjutan yaitu SDG7 Penjaminan akses yang terjangkau pada energi yang ramah lingkungan, SDG9 Pembangunan infrastruktur yang andal dan mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membangun inovasi, SDG12 Penjaminan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, dan SDG13 Inisiatif tindakan cepat mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.

Teknologi Industri berbasis Industri 4.0, yang didominasi oleh integrasi teknologi informasi mutakhir yang lebih cerdas (implementasi konsep kecerdasan buatan yang semakin membumi dan meluas, big data), lebih efisien (komputasi awan, *Internet of Things*) dan lebih luwes sangat mendukung upaya perwujudan tujuan tersebut

Pada tingkat nasional disrupsi muncul dari Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah menerbitkan regulasi **Kampus Merdeka**, yang dituangkan dalam 4 macam kebijakan, yaitu Sistem akreditasi perguruan tinggi, Hak belajar tiga semester di luar prodi, Pembukaan prodi baru dan kemudahan menjadi PTN BH bagi Badan Layanan Umum (PT Kedinasan). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sosialisasikan lima Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) sebagai payung hukum dari implementasi empat kebijakan baru Kemendikbud bidang pendidikan tinggi.

Tabel 6 Tantangan Pemajuan Pendidikan

No.	Tantangan
1.	Memerdekakan pembelajaran sebagai beban menjadi pembelajaran sebagai pengalaman menyenangkan
2.	Memerdekakan sistem pendidikan yang tertutup (pemangku kepentingan bertindak sendiri-sendiri) menjadi sistem pendidikan yang terbuka (pemangku kepentingan bekerja sama)
3.	Memerdekakan guru sebagai penerus pengetahuan menjadi guru sebagai fasilitator pembelajaran
4.	Memerdekakan pedagogi, kurikulum, dan asesmen yang dikendalikan oleh konten menjadi berbasis kompetensi dan nilai-nilai
5.	Memerdekakan pendekatan pedagogi yang bersifat pukul rata (<i>one size fits all</i>) menjadi berpusat pada peserta didik dan personalisasi
6.	Memerdekakan pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi
7.	Memerdekakan program-program pendidikan yang dikendalikan oleh pemerintah menjadi program yang relevan bagi industri
8.	Memerdekakan pendidikan yang dibebani oleh perangkat administrasi menjadi bebas untuk berinovasi
9.	Memerdekakan ekosistem pendidikan yang dikendalikan pemerintah menjadi ekosistem yang diwarnai oleh otonomi dan partisipasi aktif (<i>agency</i>) semua pemangku kepentingan

2.D.4 Program Keberlanjutan

FTI Usakti menjawab tantangan tersebut dengan:

1) Menetapkan Visi Misi FTI Usakti 2020/2021 – 2024/2025 sbb:

Visi: Menjadi Fakultas yang andal dan berstandar Internasional dalam mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi industri sebagai pendukung pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.

Misi:

- i. Meningkatkan peran serta Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, berstandar internasional, berjiwa wirausaha berbasis teknologi dan berkarakter Trikrana Trisakti melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran.
- ii. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan

- iii. Meningkatkan kompetensi dan kinerja sivitas akademika dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan industri untuk kepuasan seluruh pemangku kepentingan

2) Mentransformasi Pusat Studi yang ada (Pusat Studi Teknologi Industri Tepat guna) menjadi Pusat Studi Industri Berkelanjutan (PSIB) yang memiliki profil sebagai berikut:

Visi: Menjadi lembaga yang terpercaya, profesional dan unggul dalam riset, melakukan pendidikan, pelatihan, dan pengabdian dalam bidang teknologi industri yang mendorong peningkatan daya saing dan industri keberlanjutan.

Misi

- i. Melaksanakan Kegiatan riset yang mendukung pengembangan riset melalui pendekatan multi-, inter-, dan lintas-disiplin untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh dunia industri.
- ii. Penyebarluasan hasil riset dan layanannya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang terkait.
- iii. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknologi industri yang berbasis pembangunan berkelanjutan.

Tujuan

- i. Pengembangan profesionalisme dan produktivitas dosen peneliti, mahasiswa, dan tenaga kependidikan
- ii. Pengintegrasian kegiatan riset kedalam kegiatan pendidikan dan pelatihan teknologi industri yang berbasis pembangunan berkelanjutan.
- iii. Pengembangan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra dalam dan luar negeri, Pemerintah, dunia usaha, dan pemangku kepentingan yang terkait.

3) Pengoptimalan pemanfaatan *Trisakti Smart Classroom*

- i. Peningkatan kerjasama dengan *Institute for Information Industry Taiwan* dalam mengintensifkan transfer knowledge dan program pengembangan Industry 4.0
- ii. Mendorong program studi untuk memberdayakan fasilitas unggulan (*VR, Big data Analytics, IoT, Smart Camera, 3D printer, dsb*) untuk kegiatan tridharma terpadu sivitas akademika
- iii. Memanfaatkan waktu yang tidak produktif (*idle*) untuk kegiatan afiliasi, pelatihan professional, workshop, boot camp, dsb.

- 4) Pemberdayaan kerjasama dengan mitra untuk penguatan kemampuan dan kinerja institusi
- i. Kolaborasi untuk memaksimalkan fasilitas yang tidak produktif (*idle*), baik dalam bentuk ruang kelas, ruang rapat, auditorium, dsb, dan pengoperasian bersama kegiatan yang bernilai ekonomis, seperti penyewaan *working space*, *private office* untuk *start up company*, dsb.
 - ii. Meningkatkan hubungan baik dengan industri dan dunia usaha, serta instansi pemerintah dan komunitas untuk memfasilitasi tempat kegiatan luar kampus (situs penelitian, daerah binaan PkM, pemagangan, KKN tematik, dsb)
 - iii. Pengelolaan unit *profit center* secara professional dan penuh tanggung jawab. Unit dimaksud adalah lembaga afiliasi (LATI SAKTI MANDIRI), unit bisnis (*Trisakti Engineering Center*), unit usaha (Koperasi Karyawan FTI Usakti) dan Pusat Studi (PSIB)
- 5) Menjaring hubungan baik dan kolaborasi mutualistik dengan ikatan alumni, baik fakultas maupun jurusan. Ada banyak potensi kegiatan kerjasama yang dapat dilakukan, antara lain:
- i. Penjaringan donasi untuk pemberian beasiswa terhadap mahasiswa yang bermasalah finansial
 - ii. Workshop/pelatihan bagi mahasiswa (Sabtu offline, atau online)
 - iii. Webinar dan temu ilmiah, evaluasi kurikulum, review Renbang, dsb
 - iv. Pendampingan (*Coaching*) mahasiswa Tugas Akhir
 - v. Pembentukan komunitas ilmiah/profesi spesifik (mis Komunitas Pemerhati (KP), Additive Manufacturing, KP Renewable Energy, KP Smart City, dsb.)

Terkait dengan rencana tersebut, isu strategis yang dapat diidentifikasi antara lain adalah.

1. Lingkungan Regional, Nasional dan Internasional

- a. Lokasi kampus di tengah ibukota yang padat dengan bangunan, menuntut penataan yang menjamin terciptanya suasana yang bersih, sehat, aman (*secure*), selamat (*safe*).
- b. Pergaulan warga kampus yang menuntut perilaku santun dan cerdas serta

mewujudkan nilai luhur trikrama Trisakti

- c. Perkembangan ipteksen, yang cenderung multidisiplin dan terpadu, menuntut penyelenggaraan pendidikan tinggi yang lebih bersifat dinamis, cerdas dan inovatif
- d. Keberadaan perubahan kebijakan pemerintah sebagai regulator di bidang pendidikan dalam mengantisipasi perkembangan global yang perlu disikapi secara bijak.

2. Luaran

- a. Mutu lulusan yang sesuai profil lulusan program studi dan mampu bersaing pada tingkat regional, nasional, dan internasional;
- b. Kinerja dan mutu kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dan berdaya saing di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- c. Hasil karya pendidikan, penelitian dan pengabdian pada msyarakat sivitas akademika yang bersifat aplikatif dan inovatif serta mengarah pada hilirisasi karya ilmiah
- d. Tercipta dan terbinanya dengan baik rintisan industri atau usaha baru (*start up company*) yang dikelola oleh pusat incubator bisnis

3. Kapasitas dan Kinerja Kelembagaan

- a. Sinergi antar program studi, baik dalam fakultas maupun lintas fakultas di lingkungan Universitas Trisakti yang berlandaskan penguatan kapasitas unit maupun sivitas akademika;
- b. Kemampuan dalam membangun reputasi dan menjalin jaringan kemitraan serta memberdayakan jejaring yang ada, khususnya dengan ikatan alumni untuk mengadakan kegiatan bersama yang menguntungkan para pihak
- c. Perlunya pemanfaatan sumber data dan sistem informasi dalam menunjang proses pembelajaran serta pengambilan putusan manajemen baik di tingkat unit kerja maupun fakultas.
- d. Pemberdayaan sumber daya manusia yang lebih produktif serta peningkatan mutu dan kapasitas sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan utama (pendidikan,

penelitian dan PKM) serta kegiatan pendukung (afiliasi industri dan bisnis, pengelolaan inkubator bisnis, dsb)

4. Kurikulum

- a. Membangun *basic science* dan *basic engineering science* yang kuat sebagai dasar pengetahuan teknologi berbasis Industri 4.0 (*Data Analytic, AI and IoT, Additive manufacturing, Nano Technology, cyber security, dsb.*)
- b. Menjadikan perkuliahan lintas program studi dan wawasan industri berkelanjutan sebagai bagian wajib dari struktur kurikulum serta integrasi kegiatan luar kampus (magang, KKN tematik) ke dalam kurikulum.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem pembelajaran digital (kuliah, ujian, bimbingan secara daring dan ketersediaan *Massive Open Online Courseware* (MOOC) serta *Learning Management System*), untuk meningkatkan fleksibilitas, produktivitas dan efisiensi, serta manajemen resiko.
- d. Memantau dan mengevaluasi kurikulum secara teratur berdasarkan pada rumusan Capaian Pembelajaran yang harus dicapai/ dimiliki oleh lulusan program studi yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat industri atau dunia usaha.
- e. Memantau dan mengevaluasi kinerja dosen pendidik, berdasarkan cerminan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu.

5. Sumber Daya Keuangan dan Sarana Prasarana

- a. Ketergantungan sumber dana operasional dan pengembangan institusi dari mahasiswa perlu dikurangi secara bertahap, sesuai kebijakan RIP Usakti
- b. Utilisasi sarpras yang rendah memerlukan perencanaan usaha (*business plan*) pemanfaatan waktu tidak produktif untuk perolehan dana eksternal
- b. Pertanggungjawaban dan pengelolaan keuangan yang transparan dan mudah ditelusuri oleh pemangku kepentingan.

6. Sumber Daya Manusia

- a. Perlunya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen, baik di bidang akademik maupun keprofesian agar berdaya saing di tingkat regional, nasional, dan internasional dosen
- b. Perlunya peningkatan kemampuan dosen dalam pendidikan dan pengajaran, baik secara konvensional maupun virtual, untuk mendorong daya kreatif dan inovatif mahasiswa;
- c. Perlunya peningkatan Budaya kerja yang menuju pada penegakan etika akademik, etika kerja dan kesadaran mutu di berbagai bidang Tridarma PT dalam mencapai Visi dan Misi.
- d. Perlunya peningkatan kompetensi, khususnya keahlian dan sikap kerja yang unggul pada semua tenaga kependidikan, baik di unit kerja fakultas maupun di program studi atau jurusan.

7. Penelitian

- a. Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta dunia usaha dan dunia industri untuk penguatan *knowledge/innovation-based economy* yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
- b. Luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, ^[1]_{SEP} dan/atau dunia industri, dengan menaikkan tingkat kesiapan terapan teknologi (TKT) produk penelitian.
- c. Pemenuhan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik, serta pertimbangan standar mutu, standar keselamatan kerja, standar kesehatan, ^[1]_{SEP} kenyamanan, serta standar keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- d. Dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (frontier) dan rekayasa industri untuk pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional.

8. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Pengintegrasian dan penyesuaian kegiatan PkM dengan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pendidikan secara terprogram dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan sehingga lulusan mempunyai daya saing dan mampu memberikan kontribusi di dalam menyejahterakan masyarakat.
- b. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan materi hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- c. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini harus dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat pengguna sehingga taraf hidup dan kesejahteraannya dapat meningkat, serta menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat.
- d. Pemeliharaan dan pengembangan kerjasama berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran dengan pembimbing, kolega, dan sejawat di dalam maupun di luar institusi.

BAB III PENUTUP

FTI Usakti berkomitmen untuk lebih berkontribusi dalam perbaikan mutu SDM Indonesia yang mampu menguasai Sains dan teknologi, mampu berpartisipasi aktif dalam aktivitas di masyarakat dan mampu mengambil andil dalam pergaulan serta perkembangan global. Sistem tata pamong dan tata kelola FTI Usakti telah berlangsung sebagaimana mestinya melalui pengaturan di tingkat fakultas maupun prodi berdasarkan penetapan tugas dan fungsi setiap

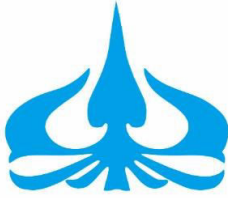
elemennya. Dosen - dosen yang mengajar di prodi-prodi pada lingkup FTI Usakti telah memiliki sertifikat pendidik profesional dan atau sertifikat praktisi/profesi/kompetensi di bidang masing-masing. Hal tersebut merupakan prinsip dan suatu komitmen FTI Usakti dalam melaksanakan pelayanan pendidikan dan penelitian berlandaskan kompetensi yang bermutu.

Dalam hal kebermanfaatan atau tingkat kegunaan serta kualitas penelitian sivitas akademika ditandai dengan jumlah sitasi dari publikasi ilmiah yang dihasilkan. DTPS FTI Usakti telah mulai mengintegrasikan kegiatan penelitiannya dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan DTPS terus bertambah dan berkembang sejalan dengan bertambahnya dan berkembangnya proyek penelitian Terkait aspek pendanaan dan anggaran FTI Usakti dapat dikategorikan relatif cukup, meskipun di tengah kondisi pandemi.

Anggaran untuk sarana dan prasarana, belanja operasional pembelajaran, biaya operasional kemahasiswaan tidak terlalu banyak karena perkuliahan masih dilakukan dalam kondisi daring. Pelaksanaan pendidikan di FTI Usakti berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kurikulum telah memenuhi standar kompetensi KKN level 6 (untuk prodi sarjana) atau 7 (untuk prodi magister), ditambah pula dengan adanya sokongan dari segenap sumber daya manusia yang berpotensi dan kompeten dari berbagai fakultas yang dimiliki Usakti, sehingga sesuai dengan kebutuhan prodi-prodi di lingkup FTI Usakti, yang perlu berinteraksi dengan prodi terkait di fakultas lain dan sebaliknya.

Rekomendasi yang diberikan laporan ini, sepatutnya dijadikan bahan pertimbangan oleh para pimpinan fakultas dan prodi, dalam melakukan perencanaan dan pengembangan program kerja pada tahun akademik selanjutnya, agar terwujud kesinambungan dan keberlanjutan institusi.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Kampus A, Jalan Kyai Tapa No. 1, Jakarta 11440
Telp. 021-5605834, 5663232, Fax. 021-5605841, Website: www.trisakti.ac.id/fti/
Dekanat: Pes. 8405, Teknik Mesin: Pes. 8434, Teknik Elektro: Pes. 8413
Teknik Industri: Pes. 8407, Teknik Informatika: Pes. 8436

SURAT TUGAS

No. : 0292/AU.00.02/FTI-DEK/VIII/2022

- D a s a r : a. Bahwa dengan telah berakhirnya Tahun Akademik 2021/2022, maka Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti perlu membuat Laporan Tahunan TA 2021/2022
- b. Bahwa agar laporan tahunan dimaksud dapat memenuhi standard pelaporan yang baik dan benar sesuai ketentuan Universitas Trisakti dengan data yang lebih akurat, maka Dekan Fakultas Teknologi Industri dengan ini:

MENUGASKAN :

Kepada : Nama-nama yang di bawah ini sebagai Tim Penyusunan Laporan Tahunan Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2021/2022 dengan susunan sebagai berikut:

- Penanggung Jawab : Dr. Ir. Rianti Dewi Sulamet-Ariobimo, M.Eng, IPM
- Koordinator Tim : Dr. Ahmad Zuhdi, SSi, M.Kom
- Tim Penyusun LED dan Laporan Tahunan : 1. Dr. Ir. Nora Azmi, ST, MT.
2. Ratna Shofiati, S.Kom, M.Kom
3. Ir. Amal Witonohadi, MT
4. Dr. Ahmad Zuhdi, SSi, M.Kom
5. Dr. Dra. Pudji Astuti, MT, (ex officio KPH DRPMF)
6. Prof. Dr. Ir. Indra Surjati, MT, IPM (Analisis dan Rekomendasi)
7. Dr. Ir. Triwulandari SD, MM (Analisis dan Rekomendasi)
- Tim Data LED dan Laporan Tahunan : 1. Budi Santoso, S.Kom
2. Renny Desianie, SH, MH
- Anggota : 1. Meza Javani
2. Ari Wahono
3. Iman Nurjaman, S.Kom
4. Ani Susanti, A.Md
5. Sonny Sugiarto
6. Ahmad Gozali
7. Yati Nurhayati, S.Sos
8. Imamudin

Untuk : Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pengumpulan data, penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Tahunan Fakultas Teknologi Industri Tahun Akademik 2021/2022

Waktu : 27 Agustus 2022 sd 22 Oktober 2022

Biaya : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat tugas ini dibebankan pada anggaran Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti

Demikian surat tugas ini, supaya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab serta melaporkan hasilnya kepada Pimpinan Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti.

Jakarta, 12 Agustus 2022
Dekan



Dr. Ir. Rianti Dewi Sulamet-Ariobimo, M.Eng, IPM

Disampaikan Kepada Yth:

Nama-nama yang tercantum dalam Surat Tugas ini